

Integrating Strengths to Grow Sustainably

2024

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Perusahaan", "MPMX", atau "MPM") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan juga menyampaikan informasi-informasi terkait dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan, yaitu: PT Mitra Pinasthika Mulia selanjutnya disebut "MP*Mulia*"; PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika selanjutnya disebut "MPM*Insurance*"; PT Mitra Pinasthika Mustika Rent selanjutnya disebut "MPM*Rent*"; dan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia selanjutnya disebut "JACCS MPM*Finance* Indonesia".

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This 2024 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (hereinafter referred to as "the Company", "MPMX", or "MPM") was prepared to fulfill the reporting requirements on the performance results for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024 to further be submitted to the regulators and the stakeholders. The substances of the Annual Report were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding form and content of Annual Report of issuers or Public Companies.

In this Annual Report, the Company also provides information related to its Subsidiaries and Associates, namely: PT Mitra Pinasthika Mulia hereinafter referred to as "MP*Mulia*"; PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika hereinafter referred to as "MPM*Insurance*"; PT Mitra Pinasthika Mustika Rent hereinafter referred to as "MPM*Rent*"; and PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia hereinafter referred to as "JACCS MPM*Finance* Indonesia".

The Annual Report contains statements related to objectives, the policies, the plans, the strategies, as well as the operating and financial results, which were all prepared with reference to the factual data that could be accounted for. In addition, the Annual Report also presented the information on the Company's business projections in the following year, which were made based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, resulting in actual developments that could be materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information wisely in the decision making.

Tentang Perseroan
About the Company



Lebih dari 37 tahun hadir di Indonesia

More than 37 years of presence in Indonesia

Perseroan terus berevolusi dan berinovasi dengan melakukan ekspansi ke berbagai bidang yang saling bersinergi demi menghadirkan solusi dan layanan otomotif terpadu. Adapun produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan yang mencakup distribusi sepeda motor, suku cadang, penjualan dan penyewaan mobil, asuransi umum, serta pembiayaan multiguna.

The Company continues to evolve and innovate by expanding into various fields of business that synergize with each other to deliver integrated automotive solutions and services. Among the products and services delivered to the customers include motorcycle distribution, spare parts, car sales and leasing, general insurance, and multifinance.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages



Menjadi perusahaan otomotif terkemuka di Indonesia yang terus mengembangkan bisnisnya selama lebih dari 37 tahun.

Being a leading automotive company in Indonesia that continues to develop its business that has evolved for more than 37 years.



Memiliki jaringan operasional segmen bisnis yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia.

Having an extensive network of business segments spread throughout Indonesia.



Mempunyai tim manajemen profesional yang berpengalaman di industri otomotif.

Supported with a professional management team with a long-established experience in the automotive industry.



Memiliki ekosistem otomotif yang lengkap dengan kinerja keuangan yang kuat.

Having a complete automotive ecosystem with strong financial performance.



Memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Delivering a positive impact on the sustainable business growth.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Integrating Strengths to Grow Sustainably

Perseroan senantiasa berupaya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan layanan, inovasi digital, dan kolaborasi strategis. Sebagai perusahaan konsumer otomotif dan transportasi terkemuka di Indonesia, Perseroan mengintegrasikan kekuatan anak-anak perusahaannya untuk memberikan solusi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Berlandaskan pada tujuan untuk masa depan yang berkelanjutan, Perseroan memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan layanan, mengoptimalkan operasi, dan membina kemitraan yang dapat membuka peluang pertumbuhan. Berkomitmen untuk terus maju, Perseroan beradaptasi dengan gesit, dan memastikan setiap langkahnya selaras dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan bersama para pemangku kepentingan.

The Company is committed to achieving sustainable growth through service excellence, digital innovation, and strategic partnerships. As a leading consumer automotive and transportation company in Indonesia, the Company integrates the strengths of its subsidiaries to deliver tailored solutions that address evolving customer needs while creating long-term value for its stakeholders.

With a focus on building a sustainable future, the Company harnesses digital transformation to enhance services, optimize operations, and cultivate partnerships to unlock growth opportunities. Dedicated to progressing forward, the Company adapts swiftly to ensure that every action aligns with its goals of sustainable growth and shared success with all stakeholders.



Thriving in Sustainable Transformation

Perseroan terus melakukan transformasi yang berkesinambungan dalam meraih perkembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Fokus area pengembangan Perseroan meliputi peningkatan sistem teknologi informasi dan digitalisasi yang mendukung operasional bisnis dan *customer experience*, peningkatan pengelolaan arus kas yang sehat, perluasan kemitraan usaha dan pangsa pasar, serta pengelolaan manajemen risiko secara *prudent*. Tak kalah pentingnya, Perseroan juga meningkatkan kualitas pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola secara terintegrasi.

The Company constantly performs transformation to achieve healthy and sustainable business development. The Company's focus areas for development include improving information technology system and digitalization that support business operations and customer experience, improving healthy cash flow management, expanding business partnerships and market share, and managing risk prudently. No less important, the Company also improves the management quality of environmental, social, and governance aspects in an integrated manner.

Thriving Forward through Sustainable Business Growth

Perseroan terus memperkuat ekosistem bisnis yang sehat untuk tumbuh secara cepat dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memperluas jaringan bisnis dengan menjalin kerja sama dengan mitra strategis. Perseroan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan kinerja seluruh segmen bisnis dengan menggencarkan strategi pemasaran dan promosi serta mengoptimalisasikan pelayanan terhadap pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan performa keuangan yang semakin membaik sejak pandemi serta perolehan sejumlah penghargaan di sepanjang tahun 2022. Strategi ini tidak hanya untuk menciptakan pertumbuhan saat ini, tetapi diyakini dapat menguatkan pilar pertumbuhan ke depan.

The Company continues to strengthen its healthy business ecosystem for fast and sustainable growth. Throughout 2022, the Company expanded its business network by cooperating with strategic partners. The Company maintains and optimizes the performance of all business segments by intensifying marketing and promotion strategies and optimizing customer services. This is proven by the improved financial performance since the pandemic and by winning a number of awards throughout 2022. These strategies do not only aim at creating current growth, but are deemed to strengthen the growth pillars in the future.



Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 8

Laporan Manajemen
Management Report 20

Profil Perusahaan
Company Profile 38

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview 74

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 92

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 114

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Environmental and Social Responsibility 202

Laporan Keuangan
Financial Statements 208

Pengantar
Preface

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability
2 **Tentang Perseroan**
About the Company
3 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantages
4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
6 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
12 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
13 **Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham**
Corporate Actions and Stock Trading Activities
13 **Peristiwa Penting**
Significant Events
17 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

Laporan Manajemen
Management Report

22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
28 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
36 **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**
Responsibility for the Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile

40 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
41 **Riwayat Singkat**
Company History in Brief
42 **Jejak Langkah**
The Milestone
44 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
45 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
46 **Filosofi Logo Perusahaan**
Philosophy of Company Logo
47 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
49 **Produk dan Jasa**
Product and Services
50 **Wilayah Operasional**
Operational Areas
52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
54 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
List of Membership in Associations
55 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

61 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
64 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition
67 **Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Structure of Majority and Controlling Shareholders
68 **Struktur Grup**
Group Structure
69 **Informasi Entitas Induk**
Information About Parent Entity
70 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associates
72 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
72 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing
73 **Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik**
Information on the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm
73 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

76 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
87 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

94 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Outlook
95 **Tinjauan Industri**
Industry Outlook
96 **Tinjauan Operasional Per Segmen Operasi**
Overview by Each Operating Segment
99 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
101 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
106 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debts
107 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Collectibility Rate of Receivables
107 **Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan**
Capital Structure and Capital Policy
108 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment
108 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realization of Investment in Capital Goods
108 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan**
Material Information and Facts After the Reporting Date
109 **Prospek Usaha**
Business Outlook
110 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024**
Comparison of Target and Realization in 2024
110 **Proyeksi Tahun 2025**
2025 Projections
110 **Kebijakan dan Pembagian Dividen**
Dividend Policy and Distribution
111 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
111 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Relating to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
112 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest
112 **Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)**
Information on Transactions with Related Parties (Affiliated Transactions)
113 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan**
Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company
113 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

116 **Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Principles
118 **Peta Arah GCG**
GCG Roadmap
119 **Penilaian Penerapan GCG**
Assessment of GCG Implementation
120 **Struktur GCG**
GCG Structure
121 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
129 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
138 **Direksi**
Board of Directors
147 **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
148 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
150 **Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors
150 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
152 **Kompensasi Manajemen Inti**
Compensation of Key Management
152 **Komite Audit**
Audit Committee
159 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
162 **Komite Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Committee
165 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
168 **Divisi Hubungan Investor**
Investor Relations Division
170 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
175 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
177 **Auditor Eksternal**
External Auditor
178 **Tim Manajemen Risiko**
Risk Management Team
180 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
186 **Perkara Penting**
Significant Cases
187 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
187 **Kode Etik**
Code of Ethics
188 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan**
Employee Share Ownership Program
189 **Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti**
Policy on Granting Long-Term Incentives to the Board of Directors and/or Key Management Personnel
190 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors
190 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System
192 **Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud***
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy
194 **Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan**
Insider Trading Prevention Policy and Conflict of Interest Management
195 **Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok**
Supplier Selection and Capacity Improvement Policy
196 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines
201 **Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance***
Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Environmental and Social Responsibility

204 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup**
Environmental and Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statements

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus) | (in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset | Total Assets	**8.872.236**	**8.599.026**	**8.889.818**
Aset Lancar | Current Assets	3.809.227	3.459.490	3.645.372
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	5.063.009	5.139.536	5.244.446
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**2.665.636**	**2.487.113**	**2.702.575**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	2.193.200	1.844.592	1.936.106
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	472.436	642.521	766.469
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**6.206.600**	**6.111.913**	**6.187.243**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: | Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	6.206.541	6.111.860	6.187.193
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interest	59	53	50
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**8.872.236**	**8.599.026**	**8.889.818**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus) | (in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Operasi yang Dilanjutkan | Continuing Operations			
Pendapatan Neto | Net Revenues	15.776.406	13.859.071	12.742.854
Biaya Pokok Pendapatan | Cost of Revenues	(14.410.954)	(12.643.838)	(11.655.407)
Laba Bruto | Gross Profit	**1.365.452**	**1.215.233**	**1.087.447**
Beban Usaha | Operating Expenses	(941.771)	(894.149)	(776.324)
Pendapatan Lainnya | Other Income	263.468	177.728	218.181
Beban Lainnya | Other Expenses	(26.991)	(21.095)	(4.149)
Laba Usaha | Operating Profit	**660.158**	**477.717**	**525.155**
Pendapatan Keuangan | Finance Income	141.133	111.397	101.162
Biaya Keuangan | Finance Costs	(1.652)	(1.609)	(1.729)
Pendapatan Keuangan Neto | Net Finance Income	**139.481**	**109.788**	**99.433**
Bagian atas (Rugi) Laba Entitas Asosiasi | Share of (Loss) Profit of Associates	(74.971)	45.977	62.922
Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax	**724.668**	**633.482**	**687.510**
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense	(144.410)	(109.753)	(118.685)
Laba Neto dari Operasi yang Dilanjutkan | Net Profit from Continuing Operations	**580.258**	**523.729**	**568.825**
Laba Neto dari Operasi yang Dihentikan | Net Profit from Discontinued Operations	**2.233**	**1.909**	**92.923**
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	**582.491**	**525.638**	**661.748**
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income, Net of Income Tax	8.335	(4.371)	25.754
Jumlah Penghasilan Komprehensif | Total Comprehensive Income	**590.826**	**521.267**	**687.502**
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: | Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	582.469	525.621	661.732
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling interests	22	17	16

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus) | (in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian | Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk | Owners of the Company	590.804	521.250	687.486
Kepentingan Non pengendali | Non-controlling interests	22	17	16
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)	133	120	152
Laba per Saham Dasar dari Operasi yang Dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share from Continuing Operations (in whole Rupiah)	133	120	131

Uraian | Description	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio			
Margin Laba Bruto (%) | Gross Profit Margin (%)	8,7	8,8	8,5
Margin Laba Usaha (%) | Operating Profit Margin (%)	4,2	3,4	4,1
Margin Laba Tahun Berjalan (%) | Profit for the Year Margin (%)	3,7	3,8	5,2
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%) | Return on Assets (%)	6,7	6,0	7,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%) | Return on Equity (%)	9,5	8,5	10,6
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio			
Rasio Kas (x) | Cash Ratio (x)	0,9	0,9	1,0
Rasio Lancar (x) | Current Ratio (x)	1,7	1,9	1,9
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,3	0,3	0,3
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	0,4	0,4	0,4
Tingkat Perputaran Jumlah Aset (x) | Total Assets Turnover (x)	1,8	1,6	1,4

Jumlah Aset | Total Assets
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

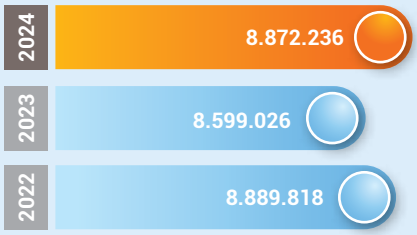

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

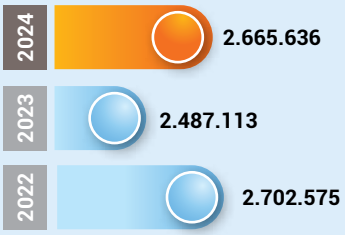

Jumlah Ekuitas | Total Equity
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

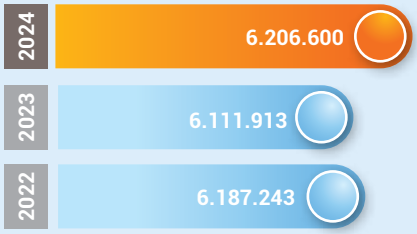

Pendapatan Neto | Net Revenue
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

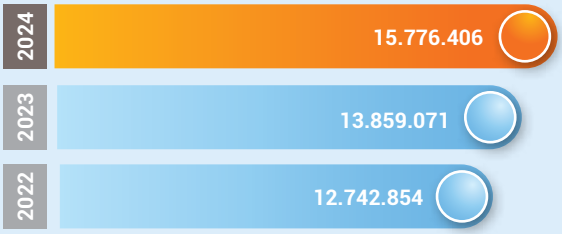

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Ribu Lembar Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Triwulan I Quarter I	1.095	1.000	1.035	939.474.700	4.462.963.276	4.619.166.990.660
Triwulan II Quarter II	1.080	915	965	518.411.900	4.462.963.276	4.306.759.561.340
Triwulan III Quarter III	1.055	960	1.025	279.862.600	4.462.963.276	4.574.537.357.900
Triwulan IV Quarter IV	1.050	965	985	174.091.400	4.462.963.276	4.396.018.826.860
2023						
Triwulan I Quarter I	1.280	1.065	1.225	1.015.097.500	4.462.963.276	5.467.130.013.100
Triwulan II Quarter II	1.360	970	1.065	1.435.450.500	4.462.963.276	4.753.055.888.940
Triwulan III Quarter III	1.095	1.000	1.030	810.313.800	4.462.963.276	4.596.852.174.280
Triwulan IV Quarter IV	1.060	985	1.050	772.300.700	4.462.963.276	4.686.111.439.800

Pergerakan Harga Saham 2024
Share Price Movement in 2024

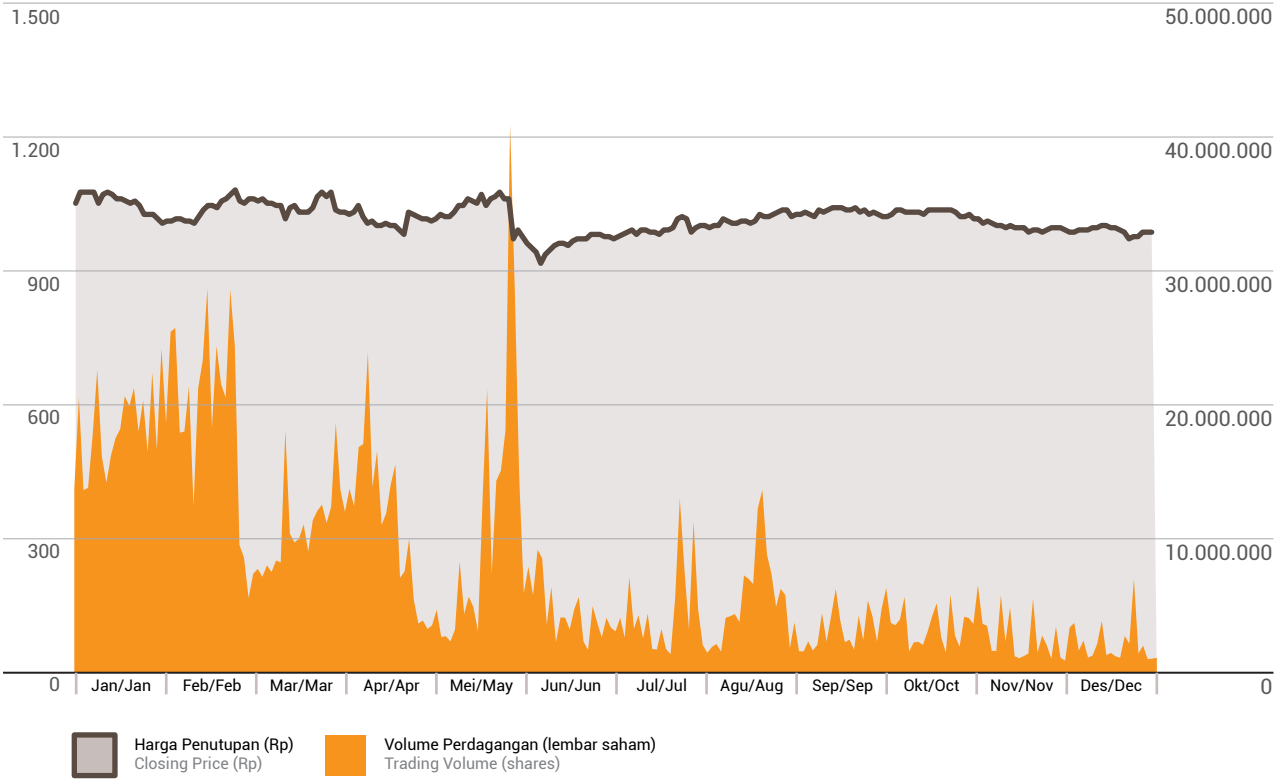

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Actions and Stock Trading Activities

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dari bursa tempat tercatatnya saham Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not conduct any Corporate Actions that caused changes to the shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, stock bonus, issuance of convertible securities, or the capital increases and decreases.

In addition, the Company's shares were not subject to temporary suspension and/or were delisted from the stock exchange where the Company's shares were listed.

Peristiwa Penting

Significant Events

Januari | January



Perseroan beserta Entitas Anak melakukan penandatanganan KPI 2024. Penandatanganan KPI ini merupakan komitmen dari seluruh Grup untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam KPI 2024.

The Company and its Subsidiaries signed the KPI for 2024. The signing of these KPI represented a commitment from the entire Group to achieve the targets outlined in the 2024 KPI.

Februari | February

- MP*Mulia* berhasil meraih sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang diterbitkan oleh NQA salah satu perusahaan global dunia dalam bidang "*Assessment, Verification and Certification*" mengenai sertifikasi ruang lingkup Divisi Teknologi Informasi.
- Grup MPM meraih Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022. Sertifikasi yang diterbitkan oleh NQA Indonesia (lembaga independen yang diakui secara internasional) merupakan bukti komitmen Grup MPM dalam menerapkan standar keamanan informasi untuk melindungi data serta aset informasi perusahaan.

- MP*Mulia* successfully achieved ISO/IEC 27001:2013 certificate issued by NQA, one of the world's global companies in the field of "Assessment, Verification and Certification" to certify Information Technology Division.
- MPM Group achieved ISO/IEC 27001:2022 Certification. The certification issued by NQA Indonesia (an internationally recognized independent institution) represents MPM Group's commitment to implementing information security standards to protect the company's data and information assets.



Maret | March



Instruktur *Safety Riding* MP*Mulia* Juara di Asia-Oceania Honda *Safety Instructor Competition* 2024.

MP*Mulia* Safety Riding Instructor won at Asia-Oceania Honda Safety Instructor Competition 2024.

April | April

MP*Mulia* menggelar Pelatihan dan Kompetisi Regional Instruktur *Safety Riding Advisor Community* 2024 di MPM Safety Riding Center.

MP*Mulia* held a Regional Training and Competition for the 2024 Safety Riding Advisor Community Instructors at MPM Safety Riding Center.



Mei | May







- Perseroan kembali melakukan penanaman 30.000 bibit mangrove di lahan seluas 3 hektar di Desa Golo Sepang, NTT. Penanaman ini merupakan komitmen Program Rehabilitasi Mangrove di Manggarai Barat.
- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan membagikan dividen sebesar 95,5% dari laba bersih dan Penambahan Kegiatan Usaha dalam Anggaran Dasar.
- Perseroan berhasil meraih penghargaan CSR paling bergengsi, yaitu *Top CSR Awards* 2024 dan mendapatkan peringkat bintang 4 atau level 'sangat baik' dari Top Business.
- Ibu Beatrice Kartika selaku Direktur Perseroan berhasil meraih penghargaan *Top Leader on CSR Commitment* dari Top Business.

- The Company planted 30,000 mangrove seedlings on a 3-hectares land area at Golo Sepang Village, NTT. The planting reflects a commitment to the Mangrove Rehabilitation Program in West Manggarai.
- The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and distributed dividends of 95.5% of net profit and the Addition of Business Activities into the Articles of Association.
- The Company won the most prestigious CSR award, the Top CSR Awards 2024 and received a 4-star rating or 'very good' from Top Business.
- Mrs. Beatrice Kartika, the Company's Director, was granted the Top Leader on CSR Commitment award from Top Business.

Juni | June



- Perseroan berhasil meraih penghargaan Platinum Champion di BISRA 2024 atas Inovasi CSR *Life Skill Training Center* (LSTC).
- Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Yayasan AHM dan Perseroan di Jawa Timur menanam 20.000 Mangrove di Kawasan Ekosistem Esensial (KEE), Teluk Pangpang Banyuwangi, Jawa Timur.

- The Company won the Platinum Champion award at BISRA 2024 for the CSR Innovation Life Skill Training Center (LSTC).
- Commemorating the World Environment Day, AHM Foundation and the Company East Java planted 20,000 Mangroves in the Essential Ecosystem Area (KEE), Teluk Pangpang Banyuwangi, East Java.

Juli | July

Perseroan untuk pertama kali masuk dalam daftar *Fortune Southeast Asia* 500 yang dikategorikan berdasarkan pendapatan perusahaan untuk tahun fiskal 2023.

The Company made its debut on the Fortune Southeast Asia 500 list, which ranks companies based on revenue for the 2023 fiscal year.

Agustus | August



- MPM*Rent* merayakan tonggak penting dalam sejarahnya, yakni ulang tahun ke-26 perusahaan.
- Perseroan meraih penghargaan *Top Corporate Award* dan *Top Executive Award* 2024 dari Infobrand.id.

- MPM*Rent* celebrated its 26th anniversary, an important milestone in its business journey.
- The Company received the Top Corporate Award and Top Executive Award 2024 from Infobrand.id.

September | September





- Pada peringatan "*World River Day*", Perseroan menggelar aksi nyata dengan menanam 100 bibit pohon dan melakukan aksi bersih Sungai Ciliwung. Kegiatan ini melibatkan 60 *volunteer* yang terdiri dari karyawan MPM*Insurance*, MPM*Rent* & PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), JACCS MPM*Finance* Indonesia, serta tim dari Yayasan *Human Initiative*, Komunitas Ciliwung Bambon, dan BASARNAS.
- Perseroan masuk dalam daftar Fortune Indonesia 100 yaitu daftar seratus perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan.

- On the commemoration of the "World River Day", the Company took real action by planting 100 tree seedlings and cleaning the Ciliwung River. The activity engaged 60 volunteers consisting of employees of MPM*Insurance*, MPM*Rent* & PT Balai Lelang Asta Nara Jaya (AUKSI), JACCS MPM*Finance* Indonesia, as well as teams from the Human Initiative Foundation, Ciliwung Bambon Community, and BASARNAS.
- The Company debuted in the Fortune Indonesia 100 list, which is a list of one hundred largest companies in Indonesia by the revenue category.

Oktober | October

- Perseroan meraih penghargaan "*Best Employer Brand Awards* 2024" dari *World* HRD *Congress*.
- Perseroan meraih *Stellar Workplace Recognition* di *Stellar Workplace Award* 2024 yang digelar oleh *GML Performance Consulting*.

- The Company won the "Best Employer Brand Awards 2024" award from the World HRD Congress.
- The Company received the Stellar Workplace Recognition at the Stellar Workplace Award 2024 held by GML Performance Consulting.



November | November





- Perseroan berhasil meraih penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024 kategori *Silver Rank*, meningkat dari predikat sebelumnya "*With Reference*" menjadi "*In Accordance*". Pencapaian Perseroan dalam ASRRAT 2024 mencerminkan dedikasi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dan implementasi praktik ESG.
- Perseroan meraih penghargaan Top *50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.

- The Company won the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) in Silver Rank category, an improvement from the previous predicate "With Reference" to be "In Accordance". The Company's achievement in the 2024 ASRRAT reflects the Company's dedication to improving the quality of its sustainability report and implementation of ESG practices.
- The Company received the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Desember | December

- Perseroan meraih penghargaan The Iconomics Nusantara Awards - Top 5 Best CSR dan Top GCG Awards 2024 dari *The Iconomics*.
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives 2024 – Category Circular Economy* dari *Mix Marketing & Comminication* dan *SWA Magazine*.

- The Company received The Iconomics Nusantara Awards - Top 5 Best CSR and Top GCG Awards 2024 from The Iconomics.
- The Company was awarded with Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives 2024 - Category Circular Economy from Mix Marketing & Communication and SWA Magazine.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan
Awards











No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	*Indonesia 50 Best CSR Awards 2024- Consumer Automotive sector*	7 Mei 2024 May 7, 2024	The Iconomics
2	*Top CSR Awards 2024* "Peringkat #*Star* 4"	29 Mei 2024 May 29, 2024	Top Business
3	*Top Leader on CSR Commitment* Ibu Beatrice Kartika selaku Direktur Perseroan Top Leader on CSR Commitment Mrs. Beatrice Kartika as Director Company	29 Mei 2024 May 29, 2024	Top Business
4	Bisnis Indonesia *Social Responsibility Awards* (BISRA) 2024 "*Platinum Champion*"	27 Juni 2024 June 27, 2024	Bisnis Indonesia
5	*The Excellent Performance General Insurance Company* kategori *Gross Premium* 500 Miliar hingga 1 Triliun Rupiah The Excellent Performance General Insurance Company category Gross Premium 500 Billion to 1 Trillion Rupiah	26 Juli 2024 July 26, 2024	Infobank
6	*Top Corporate Award 2024*	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Infobrand.id





No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
7	*Top Executive Award 2024* Bapak Suwito Mawarwati dengan predikat *Great Leader of The Year* 3 tahun berturut-turut (2022-2024) Top Executive Award 2024 *Mr. Suwito Mawarwati with the title of Great Leader of the Year* *3 years in a row (2022-2024)*	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Infobrand.id
8	*Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies 2024*	6 September 2024 September 6, 2024	Fortune Indonesia
9	*Best Employer Brand Awards* 2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	World HRD Congress
10	*Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction*	31 Oktober 2024 October 31, 2024	*GML Performance Consulting*
11	*Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) *2024* kategori *Silver Rank* Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 Silver Rank category	21 November 2024 November 21, 2024	*National Center for Corporate Reporting* (NCCR)
12	*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*	25 November 2024 November 25, 2024	*Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD)
13	*Indonesia Top GCG Awards 2024*	17 Desember 2024 December 17, 2024	The Iconomics
14	*The Iconomics Nusantara Awards- Top 5 Best CSR*	17 Desember 2024 December 17, 2024	The Iconomics
15	*Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives 2024 – Category Circular Economy*	18 Desember 2024 December 18, 2024	*Mix MarComm & SWA Magazine*

Sertifikasi
Certifications



PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

ISO/IEC 27001:2022–Information Security Management Systems

Badan Penerbit/Issuing Agency
NQA Global Certification Body

Masa Berlaku/Validity Period
29 Januari 2026/January 29, 2026



PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

No.	Sertifikat Certificates	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Validity Period
1	*ISO 9001:2015–Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair*	PT TUV Rheinland Indonesia	4 Mei 2020-3 Mei 2026 May 4, 2020-May 3, 2026
2	*ISO 9001:2015 – Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support*	PT TUV Rheinland Indonesia	14 Agustus 2019-13 Agustus 2025 August 14, 2019-August 13, 2025
3	*ISO 45001:2018–Provision of Manpower Services including Driver Management and Office Support*	PT TUV Rheinland Indonesia	Agustus 2019-13 Agustus 2025 August 2019-August 13, 2025
4	*ISO 45001:2018–Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair*	PT TUV Rheinland Indonesia	Agustus 2019-15 Agustus 2025 August 2019-August 15, 2025
5	*ISO 14001:2015–Rent Car including General Workshop for Vehicle General Repair and Body Repair*	PT TUV Rheinland Indonesia	16 Agustus 2019-15 Agustus 2025 August 16, 2019-August 15, 2025
6	*ISO 22301:2019–Business Continuity Management System (BCMS)*	PT TUV Rheinland Indonesia	17 Oktober 2024 – 16 Oktober 2027 October 17, 2024-October 16, 2027



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Edwin Soeryadjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan, yang dibuktikan dengan kemampuan Perseroan dalam menyempurnakan strategi secara proaktif, guna memastikan setiap langkahnya selaras dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's ongoing commitment to continuous improvement is reflected in its ability to proactively refine its strategies, ensuring each step aligns with long-term sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melihat kembali perjalanan Perseroan di tahun 2024, saya ingin mengawali laporan ini dengan mengungkapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kesempatan yang diberikan kepada kita semua. Tahun ini merupakan tahun ketahanan dan kemajuan, yang mana Indonesia terus menunjukkan fundamental ekonomi yang kuat di tengah ketidakpastian global. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya dan semangat kewirausahaan, Indonesia sekali lagi telah berhasil menavigasi tantangan dengan tangkas, dan memperkuat posisinya sebagai ekonomi yang berkembang pesat di Asia Tenggara. Selama 37 tahun, Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan dan transformasinya yang luar biasa. Dengan bangga saya menyampaikan bahwa Perseroan terus berkembang, mengintegrasikan kekuatannya untuk tumbuh secara berkelanjutan, serta menerapkan standar tata kelola perusahaan dan mempertahankan keunggulan operasional Perseroan.

Dear Shareholders and Other Stakeholders,

Reflecting on the Company's journey in 2024, I would like to begin this report by expressing my deepest gratitude to God Almighty for the blessings and opportunities granted to us all. This year has been marked by resilience and progress, as Indonesia continued to demonstrate strong economic fundamentals amidst ongoing global uncertainty. As a nation rich in resources and entrepreneurial spirit, Indonesia has once again navigated challenges with agility and strengthened its position as the fastest-growing economy in Southeast Asia. Having been associated with the Company for 37 years, I have had the privilege of witnessing its remarkable journey of growth and transformation. I am proud to acknowledge how the Company continues to evolve, integrating its core strengths to drive sustainable growth while upholding the highest standards of corporate governance and operational excellence.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya, yaitu mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan dan keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi memiliki komitmen dan fokus yang kuat dalam menjalankan strategi Perseroan, sehingga mampu melewati tantangan di tahun 2024 dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari pencapaian operasional dan keuangan Perseroan yang tidak hanya membaik dari tahun sebelumnya, tetapi juga melampaui target yang ditetapkan.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp15,8 triliun, meningkat 13,8% dari tahun sebelumnya, yang didorong oleh pertumbuhan yang kuat di segmen distribusi, ritel dan *aftermarket*. Laba bersih juga tercatat mengalami kenaikan 10,8% menjadi Rp582 miliar, melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan dedikasi Direksi terhadap keunggulan operasional, disiplin dalam mengelola keuangan, dan kemampuan beradaptasi dengan pasar, yang memperkuat fundamental dan ketahanan Perseroan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

Peran Aktif Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan tanggung jawab pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Rapat berkala dengan Direksi diadakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja, menilai dampak inisiatif strategis, dan memberikan masukan konstruktif atas penyesuaian yang diperlukan dalam menanggapi dinamika pasar. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa Perseroan tetap mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi bisnis, memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan daya saingnya. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan, yang dibuktikan dengan kemampuan Perseroan dalam menyempurnakan strategi secara proaktif, guna memastikan setiap langkahnya selaras dengan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Throughout 2024, the Board of Commissioners has diligently fulfilled its supervisory responsibilities, overseeing the formulation and execution of the Company's strategic initiatives, risk management, corporate governance compliance and adherence to sustainability principles and applicable regulations. Based on the performance evaluation conducted, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment and focus in executing the Company's strategy. As a result, the Company has successfully navigated the challenges of 2024. It was shown by its operational and financial results, which not only showed improvement over the previous year, but also surpassed the established targets.

The Company recorded revenue of Rp15.8 trillion, marking a 13.8% increase from the prior year, driven by robust performance in the distribution, retail and aftermarket segments. Net profit also rose by increase by 10.8% to Rp582 miliar, surpassed the established targets. These achievements reflect the Board of Directors' dedication to operational excellence, disciplined financial management, and adaptability in a dynamic market- further reinforcing the Company's solid foundation and resilience in an ever-evolving business landscape.

Active Role of the Board of Commissioners in Overseeing Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively fulfilled its supervisory responsibilities over the Company's management under the leadership of the Board of Directors. Regular meetings were held to evaluate performance outcomes, assess the impact of strategic initiatives, and provide constructive feedback on necessary adjustments in response to market dynamics. This collaborative approach ensures the Company remains agile and responsive to changing business conditions, while leveraging digital transformation to enhance its competitiveness. The Company's ongoing commitment to continuous improvement is reflected in its ability to proactively refine its strategies, ensuring each step aligns with long-term sustainable growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnisnya guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola tertanam dalam semua aspek bisnis Perseroan, yang tercermin dalam hasil penilaian terbaru yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard,* Perseroan memperoleh skor 93,61 poin, dengan predikat *"Very Good"* (Sangat Baik), meningkat dari 92,54 poin pada tahun 2023. Kemajuan ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, serta dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya proaktif yang dilakukan oleh Direksi dalam memperkuat kerangka manajemen risiko Perseroan. Menurut pemantauan Dewan Komisaris, Direksi telah mengambil langkah-langkah tegas untuk menilai dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja, serta memperkuat ketahanannya dalam lanskap bisnis yang dinamis. Lebih jauh, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara disiplin, mencerminkan budaya kepatuhan yang kuat oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

Menyambut Prospek Bisnis yang Lebih Cerah

Menyongsong tahun 2025, Dewan Komisaris optimis terhadap prospek pertumbuhan Perseroan yang positif, seiring dengan terbukanya peluang strategis di masa mendatang. *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, yang didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.[1] Namun, Perseroan harus tetap mengantisipasi berbagai risiko yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menekankan perlunya strategi manajemen risiko yang kuat untuk menghadapi berbagai risiko, termasuk fluktuasi ekonomi makro dan perubahan regulasi.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance remains the cornerstone of the Company's efforts to achieve sustainable growth. The Board of Commissioners ensures that governance principles are firmly embedded across all aspects of the Company's operations. This commitment is reflected in the results of the most recent assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directors (IICD). Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria, the Company achieved a score of 93.61 points, earning a "Very Good" rating and showing an improvement from 92.54 points in 2023. This progress reflects the Company's dedication in implementing corporate governance on both strategic decision-making process and day-to-day business operations.

The Board of Commissioners also commends the proactive measures undertaken by the Board of Directors in reinforcing the Company's risk management framework. Based on the Board's monitoring, the Directors have taken firm and timely actions to evaluate and mitigate risks that may impact performance, thereby bolstering the Company's resilience in a rapidly evolving business environment. In addition, compliance with applicable laws and regulations has been rigorously maintained, reflecting a deeply rooted culture of integrity and accountability in management and employees of the Company.

Welcoming Brighter Business Prospects

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's positive growth potential, given the opportunities that lie on the horizon. The World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. This positive outlook is supported by policy reforms, the adoption of digitalization, as well as strategic investment across key sectors.[1] Nevertheless, the Company must remain vigilant in anticipating risks that could hinder growth. The Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining a robust risk management framework to address potential challenges, including macroeconomic volatility and regulatory developments.

1 https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4588/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2025

Terkait hal ini, Dewan Komisaris akan terus mendukung inisiatif strategis dan rencana bisnis yang ditetapkan oleh Direksi, memastikan bahwa Perseroan tetap tangguh dan berada dalam posisi yang baik untuk menavigasi ketidakpastian. Dengan mengembangkan strategi yang terkalibrasi dengan baik, kami yakin bahwa Perseroan akan menciptakan pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

In this context, the Board of Commissioners will continue to support the strategic initiatives and business plans formulated by the Board of Directors, ensuring the Company remains resilient and well-prepared to navigate uncertainties. With a well-calibrated strategy, we are confident that the Company will achieve stronger, more sustainable growth while delivering increased value to stakeholders.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya. Tidak lupa apresiasi yang mendalam kami berikan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Pencapaian Perseroan pada tahun 2024 merupakan bukti dedikasi dan ketekunan kolektif dari seluruh insan Perseroan. Saat kita memasuki tahun pertumbuhan dan inovasi lainnya, kami yakin bahwa Perseroan akan terus memperkuat fondasinya dan meraih peluang baru, tetap berpegang pada visinya untuk mengintegrasikan kekuatan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

To conclude this report, we extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and unwavering commitment. We also express our sincere gratitude to our shareholders, business partners and customers, for their ongoing trust and support.

The Company's achievement in 2024 is a testament to the collective hard work and perseverance of its people. As we enter a new chapter of growth and innovation, we are confident that the Company will continue to build on its solid foundation and seize emerging opportunities- remaining steadfast in its vision of integrating strengths for sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tossin Himawan
Komisaris
Commissioner

Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Danny Walla
Komisaris
Commissioner

Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan pendekatan strategis untuk menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

In 2024, the Company has implemented a strategic approach to navigate an increasingly complex business environment.

Izinkan kami, Direksi, untuk memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menavigasi lanskap bisnis yang dinamis dan mencapai kemajuan yang luar biasa. Tahun ini telah menjadi bukti komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, keunggulan operasional, dan transformasi digital seiring dengan upaya kami untuk terus mengintegrasikan kekuatan kami untuk meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and strength, which enabled the Company to navigate the dynamic business landscape and achieve remarkable progress. This year has been a testament to our commitment to sustainable growth, operational excellence, and digital transformation as we continue to deliver enhanced value for all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri

Mengacu pada Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis Bank Indonesia, perekonomian global pada tahun 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Walaupun ekonomi global masih diliputi ketidakpastian, namun ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*c-to-c*) berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik. Kinerja lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,86%, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,85%. Lapangan usaha ini menjadi kontributor kedua terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan proporsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 13,07%, meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan proporsi sebesar 12,94%.

Macroeconomic and Industry Overview

Referring to the Indonesia Economic Report 2024 released by Bank Indonesia, the global economy slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. Diverging growth patterns among countries persist, accompanied by increasing fragmentation in the global economy and trade. Despite the continued global uncertainty, Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, slightly slower than the 5.05% growth recorded in 2023 (c-to-c), according to data from the Central Bureau of Statistics. The wholesale and retail trade, car and motorcycle repair sector posted growth of 4.86%, a slight increase from 4.85% in 2023. This business sector has become the second-largest contributor to national economic growth with a Gross Domestic Product (GDP) share of 13.07%, up from 12.94% in 2023.

Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil dari pabrik ke diler (*wholesales*) sepanjang tahun 2024 mencapai 865.723 unit. Angka ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, di mana *wholesales* pada 2023 mencapai 1.005.802 unit, atau turun 13,9% secara tahunan (YoY). Sementara itu, penjualan ritel pada tahun 2024 tercatat sebanyak 889.680 unit, lebih rendah dibandingkan

According to the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), car sales from factory to dealers (wholesales) throughout 2024 reached 865,723 units. This figure is lower than the previous year, where wholesales in 2023 reached 1,005,802 units, or down 13.9% year-on-year (YoY). Meanwhile, retail sales in 2024 were recorded at 889,680 units, lower than the previous year's 998,059 units. Despite the nearly 14% decline, the sales

tahun sebelumnya yang mencapai 998.059 unit. Meskipun mengalami penurunan hampir 14%, namun penjualan tersebut telah melampaui target penjualan yang ditetapkan GAIKINDO pada 2024 setelah direvisi menjadi 850.000 unit.

exceeded the sales target set by GAIKINDO in 2024 after being revised to 850,000 units.

Di satu sisi, penjualan sepeda motor secara domestik dan ekspor di Indonesia mencatat sedikit pertumbuhan sepanjang tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan kendaraan roda dua mencapai 6,33 juta unit pada tahun 2024, meningkat 1,54% dibandingkan pada tahun 2023 dengan penjualan sebanyak 6,23 juta unit. Selain itu, ekspor sepeda motor mencapai 572.506 unit pada tahun 2024, atau sedikit meningkat sebesar 0,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 570.004 unit.

On the one hand, the domestic motorcycle segment showed modest growth in 2024 compared to previous year. Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), sales of two-wheeled vehicles reached 6.33 million units in 2024-an increase of 1.54% from 6.23 million units in 2023. Motorcycle exports also saw a slight increase of 0.43%, totaling 572,506 units in 2024, compared to 570,004 units in the previous year.

Penerapan Strategi untuk Pertumbuhan Kinerja di Tengah Tantangan

Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan pendekatan strategis untuk menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat di sektor otomotif, preferensi konsumen yang terus berkembang, dan kemajuan teknologi digital yang pesat. Ketidakpastian ekonomi makro dan perkembangan regulasi juga menuntut Perseroan untuk tetap responsif dalam pengambilan keputusan.

Untuk menjawab tantangan-tantangan ini sekaligus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami berfokus pada penguatan kolaborasi di antara unit-unit bisnis untuk membuka peluang-peluang baru. Pengembangan portofolio bisnis yang tepat dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk mendukung akselerasi pertumbuhan bisnis, serta investasi berkelanjutan terhadap kompetensi karyawan untuk memastikan keunggulan operasional. Kemajuan arsitektur teknologi informasi yang handal dan akselerasi proses digital telah meningkatkan efisiensi bisnis, sehingga Perseroan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar secara efektif. Selain itu, komitmen kami dalam menjalankan program-program lingkungan dan sosial memperkuat peran kami dalam mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, keberhasilan pelaksanaan strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang solid sepanjang tahun 2024. Inisiatif pemasaran yang efektif memperkuat ekosistem layanan dan meningkatkan nilai pelanggan, serta inovasi layanan yang berkelanjutan memastikan bahwa produk dan layanan tetap relevan dengan pergeseran permintaan konsumen. Unit-unit bisnis dan Entitas Anak berkolaborasi secara erat untuk mengembangkan solusi terintegrasi, mengoptimalkan sinergi di dalam grup Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan peluang pasar.

Strategy Implementation for Performance Growth Amidst Challenges

In 2024, the Company has implemented a strategic approach to navigate an increasingly complex business environment. Throughout 2024, the Company faced various challenges, including heightened competition in the automotive sector, shifting consumer preferences, and the rapid pace of digital transformation. Macroeconomic uncertainties and evolving regulatory landscapes also demanded agile and responsive in decision-making.

To overcome these challenges and sustain growth, we focused on strengthening collaboration across business units to unlock new opportunities. Prudent portfolio development supports accelerated business expansion, complemented by ongoing investments in talent development to drive operational excellence. Enhanced information technology architecture and digital process have boosted business efficiency, enabling us to remain adaptive market dynamics. Our commitment to environmental and social programs strengthens our role in supporting sustainability principles.

Despite external pressures, the successful execution of our strategy enabled the Company to deliver robust operational and financial results throughout 2024. Strategic marketing initiatives have strengthened the service ecosystem and enhanced customer value. At the same time, continued innovation ensures our products and services remain relevant to evolving consumer needs. Subsidiaries and business units work closely to deliver integrated solutions, maximize synergies within the Company's group in order to increase the operational efficiency and maximize opportunities in the market.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja, Perseroan melalui berbagai unit bisnis menjalankan sejumlah strategi inisiatif, di antaranya pengembangan strategi pemasaran yang efektif, inovasi layanan yang sesuai dengan preferensi konsumen, serta pemanfaatan sinergi antar unit bisnis dan Entitas Anak. Dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing di industri.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan strategi bisnis, rencana dan target operasional bisnis Perseroan. Direksi memberikan arahan strategis dengan menganalisis tren pasar, perkembangan industri, dan regulasi untuk memastikan kebijakan yang mendukung inovasi produk dan layanan. Keberlanjutan juga menjadi pertimbangan utama, dengan mengintegrasikan faktor *Environment, Social and Governance* (ESG) ke dalam pengambilan keputusan.

Direksi juga secara proaktif memberikan arahan kepada unit-unit bisnis serta memimpin implementasi pelaksanaan strategi, memastikan kolaborasi antar unit-unit bisnis dan Entitas Anak, serta menetapkan manajemen risiko untuk mengatasi potensi ancaman dan memanfaatkan peluang yang ada.

Direksi melakukan pengawasan implementasi pelaksanaan strategi dan memantau berbagai variabel kunci seperti pelaporan kinerja keuangan dan operasional berkala, parameter risiko dan aspek operasional bisnis lainnya. Melalui rapat-rapat yang diadakan secara rutin, Direksi memberikan umpan balik dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Tinjauan Kinerja: Pencapaian dan Target

Perseroan membukukan kinerja yang kuat di tahun 2024 dan mencapai hasil yang melebihi target yang telah dicanangkan di awal tahun. Pendapatan mencapai Rp15,8 triliun, menandai pertumbuhan 13,8% dari tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 10,8% menjadi Rp582 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp526 miliar dan berhasil melampaui target yang ditetapkan.

Hasil-hasil tersebut bisa tercapai karena kinerja membanggakan dari segmen distribusi, ritel, dan *aftermarket*. Pencapaian ini didukung oleh peluncuran produk-produk kendaraan bermotor baru dan momentum positif pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dan Indonesia Timur. Hasilnya, pangsa pasar Perseroan semakin meluas di tahun 2024, sehingga memperkuat posisi kompetitifnya di industri ini.

To maintain and enhance our performance, the Company, through its various business units, has undertaken several strategic initiatives-including the development of targeted marketing strategies, service innovations aligned with consumer preferences, as well as synergy optimization across business unit and Subsidiaries. Through these efforts, the Company remains committed to creating added value for customers, enhancing operational efficiency, and strengthening our competitive position in the industry.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a pivotal role in formulating the Company's business strategy, operational plans, and performance targets. The Board of Directors provides strategic direction by analyzing market trends, industry developments, and regulatory frameworks to ensure that policies support continuous product and service innovation. Sustainability remains a key pillar in this process, with Environment, Social and Governance (ESG) factors embedded into strategic decision-making.

The Board of Directors also proactively guides business units and leads the execution of strategies, ensuring cross-functional collaboration across business units and subsidiaries, as well as establishing risk management frameworks to anticipate potential threats and seize emerging opportunities.

The Board of Directors conducts monitoring on Company's strategy implementation and key variables, including financial and operational performance, risk indicators, and other critical business metrics. Through regular meetings, The Board of Directors provides timely feedback and determines the appropriate actions required to maintain business momentum and ensure long-term value creation.

Performance Review: Achievements and Targets

The Company posted a strong performance in 2024, surpassing the targets set at the beginning of the year. Revenue reached Rp15.8 trillion, reflecting a 13.8% increase from the previous year. Net profit also increased by 10.8% to Rp582 billion up compared to previous year Rp526 billion, and surpassed the established target.

These positive results were driven by outstanding contributions from the distribution, retail, and aftermarket segments. The launch of new motor vehicle products and strong economic momentum of economic growth in East Java and Eastern Indonesia contributed significantly to this performance. As a result, the Company's market share expanded further in 2024, reinforcing its competitive position in the industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek bisnis dan operasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian IICD terhadap praktik tata kelola perusahaan Perseroan berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dengan meraih skor 93,61 dan termasuk dalam predikat *"Very Good"* (Sangat Baik), skor ini mengalami peningkatan dari 92,54 poin yang tercatat pada tahun 2023. Prestasi ini menunjukkan peningkatan praktik GCG dalam pengambilan keputusan bisnis, perumusan strategi, dan operasional Perseroan.

Kami menilai bahwa manajemen risiko tetap menjadi pilar penting dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan, yang berperan penting dalam menjaga ketahanan dan kinerja bisnis. Direksi secara aktif terlibat dalam membentuk dan mengawasi strategi manajemen risiko untuk memastikan keselarasannya dengan visi dan misi Perseroan. Kami telah membentuk struktur manajemen risiko yang kuat di unit-unit bisnis dan Entitas Anak, dengan mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara sistematis. Identifikasi risiko di seluruh sasaran strategis, operasional, dan proyek, untuk memastikan pendekatan yang komprehensif terhadap mitigasi risiko.

Untuk meningkatkan efektivitas, kami mengintegrasikan manajemen risiko dengan sistem manajemen lainnya, termasuk sistem keamanan informasi dan sistem keberlanjutan bisnis, yang memperkuat pendekatan terstruktur terhadap mitigasi risiko. Sistem manajemen risiko khusus memfasilitasi pencatatan, pemantauan, dan pelaporan risiko serta upaya mitigasi secara *real-time,* memberikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian risiko secara berkala dan pelaporan berkala memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik, serta integrasi manajemen risiko dengan audit internal memperkuat penerapan pendekatan audit berbasis risiko.

Upaya-upaya berkelanjutan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar tata kelola yang tinggi, memperkuat ketahanan, dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta secara efektif menavigasi tantangan-tantangan industri yang terus berkembang.

Prospek tahun 2025: Peluang dan Tantangan

Menatap tahun 2025, kami mengantisipasi lingkungan bisnis yang dinamis namun menjanjikan. Meskipun industri penjualan mobil dan motor di Indonesia diprediksi akan memberikan tantangan di tahun 2025, kami tetap optimis dan telah menetapkan strategi yang tepat untuk menghadapi kondisi tersebut.

Implementation of Corporate Governance

The Company remains committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance across all aspects of its business and operations. This commitment is evidenced by the results of the Indonesian Institute for IICD assessment on the Company's Corporate Governance practices. Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, the Company earned a score of 93.61, classified as "Very Good", an improvement from 92.54 point in 2023. This recognition reflects the ongoing enhancement of governance practices in business decision-making, strategy formulation, and day-to-day operations.

We consider that risk management remains an important pillar in the corporate governance framework, which plays an important role in maintaining business resilience and performance. We have established a robust risk management structure in our business units and subsidiaries, adopting the Enterprise Risk Management framework to systematically manage risks. Identify risks across strategic, operational and project objectives, to ensure a comprehensive approach to risk mitigation.

To enhance effectiveness, risk management is integrated with other critical management systems, including information security and business continuity frameworks. This structured and integrated approach is supported by a dedicated risk management system that facilitates real-time risk recording, monitoring, and reporting-ensuring transparency and accountability at all organizational levels. Regular risk assessments and periodic reporting ensure that risks are well managed, while integration with internal audit practices strengthens the risk-based audit approach.

These efforts reflect the Company's continued commitment to maintaining high standards of governance, enhancing resilience, and delivering sustainable business growth amidst a rapidly evolving industry landscape.

Outlook 2025: Opportunities and Challenges

Looking ahead to 2025, we anticipate a dynamic yet promising business environment. While the automotive and motorcycle sales industry in Indonesia is expected to face headwinds in 2025, we remain optimistic and have formulated strategies to address these challenges effectively.

Kami tetap berpegang teguh pada visi Perseroan untuk menciptakan ekosistem otomotif yang terintegrasi dan menjajaki peluang bisnis baru dengan mendorong inovasi produk, layanan, dan teknologi. Untuk memitigasi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan, kami secara proaktif mengkaji potensi tantangan dan menerapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Dalam menghadapi risiko-risiko seperti ketergantungan pada prinsipal atau bahan baku impor, gangguan rantai pasokan, persaingan industri, dan perubahan regulasi, kami telah menerapkan strategi untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, di antaranya mengembangkan peluang bisnis baru yang tepat, mengembangkan produk dan layanan yang relevan dan sesuai kebutuhan konsumen, memperluas jaringan diler, dan berinvestasi pada teknologi digital untuk meningkatkan layanan pelanggan dan efisiensi operasional. Selain itu, kami juga terus memperkuat inisiatif ESG untuk menarik investor dan meningkatkan reputasi Perseroan, serta tetap menjaga komunikasi dengan pemerintah dan asosiasi industri agar tetap terinformasi terhadap perkembangan regulasi.

We remain steadfast in our vision to build an integrated automotive ecosystem and to explore new business opportunities by driving innovation across products, services, and technologies. To mitigate risks that could hinder growth, we proactively assess potential challenges and implement strategic initiatives to safeguard the Company's continuity. In anticipation of risks such as reliance on principals or imported raw materials, supply chain disruptions, intensified competition, and regulatory changes, we have introduced targeted measures-including the development of new business lines, launching relevant products and services aligned with evolving consumer needs, expanding our dealer network, and investing in digital technologies to enhance customer service and operational efficiency. We also continue to strengthen our ESG initiatives to attract long-term investment, bolster our corporate reputation, and maintain open communication with government bodies and industry associations to remain abreast of regulatory developments.

Selain itu, kami juga menyadari bahwa ketidakpastian ekonomi global masih menjadi pertimbangan utama di tahun 2025, dengan potensi dampak dari perlambatan pertumbuhan global. Untuk menghadapi tantangan ini, kami telah menerapkan strategi manajemen keuangan yang ketat, termasuk manajemen arus kas yang disiplin, *hedging* untuk melindungi nilai tukar, efisiensi biaya operasional dan belanja modal, serta ketersediaan *standby loan* untuk menjaga likuiditas. Selain itu, sebagai tanggapan atas semakin pentingnya keamanan data dan informasi, kami telah meningkatkan kerangka kerja keamanan siber melalui pemantauan 24/7, enkripsi data, *Multi-Factor Authentication* (MFA), *back-up* data berbasis *cloud* secara berkala, dan sosialisasi *security awareness* kepada karyawan. Implementasi dan sertifikasi ISO 27001:2022 semakin memperkuat komitmen Perseroan terhadap standar keamanan global dan perlindungan data pribadi. Untuk menjaga ketahanan operasional, kami juga telah membentuk Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team*/ERT) dan mengimplementasikan *Business Continuity Management System* (BCMS) dengan standar ISO 22301:2019, melalui penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk memastikan operasional tidak terganggu.

Furthermore, we acknowledge that global economic uncertainty remains a significant consideration in 2025, with the potential for a broader economic slowdown. In response, we have implemented prudent financial management strategies-these include disciplined cash flow oversight, currency hedging to mitigate foreign exchange risks, operational and capital expenditure efficiencies, and access to standby credit facilities to safeguard liquidity. Recognizing the increasing importance of data and information security, we have also enhanced our cybersecurity framework through 24/7 monitoring, data encryption, Multi-Factor Authentication (MFA), regular cloud-based back-ups, and employee security awareness programs. The ISO 27001:2022 certification reaffirms our commitment to upholding international standards in cybersecurity and personal data protection. In addition, to maintain operational resilience, we have established an Emergency Response Team (ERT) and implemented a Business Continuity Management System (BCMS) with ISO 22301:2019 standards. This includes a comprehensive Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure business continuity in the face of unforeseen operations.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, kami terus berkomitmen untuk mengevaluasi dan mengembangkan portofolio bisnis secara terstruktur dan terukur. Melalui unit-unit bisnis dan Entitas Anak, kami secara aktif mengembangkan produk dan layanan baru serta memperluas jaringan diler dan cabang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat dan pendekatan proaktif dalam mengelola peluang dan risiko, Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk mendorong terwujudnya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of our long-term strategy, we remain committed to continuously evaluating and developing our business portfolio in a structured and measurable manner. Through our business units and subsidiaries, we are actively introducing new products and services, while expanding our dealer and branch network to support sustainable business growth. With a solid foundation and a proactive approach to opportunity and risk management, the Company is well positioned to deliver long-term value creation for all stakeholders.

Penutup

Mewakili Direksi Perseroan, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan, kepada karyawan atas dedikasi mereka yang tinggi, serta mitra usaha atas kepercayaan dan kerja sama yang terus terjalin. Kepada para pemegang saham yang terhormat, kepercayaan Anda terhadap visi kami mendorong tekad kami untuk menjadi yang terbaik.

Dengan arah strategis yang jelas dan komitmen bersama untuk mencapai keunggulan, kami akan terus mengintegrasikan kekuatan kami untuk tumbuh secara berkelanjutan, serta memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my deepest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, to our employees for their unwavering dedication, and to our business partners for their continued trust and collaboration. To our esteemed shareholders—your confidence in our vision fuels our determination to achieve excellence.

With a clear strategic direction and a shared commitment to growth, we will continue to integrate our strengths to advance sustainably and deliver enduring value for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director



Kemal Mawira
Direktur
Director

Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Beatrice Kartika
Direktur
Director

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare all information contained in 2024 Annual Report of The Company has been presented entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of The Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner

TOSSIN HIMAWAN
Komisaris
Commissioner

DANNY WALLA
Komisaris
Commissioner

ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BENNY REDJO SETYONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

SUWITO MAWARWATI
Direktur Utama
President Director

BEATRICE KARTIKA
Direktur
Director

KEMAL MAWIRA
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE




One HEART.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

2 November 1987 | November 2, 1987

Bidang Usaha Perseroan
Business Field

Perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat
Trade, services, industry, and land transportation

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2.231.481.638.000

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

29 Mei 2013 | May 29, 2013

Lembaga Pencatatan Saham
Share Listing Institution

PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Kode Saham
Ticker Code

MPMX

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Lippo Kuningan Lt. 26/26th Fl
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Karet Kuningan
Jakarta 12940 Indonesia
+6221 2971 0170
+6221 2911 0320
contact@mpm-ho.com
www.mpmgroup.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 1987, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988 oleh Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Keputusan No. C2-7013.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, serta diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

The Company was established based on Deed No. 2 dated November 2, 1987, which was later amended through Deed No. 6 dated July 1, 1988 by Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-7013.HT.01.01.Th.88 dated August 11, 1988, registered at the Registrar of the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 dated August 29, 1988, and announced in Supplement No. 1025 to the State Gazette No. 77 dated September 23, 1988.

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2024)
Shareholder Composition (as of December 31, 2024)

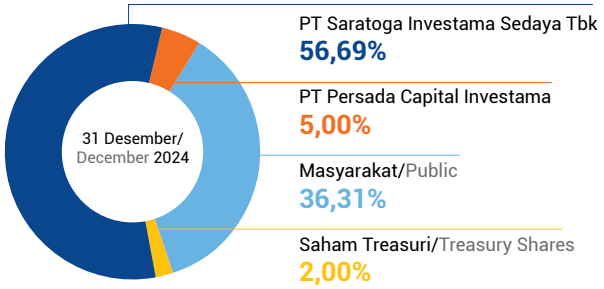

Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak (per 31 Desember 2024)
Total Employees of the Company and Subsidiaries (as of December 31, 2024)

Pria/Male: 1.069
Wanita/Female: 477
Total: 1.546 Karyawan/Employees

Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis, Subbab Sumber Daya Manusia.

Information related to this is described in the Business Supporting Overview Chapter, Human Resources Subchapter.

Media Sosial
Social Media

mpmworld
@mpmgroup
MPM Group
@experiencempm
MPM Group (PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk)

Riwayat Singkat
Company History in Brief



Perseroan didirikan pada tahun 1987, merupakan perusahaan konsumer otomotif terintegrasi yang berkomitmen menghadirkan solusi mobilitas terbaik di Indonesia. Dengan fokus pada pengembangan ekosistem otomotif, Perseroan menawarkan berbagai produk dan layanan inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Seiring perjalanan waktu, Perseroan terus memperkuat posisinya dalam industri otomotif melalui transformasi berkelanjutan dan dedikasi terhadap kepuasan pelanggan.

Perseroan menjalankan berbagai segmen bisnis yang saling mendukung untuk menciptakan ekosistem usaha yang terintegrasi. Kegiatan usaha mencakup distribusi dan ritel sepeda motor merek Honda, penjualan suku cadang kendaraan roda dua, dan perdagangan mobil bekas. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan pembiayaan multiguna, asuransi umum, penyewaan kendaraan, jasa pengendara, serta lelang. Dengan jaringan yang luas, Perseroan berupaya menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia secara optimal.

Perseroan terus memperkuat posisinya selama lebih dari tiga dekade untuk mewujudkan visi menjadi penyedia *smart mobility* yang memberikan dampak positif bagi kehidupan dan integrasi sosial. Visi ini menekankan pentingnya keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis Perseroan, dengan fokus pada kontribusi nyata bagi lingkungan dan pemangku kepentingan. Melalui strategi yang terintegrasi di seluruh rantai nilai, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya menciptakan nilai bisnis, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat luas.

The Company, established in 1987, is an integrated automotive consumer company which has a strong commitment to delivering the best mobility solutions in Indonesia. With a focus on developing the automotive ecosystem, the Company offers a wide-ranging selection of innovative products and services to meet the needs of the society at large. Through the years since its establishment, the Company strives to secure its positioning in the automotive industry through continuous transformation and dedication to customer satisfaction.

The Company operates various business segments that enhance one another to create an integrated business ecosystem. Among the business activities include distribution and retail activities of Honda motorcycle brand, sales of two-wheeler spare parts, and used car trading. In addition, the Company provides multipurpose financing services, general insurance, lease of vehicle, driver services, and auctions. With its extensive network, the Company strives to reach its customers across Indonesia effectively.

More than three decades, the Company has taken significant efforts to strengthen its business presence to realize the vision of becoming a smart mobility provider offering a positive impact on lives and social integration. This vision emphasizes the importance of sustainability in all aspects of the Company's business, focused on making a tangible contribution to the environment and the stakeholders. Through integrated strategies across the value chain, the Company ensures that every step taken not only creates business value, but will also establish long-term benefits to the public at large.

Jejak Langkah
The Milestone

1987

Perseroan didirikan oleh alm. Bapak William Soeryadjaya, menjadi tonggak awal perjalanan Perseroan sebagai penyedia solusi mobilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

The Company was founded by the late Mr. William Soeryadjaya, marking the beginning of the Company's journey as a provider of mobility solutions that cater the Indonesians' needs.

1988

Pendirian PT Federal Karyatama (FKT) (sejak tahun 2018 sudah tidak lagi menjadi bagian dari grup Perseroan), yang bergerak di bidang manufaktur dan pengemasan pelumas dengan merek "Federal *Oil*" untuk sepeda motor dan "Federal Mobil" untuk mobil. Selain itu, FKT juga membuat campuran dan mengemas oli bermerek "AHM *Oil*", yang dirancang khusus sebagai pelumas *Original Equipment Manufacturer* (OEM) untuk sepeda motor Honda di Indonesia.

Establishment of PT Federal Karyatama (FKT) (since 2018 was no longer part of the group of the Company), which engages in the manufacturing and packaging of lubricants of "Federal Oil" brand for motorcycles and "Federal Mobil" brand for cars. In addition, FKT also blends and packages the "AHM Oil", an oil brand particularly designed as an Original Equipment Manufacturer (OEM) lubricant for Honda motorcycles in Indonesia.

1992

Perseroan membuka gerai ritel pertama yang disebut MPM*Motor* sebagai langkah awal dalam menyediakan layanan penjualan langsung sepeda motor kepada konsumen.

The Company inaugurated its first MPM*Motor* retail outlet as a kickoff to its direct motorcycle sales services to consumers.

2018

Perseroan menyelesaikan divestasi strategis dengan menjual 100,00% kepemilikan saham di PT Federal Karyatama kepada Esso Petroleum Co. Ltd dan ExxonMobil UK Limited. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi restrukturisasi portofolio Perseroan untuk meningkatkan fokus pada sektor bisnis utama.

The Company completed a strategic divestment through the sale of 100.00% share ownership in PT Federal Karyatama to Esso Petroleum Co. Ltd and ExxonMobil UK Limited. Such initiative is part of the Company's portfolio restructuring strategy to increase its focus on key business sectors.

2017

- Grup MPM memperkenalkan logo, visi, dan misi baru sebagai bagian dari transformasi untuk memperkuat identitas dan semangat inovasi menuju masa depan yang lebih progresif.
- Perseroan menyelesaikan transaksi penjualan 20,00% saham di JACCS MPM*Finance* Indonesia kepada JACCS Co. Ltd, guna memperkuat sinergi dengan mitra internasional.
- Perseroan merayakan 30 tahun perjalanannya, mencerminkan komitmen yang konsisten dalam menyediakan solusi mobilitas terbaik bagi masyarakat Indonesia.

- MPM Group introduced a new logo, vision, and mission as part of its transformation to strengthen the corporate identity and spirit of innovation towards a more progressive future.
- The Company completed the sale of 20.00% stake in JACCS MPM*Finance* Indonesia to JACCS Co. Ltd, to empower synergy with the international partners.
- The Company celebrated 30 years of journey, reflecting its unwavering commitment to providing the best mobility solutions for Indonesians.

2016

Perseroan meraih pengakuan sebagai salah satu dari "50 *Best Companies*" oleh Majalah Forbes Indonesia. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang solid, strategi bisnis yang efektif.

The Company was recognized as one of the "50 Best Companies" by Forbes Indonesia Magazine. The award defined the Company's success in maintaining solid performance and effective business strategies.

2019

- Perseroan mendapatkan penghargaan *Living Legend Company* dari Majalah Warta Ekonomi, yang mengukuhkan posisi sebagai pelaku industri otomotif yang konsisten dan berpengaruh di Indonesia.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan, memberikan penguatan pada struktur kepemilikan untuk mendukung visi jangka panjang Perseroan.
- PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, entitas anak MPM*Rent*, meresmikan *pool* lelang pertama sebagai bagian dari ekspansi bisnis di sektor lelang kendaraan.

- The Company accepted the Living Legend Company award from Warta Ekonomi Magazine, emphasizing its position as a consistent and influential automotive industry player in Indonesia.
- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk officially joined in the Company as the Controlling Shareholder, strengthening the ownership structure to support the Company's long-term vision.
- PT Balai Lelang Asta Nara Jaya, a subsidiary of MPM*Rent*, inaugurated its first auction pool as part of business expansion in the vehicle auction sector.

2020

Perseroan meningkatkan porsi kepemilikan saham di MPM*Insurance* menjadi 88,00%. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kehadirannya di sektor asuransi sebagai bagian dari ekosistem bisnis otomotif yang terintegrasi.

The Company increased its shareholding in MPM*Insurance* to 88.00%. This step reflects the Company's commitment to strengthen its presence in the insurance sector as part of an integrated automotive business ecosystem.

2021

Perseroan meluncurkan platform digital untuk penjualan mobil bekas sebagai langkah strategis dalam mempercepat transformasi digital. Inisiatif ini dirancang untuk memperluas akses pelanggan terhadap layanan otomotif sekaligus memperkuat posisi Perseroan di pasar mobil bekas melalui inovasi teknologi.

The Company launched a digital platform for used car sales as a strategic step in accelerating digital transformation. Such initiative was taken to expand customers' access to automotive services while strengthening the Company's position in the used car market through the launch of the technology-based innovation.

1994

Perseroan mengakuisisi saham PT Sasana Artha Finance sebagai langkah strategis untuk memperkuat portofolio bisnis di sektor pembiayaan, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di bidang tersebut.

The Company acquired the shares of PT Sasana Artha Finance as a strategic step to strengthen its financing business portfolio, and also to drive the growth and sustainability of its business presence in the sector.

2010

Perseroan mendirikan Entitas Anak MP*Mulia* sebagai bagian dari upaya restrukturisasi bisnis. Kegiatan distribusi sepeda motor khususnya yang bersifat *business to business*, yang sebelumnya dikelola langsung oleh Perseroan dialihkan kepada MP*Mulia* untuk meningkatkan fokus operasional.

The Company established a Subsidiary, MP*Mulia*, as part of its business restructuring strategies. Motorcycle distribution, specifically for business to business activities which previously managed directly by the Company were transferred to MP*Mulia* to improve operational focus.

2012

- Perseroan melakukan pengambilalihan MPM*Rent* dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance beserta entitas anaknya, sebagai langkah strategis dalam memperluas layanan mobilitas dan pembiayaan.
- Perseroan mendirikan MPM*Insurance* untuk menyediakan solusi asuransi yang terintegrasi dalam ekosistem bisnisnya.
- JACCS Co. Ltd (suatu perusahaan pembiayaan terkemuka dari Jepang) mengambil alih 40,00% saham PT Sasana Artha Finance dengan opsi untuk membeli saham tambahan.

- The Company acquired MPM*Rent* and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and their subsidiaries, as one of expansion strategies in the mobility and financing services.
- The Company established MPM*Insurance* to provide integrated insurance solutions in its business ecosystem.
- JACCS Co. Ltd (a reputable multifinance company from Japan) took over 40.00% shares of PT Sasana Artha Finance with an option to purchase additional shares.

2014

Perseroan menyelesaikan penggabungan usaha PT Mitra Pinasthika Mustika Finance dan PT Sasana Artha Finance, menjadi JACCS MPM*Finance* Indonesia (sebelumnya bernama PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) untuk memperkuat layanan pembiayaan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih optimal.

The Company completed the merger between PT Mitra Pinasthika Mustika Finance and PT Sasana Artha Finance, into JACCS MPM*Finance* Indonesia (formerly known as PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) to strengthen financing services and to optimize the customers' needs.

2013

- Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana saham (IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode MPMX, menandai transformasi menjadi perusahaan terbuka yang lebih transparan dan akuntabel.
- Perseroan memperluas usahanya dalam distribusi kendaraan bermotor dengan pernah ditunjuknya Entitas Anak Perseroan yaitu PT Mitra Pinasthika Mustika Auto sebagai diler nasional kedua oleh PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under a stock code of MPMX, marking its transformation journey to be a more transparent and accountable public company.
- The Company expanded its business in motor vehicle distribution through the previous appointment of its Subsidiary, PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, as the second national dealer by PT Nissan Motor Distribusi Indonesia.

2022

- Perseroan menjual 49,9997% kepemilikan saham di MPM*Rent*, kepada Trusty Cars Pte Ltd (Carro) sebagai bagian dari strategi pengelolaan portofolio untuk memperkuat fokus bisnis inti.
- Perseroan meningkatkan porsi kepemilikan saham di MPM*Insurance* menjadi 96,00%, memperkuat kontrol dan pengelolaan di sektor asuransi sebagai bagian penting dari ekosistem bisnis Perseroan.

- The Company sold 49.9997% of its shareholding in MPM*Rent* to Trusty Cars Pte Ltd (Carro) as part of portfolio management strategy to strengthen its core business focus.
- The Company increased its shareholding in MPM*Insurance* to 96.00%, increasing its control and management in the insurance sector that served as one of the key elements in the Company's business ecosystem.

2023

Perseroan meningkatkan porsi kepemilikan saham di MPM*Insurance* dari 96,00% menjadi 99,50%. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.

The Company increased its shareholding in MPM*Insurance* from 96.00% to 99.50%. This step has strengthened the Company to maintain its position as the majority shareholder.

2024

Perseroan meningkatkan porsi kepemilikan saham di MPM*Insurance* dari 99,50% menjadi 99,99%.

The Company increased its shareholding in MPM*Insurance* from 99.50% to 99.99%.

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi *Vision*

Memberikan dampak positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial.

To positively impact lives through smart mobility and social integration.

Misi *Mission*

Menciptakan ekosistem untuk ide-ide terbaik (inovasi yang membawa perubahan besar) yang dihadirkan melalui produk dan layanan yang paling relevan (memahami orang dengan lebih baik) dengan cara yang paling efektif (model bisnis yang dioptimalkan dan *cross selling)* oleh orang-orang yang paling berbakat (dengan kultur untuk menampilkan kinerja terbaik) di industri kita.

To create ecosystems of the best ideas (game-changing innovation) delivered through the most relevant products and services (understanding people better) in the most effective ways (optimized business model and cross-selling), by the most talented people (high-performance culture) in our industry.

Tinjauan Terhadap Visi, Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan. Hasil peninjauan menunjukkan bahwa visi dan misi Perseroan masih sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat bahwa tidak diperlukan perubahan terhadap visi dan misi yang ada saat ini. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan relevansi visi dan misi dalam mendukung strategi dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Review of Vision, Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a review of the Company's vision and mission. The review result confirmed that the Company's vision and mission were still relevant with its long-term goals. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed to not change the current vision and mission. Such a decision was taken by considering the relevance of the vision and mission with the Company's strategies and sustainable growth goals.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan menerapkan nilai-nilai inti yang terangkum dalam tiga elemen utama CREDO sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai ini membentuk budaya kerja yang solid, mendorong inovasi, tanggung jawab, dan kolaborasi di seluruh aspek operasional.

Berikut adalah uraian tiga elemen CREDO:

The Company applies the core values conveyed in the three main elements of CREDO be a guidance as the guidance in carrying out its duties and responsibilities. These values create a solid work culture, encourage innovation, responsibility, and collaboration in all aspects of operations.

The three elements of CREDO are described as follows:

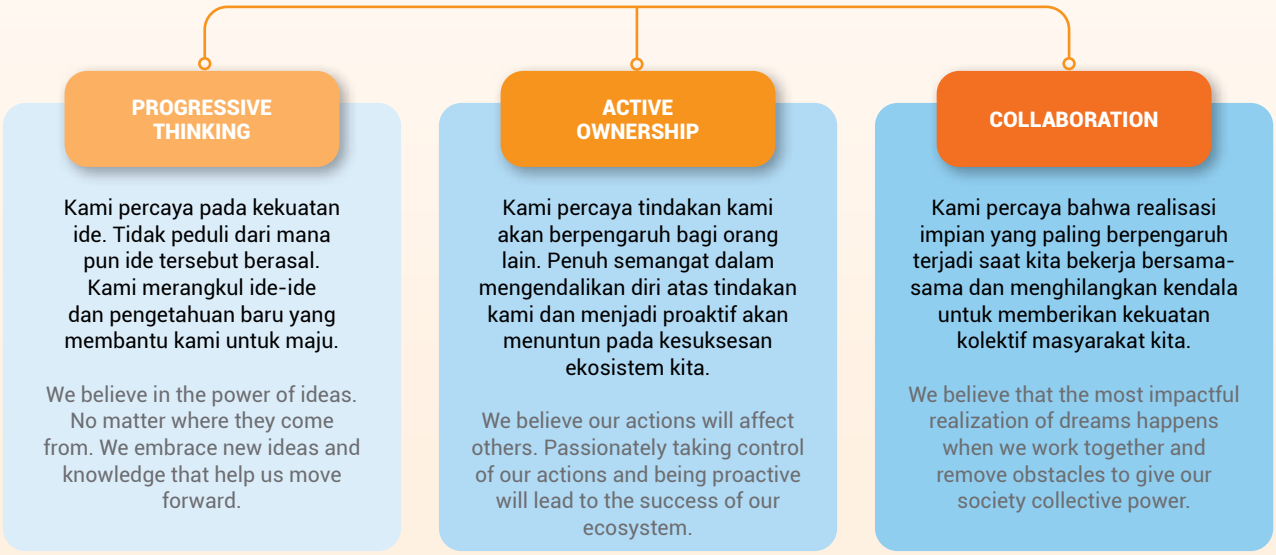

Tiga elemen utama CREDO dirumuskan menjadi 10 *beliefs*, yang berfungsi sebagai panduan dalam penerapan nilai-nilai Perseroan di seluruh aspek operasional. Setiap insan Perseroan menginternalisasi 10 *beliefs* ini sebagai bagian dari budaya kerja yang mendorong perilaku profesional, bertanggung jawab, dan fokus pada penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Berikut adalah 10 *beliefs* yang menjadi fondasi budaya kerja Perseroan:
1. Kami senantiasa bersyukur atas apa yang kita miliki;
2. Para pemimpin kita harus berwibawa dan bersahaja;
3. Kesuksesan dan keunggulan kita berasal dari kecerdikan, kerja sama dan semangat untuk berprestasi tinggi;
4. Keunggulan daya saing kita didorong oleh kepemilikan yang aktif dan kemampuan untuk berpikir secara progresif;
5. Kami bertanggung jawab untuk membuat pelanggan senang dengan cara melampaui harapan mereka;
6. Para Pemegang Saham berhak mendapatkan keuntungan yang layak atas investasi mereka;
7. Kepercayaan dari pemangku kepentingan hanya dapat diraih melalui integritas yang tinggi;
8. Kami menghargai, peduli, dan berlaku adil terhadap mitra usaha dan pemasok;
9. Prestasi kerja individu maupun kelompok harus diakui dan dihargai; dan
10. Keberadaan kita hendaknya memberi dampak positif bagi komunitas.

The three main elements of CREDO are formulated into 10 beliefs, which guide the Company's value implementation throughout its operations. Every employee of the Company internalizes those 10 beliefs into a work culture that encourages professional behavior, responsibility, and focus on creating added value for stakeholders.

Below are the 10 beliefs that serve as the foundation of the Company's work culture:
1. We should be grateful for what we have;
2. Our leaders should be respectable and humble;
3. Our success and strengths come from our resourcefulness, collaboration and passion for excellence;
4. Our competitiveness is driven by our active ownership and ability to think progressively;
5. We are responsible to keep our customers happy by exceeding their expectations;
6. Our Shareholders deserve a fair return for their investments;
7. Trust from our stakeholders can only come through the highest level of integrity;
8. Our partners and suppliers deserve respect, care, and fairness;
9. Both individual and group achievements should be recognized and rewarded; and
10. Our existence should help our community.

Filosofi Logo Perusahaan

Philosophy of Company Logo

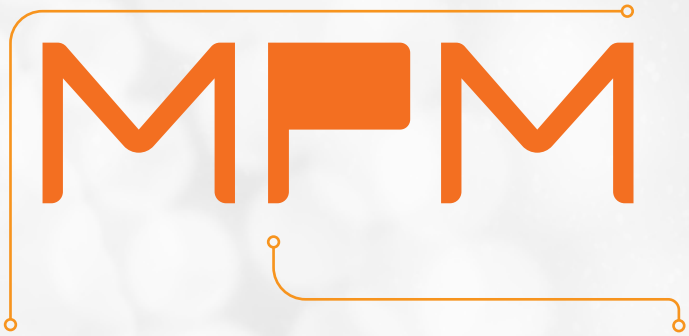

Jenis huruf/Font Type

Jenis huruf yang digunakan dalam logo dibuat sederhana untuk menarik perhatian ke titik temu.

The font type used in the logo is kept simple to draw attention to the intersection.

Simbol Logo/Logo's Symbol

Huruf "P" pada bendera melambangkan titik temu kami.

The letter "P" on the flag represents the intersection.

Logo MPM mencerminkan transformasi Perseroan ke arah yang lebih modern, dinamis, dan relevan dengan perkembangan zaman. Desain logo yang sederhana menggunakan simbol huruf "P" atau bendera, merepresentasikan titik temu untuk menyatukan ide dan kolaborasi. Simbol ini menggambarkan filosofi "*Collective Power*," yang melambangkan motivasi, energi, dan koneksi yang terus berkembang, menciptakan momentum positif untuk masa depan baru MPM.

MPM's logo reflects the Company's transformation to a more modern, dynamic and relevant direction. The simple logo design employs the letter "P" or flag, to symbolize the intersection, where ideas and collaboration meet. This symbol depicts the philosophy of "Collective Power," which represents motivation, energy, and connection that continues to grow, and create positive momentum for MPM's new future.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 29 Mei 2024, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat (2). Perubahan ini menyebabkan kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024 mengalami penyesuaian. Rincian kegiatan usaha terbaru diuraikan pada tabel berikut:

Pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 150 dated May 29, 2024, an amendment was made to Article 3 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. This amendment led to some adjustments to the Company's business activities in 2024. Details of the latest business activities are further described in the following table:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Last Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2024 (baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiai)** Business Activities in 2024 (directly or indirectly through Subsidiaries and Associated Entities)	
	Sudah	**Belum**
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Penjualan dan perdagangan besar sepeda motor baru. Sale and wholesale of new motorcycles.	✓	
Penjualan dan perdagangan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped. Sales and retail trade of new motorcycles, including bicycles or mopeds.	✓	
Perdagangan besar dan perdagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya. Wholesale and retail trade of motorcycle parts and accessories.	✓	
Perdagangan mobil baru dan mobil bekas. Car parts and accessories trade.	✓	
Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil. Car parts and accessories trade.	✓	
Industri *spare part* kendaraan bermotor. Motor vehicle spare parts industry.		✓
Industri aksesori kendaraan bermotor. Motor vehicle accessory industry.		✓
Jasa konsultasi manajemen lainnya, yang mencakup konsultasi, bisnis, manajemen dan administrasi dan melakukan investasi dengan cara melakukan penyertaan pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung. Other management consulting services, which include consulting, business, management, and administration, and investing in other companies directly or indirectly.	✓	
Jasa konsultasi keamanan informasi. Information security consulting services.		✓
Jasa transportasi pengangkutan. Freight transportation services.		✓
Reparasi baterai dan akumulator listrik. Repair of batteries and electric accumulators.		✓
Penjualan tenaga listrik. Sales of electricity.		✓
Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya. Other electric power support activities.		✓
Distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha. Distribution, and sale of electricity in one business unit.		✓

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities based on the Last Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2024 (baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiai) Business Activities in 2024 (directly or indirectly through Subsidiaries and Associated Entities)	
	Sudah	Belum
Pengumpulan limbah berbahaya. Hazardous waste collection.		✓
Aktivitas penyimpanan B3. B3 storage activities.		✓
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Jasa reparasi dan perawatan sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor, serta pemeliharaan, perawatan dan perbaikan peralatan sepeda motor. Motorcycle repair and maintenance services, including motorcycle washing, maintenance, treatment, and repair of motorcycle equipment.	✓	
Jasa pemeliharaan, perawatan, dan reparasi peralatan mobil. Maintenance, care, and repair of car equipment.		✓
Jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, termasuk tetapi tidak terbatas: • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan mobil, bus, truk, dan sejenisnya; dan • Jasa sewa guna usaha dengan hak opsi. Motor vehicle rental and leasing services, including but not limited to: • Leasing and rental activities without option right for non-motorized land transportation vehicles with four or more wheels and cars, buses, trucks, and the like; and • Leasing services with option rights.	✓	
Jasa penjualan bahan bakar mobil dan motor. Sales of fuel for cars and motorcycles.		✓

Produk dan Jasa
Product and Services

Perseroan menyediakan berbagai produk dan jasa melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen pasar.

Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai produk dan jasa yang tersedia:

1. Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*
- Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusi, ritel, dan *aftermarket* melalui Entitas Anak.
- MP*Mulia* berperan sebagai distributor tunggal dan terpercaya untuk layanan purna jual serta suku cadang sepeda motor Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.
- MPM*Motor* menyediakan jasa layanan penjualan, perbaikan, dan jual beli roda dua di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. MPM*Motor* merupakan unit bisnis dalam Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha ritel. MPM*Motor* bukan merupakan suatu entitas hukum tersendiri.

2. Asuransi
Melalui Entitas Anak, yaitu MPM*Insurance*, Perseroan menyediakan layanan asuransi umum yang mencakup:
- Asuransi kendaraan bermotor;
- Asuransi properti;
- Asuransi rekayasa;
- Asuransi tanggung gugat;
- Asuransi pengangkutan;
- Asuransi rangka kapal.

3. Transportasi
Perseroan mengelola layanan transportasi melalui Entitas Asosiasi, yaitu MPM*Rent*, yang menawarkan produk dan jasa sebagai berikut:
- Penyewaan kendaraan dengan jasa pengemudi;
- Manajemen pemakaian kendaraan jangka panjang dan pendek untuk pelanggan korporat;
- Kegiatan usaha transportasi lainnya.

4. Pembiayaan
Melalui Entitas Asosiasi, yaitu JACCS MPM*Finance* Indonesia, Perseroan menyediakan layanan pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, seperti:
- Kepemilikan kendaraan roda empat baru dan bekas;
- Kendaraan roda dua baru;
- Pembiayaan korporasi;
- Pembiayaan barang elektronik dan multiproduk baru.

The Company offers various products and services through its Subsidiaries and Associates simply designed to cater the needs of its customers of various market segments.

Below is a complete description of the products and services provided:

1. Distribution, Retail, and Aftermarket
- The Company operates distribution, retail, and aftermarket business activities through its Subsidiaries.
- MP*Mulia* acts as the sole and trusted distributor for after-sales services and spare parts for Honda motorcycles in East Java and East Nusa Tenggara.
- MPM*Motor* provides two-wheeler sales, repair, and trading services in East Java and East Nusa Tenggara. MPM*Motor* is business unit under the Company which operates retail business. MPM*Motor* is not a separate legal entity

2. Insurance
Through its Subsidiary, MPM*Insurance*, the Company provides general insurance services which include:
- Motor vehicle insurance;
- Property insurance;
- Engineering insurance;
- Comprehensive general liability insurance;
- Marine cargo insurance;
- Marine hull insurance.

3. Transportation
The Company manages transportation services through its Associate Entity, MPM*Rent*, which offers the following products and services:
- Vehicle rental with driver services;
- Long and short term vehicle usage management for corporate customers;
- Other transportation business activities.

4. Financing
Through its Associate, JACCS MPM*Finance* Indonesia, the Company provides multi financing services, such as:
- Ownership of new and used four-wheelers;
- New two-wheelers;
- Corporate financing;
- New electronics and multiproduct financing.

Wilayah Operasional
Operational Areas

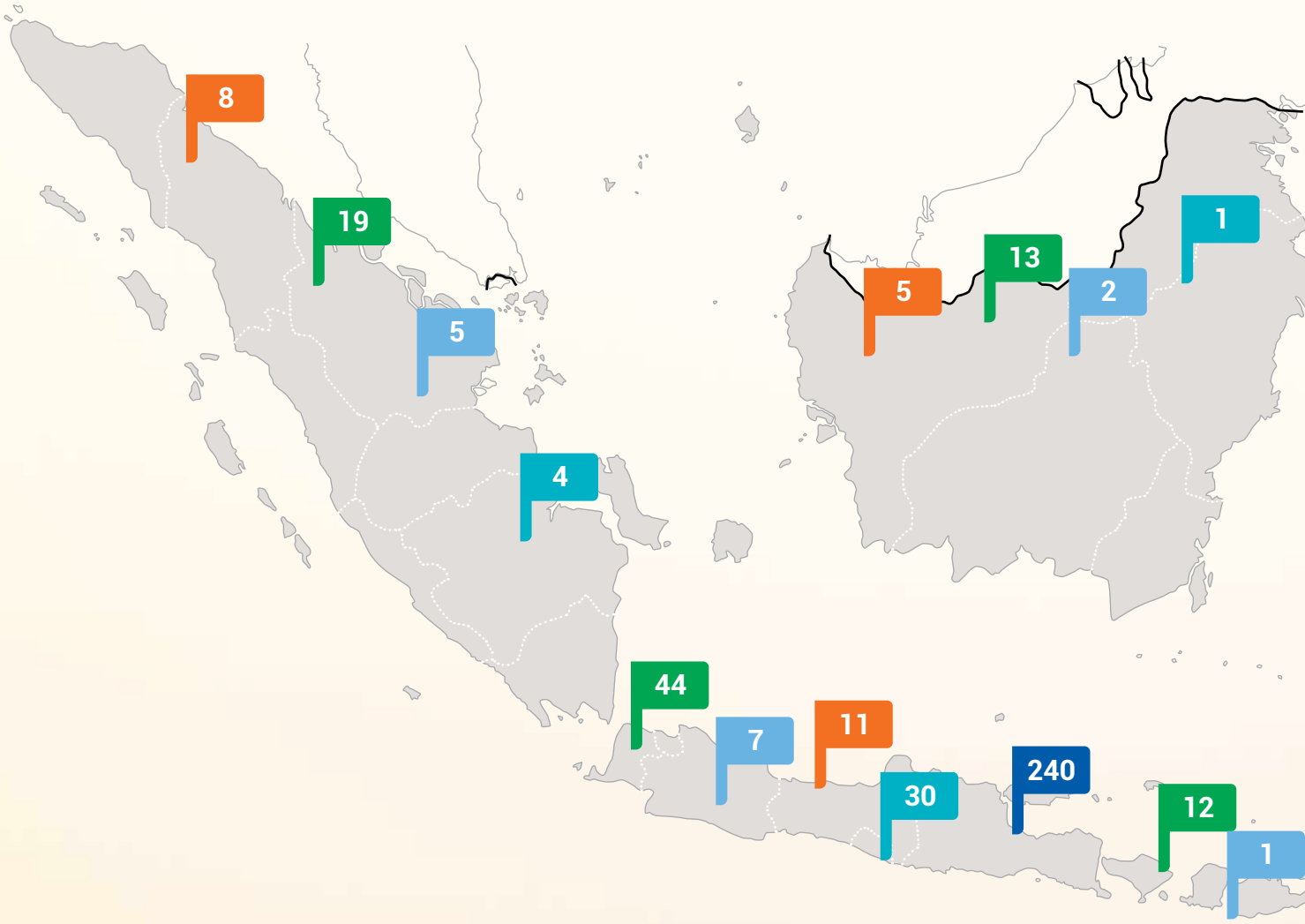

MPM*Rent*		MPM*Insurance*	
9	Kantor Cabang Branch Offices	1	Kantor Pusat Head Office
20	*Representative Office* (RO) serta *Service Point* (SERPO) Representative Offices (RO) and Service Points (SERPO)	2	Kantor Cabang Branch Offices
		13	Kantor Perwakilan Representative Offices

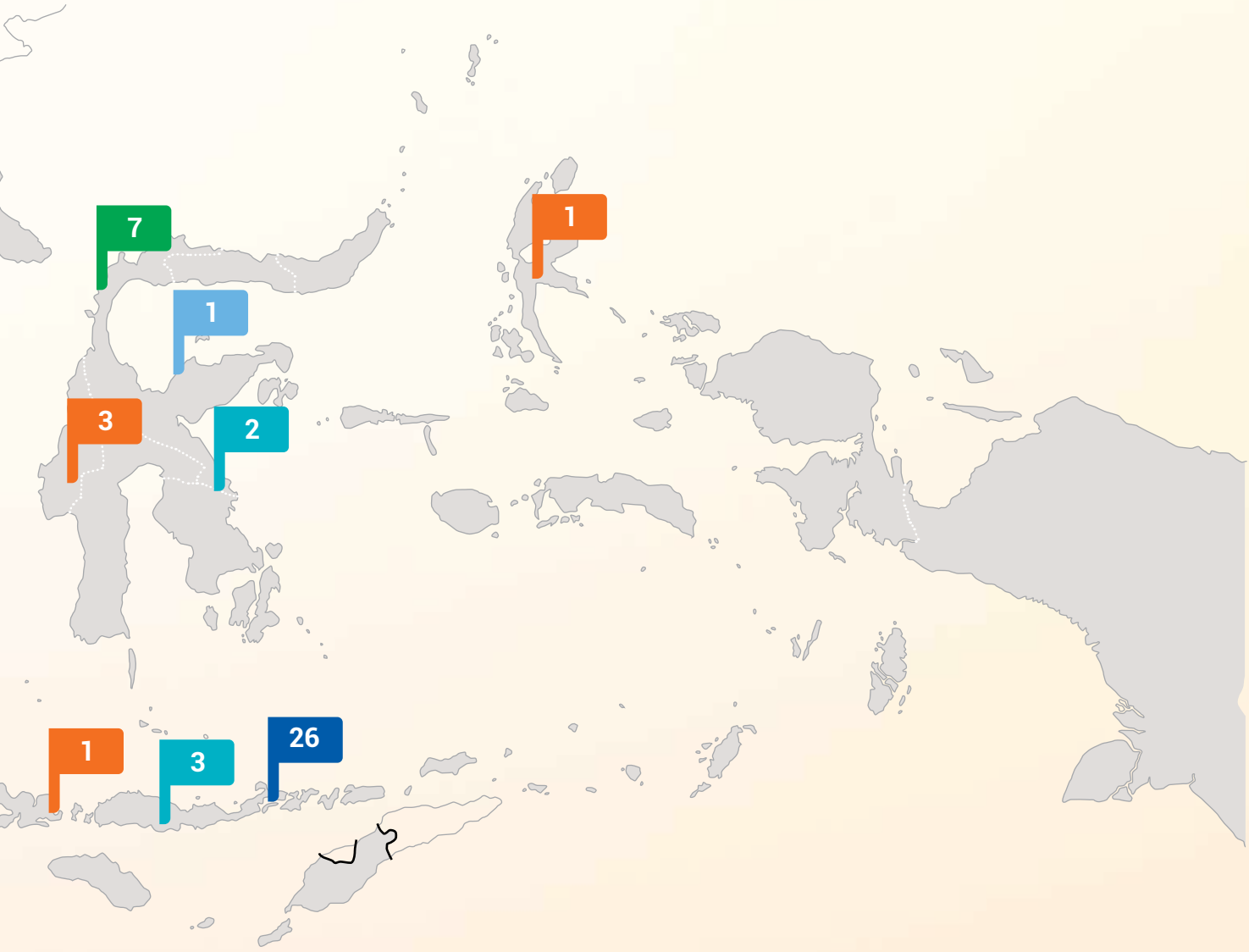

MPM*Motor*		MP*Mulia*		JACCS MPM*Finance* Indonesia	
40	Diler Dealer	266	Diler Dealer	90	Kantor Cabang Branch Offices
				5	Kantor Pemasaran Marketing Offices

Struktur Organisasi
Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan pada bagan berikut ini:

The organization structure of the Company as of December 31, 2024 is presented in the following chart:

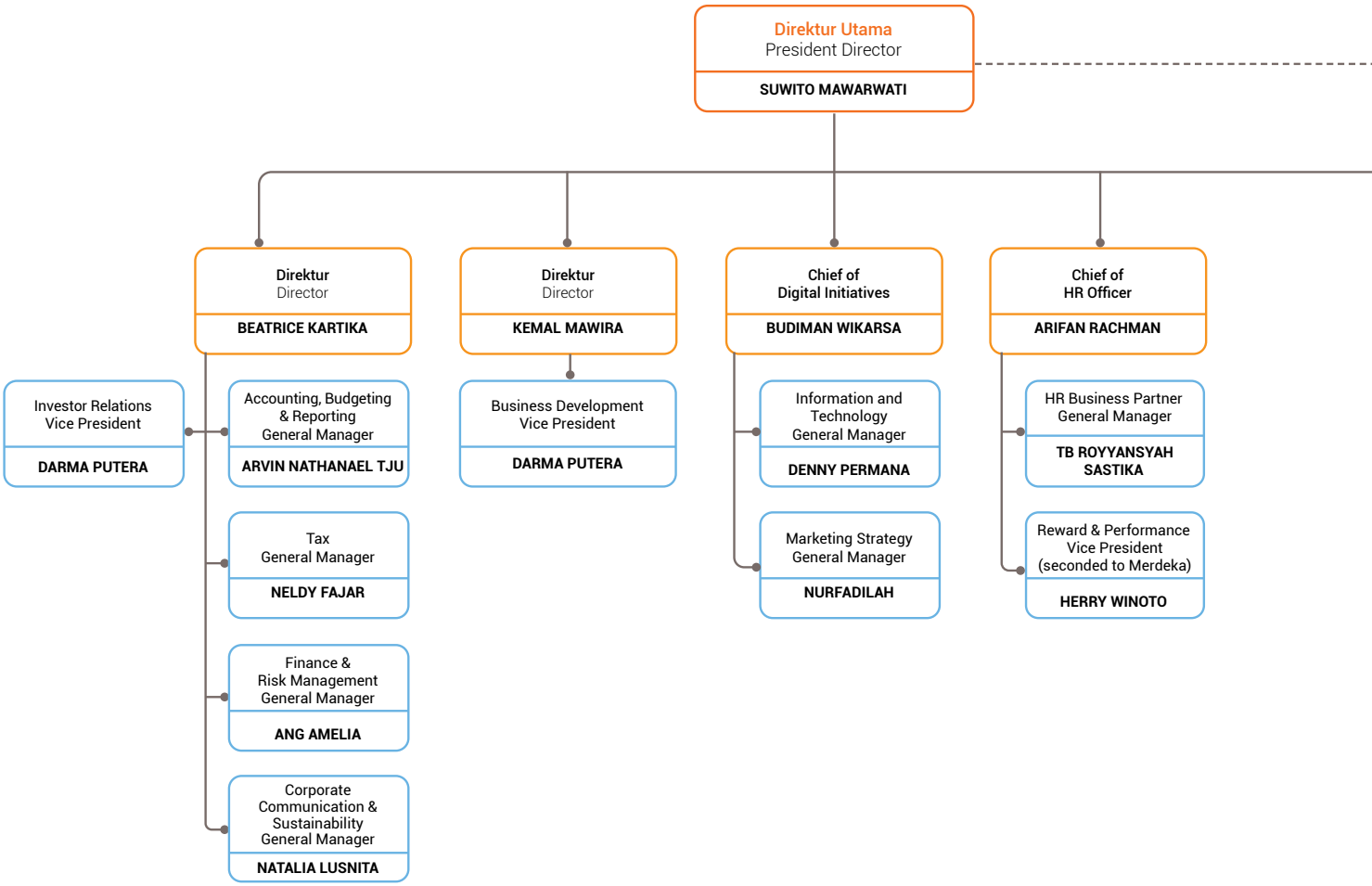

Hubungan hierarkis
Hierarchical relationship

Hubunan pengawasan
Supervision relationship

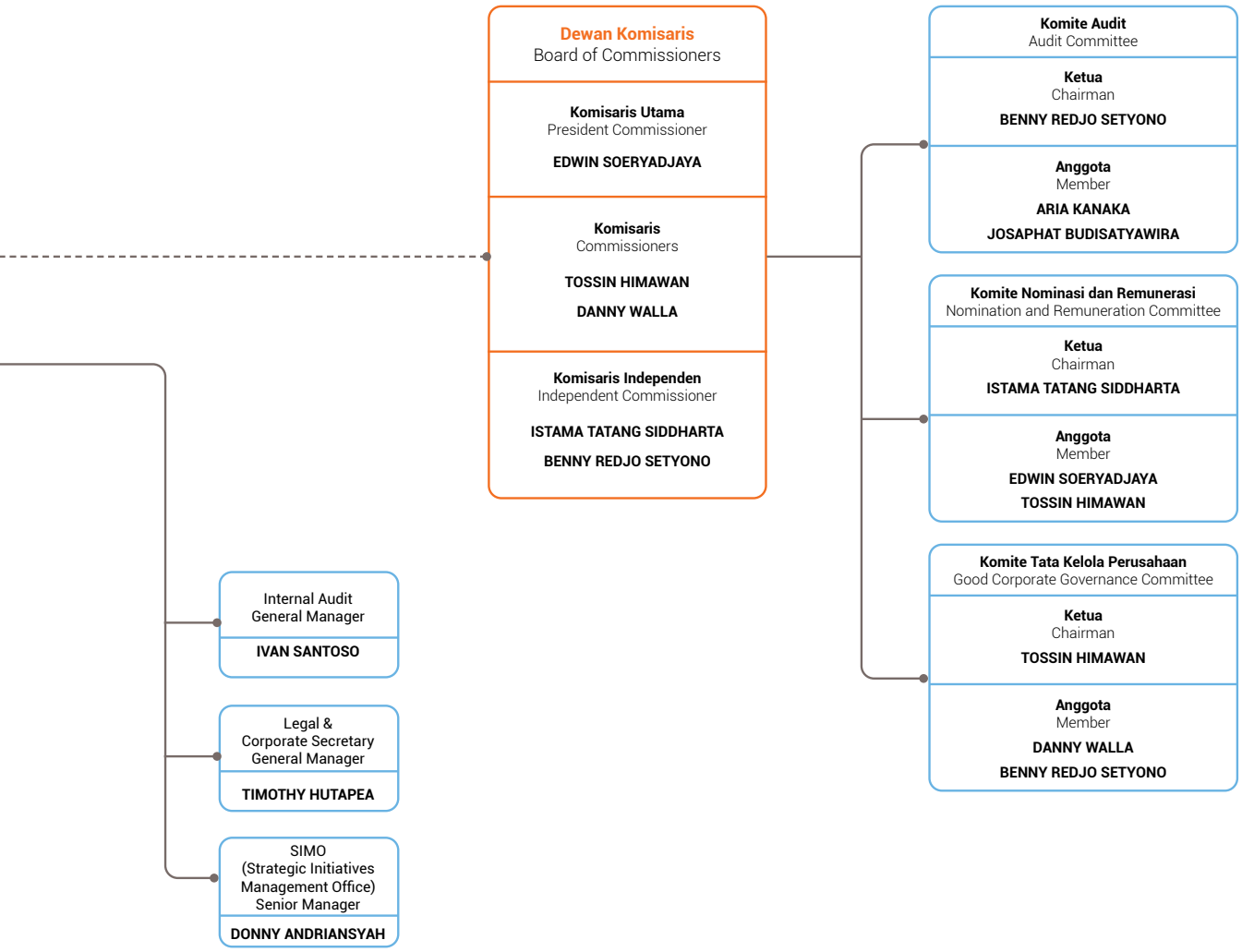
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
EDWIN SOERYADJAYA
Komisaris
Commissioners
TOSSIN HIMAWAN
DANNY WALLA
Komisaris Independen
Independent Commissioner
ISTAMA TATANG SIDDHARTA
BENNY REDJO SETYONO
Komite Audit
Audit Committee
Ketua
Chairman
BENNY REDJO SETYONO
Anggota
Member
ARIA KANAKA
JOSAPHAT BUDISATYAWIRA
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Ketua
Chairman
ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Anggota
Member
EDWIN SOERYADJAYA
TOSSIN HIMAWAN
Komite Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Committee
Ketua
Chairman
TOSSIN HIMAWAN
Anggota
Member
DANNY WALLA
BENNY REDJO SETYONO
Internal Audit
General Manager
IVAN SANTOSO
Legal &
Corporate Secretary
General Manager
TIMOTHY HUTAPEA
SIMO
(Strategic Initiatives
Management Office)
Senior Manager
DONNY ANDRIANSYAH

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Membership in Associations

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota aktif dalam beberapa organisasi asosiasi, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Until the end of 2024, the Company was a registered member of several associations, such as the followings:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position	Skala Asosiasi Association Scale
Asosiasi Emiten Indonesia/Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota/Member	Nasional/National
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota/Member	Nasional/National
Institute of Certified Sustainability Practitioners	Anggota/Member	Nasional/National



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Edwin Soeryadjaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2010 (2010-2013).

Periode Berjalan (Keempat):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, USA (1974).

Riwayat Jabatan
- Wakil Direktur Utama PT Astra International Tbk (1978-1992);
- Pendiri PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1992);
- Pendiri Yayasan William dan Lily (2009).

Rangkap Jabatan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
- Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Presiden Komisaris PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk);
- Presiden Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk;
- Presiden Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Pengawas Komite Investasi PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Copper Gold Tbk;
- Ketua Komite Keberlanjutan dan ESG PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi.

Legal Basis of Appointment
First Period:
Resolutions of the Shareholders' Meeting dated December 22, 2010 (2010-2013).

Current Period (Fourth):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Business Administration from University of Southern California, USA (1974).

Working Experience
- Vice President Director of PT Astra International Tbk (1978-1992);
- Founder of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1992);
- Founder of William and Lily Foundation (2009).

Concurrent Position
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company;
- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- President Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk);
- President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk;
- President Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk;
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Supervisor of the Investment Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Merdeka Copper Gold Tbk;
- Chairman of Sustainability and ESG Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Affiliated Relationship
He is affiliated with the Controlling Shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. However, he is neither affiliated with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors.



Tossin Himawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2013 (2013-2018).

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Drs. di bidang Manajemen Perusahaan dari Universitas Parahyangan (1973).

Riwayat Jabatan

- Berbagai posisi strategis di Astra Group (1972-2009);
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Lingkungan Astra Group (1987-2007);
- Direktur Otomotif I di PT Astra International Tbk (2005-2008);
- Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2005-2008);
- Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2005-2008);
- Direktur Utama Bersama dan Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (dahulu PT Federal Motor) (2007-2008);
- Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009);
- Direktur Utama Perseroan (2010-2013);
- Komisaris PT Grahamitra Lestarijaya (Entitas Anak dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) (2015 - 2024);
- Komisaris PT Federal International Finance;
- Komisaris PT Astra Credit Company.

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Good Corporate Governance Perseroan;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
- Presiden Komisaris PT Mitra Pinasthika Mulia;
- Direktur Utama PT Rasi Unggul Bestari.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Legal Basis of Appointment

First Period:
Resolutions of the Extraordinary GMS dated September 20, 2013 (2013-2018).

Current Period (Third):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification

Drs. in Corporate Management from Parahyangan University (1973).

Working Experience

- Various strategic positions in Astra Group (1972-2009);
- Member of Board of Directors and Board of Commissioners within Astra Group (1987-2007);
- Director of Automotive I at PT Astra International Tbk (2005-2008);
- President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2005-2008);
- Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2005-2008);
- Joint President Director and President Commissioner of PT Astra Honda Motor (formerly PT Federal Motor) (2007-2008);
- Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2008-2009);
- President Director of the Company (2010-2013);
- Commissioner of PT Grahamitra Lestarijaya (subsidiaries of PT Mitra Pinasthika Mustika Rent) (2015-2024);
- Commissioner of PT Federal International Finance;
- Commissioner of PT Astra Credit Company.

Concurrent Position

- Chairman of the Good Corporate Governance Committee of the Company;
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company;
- President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mulia;
- President Director of PT Rasi Unggul Bestari.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Danny Walla

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2010 (2010-2013).

Periode Berjalan (Keempat):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1971).

Riwayat Jabatan

- Berpengalaman selama kurang lebih 34 tahun di Grup Astra dengan menjabat berbagai posisi (Komisaris Utama, Komisaris, Presiden Direktur dan Direktur);
- Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (2006 -2008);
- Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2005 - 2015).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan;
- Penasihat Direksi PT Toyota Tsusho Indonesia;
- Komisaris PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia;
- Komisaris Independen PT Dharma Satya Nusantara Tbk;
- Ketua Komite Audit PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Legal Basis of Appointment

First Period:
Shareholders' Resolutions dated December 22, 2010 (2010-2013).

Current Period (Fourth):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1971).

Working Experience

- Has approximately 34 years of experience in the Astra Group where he was trusted to hold various positions (President Commissioner, Commissioner, President Director and Director);
- Non-Executive Chairman of Metax Engineering Corp. Ltd. (2006 - 2008);
- President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2005 - 2015).

Concurrent Position

- Member of the Good Corporate Governance Committee of the Company;
- Advisor to the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia;
- Commissioner of PT Oerlikon Balzer Artoda Indonesia;
- Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk;
- Chairman of Audit Committee of PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Istama Tatang Siddharta

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2013 (2013-2018).

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

Riwayat Jabatan

- Kepala Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) (1991-2004);
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2013-2015);
- Ketua Komite Audit Perseroan (2013-2023).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
- Presiden Direktur PT Amalgamated Consulting Indonesia;
- Anggota Komite Audit PT Diamond Foods Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Pernyataan Independensi

Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat untuk periode ketiga, beliau telah menyatakan ulang independensinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Legal Basis of Appointment

First Period:
Shareholders' Resolutions dated February 13, 2013 (2013-2018).

Current Period (Third):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1980).

Working Experience

- Head of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm (member of KPMG International) (1991-2004);
- Member of Nomination and Remuneration Committee of The Company (2013-2015);
- Chairman of the Company's Audit Committee (2013-2023).

Concurrent Position

- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
- President Director of PT Amalgamated Consulting Indonesia;
- Member of Audit Committee of PT Diamond Foods Indonesia Tbk.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Statement of Independence

As an Independent Commissioner who has served for the third period, he has re-declared his independence in accordance with the applicable regulations.



Benny Redjo Setyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019 (2019-2023).

Periode Berjalan (Kedua):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985);
- Master of Business Administration dari University of Southern California, USA (1990);
- Master of Accounting dari University of Southern California, USA (1992);
- Certificate of Risk Management Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association (2017).

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Keuangan & Administrasi Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1992-1997);
- Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000);
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003);
- Direktur PT Toyota-Astra Motor (2003-2011);
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016);
- Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018);
- Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Astra (dahulu bernama "PT Asuransi Jiwa Astra Life") (2014-2021);
- Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (disingkat "PT Bintraco Dharma Tbk") (2016-2022);
- Anggota Komite Audit Perseroan (2019-2023);

Legal Basis of Appointment

First Period:
Resolutions of the Annual GMS dated May 27, 2019 (2019-2023).

Current Period (Second):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Economics and Accounting from University of Indonesia (1985);
- Master of Business Administration from University of Southern California, USA (1990);
- Master of Accounting from University of Southern California, USA (1992);
- Certificate of Risk Management Level 4 from Indonesia Life Insurance Association (2017).

Working Experience

- Head of Finance & Administration Division Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1992-1997);
- Director of PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000);
- Director of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003);
- Director of PT Toyota-Astra Motor (2003-2011);
- Member of Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016);
- President Director of PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018);
- Chairman of Risk Committee and Member of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (formerly PT Asuransi Jiwa Astra Life) (2014-2021);
- Vice President Director of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma (abbreviated as "PT Bintraco Dharma Tbk") (2016-2022);
- Member of the Company's Audit Committee (2019-2023);

Rangkap Jabatan
- Ketua Komite Audit Perseroan;
- Anggota Komite Good Corporate Governance Perseroan;.
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia;

- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (dahulu bernama "PT Asuransi Jiwa Astra Life");
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk;
- Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi JACCS MPM*Finance* Indonesia;
- Direktur Utama PT Bintraco Dharma Tbk;
- Presiden Direktur PT New Ratna Motor.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, beliau telah menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Concurrent Position
- Chairman of the Audit Committee of the Company;
- Member of Good Corporate Governance Committee;
- Lecturer/Civil Servants at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia;
- Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, and Member of Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (formerly PT Asuransi Jiwa Astra Life);
- Member of Audit Committee of PT XL Axiata Tbk;
- Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee of JACCS MPM*Finance* Indonesia;
- President Director of PT Bintraco Dharma Tbk;
- President Director of PT New Ratna Motor.

Affiliated Relationship
He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Statement of Independence
As an Independent Commissioner, he has declared his independence in accordance with regulation

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2024, pemegang saham tidak melakukan pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dan tetap sama seperti tahun sebelumnya. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

For the period of the year 2024, the shareholders did not appoint or dismiss any member Board of Commissioners of the Company, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners did not have any changes. In addition, the composition adheres to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Suwito Mawarwati
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 September 2018 (2018-2023).

Periode Berjalan (Kedua):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara (1987).

Riwayat Jabatan
Berbagai posisi di PT Astra International Tbk (1987-1997), antara lain:
- Kepala Penjualan PT Astra International Tbk;
- Representative Manager PT Astra International Tbk;
- Branch Manager PT Astra International Tbk.

Rangkap Jabatan
- Presiden Direktur MP*Mulia*;
- Presiden Direktur PT Mitra Pertama Mulia;
- Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika Auto;
- Komisaris PT Putra Mustika Prima;
- Komisaris PT Armada Maha Karya.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Legal Basis of Appointment
First Period:
Resolutions of the Extraordinary GMS dated September 27, 2018 (2018-2023).

Current Period (Second):
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification
Bachelor of Management from Tarumanagara University (1987).

Working Experience
Various positions at PT Astra International Tbk (1987-1997), among others:
- Head of Sales of PT Astra International Tbk;
- Representative Manager of PT Astra International Tbk;
- Branch Manager of PT Astra International Tbk.

Concurrent Position
- President Director of MP*Mulia*;
- President Director of PT Mitra Pertama Mulia;
- Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto;
- Commissioner of PT Putra Mustika Prima;
- Commissioner of PT Armada Maha Karya.

Affiliated Relationship
He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Beatrice Kartika

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Periode Pertama:
Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2017 (2017-2018).

Periode Berjalan (Ketiga):
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997).

Riwayat Jabatan

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota Deloitte) (1997-2000);
- Supervisi Divisi Akuntansi, Anggaran, dan Pelaporan PT Apac Inti Corpora (2000-2008);
- Bergabung di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2008);
- Kepala Departemen Keuangan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013);
- Direktur Keuangan di beberapa Entitas Anak Grup Saratoga (2015).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika Auto;
- Direktur PT Armada Maha Karya;
- Direktur PT Putra Mustika Prima;
- Komisaris PT Mitra Pertama Mulia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Legal Basis of Appointment

First Period:
Resolution of the Extraordinary GMS dated December 15, 2017 (2017-2018).

Current Period (Third):
Resolution of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economic from Trisakti University (1997).

Working Experience

- Auditor of Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte) (1997-2000);
- Supervision the Accounting, Budgeting, and Reporting Division of PT Apac Inti Corpora (2000-2008);
- Joined PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2008);
- Head of Finance Department of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013);
- Finance Director of several Saratoga Group Subsidiaries (2015).

Concurrent Position

- Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto;
- Director of PT Armada Maha Karya;
- Director of PT Putra Mustika Prima;
- Commissioner of PT Mitra Pertama Mulia.

Affiliated Relationship

She is not affliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Kemal Mawira

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Periode Pertama dan Berjalan:
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
- Sarjana Business (Perbankan dan Keuangan) dari Monash University (2000);
- Magister Business System dari Monash University (2002).

Riwayat Jabatan
- Head of Risk Management Department di Ernst & Young Advisory Services Indonesia (2003-2011);
- Setelah itu, beliau berkarier di Saratoga Group (2012-sekarang) dengan posisi terakhir sebagai Senior Executive Vice President - Portfolio Management di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Rangkap Jabatan
- Senior Executive Vice President - Portfolio Management PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Komisaris PT Mulia Bosco Logistik;
- Komisaris MP*Mulia*;
- Corporate Advisory MPM*Insurance*.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Legal Basis of Appointment
First and Current Period:
Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028).

Educational Background and/or Certification
- Bachelor of Business (Banking and Finance) from Monash University (2000);
- Master of Business System from Monash University (2002).

Working Experience
- Head of Risk Management Department of Ernst & Young Advisory Services Indonesia (2003-2011);
- Saratoga Group (2012-present) with his last position as Senior Executive Vice President - Portfolio Management at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Concurrent Position
- Senior Executive Vice President - Portfolio Management of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk;
- Commissioner of PT Mulia Bosco Logistik;
- Commissioner of MP*Mulia*;
- Corporate Advisory of MPM*Insurance*.

Affiliated Relationship
He is affiliated with the Controlling Shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. However, he is neither affiliated with members of the Board of Commissioners, nor with other members of the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, pemegang saham tidak melakukan pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dan tetap sama seperti tahun sebelumnya. Komposisi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in Composition of the Board of Directors

In the period of the year 2024, the shareholders did not appoint of dismiss any member Board of Directors of the Company, therefore the composition of the Company's Board of Directors did not have any changes. In addition, the composition adheres to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2024
Shareholders' Composition as of January 1, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari/January 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5%/Share Ownership of More than 5%			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69
PT Persada Capital Investama	223.150.000	111.575.000.000	5,00
Kepemilikan Saham Kurang dari 5%/Share Ownership Less than 5%			
Masyarakat/Public	1.613.016.650	806.508.325.000	36,14
Saham Treasuri/Treasury Stock	96.713.085	48.356.542.500	2,17
Jumlah/Total	**4.462.963.276**	**2.231.481.638.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders' Composition as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember/December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5%/Share Ownership of More than 5%			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69
PT Persada Capital Investama	223.150.000	111.575.000.000	5,00
Kepemilikan Saham Kurang dari 5%/Share Ownership Less than 5%			
Masyarakat/Public	1.620.944.850	810.472425000	36,31
Saham Treasuri/Treasury Stock	88.784.885	44.392.442.500	2,00
Jumlah/Total	**4.462.963.276**	**2.231.481.638.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Saham
Composition of Shareholders with Shares Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari/January 2024			31 Desember/December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69	2.530.083.541	1.265.041.770.500	56,69
PT Persada Capital Investama	223.150.000	111.575.000.000	5,00	223.150.000	111.575.000.000	5,00
Jumlah/Total	**2.753.233.541**	**1.376.616.770.500**	**61,69**	**2.753.233.541**	**1.376.616.770.500**	**61,69**

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5%
Composition of Public Shareholders with Share Ownership of Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari/January 2024			31 Desember/December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Individu (Kolektif) Domestik Domestic Individuals (Collective)	846.107.415	423.053.707.500	18,96	909.722.607	454.861.303.500	20,38
Individu (Kolektif) Asing Foreign Individual (Collective)	1.658.100	829.050.000	0,04	1.398.500	699.250.000	0,03
Institusi (Kolektif) Domestik Domestic Institution (Collective)	372.054.109	186.027.054.500	8,34	287.392.756	143.696.378.000	6,44
Institusi (Kolektif) Asing Foreign Institution (Collective)	489.910.111	244.955.055.500	10,98	511.215.872	255.607.936.000	11,45
Jumlah/Total	**1.709.729.735**	**854.864.867.500**	**38,31**	**1.709.729.735**	**854.864.867.500**	**38,31**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari/January 2024		31 Desember/December 2024	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	1.735.000	0,04	1.735.000	0,04
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	72.429.700	1,62	72.429.700	1,62
Danny Walla	Komisaris Commissioner	51.978.000	1,16	51.978.000	1,16
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors					
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	13.774.170	0,31	16.232.470	0,36
Beatrice Kartika	Direktur Director	4.625.100	0,10	5.963.000	0,13
Kemal Mawira	Direktur Director	104.600	0,00	197.800	0,00

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung. Namun terdapat salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Edwin Soeryadjaya yang menjabat sebagai Komisaris Utama, memiliki saham tidak langsung di Perseroan melalui PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dengan porsi sebesar 35,81%.

Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Company recorded none of the members of the Board of Directors who indirectly owns the shares of the Company. However, one member of the Company's Board of Commissioners, namely Edwin Soeryadjaya who serves as President Commissioner, other than he owns direct shares, he also owns indirect shares in the Company through PT Saratoga Investama Sedaya Tbk with total ownership of 35.81%.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham
Composition of Share Ownership based on Shareholders' Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember/December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Sheet)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Pemodal Lokal/Local Investor			
Perorangan/Individuals	909.722.607	454.861.303.500	20,38
Yayasan/Foundation	947.300	473.650.000	0,02
Dana Pensiun/Pension Fund	1.330.000	665.000.000	0,03
Asuransi/Insurance	19.935.400	9.967.700.000	0,45
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	2.882.240.291	1.441.120.145.500	64,58
Reksadana/Mutual Fund	136.173.306	68.082.653.000	3,05
Sub Total	3.950.348.904	1.975.174.452.000	88,51
Pemodal Asing/Foreign Investors			
Perorangan Asing/Foreign Individuals	1.398.500	699.250.000	0,03
Badan Usaha Asing/Foreign Institutions	511.215.872	255.607.936.000	11,45
Sub Total	512.614.372	256.307.186.000	11,49
Jumlah/Total	**4.462.963.276**	**2.231.481.638.000**	**100**



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Majority and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2024, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 56,69% atas saham Perseroan. Adapun penerima manfaat akhir dari kepemilikan tersebut adalah Edwin Soeryadjaya, yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Struktur lengkap kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagan berikut:

As of December 31, 2024, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is the Majority and Controlling Shareholder of the Company with 56.69% ownership. The ultimate beneficiary of such ownership is Edwin Soeryadjaya, who serves as the President Commissioner of the Company. The complete structure of majority and controlling shareholders can be seen in the following chart:

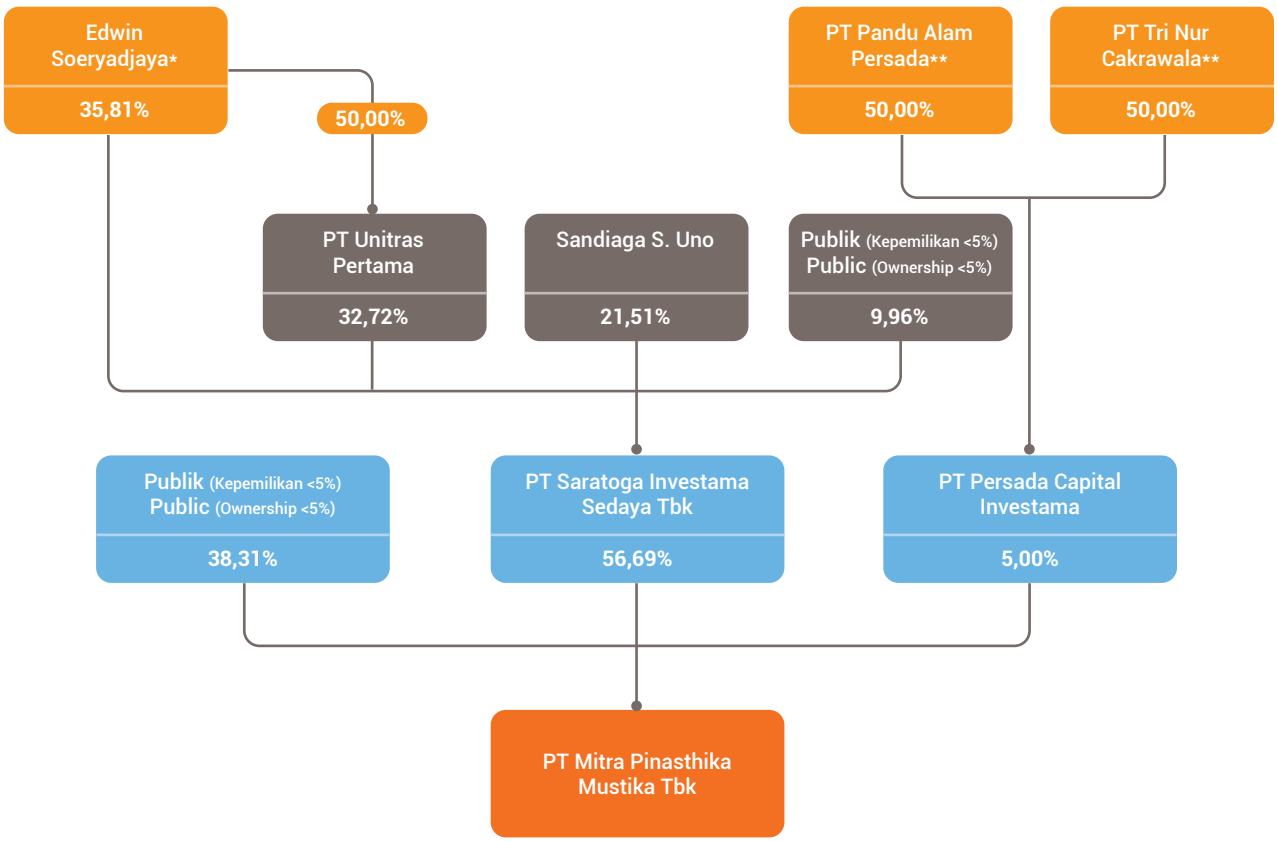

* Penerima Manfaat Akhir./Ultimate Beneficial Owner.
** Perseroan Terbatas (Tertutup)./Private Company.
*** Termasuk Saham Treasuri 2,00%./Include Treasury Stock 2.00%.

Struktur Grup
Group Structure

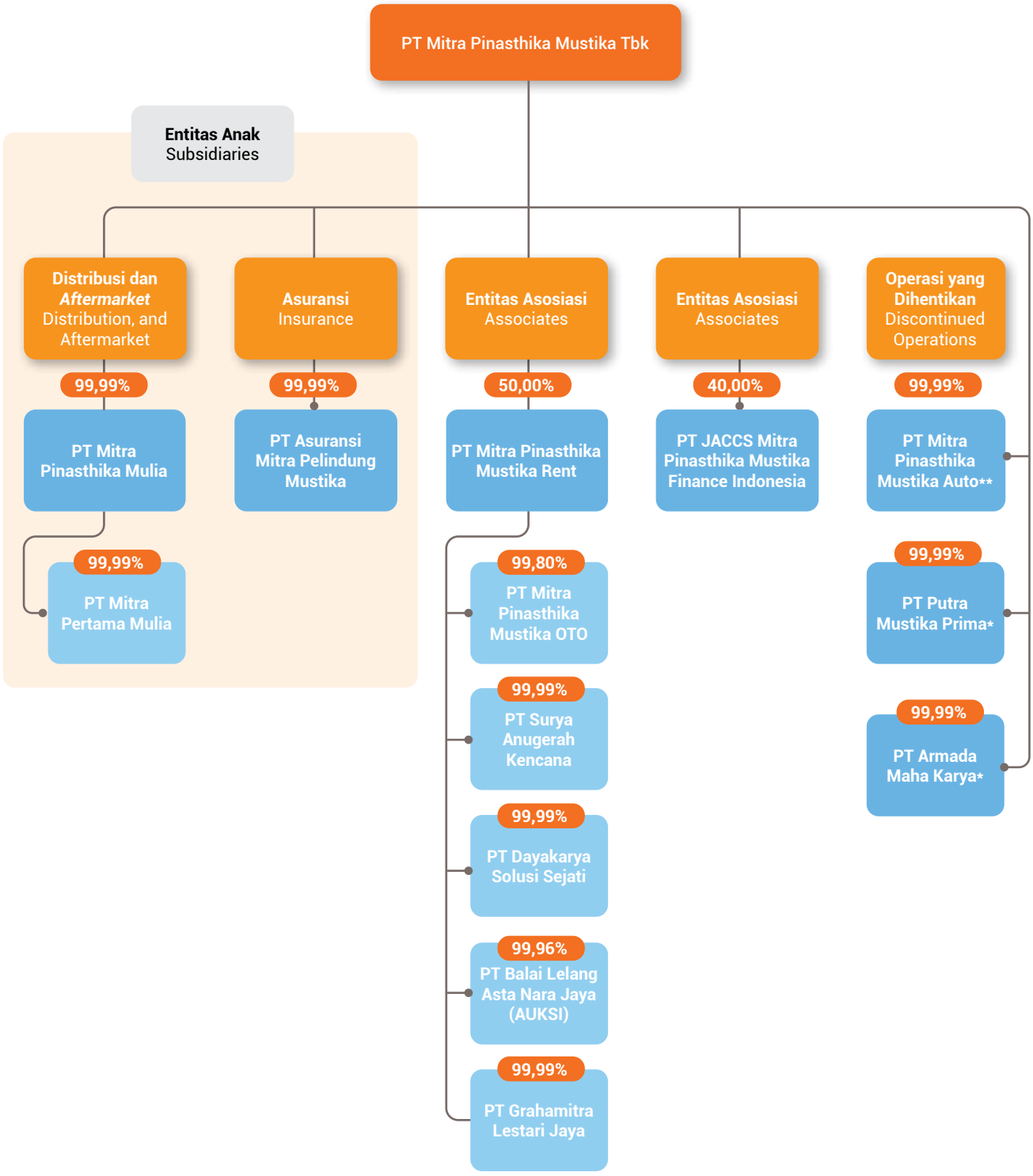

* Di tahun 2024, proses likuidasi sedang berlangsung.
* In 2024, liquidation process is ongoing.
** Di tahun 2018, operasi dihentikan.
** In 2018, operation was discontinued.

Informasi Entitas Induk
Information About Parent Entity

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) adalah Entitas Induk yang memiliki peran strategis dalam struktur kepemilikan Perseroan. Dengan kepemilikan saham sebesar 56,69%, Saratoga bertindak sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan. Informasi singkat mengenai Entitas Induk Perseroan tersaji pada tabel berikut ini:

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (Saratoga) is the Parent Entity that has a strategic role in the Company's ownership structure. With a 56.69% ownership, Saratoga becomes the Majority Shareholder and Controlling Shareholder of the Company. Information about the Company's Parent Entity is presented in brief as follows:

Nama **Name**	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Bidang Usaha **Line of Business**	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activity
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	17 Mei/May 1991
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Menara Karya Lantai/Floor 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950
Telepon **Phone**	+6221 5794 4355
Faksimile **Facsimile**	+6221 5794 4781
E-mail	investor.relations@saratoga-investama.com corporate.secretary@saratoga-investama.com
Website	www.saratoga-investama.com
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Saratoga didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 *juncto* Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum) No. C2–10198.HT.01.01.TH'92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, tambahan No. 973. Saratoga was established in Jakarta pursuant to the Notarial Deed No. 41 dated May 17, 1991 in conjunction with the Notarial Deed No. 33 dated July 13, 1992, both from Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice (now Minister of Law) No. C2-10198.HT.01.01.TH'92 dated December 15, 1992 and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 5, 1993, supplement No. 973.
Tanggal Pencatatan Saham **Share Listing Date**	26 Juni/June 2013
Kode Saham **Share Code**	SRTG
Modal Dasar **Authorized Capital**	48.833.400.000 saham/Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-up Capital**	13.564.835.000 saham/Shares
Jumlah Aset **Total Assets**	Rp57.841.857.000.000
Lembaga Pencatatan Saham **Share Listing Organization**	PT Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dan 2 (dua) Entitas Asosiasi yang masih beroperasi per 31 Desember 2024. Uraian mengenai masing-masing entitas dapat dilihat di bawah ini:

The Company has 2 (two) Subsidiaries and 2 (two) Associates that were still operating as of December 31, 2024. The description of each entity is presented below:

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas **Entity Name**	**PT Mitra Pinasthika Mulia (MP*Mulia*)**
Alamat **Address**	Jl. Simpang Dukuh No. 42-44 Surabaya 60275 T : 0800 1146 632 E : care@mpm-motor.com W : www.mpmhondajatim.com
Bidang Usaha **Line of Business**	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung Sales of two-wheel vehicle and supporting components
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	2011
Kepemilikan Saham **Shareholding**	99,99%
Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) **Total Assets before Elimination (million Rupiah)**	2.684.793

Nama Entitas **Entity Name**	**PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (MPM*Insurance*)**
Alamat **Address**	AKR Tower Level 22 Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk Jakarta 11530 T : +6221 1500 676 E : info@mpm-insurance.com W : www.mpm-insurance.com
Bidang Usaha **Line of Business**	Asuransi umum General insurance
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	2012
Kepemilikan Saham **Shareholding**	99,99%
Jumlah Aset sebelum Eliminasi (jutaan Rupiah) **Total Assets before Elimination (million Rupiah)**	2.133.757

Entitas Asosiasi / Associates

Nama Entitas **Entity Name**	**PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPM*Rent*)**
Alamat **Address**	Sunburst, CBD Lot II No. 10 Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City Tangerang 15322 T : +6221 5315 7668 F : +6221 5315 7669 E : contact@mpm-rent.com W : www.mpm-rent.com
Bidang Usaha **Line of Business**	Penyewaan kendaraan Vehicle rental
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	2008
Kepemilikan Saham **Shareholding**	50,00%
Jumlah Aset (jutaan Rupiah) **Total Assets (million Rupiah)**	3.646.472

Nama Entitas **Entity Name**	**PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (JACCS MPM*Finance* Indonesia)**
Alamat **Address**	Lippo Kuningan Lantai/Floor 25 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta 12940 T : +6221 2971 0100 E : pelanggan@jaccsmpmfinance.com W : www.jaccs-mpmfinance.com
Bidang Usaha **Line of Business**	Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang Consumer finance, leasing and factoring
Tahun Beroperasi **Year of Operation**	1990
Kepemilikan Saham **Shareholding**	40,00%
Jumlah Aset (jutaan Rupiah) **Total Assets (million Rupiah)**	6.857.317

Keterangan:
Selain entitas yang telah disebutkan, Perseroan memiliki Entitas Anak lainnya, yaitu PT Putra Mustika Prima dan PT Armada Maha Karya, yang per 30 Juni 2024 sedang dalam proses likuidasi. Selain itu, terdapat PT Mitra Pinasthika Mustika Auto, yang kegiatan operasionalnya telah dihentikan sejak 2018.

Description:
Other than the aforementioned entities, the Company has other Subsidiaries, namely PT Putra Mustika Prima and PT Armada Maha Karya, which in the liquidation process per June 30, 2024. In addition, the operation of PT Mitra Pinasthika Mustika Auto was discontinued since 2018.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan Saham (Lembar Saham) Total Shares Added (Number of Shares)	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Penambahan Saham (Lembar Saham) Total Shares Added (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Listing Exchange
29 Mei/May 2013	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	970.000.000	500	1.500	970.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
29 Mei/May 2013	Pencatatan Saham Pendiri Listing of Founder's Shares	-	500	-	3.492.963.276	
Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat Total Number of Listed Shares					**4.462.963.276**	

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

As of December 31, 2024, the Company did not conduct stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and made changes in par value of shares, implemented convertible securities, added and reduced capital.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya. Oleh karena itu, informasi mengenai hal ini tidak relevan untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

As of December 31, 2024, the Company did not list any other securities. Therefore, such information is not relevant to be presented in the Company's 2024 Annual Report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	KAP Siddharta Widjaja & Rekan (*member of* KPMG International)	
Nama Akuntan Publik **Public Accountant Name**	Novie, SE, CPA	
Alamat **Address**	Jakarta Mori Tower Lantai/Floor 35 Jl. Jenderal Sudirman No. 40-41 Jakarta 10210 +6221 574 2333 +6221 574 2888	
Jasa yang Diberikan **Services Provided**	**Jasa yang Diberikan:** Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Entitas Anak. **Jasa Non-Audit:** Tidak memberikan jasa non-audit.	**Services Provided:** Performed audit on the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Subsidiaries. **Non-Audit Services:** Did not provide any non-audit services.
Biaya **Fee**	**Jasa Audit:** Biaya jasa audit Perseroan dan Entitas Anak Rp4.672.000.000. **Jasa Non-Audit:** Tidak ada.	**Audit Services:** Audit services fee for the Company and Subsidiaries amounted Rp4,672,000,000. **Non-Audit Services:** None.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2024	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	**Nama** Name	**Alamat** Address
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Taman Gandaria Jl. Madrasah No. 11A Cilandak Jakarta Selatan

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW




12
II L 12
II K 12
J 12
12

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam membantu Perseroan mencapai tujuan organisasi. Menyadari hal ini, Perseroan memandang SDM tidak hanya sebagai fungsi pendukung, tetapi sebagai mitra strategis utama dalam mendorong keberhasilan bisnis. Selain mengadopsi praktik-praktik terbaik di industri, manajemen SDM Perseroan difokuskan pada pengembangan tenaga kerja yang tidak hanya terampil dan profesional, namun juga mudah beradaptasi dan berlandaskan nilai-nilai etika dan integritas yang kuat. Pendekatan ini memastikan bahwa SDM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Human Resources (HR) plays an important role in helping the Company achieve organizational goals. Recognizing this, the Company views HR not only as a support function, but as a key strategic partner in driving business success. In addition to adopting industry best practices, the Company's HR management is focused on developing a workforce that is not only skilled and professional, but also adaptable and based on strong ethical values and integrity. This approach ensures that HR makes a significant contribution to the Company's long-term growth and success.

Penghargaan di Bidang Pengelolaan SDM
Award in HR Management

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction (*Stellar Workplace Award* 2024)

Best Employer Brand Awards 2024
by World HRD Congress

Fokus Pengelolaan SDM

Pada tahun 2024, pengelolaan SDM difokuskan pada hal-hal berikut ini:
1. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program *well-being*;
2. Mengembangkan kompetensi dan kemampuan karyawan dalam menghadapi era digital melalui berbagai program pelatihan teknis dan peningkatan kompetensi;
3. Memberikan pembekalan kepemimpinan melalui program pendidikan dan pelatihan kepemimpinan melalui program LEAD dan DASH; dan
4. Meningkatkan pengalaman karyawan melalui transformasi digital dalam layanan SDM.

HR Management Focus

In 2024, HR management will focus on the following:

1. Improving employee welfare through well-being programs;
2. Developing employee competence and capabilities in facing the digital era through various technical training and competency development programs;
3. Organizing leadership preparation activity through leadership education and training called LEAD and DASH programs; and
4. Enhancing employee experience through digital transformation in HR services.

Digitalisasi Pengelolaan SDM

Seiring dengan semakin pentingnya peran teknologi dalam membentuk SDM yang berkinerja unggul dan kompetitif, Perseroan telah memulai beberapa inisiatif digitalisasi SDM yang difokuskan untuk meningkatkan *rewards* dan manajemen kinerja. Inisiatif ini mencakup pengembangan *Integrated Data Warehouse, Human Resources Dashboard* yang komprehensif, dan *Human Resources Portal* yang mudah digunakan. Melalui proyek-proyek digital ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan

Digitalization of HR Management

With the increasingly important role of technology in shaping high-performing and competitive HR, the Company has embarked on several HR digitization initiatives with focus on enhancing rewards and performance management. These initiatives include the development of an Integrated Data Warehouse, a comprehensive Human Resources Dashboard, and an easy-to-use Human Resources Portal. Through these digital projects, the Company aims to achieve significant improvement on

dengan memusatkan data SDM pada satu platform, sehingga memungkinkan integrasi data tanpa batas. Pendekatan ini memberdayakan tim manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dengan memanfaatkan analisis SDM.

Sistem Rekrutmen Digital

Perseroan berkomitmen terhadap proses rekrutmen yang inklusif, memastikan kesempatan yang sama bagi semua kandidat tanpa memandang suku, agama, ras, atau golongan politik. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan memberikan penekanan kuat untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal, dengan menawarkan kesempatan kerja kepada individu dari masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk menyederhanakan dan memodernisasi proses perekrutan karyawan, Perseroan telah menerapkan metode seleksi karyawan yang baru melalui sistem rekrutmen digital. Sistem ini dirancang untuk membuat proses perekrutan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Asesmen berbasis metode gamifikasi;
2. Tes intelegensi secara daring dan *mobile friendly*; dan
3. Tes kecocokan budaya.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah merekrut sejumlah karyawan baru untuk menduduki posisi sebagai berikut:

operational efficiency by centralizing HR data into a single platform, enabling seamless data integration. This approach empowers the management team to make more informed decisions based on data and the utilization of HR analytics.

Digital Recruitment System

The Company is committed to an inclusive recruitment process, ensuring equal opportunity for all candidates regardless of ethnicity, religion, race or political class. In line with this commitment, the Company has put a strong emphasis on putting the local workforce a priority, by offering employment opportunities to individuals from communities surrounding its operational areas. To simplify and modernize the employee recruitment process, the Company has applied a new employee selection method through a digital recruitment system. This system is designed to facilitate a more efficient, transparent, and accessible recruitment process, with the following steps:

1. Gamification-based assessment;
2. Online and mobile friendly intelligence test; and
3. Cultural fit test.

Until the end of 2024, the Company has recruited a number of new employees to occupy the following positions:

Jabatan Position	**2024 (orang)** (people)	**2023 (orang)** (people)
Managerial	4	7
Non-Managerial	140	167
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	144	174

Inisiatif *Employer Branding*

Dalam rangka melibatkan dan menarik Generasi Z dalam proses rekrutmen, Perseroan telah meluncurkan program *Employer Branding* yang komprehensif. Inisiatif ini merupakan bagian penting dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk meningkatkan daya tarik bagi para pencari kerja yang lebih muda dan membangun citra perusahaan yang kuat dan positif. Melalui penggunaan konten berbasis video yang dibagikan di berbagai platform media sosial populer seperti Facebook, TikTok, Instagram, YouTube, dan LinkedIn, Perseroan bertujuan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran akan Grup MPM di kalangan generasi muda. Tujuan dari program ini tidak hanya untuk memperkuat reputasi Perseroan, tetapi juga untuk menampilkan nilai-nilai, budaya kerja, dan peluang karir Perseroan.

Employer Branding Initiative

In order to engage and attract Generation Z in the recruitment process, the Company has launched a comprehensive Employer Branding program. This initiative is an important part of the Company's ongoing efforts to increase its appeal to younger job seekers and build a strong and positive corporate image. Through the use of video-based content shared across popular social media platforms such as Facebook, TikTok, Instagram, YouTube, and LinkedIn, the Company aims to reach a wider audience and increase awareness of MPM Group among the younger generation. The purpose of this program is not only to strengthen the Company's reputation, but also to showcase the Company's values, work culture, and career opportunities.

Selain memanfaatkan media sosial, Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan kampus-kampus untuk berinteraksi dengan para mahasiswa. Melalui upaya kolaboratif ini, Perseroan berupaya membangun hubungan yang kuat dengan generasi profesional berikutnya dan meningkatkan visibilitasnya sebagai perusahaan pilihan.

In addition to utilizing social media, the Company actively collaborates with campuses to interact with students. Through these collaborative efforts, the Company seeks to build strong relationships with the next generation of professionals and increase its visibility as an employer of choice.

Program *e-Learning*

e-Learning Program

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan pelatihan yang relevan dan efektif yang memenuhi kebutuhan karyawan yang beragam. Untuk mencapai hal ini, Perseroan memperkenalkan platform *e-Learning* yang inovatif, *Moodle*, yang dirancang untuk meningkatkan proses pelatihan dan pengembangan. Melalui *Moodle*, modul-modul pelatihan tradisional diubah menjadi pengalaman belajar *online* yang menarik dan interaktif, sehingga memudahkan karyawan untuk mengakses pelatihan dari mana saja sesuai keinginan mereka.

The Company is committed to providing relevant and effective training opportunities to meet the diverse needs of its employees. Therefore, the Company has introduced an innovative e-Learning platform, Moodle, aimed to enhance the training and development process. Through Moodle, traditional training modules are transformed into engaging and interactive online learning experiences, making it easy for employees to access training anywhere at their convenience.

Moodle memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai sistem *Moodle* di berbagai Entitas Anak, sehingga menciptakan ekosistem pembelajaran yang terpadu dan luas. Integrasi ini mendorong kolaborasi dan memastikan bahwa karyawan di seluruh organisasi dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan.

Moodle has the ability to integrate various Moodle systems across Subsidiaries, thus creating a unified and broad learning ecosystem. This integration encourages collaboration and ensures that employees across the organization can access various resources of education.

Pada tahun 2024, modul-modul pelatihan baru berikut ini diperkenalkan di seluruh Perseroan dan Entitas Anak:

In 2024, the new training modules were introduced across the Company and its Subsidiaries, they were:

Perseroan/Company

- *Leadership Education and Development Program*
- *Data Analytics School Program*
- *Enterprise Risk Management Champion*

MP*Mulia*, MPM*Motor*, PT Mitra Pertama Mulia (ERRO *Partshop*)

- Brompit (panduan penggunaan aplikasi brompit)/Brompit (brompit application usage guide)
- *Wing dealer course* (panduan tugas dari dealer wing)/Wing dealer course (guide to the duties of a wing dealer)
- *Information security induction* (pentingnya keamanan data)/Information security induction (importance of data security)

MPM*Insurance*

- *Creative Thinking: Techniques and Tools for Success*
- *Project Management Foundations: Requirements*
- *Time Management Fundamentals*
- *Agile Requirements Foundations*
- *Work Smarter, Not Harder*
- CoC & WBS
- *Nationwide Mantle Refreshment*
- *[Spv] SDP Assessment*
- *[SS&O] SDP Assessment*
- *Introduction to Data Analysis Using Excel*
- *Basic Insurance Knowledge*
- *Marine Cargo Product Knowledge*
- *Motor Vehicle Insurance Knowledge*
- *Property Product Knowledge*
- *Credo Reinforcement*
- Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi/Socialization of Personal Data Protection Law
- *Risk Appetite*
- *Claim Handling*
- *Contractors' Plant and Machinery Product Knowledge*
- *Induction Program*
- *Policy Processing Guidelines - MV Edition*

Selain *Moodle*, Perseroan juga memperkenalkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran melalui gamifikasi, dengan menggunakan Kolaboratif *Online Learning App* (KOLA). Aplikasi ini menawarkan pengalaman belajar yang unik dan menarik dengan menggabungkan format permainan ular tangga, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan interaktif. Dapat diakses oleh berbagai macam pengguna untuk berbagai tujuan pembelajaran, KOLA menyediakan alternatif digital baru yang memberikan fleksibilitas pada pengalaman belajar. Hal ini memungkinkan pembuatan, penyesuaian, dan pengelolaan konten yang mudah, menawarkan platform interaktif yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta yang berbeda sambil menjaga mereka tetap termotivasi dan terlibat.

MPM *Lounge*

Untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan menyederhanakan komunikasi melalui saluran digital, Perseroan telah mengembangkan portal internal yang mudah digunakan yang dapat diakses secara *online* dan melalui perangkat seluler. Platform ini menawarkan akses mudah ke berbagai layanan dan sumber daya SDM yang mencakup fitur-fitur berikut:

1. *Flexible benefit*;
2. *Training Request;*
3. *Booking Room;*
4. *Rewards* program; dan
5. *Performance management*.

MPM *Young Talent* Program

Program ini diciptakan sebagai inisiatif strategis Perseroan untuk memastikan perencanaan suksesi yang efektif dan pengembangan pemimpin masa depan di Grup MPM. Program ini merupakan bagian integral dari inisiatif *Management Trainee* (MT), yang secara eksklusif dirancang untuk para lulusan baru dari institusi lokal dan internasional terkemuka. Selama 12 bulan intensif, para peserta terlibat dalam perjalanan pengembangan komprehensif yang menggabungkan sesi tatap muka di dalam kelas, *on-the-job training* di Perseroan dan Entitas Anak.

Program ini berfokus pada perluasan perspektif peserta, peningkatan pengetahuan teknis dan non-teknis, serta mengasah kemampuan interpersonal mereka, untuk memastikan bahwa mereka memiliki bekal yang cukup untuk bekerja sama dengan berbagai tim dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, 7 kandidat yang menjanjikan terpilih sebagai angkatan ke-10 MPM *Young Talent* Program. Sepanjang tahun, mereka menjalani rotasi di kantor pusat Perseroan dan juga di Entitas Anak. Setelah menyelesaikan program ini, mereka akan bertransisi ke posisi Supervisor di Perseroan. Ke depan, Perseroan berencana untuk merekrut angkatan baru *Management Trainee* melalui MPM *Young Talent Program*, melanjutkan komitmennya untuk mengembangkan jaringan profesional berbakat yang siap berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang organisasi.

In addition to Moodle, the Company has also launched an innovative learning approach through gamification, using the Collaborative Online Learning App (KOLA). The application offers a unique and engaging learning experience by incorporating a snakes and ladders game format, making learning fun and interactive. Accessible to any users for a variety of learning purposes, KOLA offers a new digital alternative that promotes flexibility to the learning experience. It allows easy creation, customization and management of content, offering an interactive and adaptive platform to address the different needs of the participants while keeping them motivated and engaged.

MPM Lounge

To enhance employee engagement and simplify communication through digital channels, the Company has been developing a user-friendly internal portal that is accessible online and via mobile devices. The platform offers easy access to various HR services and resources which include the following features:

1. Flexible benefits;
2. Training Request;
3. Room Booking;
4. Rewards program; and
5. Performance management.

MPM Young Talent Program

This program is introduced as a strategic initiative to ensure an effective succession plan and development of future leaders within MPM Group. The program is an integral part of the Management Trainee (MT) initiative, exclusively introduced to fresh graduates from leading local and international institutions. Over the course of 12 intensive months, participants will join in a comprehensive development journey that combines face-to-face classroom sessions, on-the-job training at the Company and its Subsidiaries.

The program focuses on broadening participants' perspectives, enhancing their technical and non-technical knowledge, and improving their interpersonal skills, to ensure that they are ready for collaboration with various teams and stakeholders.

In 2024, 7 promising candidates were selected to join the 10th batch of MPM Young Talent Program. Throughout the year, they experienced rotations between the Company's head office and the Subsidiaries. After completing the program, they will be promoted to be Supervisor in the organization. Going forward, the Company plans to recruit a new batch of Management Trainees through the MPM Young Talent Program, carrying on its commitment to develop a network of talented professionals who will contribute to the long-term success of the organization.

Fleksibilitas dan Mobilitas

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kebutuhan karyawan akan fleksibilitas dan mobilitas di lingkungan kerja mereka. Untuk menciptakan tempat kerja yang dinamis dan mudah beradaptasi, Perseroan telah memperkenalkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. *Car Ownership Program*
   Program yang memberikan kebebasan kepada karyawan dalam memperoleh mobil, menyewa mobil, atau tidak mengambil mobil, namun dapat ditukarkan dengan uang tunai dengan nilai yang sama.

2. *Motorcycle Ownership Program*
   Program yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memperoleh motor yang bertujuan untuk menunjang mobilitas karyawan.

3. *Credo Points*
   Program yang memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk dapat berkontribusi dan berperan serta dalam kegiatan Perseroan dan karyawan dapat menikmati benefit atas kontribusi yang diberikan.

4. Kegiatan *Work-life Balance*
   Perseroan selalu berupaya agar para karyawan memiliki keseimbangan dalam bekerja agar mereka terhindar dari rasa bosan dan stres.

5. Area Kerja yang Modern
   Perseroan merancang area kerja menjadi satu area terbuka yang besar tanpa ada penyekat untuk memberikan kesan yang luas dan modern. Pada area kerja juga terdapat mesin kopi yang dilengkapi dengan kursi bar serta area umum untuk bersantai dan melakukan permainan-permainan sederhana, serta *murals* untuk melakukan *selfie*.

6. *Satellite Office*
   Perseroan memberikan fleksibilitas bagi karyawan untuk dapat memilih bekerja melalui *satellite office* di kantor MPM yang berlokasi di kawasan Alam Sutera.

Profil SDM

Pada tahun 2024, Perseroan bersama dengan Entitas Anak, mengalami penurunan 2,5% dalam jumlah tenaga kerja. Penurunan ini disebabkan oleh karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan semakin efisiennya operasi bisnis melalui pengembangan digitalisasi dan teknologi di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Di bawah ini adalah rincian jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak:

Flexibility and Mobility

The Company is committed to acommodating the employees' need for flexibility and mobility in their work environment. To establish a vibrant and adaptable workplace, the Company has introduced the following initiatives:

1. Car Ownership Program
   A program that offers a privilege to the employees to purchase, lease a car, or exchange it for cash of the same value.

2. Motorcycle Ownership Program
   A program that offers a privilege to the employees to purchase motorcycles to facilitate their mobility.

3. Credo Points
   A program that offers the employees flexibility to contribute and participate in the activities of the Company and employees, in which they can enjoy benefits for the contributions made.

4. Work-life Balance Activities
   The Company always strives to promote a work-life a balance for the employees so that they avoid boredom and stress.

5. Modern Work Area
   The Company has designed one large open area without any dividers to give a spacious and modern impression for everyone. There is also a coffee machine equipped with bar stools, a public area where the employees can relax and enjoy simple games, as well as murals which are perfect for a selfie spot.

6. Satellite Office
   The Company adds more flexibility for the employees to work from our satellite office at MPM office located in Alam Sutera area.

HR Profile

In 2024, the Company, together with its Subsidiaries, saw a 2.5% decrease in total workforce. Such decrease occurred since there were employees who retired and was due to the development of digitalization and technology within the Company and its Subsidiaries, leading to an increasingly efficient business operation. Below is the further details of the employee composition of the Company and its Subsidiaries:

Uraian	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan dan Gender **Employee Composition based on Position and Gender**							
General Manager & Vice President	21	6	27	22	8	30	General Manager & Vice President
Manager & Senior Manager	57	25	82	53	20	73	Manager & Senior Manager
Supervisor & Associate Manager	121	62	183	130	61	191	Supervisor & Associate Manager
Staff & Officer	870	384	1.254	898	394	1.292	Staff & Officer
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender **Employee Composition based on Education Level and Gender**							
Sarjana atau Lebih Tinggi	479	318	797	498	323	821	Bachelor or Higher
Diploma	76	75	151	83	80	163	Diploma
Lain-lain	514	84	598	522	80	602	Others
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja dan Gender **Employee Composition based on Years of Service and Gender**							
15 tahun	141	51	192	153	52	205	15 years
10–15 tahun	223	91	314	251	103	354	10–15 years
5–10 tahun	263	98	361	288	106	394	5–10 years
1–5 tahun	261	132	393	307	152	459	1–5 years
≤ 1 tahun	181	105	286	104	70	174	≤ 1 year
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia dan Gender **Employee Composition by Age and Gender**							
> 55 tahun	3	2	5	5	3	8	> 55 years old
50–55 tahun	31	9	40	26	14	40	50–55 years old
41–50 tahun	275	71	346	252	68	320	41–50 years old
31–40 tahun	512	226	738	528	206	734	31–40 years old
26–30 tahun	191	119	310	219	125	344	26–30 years old
≤ 25 tahun	57	50	107	73	67	140	≤ 25 years old
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Segmen Operasi dan Gender **Employee Composition based on Operating Segments and Gender**							
Perseroan	50	37	87	59	36	95	Company
Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*	858	333	1.191	879	345	1.224	Distribution, Retail and Aftermarket
Asuransi	161	107	268	165	102	267	Insurance
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender **Employee Composition based on Employment Status and Gender**							
Pegawai Tetap	918	421	1.339	950	403	1.353	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	151	56	207	153	80	233	Contract Employees
Jumlah	**1.069**	**477**	**1.546**	**1.103**	**483**	**1.586**	**Total**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2024, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp5 miliar untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan di lingkungan Grup MPM. Investasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mendorong pertumbuhan profesional yang berkelanjutan. Berikut ini adalah rincian jumlah program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Grup MPM:

HR Training and Competency Development

In the course of 2024, the Company allocated Rp5 billion to provide training and competency development programs for all employees within the MPM Group. This investment reflects the Company's commitment to enhancing employee skills and encouraging sustainable professional growth. Below are the further details of the number of competency development programs attended by MPM Group employees:

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	**Perseroan** Company (kali/sessions)	**MPM*Mulia* – MPM*Motor* – ERRO *Partshop*** (kali/sessions)	**MPM*Insurance*** (kali/sessions)	**Jumlah** Total (kali/sessions)
Technical	50	91	120	261
Leadership	4	6	6	16
Lainnya/Other	0	19	49	68

Leadership Education dan *Development Program*

Perusahaan telah mengimplementasikan program Pendidikan Kepemimpinan sejak tahun 2016 mulai dari level *staff* sampai dengan *executive*. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan MPM *Leadership Education* dan *Development Program* untuk Supervisor dan Associate Manager. Program ini mempertemukan para talenta terbaik dari seluruh Grup MPM. Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan utama di beberapa bidang penting. Hal ini mencakup *Leadership Excellence, Coaching, Creative Problem Solving, Communication, Leading Team and Presenting.* Dengan berfokus pada keterampilan kepemimpinan yang penting ini, program ini bertujuan untuk memberdayakan para peserta agar dapat mendorong inovasi, mendorong pertumbuhan, dan memimpin dengan dampak yang lebih besar di dalam organisasi.

Leadership Education and Development Program

The Company has implemented the Leadership Education and Development Program since 2016 starting from staff to executive level. In 2024, the Company held MPM Leadership Education and Development Program for Supervisors and Associate Managers. This program brings together top talents from across MPM Group. The program is designed to develop key leadership competencies in several important areas. These include Leadership Excellence, Coaching, Creative Problem Solving, Communication, Leading Teams and Presenting. By focusing on these essential leadership skills, the program aims to empower participants to drive innovation, foster growth and lead with greater impact within the organization.

Data Analytics School Program

Perseroan menyadari pentingnya kemampuan untuk menganalisis, melakukan pengolahan, serta memvisualisasi data dalam dunia digital saat ini. Setiap keputusan yang dijalankan didasarkan pada data yang terpercaya yang telah diolah sedemikian rupa untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Perseroan mengadakan program pengembangan khusus untuk mengembangkan talenta-talenta data di dalam Grup MPM. Beberapa hal yang menjadi cakupan pengembangan diantaranya; *Critical thinking for data analyst, how to analyze and present the data,* dan *using business intelligence software to visualize and presenting data*.

Data Analytics School Program

The Company is aware of the importance of the ability to analyze, process, and visualize data in today's digital world. Every decision made is based on reliable data that has been processed in such a way as reference in making more effective and efficient decisions. The Company conducts a special development program for the data talents of MPM Group. Some of the key development areas include; Critical thinking for data analysts, how to analyze and present the data, and using business intelligence software to visualize and presenting data.

Penilaian Kinerja SDM

Untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dan mendorong keberhasilan organisasi, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang komprehensif. Sistem

HR Performance Assessment

To improve overall productivity and empower an organizational success, the Company implements a comprehensive employee performance appraisal system. This system centers on

ini berpusat pada evaluasi kinerja karyawan terhadap Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan secara jelas, yang ditetapkan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun oleh atasan langsung karyawan, untuk memastikan evaluasi yang menyeluruh dan objektif atas kontribusi setiap individu. Hasil penilaian kinerja karyawan akan dijadikan dasar dalam menetapkan *reward* dan *punishment*, promosi, mutasi atau demosi, serta remunerasi, dan fasilitas bagi karyawan.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pencapaian yang luar biasa, di mana seluruh karyawan berhasil memenuhi atau melampaui target KPI mereka.

Pengembangan Karier SDM

Dukungan kepada para karyawan juga diberikan dalam bentuk program pengembangan karier yang transparan dan berbasis prestasi. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk maju dalam organisasi, memastikan bahwa promosi diberikan berdasarkan kriteria kinerja yang objektif dan kebutuhan bisnis.

Program pengembangan karier dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September, yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan arah strategis Perseroan yang terus berkembang. Selama dua tahun terakhir, jumlah karyawan yang telah memperoleh manfaat dari program pengembangan karier dapat dilihat pada tabel berikut:

evaluating employee performance against clearly defined Key Performance Indicators (KPI), which are set in line with the Company's strategic objectives.

Performance appraisals are conducted annually by the employee's direct supervisor, to ensure a thorough and objective evaluation of each individual's contribution. The results of employee performance appraisals will be used as the basis for determining rewards and punishments, promotions, transfers or demotions, as well as remuneration, and facilities for employees.

In 2024, the Company recorded a remarkable achievement, where all employees managed to meet or exceed their KPI targets.

HR Career Development

Other support for employees is also realized through a transparent and merit-based career development program. This initiative is designed to provide a fair opportunity for all employees to advance within the organization, ensuring that promotions are awarded based on objective performance criteria and business needs.

The career development program is held twice a year, in March and September, referring to the needs of the organization and the Company's evolving strategic direction. Over the past two years, the number of employees who have benefited from the career development program can be seen in the following table:

Uraian	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Promosi Jabatan*	49	27	76	110	57	167	Job Promotion*
Mutasi Jabatan**	3	3	6	8	4	12	Job Transfer**

* Komposisi karyawan Grup MPM/MPM Group employee composition.
** Komposisi karyawan Perseroan/The Company's employee composition.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Perseroan menawarkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan adil berdasarkan kinerja mereka sekaligus memastikan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kesenjangan gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Dalam menentukan remunerasi, Perseroan mempertimbangkan posisi setiap karyawan dalam struktur organisasi, tanpa memandang jenis kelamin.

Perseroan juga memastikan bahwa tingkat upah karyawan diperbarui secara berkala agar sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang mencerminkan lokasi operasional bisnis secara spesifik. Komitmen ini memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi yang adil dan sesuai dengan standar regional.

HR Remuneration and Welfare

The Company introduces a competitive and performance-based fair remuneration policies based on their performance while ensuring their overall well-being. This policy aims to keep the salary gap between all employees from being too high. In determining remuneration, the Company considers the position of each employee in the organizational structure, regardless of gender.

The Company also ensures that employee wages are regularly reviewed to match the Province Minimum Wage (UMP), which reflects the specific business location. This commitment ensures that all employees will be entitled to a fair compensation that meets the regional standards.

Bentuk-bentuk remunerasi yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya antara lain sebagai berikut:

The components of remuneration provided by the Company to its employees include the followings:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan Employment and Health Social Security Agency (BPJS) Program	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Hak Cuti Leave Entitlement	✓	✓
Tunjangan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan/Program Jaminan Pensiun) Retirement Allowance (BPJS Employment/Retirement Security Program)	✓	✓
Fasilitas Transportasi dan Makan Transportation and Meal Facilities	✓	✓
Fasilitas Pengobatan dan Kacamata Medical and Eyeglasses Facilities	✓	-
Pesangon Severance Pay	✓	-
Kompensasi Pengakhiran Masa Kontrak Compensation for Termination of Contract Period	✓	✓

Keterlibatan SDM

Keterlibatan SDM merupakan metrik utama yang menilai hubungan emosional dan komitmen karyawan terhadap Perseroan. Menyadari pentingnya membina lingkungan kerja yang positif, Perseroan secara konsisten memprioritaskan kesejahteraan karyawan untuk memastikan mereka merasa didukung dan termotivasi. Fokus pada kesejahteraan karyawan ini dimaksudkan untuk mendorong kolaborasi dan sinergi, yang pada akhirnya mendorong tingkat produktivitas dan kinerja yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan keterlibatan SDM, Perseroan secara aktif melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif dan kegiatan yang dirancang untuk memperkuat hubungan mereka dengan organisasi. Kegiatan-kegiatan ini, yang diuraikan di bawah ini, direncanakan secara strategis untuk menumbuhkan rasa memiliki, kepuasan, dan keselarasan dengan tujuan Perseroan, sehingga karyawan tetap terlibat penuh dalam pekerjaan mereka.

People Engagement

People engagement is a key metric that assesses employees' emotional connection and commitment to the Company. Recognizing the importance of fostering a positive work environment, the Company consistently prioritizes employee well-being to ensure they feel supported and motivated. Our focus on employee well-being is intended to encourage collaboration and synergy, which in turn drives higher levels of productivity and performance.

To strengthen HR engagement, the Company actively engages employees in various initiatives and activities aimed to strengthen their relationship with the organization. These activities, outlined below, are strategically planned to foster a sense of belonging, satisfaction and alignment with the Company's goals, making the employees remain fully engaged in their work.

Program	Uraian Description
MPM *Sport Club*	Perseroan memfasilitasi klub olahraga seperti badminton, basket, futsal, dan yoga atau *pound fit* dalam mendukung kesejahteraan karyawan melalui olahraga. The Company facilitates sports clubs such as badminton, basketball, futsal, and yoga or pound fit to support employee welfare through sports.
Spiritual Engagement Event	Dalam rangka memfasilitasi kegiatan keagamaan karyawan di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan pada momen-momen tertentu, seperti Ramadhan, Paskah, dan Natal. In order to facilitate employee religious activities within the Company, the Company holds various religious activities at certain moments, such as Ramadan, Easter, and Christmas.
Medical Check Up	Perseroan memperhatikan kesehatan karyawan dan memastikan karyawan berada dalam kondisi terbaiknya dengan mengadakan tes kesehatan rutin yang diadakan setiap tahunnya untuk mengetahui kondisi karyawan. The Company pays attention to employees' health and ensures that they are in their best condition by holding routine medical check-ups every year to identify employees' condition.
Psychological Health Event	Selain kesehatan fisik Perseroan juga memperhatikan kesehatan mental karyawan dengan mengadakan sesi *webinar* yang mengundang psikolog sebagai pembicara. Karyawan juga dapat bertanya langsung dengan psikolog terkait isu yang dihadapi. In addition to physical health, the Company also pays attention to employees' mental health by holding webinar sessions by inviting psychologists as speakers. Employees can also ask the psychologists directly regarding any issues they are facing.
Skill and Knowledge Sharing	Guna pengetahuan yang dimiliki karyawan tidak hanya terbatas pada pengetahuan seputar bidang pekerjaannya masing-masing, maka Perseroan juga memberikan *webinar*/pelatihan dengan mengundang narasumber untuk membahas topik-topik baru yang dapat dipelajari oleh semua kalangan. To ensure that employees' knowledge is not only limited to knowledge about their respective fields of work, the Company also provides webinars/training programs by inviting speakers to address new topics for all employees to learn.
Financial Literacy for Employee	Untuk membekali karyawan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, Perseroan mengadakan sesi *webinar*/seminar *offline* dengan mengundang pembicara ahli di bidang keuangan. To equip employees with the importance of financial management, the Company holds offline webinar/ seminar sessions by inviting experts in the financial sector.
Outing	Perseroan memfasilitasi rekreasi karyawan setiap tahunnya dengan mengadakan *outing*. The Company facilitates employees' recreation every year by holding outings.
MPM *Talks*	Perseroan memberikan sesi diskusi yang berfokus pada *leadership education and sharing session* dengan mendatangkan *leader* dari Grup MPM dan afiliasi sebagai pembicara. Program ini dilakukan secara *hybrid* baik *offline* dan *online* yang dihadiri oleh seluruh karyawan Grup MPM. The Company provides discussion sessions that focus on leadership education and sharing sessions by bringing in leader from MPM Group and affiliates as speakers. This program is conducted in a hybrid manner both offline and online which is attended by all MPM Group employees.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, yang memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan mendorong keterlibatan jangka panjang. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja, mempromosikan budaya tempat kerja yang positif, dan memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan terhubung dengan organisasi. Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 11,82%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 8,11%.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a comfortable and safe work environment, which prioritizes employee well-being and encourages long-term engagement. Efforts are ongoing to improve job satisfaction, promote a positive workplace culture, and ensure that employees feel valued and connected to the organization. In 2024, the employee turnover rate was recorded at 11.82%, an increase from the previous year's recorded at 8.11%.



Membangun Budaya Perusahaan yang Kuat

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan budaya perusahaan yang kuat yang membantu karyawan agar merasa menjadi bagian dari perusahaan dan dapat bekerja dengan potensi terbaiknya berlandaskan nilai-nilai inti Perseroan, yang dikenal sebagai nilai-nilai CREDO. Setiap tahun, Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan penerapan budaya perusahaan ini melalui beberapa inisiatif strategis yang dirancang untuk memperkuat dan mempromosikan nilai-nilai CREDO di seluruh Grup MPM. Inisiatif ini meliputi:

1. CREDO *Awareness*, antara lain berupaya menciptakan *awareness* dengan visualisasi dan bantuan virtual seperti *murals, wallpaper* di komputer karyawan, maskot (Kola, Tiki, dan Owie);
2. CREDO *Education*, antara lain melalui pelatihan dengan 103 (*10 Beliefs and 3 CREDO*) FM *Credo Show, Credo Show Special Edition* dan menggabungkan CREDO dengan berbagai aktivitas lainnya;
3. CREDO *Internalization Program*, antara lain dengan cara menghubungkan CREDO dengan proses rekrutmen dan *Performance Management System*; dan
4. CREDO *Ambassador Program,* memberikan kesempatan pada karyawan dari seluruh Grup MPM untuk terlibat langsung dalam aktivitas korporasi yang di dalamnya mempromosikan nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Program Anti Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme

Sebagai bagian dari komitmen untuk mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, Perseroan secara aktif berupaya mencegah penyebaran intoleransi dan ideologi radikal di lingkungan Grup MPM. Sejalan dengan upaya nasional untuk memerangi terorisme, Perseroan telah menerapkan program komprehensif yang berfokus pada penanggulangan Anti Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme (Anti-IRT).

Program ini mencakup upaya edukasi secara luas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan tanda-tanda, gejala, dan langkah-langkah praktis untuk mencegah ideologi ekstremis. Melalui inisiatif ini, karyawan memperoleh pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan keyakinan radikal dan intoleran, sehingga berkontribusi pada tempat kerja yang lebih harmonis dan aman.

Building a Strong Corporate Culture

The Company is highly committed to developing a strong corporate culture that helps employees feel part of the company and work to their full potential based on the Company's core values, known as CREDO values. Each year, the Company evaluates and improves the implementation of this corporate culture through several strategic initiatives designed to strengthen and promote the CREDO values throughout the MPM Group. These initiatives include:

1. CREDO Awareness, among others, seeks to create awareness with visualizations and virtual aids such as murals, wallpapers on employees' computers, mascots (Kola, Tiki, and Owie);
2. CREDO Education, among others through training with 103 (10 Beliefs and 3 CREDO) FM Credo Show, Credo Show Special Edition and combining CREDO with various other activities;
3. CREDO Internalization Program, among others by linking CREDO with the recruitment process and Performance Management System; and
4. CREDO Ambassador Program, providing opportunities for employees from across the MPM Group to be directly involved in corporate activities that promote the Company's values and culture.

Anti-intolerance, Radicalism, and Terrorism Program

As part of its commitment to promote a safe and inclusive work environment, the Company actively seeks to prevent the spread of intolerance and radical ideologies within MPM Group. In line with national efforts to combat terrorism, the Company has implemented a comprehensive program that focuses on countering Anti-Intolerance, Radicalism, and Terrorism (Anti-IRT).

The program includes widespread educational efforts aimed at raising employee awareness of the signs, symptoms, and practical steps to prevent extremist ideologies. Through this initiative, employees gain the necessary knowledge and tools to identify and counter radical and intolerant beliefs, thus contributing to a more harmonious and safe workplace.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting bagi Perseroan untuk menavigasi pertumbuhan bisnis yang cepat dan tetap kompetitif dalam sektor ritel otomotif. TI menjadi solusi yang penting untuk merampingkan proses pengambilan keputusan, memberikan wawasan dan informasi yang berharga untuk memandu pengambilan keputusan strategis. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan telah mengadopsi solusi teknologi canggih yang memprioritaskan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Pendekatan ini merupakan bagian integral dari optimalisasi kinerja berbagai unit kerja di seluruh organisasi, yang mendukung keberhasilan mereka secara keseluruhan.

Information Technology (IT) plays a pivotal role for the Company to help navigating the rapid business growth and to remain competitive in the automotive retail sector. IT becomes an important solution to streamline the decision-making process, providing valuable insights and information to guide it in the strategic decision making. Recognizing its importance, the Company has adopted advanced technology solutions that prioritize the improvement of the operational efficiency and effectiveness. Such approach is an integral part of the optimization of the performance of the work units in the organization to support their overall success.

Roadmap Pengembangan TI
IT Development Roadmap

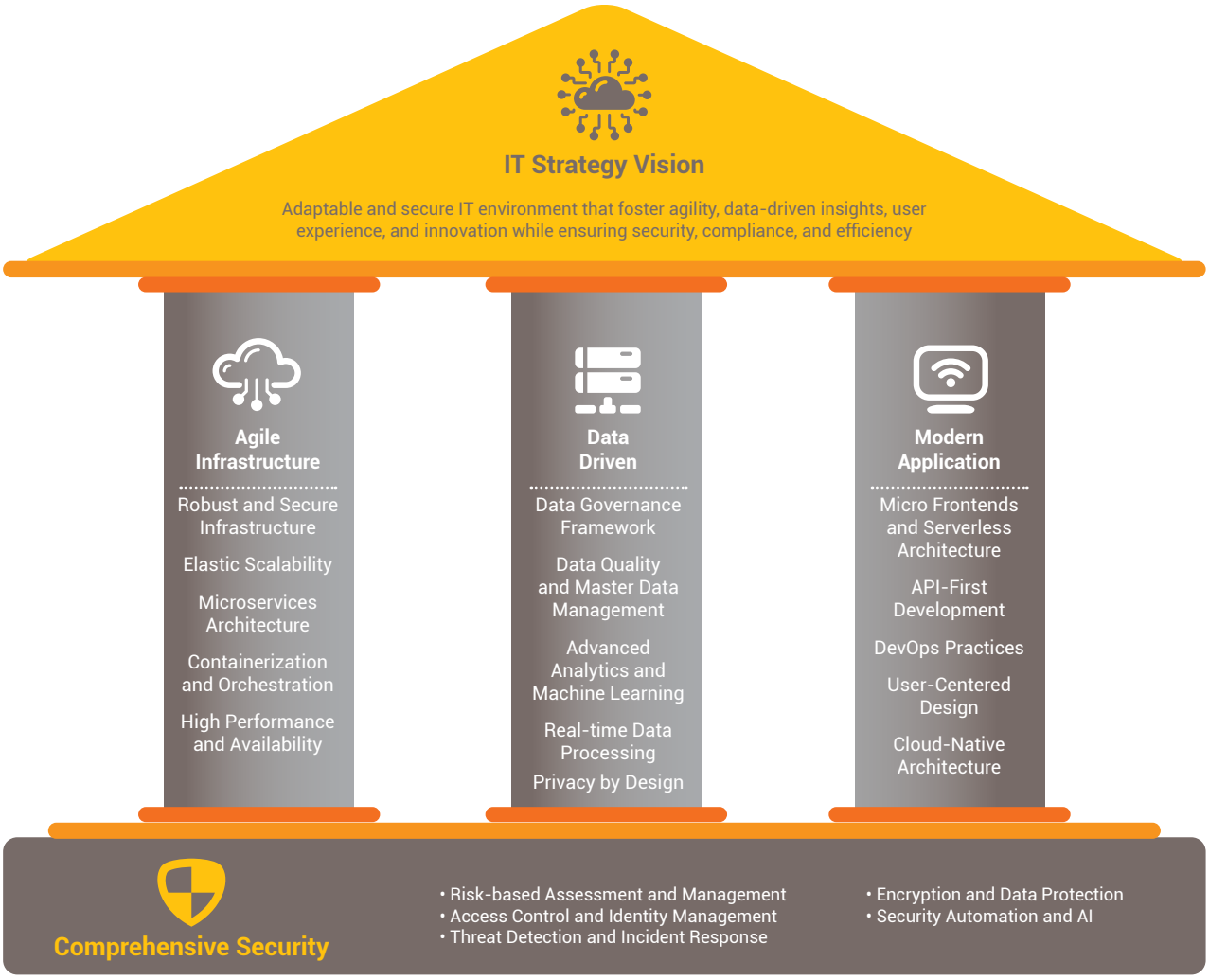

Pelaksanaan Program dan Kebijakan TI Tahun 2024

Untuk menjalankan strategi dan kebijakan manajemen TI yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, Divisi *Corporate* TI telah meluncurkan serangkaian program dan inisiatif utama. Upaya-upaya ini selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan yang lebih luas, memastikan bahwa TI tetap menjadi landasan dalam mendorong keunggulan operasional dan inovasi bisnis. Kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun ini dirancang untuk menjadikan operasional bisnis yang lebih lancar dan mendorong produktivitas yang lebih tinggi di semua departemen yang meliputi:

1. Mengoptimalkan atau mengonsolidasikan *cloud resources* untuk operasi perusahaan;
2. Menilai keamanan *coding* untuk operasi Grup MPM;
3. Implementasi TI *Service Management* (ITSM) tahap 2;
4. Migrasi database dan dashboard untuk Divisi *Strategic Initiatives Management Office* (SIMO);
5. Migrasi ke *open source*;
6. *User Dashboard Redevelopment*;
7. Menerapkan tata kelola data perusahaan termasuk perangkat berdasarkan standar dan praktik terbaik;
8. Implementasi *Content Delivery Network* (CDN) untuk aplikasi yang terpapar Internet (MPM *Lounge* dan *Learning Management System*);
9. Implementasi ISO 27001 dalam operasi Entitas Anak; dan
10. Mengkonsolidasikan *security operation center* Grup MPM.

Implementation of IT Programs and Policies in 2024

In order to execute the IT management strategies and policies for 2024, the Corporate IT Division introduced a series of key programs and initiatives. These efforts were well aligned with the Company's broader long-term goals, ensuring that IT remains the essential factor in driving operational excellence and business innovations. Throughout the year, we have designed strategic policies aimed to ensure the smooth business operations and drive higher productivity across all departments. The strategies among which were:

1. Optimizing or consolidating cloud resources for company operations;
2. Assessing coding security for MPM Group operations;
3. Implementation of IT Service Management (ITSM) stage 2;
4. Migration database dan dashboard for Strategic Initiatives Management Office (SIMO) Division;
5. Migration to open source;
6. User Dashboard Redevelopment;
7. Implementation of the corporate data governance including tools based on standards and best practices;
8. Implementation of Content Delivery Network (CDN) for the applications exposed to the Internet (MPM Lounge and Learning Management System);
9. Implementation of ISO 27001 in the operations of Subsidiaries; and
10. Consolidating MPM Group's security operation center.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang TI

Sepanjang tahun 2024, Divisi *Corporate* TI telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang TI sebagai berikut:

Training and Development of HR Competencies in IT

Throughout 2024, the Corporate IT Division participated in the following IT training and competency development activities:

Tanggal Date	**Peserta berdasarkan Level Jabatan** Participants based on Position Level	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Materi Pelatihan/ Seminar/Workshop** Training/Seminar/ Workshop Materials	**Penyelenggara** Organizer
5-9 Februari/February 2024	SM Information Security & Operation	1	BCMCP	RAP Indonesia
27-29 Februari/ February 2024	GM IT	1	High Impact Presentation Program	Dale-Carnegie
29 Februari/February 2024	SPV IT QA & DevOps	1	Efficient Productivity for Busy People	Momenta Indonesia
26 Februari/February-1 Maret/March 2024	AM IT Security	1	Lead implementor ISO 27001:2022	BSI
24-26 April 2024	AM IT Infrastructure Operation	1	IT Infrastructure Library v4 Foundation	ExecuTrain
24 Mei/May 2024	All MPM Group	200	AI Uses Cases & Best Practices in 90 Minutes (Webinar)	Tech Forum 2024

Tanggal Date	Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Materi Pelatihan/ Seminar/Workshop Training/Seminar/ Workshop Materials	Penyelenggara Organizer
3-7 Juni/June 2024	Manager IT Digital Enablement	1	ERM Champion Program	Internal
12 Juni/June 2024	All MPM Group	200	Leveraging AI to Predict Consumers Behavior (Webinar)	Tech Forum 2024
3 Juli/July 2024	All MPM Group	200	Empowering Tomorrow's Business with AI Excellence (Hybrid)	Tech Forum 2024
Agustus/August 2024	SPV IT QA & DevOps	1	Project Management	Multimatics
Agustus/August 2024	Officer IT Support	1	MikroTik Certified Network Associate	IDN.ID
Agustus/August 2024	Officer IT Support	1	MikroTik Certified Routing Engineer	IDN.ID
Agustus/August-Oktober/October 2024	Supervisor & Associate Manager	50	Leadership Education & Development for Supervisor & Associate Manager	Momenta Indonesia
Agustus/August-Oktober/October 2024	Officer & Supervisor	25	Data Analytic School Program	Momenta Indonesia
18-20 September 2024	GM, SM, M, AM, SPV, Officer IT and Related Division	40	IHT Personal Data Protection Law No. 27/2022 and Privacy Information Management System based on ISO/IEC 27701:2019	NQA Indonesia
13 September 2024	AM IT Data Specialist	2	Phyton Programming	Inixindo
September 2024	Officer IT Data Specialist	1	AI & Machine Learning	Inixindo
30 Oktober/October 2024	GM, SM, M, AM, SPV, Officer IT and Related Division	39	Microsoft Co-Pilot	Intikom
9–13 Desember/ December 2024	GM IT, SM IT Data Management, AM Data Specialist, Officer Data Specialist, Manager IT Digital Enablement, SPV IT QA and DevOps, SPV Application Development and Support	7	Microsoft Power Platform (D365)	Iverson
9-11 Desember/ December 2024	AM IT Information Security	1	Data Governance	Inixindo

Publikasi IT *Security Awareness* 2024
Publication of 2024 IT Security Awareness

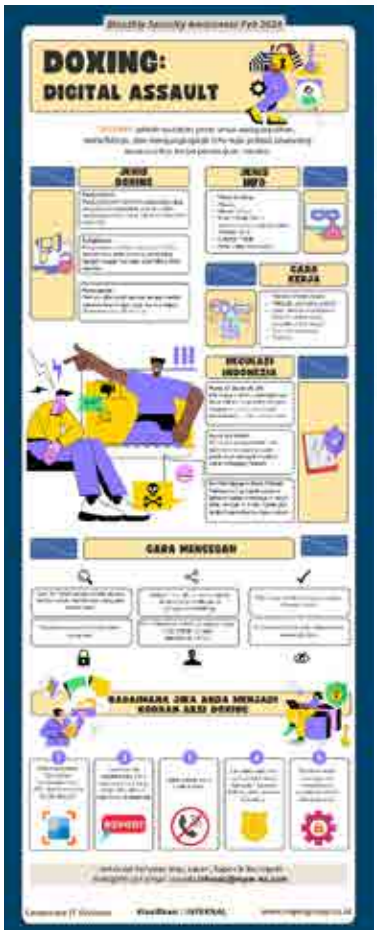









Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

Perseroan telah menyusun rencana pengembangan yang mencakup program-program penting yang dirancang untuk meningkatkan infrastruktur TI dan inisiatif transformasi digital Perseroan sebagai berikut:

1. Penilaian Postur Keamanan untuk Grup MPM.
2. AI untuk Operasi Pengembangan (DevOps) di Perseroan dan Entitas Anak.
3. Pengujian Aplikasi Otomatis.
4. Implementasi Referensi Tata Kelola Data & Master Data.
5. Standarisasi Master Data.
6. Implementasi *Network Management System* untuk Pemantauan Jaringan.
7. Konsolidasi *Security Operation Center* (SOC) Tahap 2 di Entitas Anak.
8. ISO 27001 Tahap III untuk Sertifikasi di Entitas anak.
9. Analitik Data Klaim di Entitas Anak.
10. Pembuatan *Dashboard* Klaim Kendaraan Bermotor di Entitas Anak.
11. Modernisasi Arsitektur Aplikasi di Entitas Anak.
12. Pembangunan *Data Mart* di Entitas Anak.
13. Pengembangan Tata Kelola TI di Entitas Anak (Arsitektur, Proses TI, Organisasi, dan SDM).
14. Sentralisasi Berbagi Data di Entitas Anak dengan menggunakan *SharePoint/OneDrive*.

IT Development Plans for 2025

The Company has designed a development plan that includes a number of key programs aimed to enhance the Company's IT infrastructure and digital transformation initiatives, they are:

1. Security Posture Assessment for MPM Group.
2. AI for Development Operations (DevOps) for the Company and Subsidiaries.
3. Automated Application Testing.
4. Implementation of Data Governance & Master Data Reference.
5. Standardization of Master Data.
6. Implementation of Network Management System for Network Monitoring.
7. Consolidation of Security Operation Center (SOC) Stage 2 in Subsidiaries.
8. ISO 27001 Stage III for Certification in Subsidiaries.
9. Claims Data Analytics at Subsidiaries.
10. Creation of Dashboard for Motor Vehicle Claims at Subsidiary.
11. Modernization of Application Architecture in Subsidiaries.
12. Construction of Data Mart in Subsidiaries.
13. Development of IT Governance in Subsidiaries (Architecture, IT Processes, Organization, and HR).
14. Centralization of Data Sharing in Subsidiaries using SharePoint/OneDrive.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Outlook

Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, ketegangan geopolitik dunia kembali meningkat tinggi dipicu serangan Israel ke Palestina. Di penghujung tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Donald Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan.

At the beginning of 2024, global political tensions heated up due to the prolonged conflict between Russia and Ukraine. After easing slightly, geopolitical tensions escalated, triggered by Israel's attack on Palestine. At the end of 2024, the re-election of Donald Trump as the President of United States of America (US) with his America First policy could cause major changes in the geopolitical landscape and the world economy going forward.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, ekonomi AS di tahun 2025 diperkirakan tetap kuat seperti pada tahun 2024, meskipun dengan laju yang lebih lambat dan inflasi diperkirakan akan tetap tinggi.

The rapid changes in world geopolitical dynamics have impacted the developments of the global economy and financial markets throughout 2024 and are predicted to continue into 2025 and the following years. The overall global economic growth slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. Divergence in growth patterns between countries continued with increasing fragmentation of the world economy and trade. According to the several sources, the US economy in 2025 is forecast to remain robust as in 2024, although growth is projected to moderate and inflation is likely to remain high.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan kawasan Uni Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

Economic growth in China and the European Union area will tend to slow with looming risks of weaker domestic demand and the possible impacts of high trade tariffs imposed by the US Government. Economic growth in India, Indonesia, and a number of Emerging Market Economies (EMEs) is still quite favorable, supported by domestic demand amid export constraints due to economic slowdown and fragmentation of local regulations.

Walaupun ekonomi global masih diliputi ketidakpastian, namun ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 12,48%.

While the global economy remained subdued due to the lingering uncertainties, the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to the 2023 performance when it grew at 5.05% (c-to-c). In terms of production, the Other Services sector posted the highest growth at 9.80%. Meanwhile, in terms of consumption, the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households had the highest growth at 12.48%.

Selama tahun 2024, wilayah Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92% (*c-to-c*).

During 2024, Java Island area spatially influenced the structure and performance of the Indonesian economy by contributing 57.02% and the economy grew at the pace of 4.92% (c-to-c).

Sumber./Source:
- Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2024; dan/Bank Indonesia - Indonesia Economic Report 2024; and
- Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025./Central Bureau of Statistics - Official Statistics News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025.

Tinjauan Industri
Industry Outlook

Pada tahun 2024, kinerja lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,86%, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,85%. Seperti pada tahun sebelumnya, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor menjadi kontributor kedua terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan proporsi terhadap PDB mencapai 13,07%, meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan proporsi sebesar 12,94%.

In 2024, the performance of the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair Sector grew at 4.86%, a slight increase compared to 4.85% in 2023. As in the previous year, the whole sale and retail trade, car and motorcycle repair sectore came at the second as the biggest contribution to national economic growth at 13.07% to total GDP, an increase compared to 12.94% in 2023.

Di satu sisi, penjualan mobil yang menjadi salah satu sub-sektor dalam lapangan usaha tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari GAIKINDO, penjualan mobil pada tahun 2024 sesuai dengan proyeksi, di mana total *wholesales* (dari pabrik ke diler) pada Januari-Desember 2024 mencapai 865.723 unit. Angka ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, di mana *wholesales* pada 2023 mencapai 1.005.802 unit, atau turun 13,9% YoY. Sedangkan penjualan ritel pada tahun 2024 tercatat sebanyak 889.680 unit, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 998.059 unit. Meskipun mengalami penurunan hampir 14%, namun penjualan tersebut telah melampaui target penjualan yang ditetapkan GAIKINDO pada 2024 setelah direvisi menjadi 850.000 unit.

On the other hand, car sales, which is one of the sub-sectors of the business, was decreasing compared to that of the previous year. Pursuant to the data from the GAIKINDO, the car sales in 2024 were in line with the baseline target, with total whole sales (from factories to dealers) reaching to 865,723 units in January-December 2024. This figure fell by 13.9% YoY compared to that of the previous year, when the whole sales performance reached 1,005,802 units. Meanwhile, retail sales in 2024 were recorded at 889,680 units, lower than the previous year's figure at 998,059 units. Despite the nearly 14% decline, the sales performance indeed exceeded GAIKINDO's revised target for 2024 at 850,000 units.

Sementara itu, penjualan sepeda motor secara domestik dan ekspor di Indonesia mencatat sedikit pertumbuhan sepanjang tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data AISI, penjualan kendaraan roda dua mencapai 6,33 juta unit pada tahun 2024, meningkat 1,54% dibandingkan pada tahun 2023 dengan penjualan sebanyak 6,23 juta unit. Dari total penjualan motor tersebut, tipe skuter mendominasi penjualan motor domestik sebanyak 90,39%, yang diikuti dengan tipe *underbone* sebanyak 5,40% dan motor sport sebanyak 4,21%. Selain itu, ekspor sepeda motor mencapai 572.506 unit pada tahun 2024, atau sedikit meningkat sebesar 0,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 570.004 unit.

Meanwhile, sales performance of motorcycles in both domestic and export markets booked slight growth throughout 2024 compared to that of the previous year. Based on data from the AISI, sales of two-wheeled vehicles was realized at 6.33 million units in 2024, an increase of 1.54% compared to 6.23 million units sold in 2023. From the total sales of the motorcycle, scooter was the motorcycle type that dominated the sales by 90.39%, followed by the underbone type by 5.40% and sport motorcycles type by 4.21%. In addition, the motorcycle exports reached 572,506 units in 2024, or a slight increase of 0.43% compared to at 570,004 units in the previous year.

Sumber:/Source:
- Badan Pusat Statistik – Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVIII, 5 Februari 2025;/Central Bureau of Statistics - Official Statistics News No. 17/02/Th. XXVIII, February 5, 2025;
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI);/Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI);
- GAIKINDO.

Tinjauan Operasional Per Segmen Operasi
Overview by Each Operating Segment

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usahanya melalui dua segmen yang berbeda, masing-masing dengan fokus khusus sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries operate their businesses through two different segments, each with a specific focus on the followings:

Distribusi, Ritel dan *Aftermarket* Distribution, Retail and Aftermarket	Segmen ini digerakkan oleh kegiatan MP*Mulia*, yang mengelola jaringan yang kuat dengan 266 diler dan bengkel sepeda motor Honda. *Outlet-outlet* ini, yang berlokasi strategis di seluruh Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, menawarkan layanan komprehensif yang mencakup penjualan sepeda motor, perawatan purna jual resmi, dan penyediaan suku cadang asli Honda untuk memenuhi kebutuhan konsumen. This segment is run through MP*Mulia*, which manages a robust network of 266 Honda motorcycle dealers and repair shops. These outlets, strategically located across East Java and East Nusa Tenggara, offer comprehensive services that include sales of motorcycle, authorized after-sales maintenance service, and the provision of genuine Honda spare parts, to meet customer needs.
Asuransi Insurance	Segmen ini dijalankan oleh MPM*Insurance*, yang menyediakan beragam portofolio solusi asuransi umum. Produk yang ditawarkan meliputi asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi pengangkutan, dan asuransi rangka kapal. Produk-produk asuransi ini dirancang khusus untuk melindungi nasabah dari berbagai risiko operasional dan risiko pribadi. This segment is operated by MPM*Insurance*, which offers a diverse range of general insurance solutions. Its product lineup includes motor vehicle insurance, property insurance, engineering insurance, comprehensive general liability insurance, marine cargo insurance, and marine hull insurance. These insurance products are specifically designed to protect customers from various operational and personal risks.

Tabel berikut menunjukkan kinerja masing-masing segmen operasi yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak selama dua tahun terakhir:

The following table presents the performances of each operating segment provided by the Company and its Subsidiaries for the last two years:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	**Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*** Distribution, Retail, and Aftermarket		**Asuransi** Insurance		**Eliminasi** Elimination		**Konsolidasian** Consolidation	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Pendapatan Neto Net Revenues	15.478	13.580	304	285	(6)	(6)	15.776	13.859
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14.269)	(12.520)	(142)	124	-	-	(14.411)	12.644
Laba Bruto Gross Profit	1.209	1.060	162	161	(6)	(6)	1.365	1.215

Distribusi, Ritel dan *Aftermarket*

Pada segmen ini, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 14,0% dari Rp13.580 miliar menjadi Rp15.478 miliar. Bisnis distribusi mencatat penjualan sebesar 745 ribu unit, mencerminkan pertumbuhan sebesar 9,9% dari tahun sebelumnya yang melampaui pertumbuhan penjualan sepeda motor nasional tahun 2024 sebesar 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Distribution, Retail and Aftermarket

In this segment, the Company successfully recorded a 14.0% revenue growth, from Rp13,580 billion to Rp15,478 billion. The distribution business recorded sales performance of 745 thousand units, reflecting a 9.9% growth from the previous year, thus exceeding the 2024 national motorcycle sales growth of 1.5% compared to the previous year.

Bisnis ritel berhasil menjual 203 ribu unit atau bertumbuh sebesar 16,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh tingginya permintaan. Pendapatan dari bisnis *aftermarket* meningkat sebesar 4,0% untuk distributor dan 10,9% untuk ritel. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pendapatan dari penjualan suku cadang dan layanan perbaikan.

The retail business booked a sales performance of 203 thousand units or grew by 16.6% compared to that of the previous year, driven by high demand. Revenue from the aftermarket business expanded by 4.0% in distributor and 10.9% in retail. This growth was attributed by the increasing revenue from parts sales and repair services.

Asuransi

MPM*Insurance* mempertahankan momentum pemulihan dengan mencatat peningkatan pada premi bruto sebesar 19,9% YoY menjadi Rp887 miliar didorong oleh kinerja kuat dari produk asuransi properti dan asuransi rekayasa, keduanya mendapatkan keuntungan dari sinergi dalam grup Perseroan. Di tahun 2024, MPM*Insurance* meningkatkan pendapatannya sebesar 6,8% YoY menjadi Rp304 miliar, sementara laba bruto tumbuh 0,8% YoY menjadi Rp162 miliar.

Pada lini produk kendaraan bermotor, hampir semua lembaga pembiayaan rekanan MPM*Insurance* mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan turunnya pula kontribusi premi asuransi kendaraan bermotor. Di satu sisi, rasio klaim mengalami peningkatan terutama pada lini properti dan Asuransi Kredit Multiguna (AKM).

Insurance

MPM*Insurance* maintained its recovery momentum by recording an increase in gross written premium of 19.9% YoY to Rp887 billion driven by strong performance from property insurance and engineering insurance products, benefiting from group synergy. In 2024, MPM*Insurance* increased its revenue by 6.8% YoY to Rp304 billion, while gross profit rose by 0.8% YoY to Rp162 billion.

In term of motor vehicle products, nearly all of the MPM*Insurance* financing partners experienced a decline in sales which resulted in a decrease in motor vehicle insurance premium contributions. On the one hand, the claim ratio escalated, especially in the property and Multipurpose Credit Insurance (MCI).

Kinerja Entitas Asosiasi

Melalui Entitas Asosiasi, Perseroan menyediakan beragam produk dan layanan yang disesuaikan untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan:

Performance of Associates

Through its Associates, the Company provides a variety of products and services specifically designed to meet the diverse needs of its customers:

Transportasi Transportation	MPM*Rent* mengkhususkan diri dalam menyediakan layanan pengemudi profesional dan solusi manajemen transportasi yang komprehensif. Penawaran ini mencakup paket penyewaan kendaraan yang dilengkapi dengan pengemudi yang terampil, yang memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, terutama untuk klien korporat. Segmen ini juga mencakup berbagai aktivitas bisnis tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transportasi. MPM*Rent* specializes in providing a professional driver service and comprehensive transportation management solutions. Among the services are vehicle rental packages including the skilled drivers, available for both short-term and long-term needs of the corporate clients in particular. The segment also encompasses various additional business activities aimed at enhancing transportation efficiency and convenience.
Pembiayaan Financing	JACCS MPM*Finance* Indonesia beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan serba guna yang memenuhi kebutuhan individu dan badan usaha. Layanan pembiayaan konsumennya meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna untuk kendaraan roda dua dan roda empat. JACCS MPM*Finance* Indonesia operates as a multi-finance company, addressing the needs of both individuals and business clients. Its consumer financing services include investment, working capital, and multipurpose financing for two-wheeled and four-wheeled vehicles.

Transportasi

Pada segmen penyewaan kendaraan, MPM*Rent*, jumlah total unit tersedia untuk sewa tetap stabil di 14.651 unit dan sebanyak 13.316 unit yang disewakan sebagian besar berasal dari mobil penumpang dengan klien dari layanan keuangan, perdagangan, dan distribusi. Sementara itu, penjualan mobil bekas meningkat sebesar 22,0% yang sebagian besar disumbangkan oleh mobil komersial.

Transportation

In term of vehicle rental service, by MPM*Rent*, the total number of units available for rent remained stable at 14,651 units and out of a total of 13,316 leased units, passenger cars dominated the number with clients ranging from financial services, trading, and distribution companies. Meanwhile, sales of used cars increased by 22.0%, mostly contributed by commercial cars.



MPM*Rent* berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 5,8% menjadi Rp1.430 miliar. Hal ini didorong oleh peningkatan kinerja dari lini bisnis rental mobil dan penjualan kendaraan bekas yang masing-masing bertumbuh sebesar 6,2% dan 12,5% Sedangkan, laba bersih tahun 2024 menurun dibandingkan tahun lalu menjadi sebesar Rp78 miliar, disebabkan penurunan nilai jual pasar atas kendaraan bekas.

Pembiayaan

Di segmen jasa keuangan, secara keseluruhan, *new booking* menurun sebesar 33,5% dari Rp4,7 triliun menjadi Rp3,1 triliun sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas aset dengan lebih selektif dalam mengakuisisi pelanggan. JACCS MPM*Finance* Indonesia menghadapi tantangan penurunan penjualan atau pembiayaan baru sebagai bagian dari proses *credit screening* yang lebih selektif atau lebih ketat, serta perburukan kualitas aset. Menghadapi kendala-kendala yang terjadi, perusahaan melakukan upaya-upaya di antaranya adalah fokus pada portofolio produk yang lebih menguntungkan yaitu pembiayaan motor baru/bekas dan fasilitas MyCash. Selain itu, JACCS MPM*Finance* Indonesia menghentikan sementara pembiayaan baru untuk mobil baru/bekas, dan multi produk sejak Oktober 2024, menghentikan bisnis pembiayaan sewa guna usaha sejak Mei 2024, serta memperbaiki setiap kebijakan operasional, penyederhanaan proses bisnis dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses.

MPM*Rent* managed to record a 5.8% increase in revenue to Rp1,430 billion. This was driven by improved performance from the car rental and used vehicle sales businesses, both growing at 6.2% and 12.5% respectively. However, net profit in 2024 decreased to Rp78 billion compared to last year, mainly due to a decrease in the market selling value of used vehicles.

Financing

In the financial services segment, in overall, new bookings decreased by 33.5% from Rp4.7 trillion to Rp3.1 trillion as part of the company's strategy to improve asset quality by being more selective in the customer acquisition. JACCS MPM*Finance* Indonesia faced challenges of declining sales or new financing as part of a more selective or stricter credit screening process, as well as deterioration in asset quality. In the face of these challenges, the Company strived to focus on more profitable product portfolios, namely new/used motorcycle financing and MyCash facility. In addition, the JACCS MPM*Finance* Indonesia has decided to temporarily discontinue new financing for new/used cars, and multi-products as of October 2024, to discontinue its leasing business as of May 2024, and to improve every operational policy as well, including to simplify business processes and increase productivity through digitization and automation process.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan, bersama dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, mengadopsi berbagai pendekatan pemasaran yang inovatif untuk mempromosikan produk dan layanannya secara efektif kepada khalayak luas. Pada tahun 2024, strategi-strategi ini dirancang dan dijalankan untuk memperkuat pengenalan merek, melibatkan target pasar, dan memperluas jangkauan pelanggan. Rincian dari inisiatif pemasaran ini diuraikan di bawah ini:

Marketing Strategies

The Company, together with its Subsidiaries and Associates, adopt various innovative marketing approaches to effectively promote its products and services to the public at large. In 2024, these strategies were designed and executed to strengthen brand recognition, engage target markets, and expand customer reach. Those marketing initiatives are detailed out as follows:

Distribusi, Ritel dan *Aftermarket* **Distribution, Retail and Aftermarket**	
› Memastikan *Supply Chain Management System* (proses pengadaan, penyimpanan, pengiriman dan penjualan) efektif dan efisien melalui ekosistem digital yang dapat mendukung bisnis di jaringan ritel;	› Ensuring that the Supply Chain Management System (procurement, storage, delivery and sales process) runs effectively and efficiently through digital ecosystem that supports business within the retail network;
› Memastikan keberlanjutan jaringan ritel melalui kualitas finansial dan operasional yang didukung oleh kesiapan penerus bisnis;	› Ensuring a sustainable retail network through financial and operational quality sustained by the readiness of the business successors;
› Meningkatkan kualitas dan produktivitas implementasi aktivitas pemasaran yang masif, agresif dan tepat sasaran secara *online* dan *offline*;	› Improving the quality and productivity of massive, aggressive and targeted marketing activities, both online and offline;
› Mengembangkan hubungan yang baik dengan pelanggan melalui platform *digital* yang ada seperti Aplikasi Brompit, media sosial, situs web, dan *chatbot* Melisha, serta aktivitas *Customer Relationship Management* (CRM) yang efektif;	› Developing strong relationships with customers through existing digital platforms, such as the Brompit Application, social media, website, and Melisha chatbot, as well as effective Customer Relationship Management (CRM) activity;
› Memastikan aktivitas operasional jaringan berjalan sesuai standar yang berlaku yaitu *Network Operational Standard* (NOS), sehingga kepuasan dan loyalitas konsumen dapat terus meningkat secara konsisten;	› Ensuring that the network operational activities adhere to the Network Operational Standard (NOS), which will consistently enhance customer satisfaction and loyalty;
› Meningkatkan kemampuan Honda *People,* baik secara teknis maupun non teknis yang diperlukan untuk menunjang bisnis;	› Improving the capabilities of Honda People, both technical and non-technical skills, necessarily to support the business;
› Memastikan keberlanjutan jaringan, baik dari aspek finansial yang stabil maupun kesiapan penerus bisnis;	› Ensuring network sustainability, focusing on both financial stability and the readiness of the successors;
› Tetap mempertahankan dominasi pasar dengan optimalisasi penambahan jumlah jaringan di area yang potensial, baik untuk bisnis penjualan maupun layanan purna jual; dan	› Maintaining market dominance through the optimization of the network expansion in potential areas, for both sales and after-sales service businesses; and
› Mengoptimalkan ekosistem digital yang terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.	› Optimizing integrated digital ecosystem to drive productivity and cost efficiency.

Asuransi Insurance	
› Mengurangi beberapa lini produk asuransi yang menunjukkan hasil *underwriting* yang kurang baik;	› Reducing several insurance product lines that show unfavorable underwriting results;
› Memantau proses analisa klaim untuk menghasilkan perbaikan rasio klaim;	› Monitoring the claims analysis process to generate better claims ratios;
› Menjalin kerja sama dengan beberapa Perusahaan Pembiayaan yang baru;	› Partnering with several new Financing Companies;
› Menjalin kerja sama dengan beberapa Bank Swasta yang baru;	› Partnering with several new Private Banks;
› Menjalin kerja sama dengan beberapa pialang Asuransi baru;	› Partnering with several new Insurance brokers;
› Lebih agresif untuk menjalin kerja sama dengan bank-bank pemerintah (HIMBARA) yang menjadi rekanan MPM*Insurance,* sehingga sumber bisnis dapat menjadi lebih seimbang dan merata;	› More aggressive in partnering with government banks (HIMBARA) which partnered with MPM*Insurance,* so that the source of business can be more balanced and equitable;
› Menjaga tingkat *renewal rate* agar tetap tinggi untuk polis-polis yang ada.	› Maintaining the high renewal rate for existing policies.

Transportasi Transportation	
› Mengoptimalkan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya di segmen *Business to Business* (B2B);	› Optimizing services to meet customer needs, particularly in Business to Business (B2B) sector;
› Memperluas jangkauan layanan ke wilayah-wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi seperti Balikpapan, Lampung, dan Pekanbaru, sekaligus melakukan optimalisasi portofolio guna meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan;	› Expanding service coverage to high-growth potential areas such as Balikpapan, Lampung, and Pekanbaru, including to optimize portfolios to increase added value for customers;
› Memperkuat strategi digitalisasi guna meningkatkan efektivitas operasional serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih *seamless;*	› Strengthening the digitalization strategy to enhance operational effectiveness and providing more seamless customer experience;
› Mengembangkan inisiatif di sektor lelang untuk memperluas sumber pendapatan melalui kolaborasi strategis dan penguatan jaringan di berbagai wilayah.	› Developing initiatives in the auction sector to diversify revenue sources through strategic collaboration and network enhancement in various regions.

Pembiayaan Financing	
› Fokus pada portofolio produk yang lebih menguntungkan, yaitu pembiayaan kendaran roda dua baik baru maupun bekas dan produk MyCash;	› Focusing on more profitable product portfolios, which include financing for both new and used two-wheel vehicles, as well as the MyCash product;
› Menghentikan sementara pembiayaan untuk mobil baru atau bekas dan multi produk sejak Oktober 2024, serta menghentikan pembiayaan sewa guna usaha sejak Mei 2024;	› Temporarily discontinue the financing for both new or used cars and multi products as of October 2024, and discontinue finance lease as of May 2024;
› Melakukan penyederhanaan proses bisnis dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi proses;	› Simplifying business processes and enhancing productivity through digitalization and process automation;
› Mengoptimalkan indikator *Early Warning* untuk mendeteksi penurunan kualitas aset;	› Optimizing Early Warning indicators to detect the decrease of asset quality;
› Menerapkan prinsip kehati-hatian dan efisiensi dalam pengelolaan arus kas dengan melakukan pembatasan terhadap pembiayaan baru untuk memitigasi risiko likuiditas.	› Implementing more prudent and efficient principles in cash flow management by limiting new financing to mitigate liquidity risk.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Jumlah Aset	**8.872**	**8.599**	**3,2**	**Total Assets**
Aset Lancar	3.809	3.459	10,1	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.063	5.140	(1,5)	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**2.665**	**2.487**	**7,2**	**Total Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	2.193	1.845	18,9	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	472	642	(26,5)	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	**6.207**	**6.112**	**1,5**	**Total Equity**

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.872 miliar, meningkat sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.599 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan saldo kas dan setara kas sehubungan dengan penerimaan dari pelanggan yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya serta kenaikan pada pos persediaan sehubungan dengan tingginya distribusi di akhir tahun.

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp3.809 miliar, meningkat sebesar 10,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.459 miliar. Peningkatan aset lancar ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan saldo kas dan setara kas serta pos persediaan.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp5.063 miliar, menurun sebesar 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.140 miliar. Penurunan terutama dari aset reasuransi sehubungan dengan penurunan premi AKM dan investasi pada Entitas Asosiasi sehubungan dengan pencatatan bagian atas rugi dari JACCS MPM*Finance* Indonesia.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.665 miliar, meningkat sebesar 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.487 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha.

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2024 amounted to Rp8,872 billion, an increase of 3.2% compared to Rp8,599 billion in the previous year. This increase mainly came from an increase in cash and cash equivalents due to higher receipts from customers than that of the previous year as well as an increase in inventories due to higher distribution at the year end.

Current Assets

At the end of 2024, the Company recorded Rp3,809 billion of current assets, an increase of 10.1% compared to Rp3,459 billion in the previous year. The increase in current assets was mainly attributed by the increase in cash and cash equivalents and inventories.

Non-Current Assets

At the end of 2024, the Company recorded Rp5,063 billion of non-current assets, a decrease of 1.5% compared to Rp5,140 billion in the previous year. The decrease was mainly attributed by reinsurance assets in line with the decrease in MCI premium and investment in Associates due to the recorded share of loss from JACCS MPM*Finance* Indonesia.

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2024 was recorded at Rp2,665 billion, an increase of 7.2% compared to Rp2,487 billion in the previous year. This increase was mainly due to the increase in trade payables.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.193 miliar, meningkat sebesar 18,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.845 miliar. Peningkatan terutama dikarenakan kenaikan utang usaha sehubungan dengan pasokan persediaan unit sepeda motor yang meningkat di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp472 miliar, menurun sebesar 26,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp642 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada pos pendapatan ditangguhkan yang disebabkan pembatalan polis AKM.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.207 miliar, meningkat sebesar 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.112 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba Perseroan.

Current Liabilities

At the end of 2024, the Company recorded current liabilities of Rp2,193 billion, an increase of 18.9% compared to the previous year of Rp1,845 billion. The increase was mainly due to the increase in trade payables in connection with the supply of motorcycle unit inventory which increased in 2024.

Non-Current Liabilities

At the end of 2024, the Company recorded non-current liabilities of Rp472 billion, a decrease of 26.5% compared to Rp642 billion in the previous year. This was mainly due to a decrease in deferred income due to the cancellation of MCI policy.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2024 was realized at Rp6,207 billion, an increase of 1.5% compared to Rp6,112 billion in the previous year. This was mainly due to an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Pendapatan Neto	15.776	13.859	13,8	Net Revenues
Biaya Pokok Pendapatan	(14.411)	(12.644)	14,0	Cost of Revenues
Laba Bruto	**1.365**	**1.215**	**12,4**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(942)	(894)	5,3	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	264	178	48,2	Other Income
Beban Lainnya	(27)	(21)	28,0	Other Expenses
Laba Usaha	**660**	**478**	**38,2**	**Operating Profit**
Pendapatan Keuangan Neto	140	110	27,0	Net Finance Income
Bagian atas (Rugi) Laba Entitas Asosiasi	(75)	46	(263,1)	Share of (Loss) Profit of Associates
Laba Tahun Berjalan	**582**	**526**	**10,8**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan	9	(5)	290,7	Other Comprehensive Income, Net of Income Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**591**	**521**	**13,3**	**Total Comprehensive Income**
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	133	120	10,6	Basic Earnings per Share (in whole Rupiah)
Laba per Saham Dasar dari Operasi yang Dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	133	120	10,6	Basic Earnings per Share from Continuing Operations (in whole Rupiah)

Pendapatan Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp15.776 miliar, meningkat sebesar 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.859 miliar. Performa ini sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebesar 5% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, produk baru juga mendukung peningkatan penjualan motor. Di samping itu, segmen asuransi juga mencatatkan premi bruto yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.

Biaya Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan biaya pokok pendapatan sebesar Rp14.411 miliar, meningkat sebesar 14,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.644 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan sepeda motor.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp942 miliar, meningkat sebesar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp894 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya kompensasi karyawan, transportasi dan penyimpanan, jasa tenaga ahli, iklan dan promosi, serta pelatihan.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp264 miliar, meningkat sebesar 48,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp178 miliar. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena bea balik nama kendaraan, pembalikan cadangan penggantian klaim, kenaikan pada pendapatan invetasi, dan keuntungan valuta asing di tahun 2024.

Beban Lainnya

Beban lainnya Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp27 miliar, meningkat sebesar 28,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh rugi pelepasan surat berharga.

Pendapatan Keuangan Neto

Pendapatan keuangan neto Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp140 miliar, meningkat sebesar 27,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp110 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan rata-rata suku bunga bank.

Bagian atas (Rugi) Laba Entitas Asosiasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan bagian atas rugi Entitas Asosiasi sebesar Rp75 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan bagian atas laba Entitas Asosiasi sebesar Rp46 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bersih yang dibukukan oleh Entitas Asosiasi bisnis pembiayaan.

Net Revenues

In 2024, the Company recorded net revenues of Rp15,776 billion, an increase of 13.8% compared to Rp13,859 billion in the previous year. This performance was in line with the increasing economic growth of East Java by 5% compared to that of the previous year. In addition, new products also drove the increase in sales of motorcycle. In addition, the insurance business also recorded higher gross premiums compared to last year's performance.

Cost of Revenues

In 2024, the Company recorded cost of revenues of Rp14,411 billion, an increase of 14.0% compared to Rp12,644 billion in the previous year. This increase was mainly driven by the increase in sales of motorcycle.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 were recorded at Rp942 billion, an increase of 5.3% compared to Rp894 billion in the previous year. This increase was primarily attributed by the increases in employee compensation, transportation and storage, professional fees, advertising and promotion, as well as training expenses.

Other Income

Other income earned by the Company in 2024 amounted to Rp264 billion, an increase of 48.2% compared to Rp178 billion in the previous year. This was mainly due to vehicle registration fees, reversal of indemnification claim accruals, increasing in investing income, and gains on foreign exchange in 2024.

Other Expenses

The Company's other expenses in 2024 amounted to Rp27 billion, an increase of 28.0% compared to Rp21 billion in the previous year. This increase was mainly due to loss on redemption of securities.

Net Financial Income

The Company's net financial income in 2024 was recorded at Rp140 billion, an increase of 27.0% compared to Rp110 billion in previous year. This was due to an increase in average bank interest rates.

Share of (Loss) Profit of Associates

In 2024, the Company recorded a share of loss of Associates amounting to Rp75 billion, while in the previous year the Company recorded Rp46 billion share of profit of Associates. This was mainly due to the decrease in net profit of the financing Associates.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp582 miliar, meningkat sebesar 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp526 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan serta adanya keuntungan dari fluktuasi nilai tukar.

Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp582 billion, an increase of 10.8% compared to Rp526 billion in the previous year. This increase was in line with the increase in revenue as well as gains on exchange rate fluctuations.

Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan sebesar Rp9 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain setelah pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas dari Entitas Asosiasi pembiayaan.

Other Comprehensive Income, Net of Income Tax

In 2024, the Company recorded other comprehensive income, net of income tax of Rp9 billion, while in the previous year, the Company recorded Rp5 billion of other comprehensive loss, net of income tax. This was mainly due to the change in net fair value of the hedged cash flow from financing Associates.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp591 miliar, meningkat sebesar 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp521 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang disertai dengan penghasilan komprehensif lain yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2024.

Total Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded total comprehensive income of Rp591 billion, an increase of 13.3% compared to Rp521 billion in the previous year. This was mainly due to the increase in profit for the year as well as other comprehensive income booked by the Company in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	755	373	102,3	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108)	(57)	87,9	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(506)	(597)	(15,3)	Net Cash used in Financing Activities

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp755 miliar, meningkat sebesar 102,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp373 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan peningkatan penjualan sepeda motor.

Net Cash from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash flow from operating activities amounting to Rp755 billion, an increase of 102.3% compared to Rp373 billion in the previous year. This increase was mainly influenced by the increment receipts from customers as in line with the increase in sales of motorcycle.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp108 miliar, meningkat 87,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan dari pelunasan piutang pinjaman dan penerimaan dividen dari Entitas Asosiasi pembiayaan di tahun lalu.

Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities at the end of 2024 was recorded at Rp108 billion, an increase of 87.9% compared to the previous year of Rp57 billion. This was due to the receipt of repayment of loan receivables and dividend from financing Associates in last year.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp506 miliar, menurun sebesar 15,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp597 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh distribusi dividen yang lebih rendah.

Net Cash used in Financing Activities

Net cash used in the Company's financing activities at the end of 2024 was recorded at Rp506 billion, a decrease of 15.3% compared to Rp597 billion in the previous year. This was due to lower dividend distribution.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Perseroan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasi. Tabel berikut ini menunjukkan rasio profitabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir:

The Company calculates profitability ratios to measure its ability to generate profits during a certain period and provide an overview of the management effectiveness in running the operational activities. The following table shows the Company's profitability ratios for the last two years:

(dalam %/in %)

Uraian	2024	2023	Description
Margin Laba Bruto	8,7	8,8	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	4,2	3,4	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	3,7	3,8	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	6,7	6,0	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	9,5	8,5	Return on Equity

Dibandingkan tahun sebelumnya, rasio profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Compared to the previous year, the Company's profitability ratio improved in 2024. This was mainly due to the increase in profit for the year as the revenue grew.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, sedangkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya diukur dengan rasio solvabilitas.

The Company uses liquidity ratio and solvency ratio to measure its ability to meet all obligations, both short-term and long-term. The Company's ability to repay its short-term obligations is measured by the liquidity ratio, while the Company's ability to repay all of its obligations is measured by the solvency ratio.

(dalam x/in x)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratios**
Rasio Kas	0,9	0,9	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,7	1,9	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratios**
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,3	0,3	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,4	0,4	Liabilities to Total Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Per 31 Desember 2024, realisasi rasio kas Perseroan stabil sebesar 0,9x. Sementara itu, rasio lancar Perseroan di tahun 2024 sebesar 1,7x, menurun dari tahun 2023 sebesar 1,9x. Kondisi tersebut masih menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik di tahun 2024 dan 2023.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2024 dan 2023, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset stabil tercatat sebesar 0,3x. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas juga tercatat stabil sebesar 0,4x. Rasio-rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang tergolong baik di tahun 2024 dan 2023.

Liquidity Ratio

As of 31 December 2024, the Company's cash ratio was stable at 0.9x. Meanwhile, the Company's current ratio in 2024 amounted to 1.7x, down from 1.9x in 2023. This condition confirmed that the Company was able to fulfill short-term obligations both in 2024 and 2023.

Solvency Ratio

In 2024 and 2023, the ratio of total liabilities to total assets was kept stable at 0.3x. The ratio of total liabilities to total equity was also stable at 0.4x. These ratios indicated that the Company's ability to meet long-term obligations was good both in 2024 and 2023.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Rate of Receivables

Rasio perputaran piutang merupakan indikator efisiensi Perseroan dalam mengelola piutang yang belum tertagih dari pihak ketiga. Metrik ini mencerminkan usia rata-rata piutang atau durasi yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas. Periode penagihan yang lebih pendek menandakan kemampuan Perseroan untuk memulihkan piutang dengan lebih cepat, yang menunjukkan praktik manajemen keuangan yang efektif.

The receivables turnover ratio indicates the Company's efficiency in managing uncollectible receivables from third parties. This metric reflects the average age of receivables or the duration required to convert receivables into cash. A shorter collection period signifies the Company's ability to recover receivables more quickly, indicating an effective financial management practice.

(dalam hari/in days)

Uraian	2024	2023	Description
Piutang	4,8	5,0	Receivables
Persediaan	9,0	9,3	Inventories
Utang	11,6	12,9	Payables

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Capital Policy

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan kebijakan khusus yang mengatur struktur modalnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berpegang pada pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang menetapkan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4:1 untuk tujuan perpajakan.

Until the end of 2024, the Company has not implemented any specific policy governing its capital structure. Nonetheless, the Company adheres to the guidelines set out in the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which regulates a debt to equity ratio at maximum of 4:1 on tax purposes.

Perseroan tetap berkomitmen pada pengelolaan pendanaan yang hati-hati, yang bertujuan untuk meminimalkan biaya modal dengan tetap menjaga fleksibilitas yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. Selain itu, Perseroan memprioritaskan pemberian nilai kepada Pemegang Saham dan menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi semua pemangku kepentingan melalui strategi pengelolaan modalnya.

The Company remains committed to prudent funding management, aiming at minimizing the cost of capital while maintaining the flexibility required for business growth. In addition, the Company puts delivering value to Shareholders as a priority and generating greater benefits for all stakeholders through its capital management strategy.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas	2.665	2.487	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.207	6.112	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**8.872**	**8.599**	**Total Liabilities and Equity**
Persentase Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (%)	**30,0**	**28,9**	**Percentage of Total Liabilities to Total Liabilities and Equity (%)**
Persentase Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (%)	**70,0**	**71,1**	**Percentage of Total Equity to Total Liabilities and Equity (%)**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal selain yang sudah dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company did not have any material commitment for investment in capital goods other than those already reported in the Consolidated Financial Statements. All capital investment activities utilized the Company's budget. Furthermore, the currency used as denomination was Rupiah, so that such investments did not pose any risks relating to changes in exchange rates.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Investment in Capital Goods

Tabel di bawah ini menunjukkan investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan pada tahun 2024 dengan perbandingan tahun 2023 yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional:

The table below shows the Company's realized investment in capital goods in 2024, compared to that of 2023, which aimed to support operational activities:

(dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

Jenis Investasi	Nilai Investasi/Investment Value		Type of Investment
	2024	2023	
Bangunan	1.217	656	Buildings
Kendaraan	5.499	4.469	Vehicles
Peralatan Kantor	8.892	32.207	Office Equipment
Sarana dan Prasarana	421	981	Facilities and Infrastructures
Aset dalam Pembangunan	44.424	83.640	Assets under Construction
Jumlah	**60.453**	**121.953**	**Total**

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

Material Information and Facts After the Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan selain yang telah dilaporkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

There is no material information and fact post-accounting date other than those reported in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Prospek Usaha
Business Outlook

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Bank Indonesia memperkirakan prospek perekonomian Indonesia akan terus membaik. Penguatan sinergi kebijakan transformasi ekonomi nasional yang mendukung implementasi berbagai program strategis yang telah dirancang oleh Pemerintah diproyeksikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dari 4,7–5,5% pada 2025.

Menurut Gabungan GAIKINDO, prospek penjualan mobil di tahun 2025 diprediksi akan mengalami tekanan akibat beberapa faktor, seperti kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%, pungutan opsen pajak oleh pemerintah daerah, dan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 6,5%. Namun demikian, GAIKINDO menargetkan penjualan mobil nasional dapat mencapai 900.000 unit pada 2025. Proyeksi ini lebih tinggi dibandingkan realisasi penjualan mobil nasional pada tahun lalu yakni 865.723 unit untuk kategori *wholesales* (pabrik ke diler) dan 889.680 unit untuk kategori ritel (diler ke konsumen).

Sementara itu, pada tahun 2025, penjualan motor baru di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang cukup besar. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) awalnya memperkirakan penjualan akan berada di kisaran 6,4 hingga 6,7 juta unit, tetapi beberapa faktor telah mengakibatkan revisi terhadap proyeksi tersebut dan penurunan dalam penjualan yang sebenarnya. Data awal tahun menunjukkan bahwa pada bulan Januari 2025, penjualan motor baru turun sebesar 5,9% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, dengan total hanya mencapai 557.191 unit di pasar domestik.

Walaupun pasar ekspor mengalami pertumbuhan, penurunan di pasar domestik menjadi perhatian utama bagi industri otomotif di Indonesia. Berbagai faktor berkontribusi pada penurunan ini, mulai dari kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, fluktuasi nilai tukar rupiah, hingga rencana penerapan pajak yang semakin membebani konsumen.

Lebih lanjut, meskipun industri penjualan mobil dan motor di Indonesia diprediksi akan memberikan tantangan di tahun 2025, Perseroan tetap optimis dan telah menetapkan strategi yang tepat untuk menghadapi kondisi tersebut. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Rapid changes in global geopolitical dynamics have impacted the development of the global economy and financial markets throughout 2024 and are predicted to continue in 2025 and subsequent years. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic prospects will continue to improve. The stronger synergy of national economic transformation policies to support the implementation of various strategic programs designed by the Government is projected to boost the economic growth to the range of 4.7-5.5% in 2025.

According to the GAIKINDO, the prospect of car sales in 2025 is predicted to be under pressure due to several factors, such as the increase in Value Added Tax (VAT) to 12%, the levy of tax option by local governments, and the increase in the provincial minimum wage (UMP) by 6.5%. Nevertheless, GAIKINDO is seeing the national car sales to reach 900,000 units by 2025. This projection is higher than the realization of national car sales in the previous year, reaching to 865,723 units by the wholesales category (factory to dealer) and 889,680 units by the retail category (dealer to consumer).

By 2025, sales of new motorcycle in Indonesia is to face a number of considerable challenges. The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) initially expected sales to be in the range of 6.4 to 6.7 million units, but several factors have led to revise the projection and a decline in actual sales. Preliminary data for the year showed that in January 2025, sales of new motorcycle fell by 5.9% compared to that of the same period in the previous year, totaling only 557,191 units in the domestic market.

Eventhough the export market is expanding, the decline in the domestic sales is a major concern for the automotive industry in Indonesia. Various factors contribute to the decline, ranging from the economic conditions that has not fully recovered, the fluctuation in the rupiah exchange rate, up to the plans to implement taxes that increasingly weigh on the consumers.

Futhermore, even if the sales of cars and motorcycle in Indonesia is predicted to be challenging in 2025, the Company remains optimistic and has set the right strategy to face these conditions. By taking advantage of the opportunities, the Company is committed to continuously improving its performance and achieving the predetermined targets.

Sumber./Source:

› Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2024./Bank Indonesia - Indonesia Economic Report 2024.
› Kontan.co.id - GAIKINDO Pasang Target Penjualan Mobil Nasional Sebanyak 900.000 Unit pada 2025, 15 Januari 2025./Kontan.co.id - GAIKINDO Sets National Car Sales Target of 900,000 Units in 2025, January 15, 2025.
› Merdeka.com - Penjualan Motor di Indonesia Awal Tahun 2025 Turun, Ini Penyebabnya, 10 Februari 2025./Merdeka.com – Sales of Motorcycle in Indonesia Falls in Early 2025, Here are the Reasons, February 10, 2025.
› GAIKINDO - Industri Otomotif Siapkan Strategi Hadapi Tantangan Memasuki Tahun 2025./GAIKINDO - Automotive Industry Prepares Strategy to Face Challenges Entering 2025.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in billions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Target Target Achievements	Description
Pendapatan Neto	15.776	14.450	109,2%	Net Revenues
Laba Bruto	1.365	1.286	106,1%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	582	539	108,0%	Profit for the Year
Jumlah Ekuitas	**6.207**	**6.601**	**94,0%**	**Total Equity**

Proyeksi Tahun 2025

2025 Projections

Perseroan memulai tahun 2025 dengan optimis, yang mana Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 5%-10% dan laba sebesar 3,5% dari pendapatan untuk tahun 2025. Sedangkan terhadap struktur modal diperkirakan meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih.

The Company started the year 2025 with optimism, on which the Company targets an increase in revenue by 5%-10% and profit by 3.5% of revenue for 2025. Meanwhile, the capital structure is expected to increase in line with the increases in revenue and net profit.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Pendekatan Perseroan terhadap pembagian dividen berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa setiap pembayaran dividen harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham setelah mendapat rekomendasi dari Direksi. Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk cadangan wajib setiap kali laba ditahan positif. Selain itu, dividen tunai interim dapat dibagikan, dengan ketentuan bahwa pembayaran tersebut tidak mengurangi nilai aset bersih Perseroan di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetornya, dengan tetap mematuhi persyaratan cadangan wajib. Perseroan bermaksud untuk mempertahankan target rasio pembayaran dividen tunai final sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya.

Dividend Policy

The Company's approach to dividend distribution is guided by the Limited Liability Company Law, which stipulates that any dividend payment must be approved at the General Meeting of Shareholders following a recommendation from the Board of Directors. In line with this regulation, the Company sets aside a portion of its net profit for mandatory reserves whenever retained earnings are positive. In addition, interim cash dividends may be distributed, provided that such payments do not reduce the Company's net asset value below the amount of its issued and paid-up capital, while still complying with the statutory reserve requirements. The Company intends to maintain a target final cash dividend payout ratio at 40% of net profit after tax each year.

Pembagian Dividen

Tabel di bawah ini menunjukkan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan selama dua tahun terakhir:

Dividend Distribution

The table below shows the Company's dividend distribution in the last two years:

Uraian	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year	Description
Dividen yang Dibagikan (miliar Rupiah)	503	589	Distributed Dividends (billion Rupiah)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah penuh)	115	135	Basic Dividend per Share (whole Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	95,5	89,1	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pembayaran Dividen	28 Juni 2024 June 28, 2024	23 Juni 2023 June 23, 2023	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan melakukan aksi korporasi pada tahun 2013 dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Dana dari penawaran ini telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 2015, sebagaimana didokumentasikan dalam Laporan Tahunan pada tahun tersebut. Akibatnya, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan mengenai penggunaan dana penawaran umum pada tahun berjalan.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2013. The proceeds from this offering were fully utilized in 2015, as documented in the Annual Report for that year. As a result, the Company no longer has an obligation to report on the use of proceeds from the IPO in the current year.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Relating to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal selain yang telah disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Throughout 2024, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring activities other than those presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not conduct transactions that contain conflicts of interest.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Information on Transactions with Related Parties (Affiliated Transactions)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang mana tidak diperlukan adanya penilai dan/atau pendapat kewajaran dan keterbukaan informasi. Transaksi afiliasi tersebut hanya diwajibkan untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Seluruh transaksi dilakukan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*), serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah transaksi atas dasar kebutuhan perusahaan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

In 2024, the Company and its Subsidiaries conducted affiliated transactions that met with the provision Article 6 of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, whereas those transactions did not require such fairness assessment and/or opinion and disclosure information. The affiliated transactions were only required to be reported to the Financial Services Authority. The Company has reported such transactions to the Financial Services Authority.

All transactions have been conducted fairly and in accordance with generally accepted business practices (arm's length), and in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Transactions made throughout 2024 were based on the company needs and there were no conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

Selama tahun 2024, terdapat perubahan peraturan-peraturan. yang berpengaruh secara material bagi Perseroan, sebagai berikut:

During 2024, there were changes in regulations that materially affected the Company, as follows:

Peraturan Regulation	Tanggal Penerbitan Date of Issue	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. POJK No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company.	28 Februari 2024 February 28, 2024	Perseroan wajib menyesuaikan pelaksanaan pemenuhan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan melakukan pelaporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka. The Company shall adjust the implementation of the fulfillment of the obligation to report the ownership or any changes in the ownership of shares of a Public Company and to report the activities of pledging the shares of a Public Company.
POJK 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. POJK 45 of 2024 concerning Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	27 Desember 2024 December 27, 2024	Perusahaan wajib menyesuaikan jangka waktu penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada regulator dan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company shall adjust the period of submission of information reports or material facts to regulators and the public in accordance with applicable regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

During the year of 2024, there was no change in accounting policy that have a significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang sukses sangat penting untuk menumbuhkan fondasi pertumbuhan yang kokoh dan memastikan keberlanjutan bisnis. Memahami pentingnya GCG, Perseroan secara aktif menerapkan prinsip-prinsip ini kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Dedikasi ini melibatkan upaya berkelanjutan untuk memperbarui berbagai kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur agar selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan, menanggapi lingkungan bisnis yang terus berkembang, dan meningkatkan pengembangan bisnis dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Company believes that successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to foster a solid foundation of growth and ensure the business sustainability. Understanding the importance of GCG, the Company actively applies these principles to all stakeholders, including employees, customers and business partners. Such dedication engages continuous efforts to update policies, standards, guidelines and procedures to align with regulatory changes, respond to the evolving business environment, and enhance the Company's overall business development and performance.

Dalam semua proses pengambilan keputusan dan praktik manajemen, Perseroan mengikuti prinsip-prinsip GCG yang diuraikan dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia tahun 2021. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai kerangka panduan bagi organisasi, yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam semua interaksi dan operasi. Prinsip-prinsip spesifik dirinci sebagai berikut:

In all decision-making processes and management practices, the Company adheres to the GCG principles outlined in the 2021 Indonesian Corporate Governance Manual. These principles serve as a guiding framework for the organization, promoting transparency and accountability in all interactions and operations. The principles are specified as follows:

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Penjelasan:
Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain.

Penerapan di Perseroan:
Perseroan menerapkan Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan secara seragam di antara semua personel, memastikan tidak ada pengecualian. Komitmen ini menekankan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam kerangka operasionalnya dan menetapkan landasan regulasi yang bertujuan untuk membina lingkungan kerja yang aman, produktif, dan inklusif bagi semua karyawan.

Description:
In carrying out business activities, the Company always upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and beliefs. The Company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and each Company's organ is managed independently, thus it does not dominate one another and can not be intervened by other parties.

Implementation within the Company:
The Company enforces a uniform Code of Conduct and Corporate Culture to all personnel, unexceptionally. This commitment emphasizes the respect for human rights within its operational framework and establishes a regulatory foundation aimed at fostering a safe, productive, and inclusive work environment for all employees.

Akuntabilitas
Accountability

Penjelasan:
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporasi dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Penerapan di Perseroan:
Untuk memastikan tata kelola yang efektif, Perseroan telah menetapkan peran dan tanggung jawab organ-organ tata kelola secara jelas. Hal ini termasuk perumusan pedoman yang komprehensif bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukungnya. Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Description:
The Company is accountable for its performance in a transparent and fairly manner. Therefore, the Company must be managed properly, in a measured manner, and in accordance with the company's interests while respecting the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is the prerequisite to achieve the sustainable performance.

Implementation within the Company:
To ensure an effective governance, the Company has clearly determined the roles and responsibilities of its governing bodies. This includes the establishment of manuals for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their supporting committees. In addition, the Company consistently applies the prudence principles and ensures strict regulatory compliance.

Transparansi
Tranparency

Penjelasan:
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di Perseroan:
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan semua informasi material dan penting yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk memberikan informasi terkini secara tepat waktu melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan sendiri (www.mpmgroup.co.id), dengan memastikan adanya transparansi dan aksesibilitas.

Description:
To maintain objectivity in business operations, the Company provides relevant and material information that is easily accessible and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to not only disclose issues required by laws and regulations, but also important matters as reference in the decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Implementation within the Company:
In accordance with relevant laws and regulations, the Company commits to disclosing any material and significant information that may impact stakeholders' decision-making process. This includes providing timely updates through the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the Company's website (www.mpmgroup.co.id), thus ensuring transparency and accessibility.

Keberlanjutan
Sustainability

Penjelasan:
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Penerapan di Perseroan:
Perseroan secara aktif menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan secara cermat konteks sosial dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi, memastikan bahwa kegiatannya selaras dengan kondisi setempat. Selain itu, Perseroan tetap berdedikasi untuk melaksanakan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, yang dirancang untuk memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Description:
The Company complies with the laws and regulations and committed to carrying out its social and environmental responsibilities to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives, aligned with the business concerns and the sustainable development agenda.

Implementation within the Company:
The Company conducts active business operation with careful consideration of the social and environmental aspects in which it operates, ensuring that its activities align with local conditions. Furthermore, the Company remains dedicated to executing sustainable social and environmental responsibility initiatives, which are designed to ensure long term value for all stakeholders and positive contributions to society.

Peta Arah GCG
GCG Roadmap

1987
Pendirian Perusahaan
Establishment of the Company

Pemenuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dalam hal pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Fulfillment of Limited Liability Company Law in terms of the Company's management and supervision.

2013
Melakukan Pencatatan Saham Perdana
Issuing Initial Public Offering (IPO)

- Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen;
- Pembentukan Komite Audit;
- Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Pembentukan Komite GCG; dan
- Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.

- Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioners and Independent Directors;
- Establishment of Audit Committee;
- Establishment of Nomination and Remuneration Committee;
- Establishment of GCG Committee; and
- Appointment of Internal Audit Unit Head.

2014-2016
Pengembangan GCG
GCG Development

- Penggunaan situs web resmi secara maksimal sebagai media transparansi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
- Penyempurnaan kebijakan terkait GCG;
- Penyusunan dan penyempurnaan *Corporate Policy Manual*; dan
- Peningkatan sosialisasi GCG kepada seluruh lapisan organisasi.

- Maximizing the use of the official website as a media to improve transparency to the Shareholders and stakeholders;
- Updating GCG policies;
- Developing and updating Corporate Policy Manual; and
- Increasing GCG dissemination to all levels of the organization.

2016-2018
GCG sebagai Budaya
GCG as Culture

- Penyempurnaan implementasi GCG setiap saat; dan
- Peningkatan atas hasil penilaian terhadap pelaksanaan GCG.

- Improving the GCG implementation at any time; and
- Enhancing GCG assessment results.

2019-2020
Pembaruan Kelengkapan Organisasi Perseroan dalam Rangka Penyempurnaan Implementasi Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan
Updating the Company's Organizational Instruments for Better Implementation of Corporate Governance Values

- Pembaruan *Corporate Policy Manual* Perseroan;
- Persiapan dan penyusunan kerangka dan kegiatan berkelanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan; dan
- Persiapan dalam pemenuhan ketentuan atau peraturan secara elektronik.

- Updating the Company's Corporate Policy Manual;
- Preparing and designing the sustainable framework and activities, and/or sustainable finance; and
- Preparing to comply with laws and regulations electronically.

2021-2022
Implementasi Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Corporate Governance Values

- Penyusunan tata kelola kegiatan-kegiatan berkelanjutan; dan
- Penyempurnaan dan penilaian *Corporate Policy Manual*.

- Organizing sustainable governance activities; and
- Improving and assessing the Corporate Policy Manual.

2023-2025
GCG yang Berkesinambungan
GCG Continuous Improvement

- Peningkatan skor praktik GCG sebagai upaya berkesinambungan untuk bisnis yang berkelanjutan; dan
- Penerapan peraturan penggunaan sarana elektronik sebagai implementasi GCG (*e-Proxy, e-Pubex*, dan *e- Voting*).

- Increasing the score of GCG practices as a continuous efforts toward a sustainable business; and
- Implementing regulations on the use of electronic media as part of GCG implementation (e-Proxy, e-Pubex, and e-Voting).

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap praktik GCG untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas dan keselarasannya dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan baik secara internal maupun eksternal, dengan menggunakan tolok ukur yang diakui di tingkat nasional maupun internasional untuk memastikan penilaian yang menyeluruh dan objektif.

Pihak yang Melakukan Penilaian Penerapan GCG

Secara internal, Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015. Evaluasi ini membantu memastikan kerangka kerja GCG Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Sementara itu, secara eksternal, Perseroan melibatkan pihak ketiga yang independen untuk menilai praktik tata kelolanya. Untuk periode tahun 2022-2024, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) ditunjuk untuk memberikan penilaian terhadap sistem dan praktik Tata Kelola Perusahaan menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG *Organization for Economic Cooperation and Development* dan *International Corporate Governance Network*.

Kriteria dan Hasil Penilaian Penerapan GCG

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh IICD pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan memperoleh skor akhir 93,60 poin. Dengan demikian, kinerja Perseroan termasuk dalam predikat "*Very Good*" atau Level 4 untuk tahun buku 2023-2024, berdasarkan serangkaian kriteria penilaian yang ditetapkan.

The Company conducts periodical assessments of the implementation of GCG practices to obtain a comprehensive understanding of its effectiveness and alignment with established standards. The assessment is conducted both internally and externally, by applying national and international benchmarks to ensure a thorough and objective assessment.

Parties Conducting GCG Implementation Assessment

Internally, the Company conducts a self-assessment of its GCG implementation in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, as well as Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The evaluation helps to ensure that the Company's GCG framework complies with laws and regulations and best practices. Meanwhile, externally, the Company engages an independent third party to assess its governance practices. For the period 2022-2024, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) was appointed to assess the Company's Corporate Governance system and practices using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria built upon the established GCG principles of the Organization for Economic Cooperation and Development and the International Corporate Governance Network.

GCG Implementation Criteria and Assessment Results

The assessment results of the IICD on October 2, 2024 gave the Company a final score of 93.60 points. This concludes that the Company's performance rating was "Very Good" or Level 4 for the fiscal year of 2023-2024, based on a set of assessment criteria.

Prinsip Utama dalam Penilaian	Bobot Weight	Skor Score		Main Principles in Assessment
		2023-2024	2022-2023	
Tingkat 1				**Level 1**
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham	10,00	10,00	9,52	Principle A: Shareholders' Rights
Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	10,00	8,46	8,57	Principle B: Equal Treatment to All Shareholders
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan	15,00	13,85	15,00	Principle C: Stakeholders' Role
Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi	25,00	24,22	24,22	Principle D: Disclosure and Transparency
Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris	40,00	35,08	33,23	Principle E: Board of Commissioners' Responsibility

Prinsip Utama dalam Penilaian	Bobot Weight	Skor Score		Main Principles in Assessment
		2023-2024	2022-2023	
Tingkat 2				**Level 2**
Bonus	-	4	4	Bonus
Penalti	-	-2	-2	Penalty
Total Skor	**100,00**	**93,60**	**92,54**	**Total Score**
Kinerja Tata Kelola Perusahaan		**Sangat Baik** Very Good **Level 4**	**Sangat Baik** Very Good **Level 4**	**Corporate Governance Performance**

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Penilaian GCG yang dilakukan oleh IICD mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan temuan-temuan ini, rekomendasi spesifik diberikan untuk mengatasi kelemahan dalam praktik Tata Kelola. Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan rekomendasi tersebut, berupaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kerangka kerja GCG. Upaya ini bertujuan untuk memastikan optimalisasi praktik Tata Kelola yang berkelanjutan untuk memenuhi standar yang terus berkembang dan harapan pemangku kepentingan.

Recommendations and Follow-up

The GCG assessment conducted by IICD identified several areas of improvements. Based on these findings, it gave specific recommendations to address weaknesses in Governance practices. The Company is fully committed to implementing the recommendations, endeavoring to improve the quality and effectiveness of the GCG framework. These efforts are aimed to ensuring continuous optimization of Governance practices to meet evolving standards and stakeholder expectations.

Struktur GCG
GCG Structure

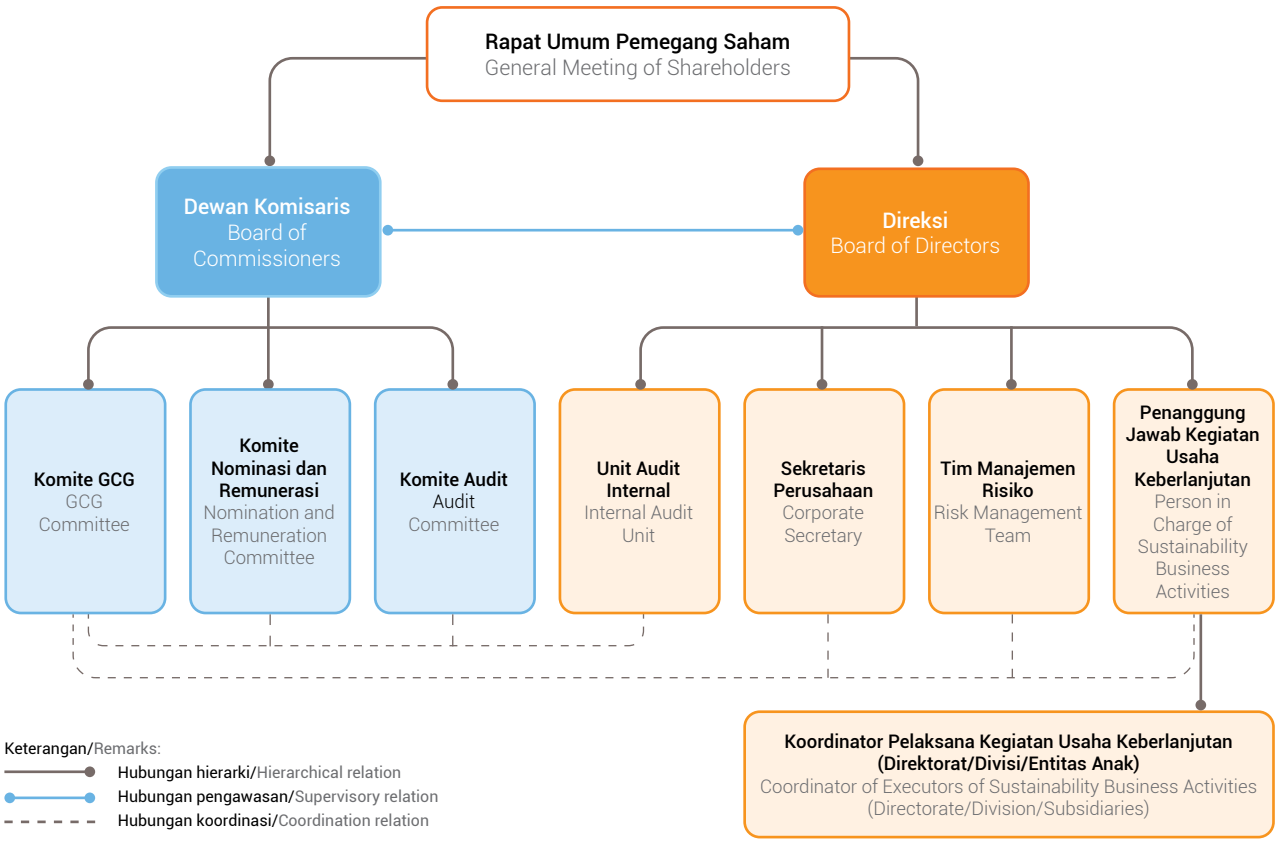

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan wadah penting bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengeluarkan pendapat, memberikan suara dan meminta informasi penting terkait Perseroan. RUPS memfasilitasi partisipasi aktif dalam hal-hal penting, seperti pengambilan keputusan strategis, pengawasan Perseroan, dan akuntabilitas manajemen.

Terdapat dua jenis RUPS di Perseroan, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang dalam RUPS sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS, baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di situs web Perseroan bersamaan dengan pemanggilan RUPS;
2. Memperoleh keterangan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai mata acara RUPS, dan berhak mendapatkan jawaban memadai dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas pertanyaan yang diajukan;
3. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of Corporate Governance with exclusive authorities that are not delegated to either the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is an important forum for Shareholders to exercise their rights, authorities, give opinions, vote and request important information relating to the Company. GMS facilitates active participation in important matters, such as strategic decision-making, oversight of the Company, and management accountability.

The Company runs two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Extraordinary GMS can be held at any time pursuant to the interests of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.

Rights and Authorities of Shareholders in GMS

Shareholders are entitled to the following rights and authorities in the GMS:

1. Attending the GMS, either in person or by proxy using a Power of Attorney, which is available on the Company's website as well as the summon to the GMS;
2. Obtaining information regarding the topics discussed in accordance with the GMS agenda, and are entitled to obtain adequate answers from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company for the questions asked;
3. Requesting the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company;

4. Mengubah Anggaran Dasar;
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
6. Mengajukan usulan mata acara untuk dimasukkan ke dalam mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan memastikan perlakuan yang adil bagi semua Pemegang Saham dengan melakukan penghitungan suara berdasarkan hak suara yang terkait dengan kepemilikan saham secara proporsional. Selain itu, informasi disebarluaskan secara seragam kepada semua Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mendorong transparansi dan keadilan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib RUPS yang telah ditetapkan. Tata tertib RUPS ini dikomunikasikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir dan juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham mendapatkan informasi mengenai peraturan dan tata tertib yang mengatur proses pengambilan keputusan RUPS.

Pengambilan Keputusan

1. Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 suara;
2. Setiap keputusan RUPS hanya untuk 1 perihal atau 1 mata acara rapat;
3. Keputusan untuk mata acara rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara dilakukan dengan membagikan surat suara yang dilengkapi *barcode* dengan Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju dan/atau abstain akan diminta untuk menyerahkan surat suara kepada petugas Biro Administrasi Efek Perseroan. Selain itu pemungutan suara dapat dilakukan secara elektronik. Bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya dengan mekanisme *e-Proxy* melalui aplikasi eASY.KSEI dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi peserta yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, proses pemungutan suara akan dilakukan masing-masing peserta rapat di aplikasi eASY.KSEI.

4. Amending the Articles of Association;
5. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
6. Proposing topics to be included in the meeting agenda as long as it does not conflict with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Equal Treatment for All Shareholders

The Company ensures fair treatment for all Shareholders by conducting vote counts based on voting rights associated with proportional share ownership. In addition, information is fairly disseminated to all Shareholders in accordance with applicable laws and regulations, promoting transparency and fairness.

Decision Making and Voting Mechanism

Decision-making and voting in the GMS are conducted in accordance with the Company's Articles of Association and the established GMS rules of procedure. The GMS rules are communicated to all Shareholders present and also published through the Company's website. Thus, the Company ensures that all Shareholders are well informed of the rules and regulations governing the GMS decision-making process.

Decision Making

1. Each share entitles the shareholder to 1 vote;
2. Each resolution of the GMS is only for 1 matter or 1 meeting agenda;
3. Resolutions for each meeting agenda shall be taken based on deliberation for consensus; and
4. In the event that a decision based on deliberation for consensus fail to reach, the decision will be made based on a voting mechanism.

Voting

Voting is carried out by distributing ballots with barcodes and the Shareholders or their proxies who disagree and/or abstain will be asked to submit ballots to the Company's Securities Administration Bureau officer. In addition, voting can be done electronically. Shareholders who delegate their proxies using an e-Proxy mechanism through the eASY.KSEI application are deemed to have exercised their voting rights through the eASY.KSEI application. Meanwhile, for participants who attend electronically through the eASY.KSEI application, the voting process will be carried out by each meeting participant through the eASY.KSEI application.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pemberian Pendapat dari Pemegang Saham

Dalam setiap RUPS yang diadakan oleh Perseroan, Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPS untuk selanjutnya dijawab atau ditanggapi oleh Perseroan. Pemegang Saham dan/atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan kepada Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya, proses tanya jawab ini dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024. Tidak terdapat penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tahun tersebut.

Submission of Questions and/or Giving Opinions from Shareholders

In each GMS held by the Company, Shareholders and/or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or give opinions relating to each GMS agenda to be answered or responded to by the Company. Shareholders and/or their proxies can ask questions to the Company through the eASY.KSEI application. Furthermore, the question and answer process is recorded and stated in the GMS Minutes prepared by the Notary appointed by the Company.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held the Annual GMS on May 29, 2024. There was no Extraordinary GMS held during that year.

Tahapan RUPS Tahunan 2024
Implementation Stages of Annual GMS in 2024

Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara	Notification of Plans and Agenda
Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-019/IV/2024 pada tanggal 5 April 2024.	Submitted to the Financial Services Authority, through Letter No. L.MPM/Corsec-019/IV/2024 on April 5, 2024.
Pengumuman	**Announcement**
Disampaikan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-024/IV/2024 pada tanggal 22 April 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-026/IV/2024 tanggal 23 April 2024.	Submitted through Letter No. L.MPM/Corsec-024/IV/2024 on April 22, 2024, through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website. The proof of advertising was submitted to the Financial Services Authority through Letter No. L.MPM/Corsec-026/IV/2024 dated April 23, 2024.
Pemanggilan	**Invitation**
Disampaikan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-031/V/2024 pada tanggal 7 Mei 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-032/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.	Submitted through Letter No. L.MPM/Corsec-031/V/2024 on May 7, 2024, through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website. The proof of advertising was submitted to the Financial Services Authority through Letter No. L.MPM/Corsec-032/V/2024 dated May 8, 2024.
Pelaksanaan	**Implementation**
Dilaksanakan secara fisik pada tanggal 29 Mei 2024 di Lippo Kuningan Lt. 26, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Sementara pelaksanaan secara elektronik (e-RUPS) menggunakan fasilitas video konferensi AKSes.KSEI dan aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait RUPS.	Held offline on May 29, 2024, at Lippo Kuningan 26th floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Electronic (e-GMS) method was conducted using AKSes.KSEI video conference facility and eASY.KSEI application, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in compliance with the Financial Services Authority Regulations concerning GMS.
Ringkasan Risalah	**Summary of Minutes**
Disampaikan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-044/V/2024 pada tanggal 30 Mei 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penyampaian bukti iklan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-046/V/2024 tanggal 31 Mei 2024.	Submitted through Letter No. L.MPM/Corsec-044/V/2024 on May 30, 2024, through the Company's website, Indonesian Stock Exchange's website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's website. The proof of advertising was submitted to the Financial Services Authority through Letter No. L.MPM/Corsec-046/V/2024 dated May 31, 2024.
Penyampaian Risalah	**Submission of Minutes**
Disampaikan melalui Surat No. L.MPM/Corsec-052/VI/2024 pada tanggal 25 Juni 2024.	Submitted through Letter No. L.MPM/Corsec-052/VI/2024 on June, 25 2024.

Kehadiran RUPS Tahunan 2024
Attendance Rate of 2024 Annual GMS

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
The Attendance Rates of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director
Danny Walla	Komisaris Commissioner	Beatrice Kartika	Direktur Director
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kemal Mawira	Direktur Director

Kehadiran Pemegang Saham	**Shareholders Attendance**
RUPS Tahunan dihadiri oleh 3.383.677.633 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,3711808% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The Annual GMS was attended by 3,383,677,633 shares with legal voting rights or equivalent to 77.3711808% of all shares issued by the Company.
Penunjukan Pihak Independen	**Appointment of Independent Parties**
Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. selaku Notaris Publik dan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.	The Company appointed independent parties, i.e. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. as Public Notary and PT Datindo Entrycom as Share Registrar to count votes and/or validate them.
Pimpinan Rapat	**Chairman of the Meeting**
RUPS Tahunan dipimpin oleh Tossin Himawan selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 April 2024.	The Annual GMS was chaired by Tossin Himawan as Commissioner of the Company based on the results of the Board of Commissioners' Decision dated April 29, 2024.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	**Mechanism to Make Resolutions**
Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal Keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat (kuorum pengambilan keputusan). Namun, khusus untuk mata acara keenam, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.	The Annual GMS's resolutions are prepared based on deliberation for consensus. In the event the deliberation for consensus fails to reach, the resolutions shall be effective if it is approved by more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights present and/or represented at the Meeting (quorum of resolution making). However, for sixth agenda in particular, the resolution becomes effective if approved by more than 2/3 (two third) of the total shares issued by the Company with valid voting rights present and/or represented at the Meeting.
Jumlah Pertanyaan/Opini	**Total Questions/Opinions**
Dalam setiap pembahasan mata acara Rapat, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait pembahasan setiap mata acara Rapat. Pada mata acara kedua terdapat 2 (dua) pertanyaan dari 1 (satu) Pemegang Saham yang hadir. Sesuai dengan tata tertib Rapat, apabila terdapat lebih dari satu pertanyaan, maka hanya satu pertanyaan yang akan dibahas dalam Rapat. Pertanyaan yang diajukan untuk mata acara kedua telah dijawab oleh Perseroan. Selanjutnya terdapat 1 (satu) pertanyaan dari 1 (satu) Pemegang Saham yang hadir pada mata acara kelima. Namun, setelah dilakukan *review*, pertanyaan tersebut tidak relevan dengan mata acara kelima Rapat. Selain itu, terdapat 1 (satu) pertanyaan dari 1 (satu) Pemegang Saham yang hadir pada mata acara ketujuh. Pertanyaan tersebut telah dijawab sepenuhnya oleh Perseroan.	In each discussion of Meeting agenda, the Company provided the Shareholders or their proxies an opportunity to ask questions and/or provided opinions regarding the discussion of each Meeting agenda. Upon the second Meeting agenda, there were 2 (two) questions raised by 1 (one) Shareholder present. In accordance with the rules of the Meeting, if there is more than one question, only one question will be discussed in the Meeting. The Company had given the answer to the question asked upon the second agenda. There was 1 (one) question raised by 1 (one) present Shareholder upon the fifth agenda. However, after the question was reviewed, the question was considered irrelevant to the fifth agenda of the Meeting. There was 1 (one) question raised by 1 (one) Shareholder present upon the seventh agenda. The question has been fully answered by the Company.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
Resolutions of 2024 Annual GMS

Mata Acara 1/Agenda 1:
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval for the Annual Report of the Company including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Financial Year Ending on 31 December 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dalam Laporan Auditor Independen No. 00132/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan opini tanpa modifikasian. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. To approve the Annual Report of the Company, including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as outlined in the Independent Auditor's Report No. 00132/2.1005/AU.1/05/1212-1/1/III/2024 dated March 27, 2024, with the unmodified opinion. 2. To grant release and discharge *(volledig acquit et de charge)* to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2023, as long as the management and supervision actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2023 and were not classified as criminal acts or violation of the prevailing regulations.

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
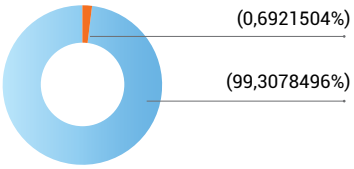	Setuju : 3.360.257.496 saham Agree : 3,360,257,496 shares *Abstain* : 23.420.137 saham Abstain : 23,420,137 shares Tidak Setuju : 0 saham Disagree : 0 shares

Mata Acara 2/Agenda 2:
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Allocation of the Company's Net Profit for the Financial Year Ending on 31 December 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan tahun buku 2023 untuk: a. menambah jumlah cadangan wajib Perseroan, yaitu sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah); b. dibagikan sebagai dividen tunai, yaitu sebesar Rp115 (seratus lima belas rupiah) per lembar saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; c. sisanya menjadi cadangan lainnya Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran serta melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas.	1. To approve and determine the Use of Profit for the current Year Attributable to the Owners of the Company for the financial year 2023, to: a. increase the amount of the Company's mandatory reserves, in the amount of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah); b. to be distributed as cash dividend, in the amount of Rp115 (one hundred and fifteen rupiah) per share, in accordance with the prevailing regulations; c. the remaining amount shall be the Company's other reserves in accordance with the provisions in the Article of Association and the prevailing regulations. 2. To grant the power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to determine all the matters relating to the implementation of the cash dividend payment, including but not limited to determine the schedule and payment procedure and to undertake other matters deemed necessary to carry out these objectives and purposes.

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results

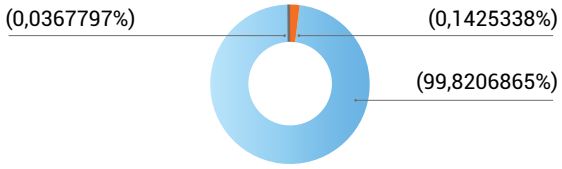

- Setuju : 3.377.610.241 saham
  Agree : 3,377,610,241 shares
- *Abstain* : 4.822.884 saham
  Abstain : 4,822,884 shares
- Tidak Setuju : 1.244.508 saham
  Disagree : 1,244,508 shares

Mata Acara 3/Agenda 3:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to perform audit on the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut: a. imbalan jasa yang kompetitif dan wajar; b. ruang lingkup jasa audit; c. independensi, kredibilitas dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; d. rekomendasi dari Komite Audit mengenai Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk jasa audit tahun buku 2024; dan e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk, karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; 3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau penggantinya (apabila ada).	To approve the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, by considering the recommendations made by the Audit Committee: 1. To appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for financial year 2024, including but not limited to the following criteria: a. reasonable and competitive fee for the services rendered; b. scope of audit services; c. independency, credibility and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant; d. recommendation from Audit Committee regarding the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for providing the audit service financial year 2024; and e. does not conflict with applicable laws and regulations. 2. To appoint another Public Accountant Firm and/or Public Accountant to replace the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant if, for any reason, appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant is unable to perform or complete their duties; 3. To determine the amount of fees and the requirements regarding to the appointment of the Public Accounting Firm and/or its replacement (if any).

Realisasi	Realization
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results

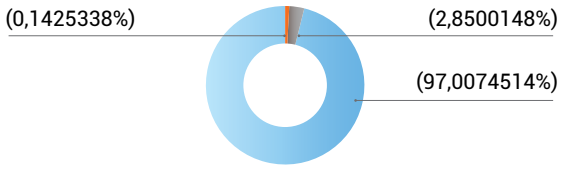

- Setuju : 3.282.419.436 saham
  Agree : 3,282,419,436 shares
- *Abstain* : 4.822.884 saham
  Abstain : 4,822,884 shares
- Tidak Setuju : 96.435.313 saham
  Disagree : 96,435,313 shares

Mata Acara 4/Agenda 4:
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Determination of salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui pendelegasian kewenangan dan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan antara lain rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	To approve the delegation of power and authority from the Company's General Meeting of Shareholders to the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of salary or remuneration and other benefits received by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024, by considering among others, recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**

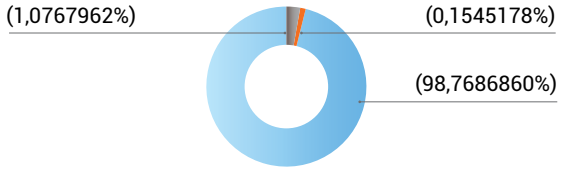

- Setuju : 3.342.013.936 saham
  Agree : 3,342,013,936 shares
- *Abstain* : 5.228.384 saham
  Abstain : 5,228,384 shares
- Tidak Setuju : 36.435.313 saham
  Disagree : 36,435,313 shares

Mata Acara 5/Agenda 5:
Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan dan Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Mitra Pinasthika Mulia untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Discussion of the Feasibility Study on the additional of the Company's business activities and its Controlled Subsidiary namely PT Mitra Pinasthika Mulia to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activity.

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Mata acara ini hanya bersifat pelaporan kepada pemegang saham.	This Agenda is for reporting purpose only to the shareholders.

Mata Acara 6/Agenda 6:
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi.

Approval of the Amendment of the Company's Article of Association related to the Changes of the Company's Business Activity, in order to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activity, and the changes of Duties and Authorities of the Board of Directors as well.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha baru serta menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan yaitu sehubungan dengan Tugas dan Wewenang Direksi sebagaimana usulannya telah ditampilkan dalam layar monitor pada Rapat ini; 2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan mata acara keenam Rapat Umum Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau menyatakan kembali, meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir dihadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	1. To approve the amendment of the Article 3 of the Company's Article of Association in connection with the additional of new business activities as well as to approve the amendment of the Article 16 paragraph (1) point (a) of the Company's Article of Association in regard to the Duties and Authorities of the Board of Directors, as the proposal that has been displayed on the monitor screen at this Meeting; 2. To appoint and grant power of authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of sixth agenda of General Meeting of Shareholders, including but not limited to appear before the authorities, hold talks, give and/or restate, request information, submit applications for approval and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, to make or sign deeds and letters and other documents that are necessary or deemed necessary, to appear before a Notary to make and sign a deed of statement of the Company's General Meeting of Shareholders resolutions and carried out other matters that must be and/or can be implemented in connection with the General Meeting of Shareholders resolutions.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Has been fully realized.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**

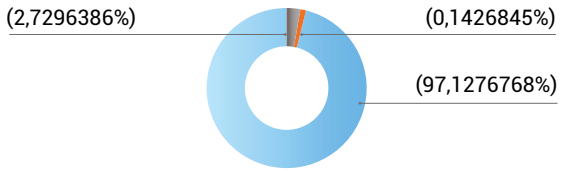

- Setuju : 3.286.487.477 saham
  Agree : 3,286,487,477 shares
- *Abstain* : 4.827.984 saham
  Abstain : 4,827,984 shares
- Tidak Setuju : 92.362.172 saham
  Disagree : 92,362,172 shares

Mata Acara 7/Agenda 7:
Laporan Pengalihan atas Hasil Pembelian Kembali Saham atau Saham Tresuri Perseroan dengan Cara Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.

Report on the Transfer of Yields of Share Buyback or Treasury Shares by Implementing the Company's Long Term Incentive Program.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Mata acara ini hanya bersifat pelaporan kepada pemegang saham.	This Agenda is for reporting purpose only to the shareholders.

Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2023

Seluruh Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023 serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 April 2023 dan 15 Agustus 2023 telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023.

Resolutions of the 2023 GMS

All resolutions of the Annual GMS on May 24, 2023 as well as the Extraordinary GMS on April 6, 2023 and August 15, 2023 were fully realized in 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, yang dijalankan oleh Direksi. Tanggung jawab utama mereka adalah memberikan arahan strategis, rekomendasi, dan umpan balik yang konstruktif atas kebijakan-kebijakan penting untuk memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Dengan menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mematuhi prinsip-prinsip dalam semua aspek manajemen dan operasional, serta memastikan dan mengevaluasi penerapan tata kelola perusahaan di lingkup Perseroan.

Kriteria Dewan Komisaris

Untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, seseorang harus memenuhi kualifikasi khusus yang diuraikan dalam undang-undang, peraturan, dan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Proses ini sepenuhnya mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dan Anggaran

The Board of Commissioners has an important role in overseeing the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors. Their responsibilities are primarily to provide strategic direction, recommendations and constructive feedback on key policies to ensure alignment with the Company's vision, mission and objectives. By performing its supervisory role, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors adheres to the principles in all aspects of management and operations, as well as ensuring and evaluating the implementation of corporate governance within the Company.

Board of Commissioners Criteria

To serve as a member of the Board of Commissioners, a person must meet the specific qualifications outlined in the laws, regulations, and the Company's Board of Commissioners Manual, as the followings:

1. Have good morals, character and integrity;
2. Have good legal reputation;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and has never been a member of the Board of Commissioners who during the term of office:
   a. Has not held an Annual GMS;
   b. His/her accountability as a member of the Board of Commissioners has once not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
   c. Has caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority;
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in accordance with the field of work.

Legal Basis and Nomination Procedure of The Board of Commissioners

Each member of the Board of Commisioners is appointed and dismissed in the GMS in accordance with the Board of Commisioners Charter. This process fully complies with the provisions of Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles

Dasar Perseroan. Jika seorang Komisaris mengundurkan diri, RUPS wajib memperhatikan ketiga kerangka hukum tersebut dalam membuat keputusan.

Usulan pengangkatan, pemberhentian, atau penggantian anggota Dewan Komisaris dirumuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam mengevaluasi komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa para anggotanya memiliki keahlian dan latar belakang yang beragam sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berdasarkan evaluasi ini, Komite memberikan daftar kandidat yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komisaris Independen dibatasi hingga 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut memberikan pernyataan independensi sesuai dengan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode mendatang.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dan mengacu pada Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023 (2023-2028) yang terdiri dari:

Komisaris Utama	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Tossin Himawan
Komisaris	: Danny Walla
Komisaris Independen	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: Benny Redjo Setyono

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diizinkan untuk merangkap jabatan dengan kondisi sebagai berikut:

of Association. If a Commissioner resigns, the GMS is obliged to refer to those three legal frameworks in making its decision.

Proposals for the appointment, dismissal or replacement of members of the Board of Commissioners are formulated by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee has a strategic role in evaluating the composition and size of the Board of Commisioners membership to ensure that its members have diverse skills and backgrounds in line with the needs of the Company. Based on this evaluation, the Committee provides a list of qualified candidates to the Board of Commisioners for approval of the appointment of Board of Commisioners members to the GMS.

Term of Office of the Board of Commissioners

As stipulated in the Company's Articles of Association, the term of office of member of the Board of Commissioners is effective as of the date of appointment and ends at the closing of the fifth Annual GMS, without due respect to the GMS' rights to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of an Independent Commissioner is on the hand limited to 2 (two) consecutive periods. Independent Commissioners who have served for 2 (two) periods may be reappointed for the next period provided that the Independent Commissioners submit a statement of independence in accordance with Article 25 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. If an Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) period.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged and represented the Resolutions of the Annual GMS dated May 24, 2023 (2023-2028) which consisted of:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Tossin Himawan
Commissioner	: Danny Walla
Independent Commissioner	: Istama Tatang Siddharta
Independent Commissioner	: Benny Redjo Setyono

Board of Commissioners Concurrent Position Policy

In accordance with the provisions outlined in the Board of Commisioners Charter, members of the Board of Commisioners are permitted to hold concurrent positions under the following conditions:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perusahaan atau Perusahaan Publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Piagam ini menguraikan ruang lingkup kewenangan, peran pengawasan, dan kewajiban etis Dewan Komisaris, sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk berkontribusi pada arah strategis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan dan standar tata kelola internal. Piagam Dewan Komisaris telah diunggah dalam situs web resmi Perseroan.

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris Independen. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang anggota, yaitu 1 orang Komisaris Utama, 2 Komisaris, dan 2 Komisaris Independen.

Dengan 2 dari 5 anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen, maka keterwakilan Komisaris Independen telah melebihi ketentuan 30%. Komposisi ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk mempertahankan pengawasan yang objektif dan memastikan perspektif independen dalam proses pengambilan keputusan.

Independensi Komisaris Independen

Untuk menjunjung tinggi ketidakberpihakan dan mencegah benturan kepentingan, Komisaris Independen Perseroan diwajibkan untuk memenuhi kriteria independensi tertentu. Persyaratan ini memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat tanpa bias, sehingga mendorong akuntabilitas dan kepercayaan terhadap kerangka kerja tata kelola. Persyaratan independensi secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
2. Member of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) Companies or other Public Companies;
3. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Companies or other Public Companies; and
4. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a committee member in a maximum of 5 (five) committees in Companies or Public Companies, where he/she also serves as a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has designed a Board of Commissioners Charter, as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Charter outlines the scope of authorities, supervisory roles and ethical obligations of the Board of Commisioners, enabling the Board of Commisioners to contribute to the Company's strategic direction while complying with internal governance regulations and standards. The Board of Commisioners Charter has been uploaded onto the Company's official website.

Independent Commissioner

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, at least 30% of the members of the Board of Commissioners must consist of Independent Commissioners. As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of five members, namely 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners.

With 2 out of 5 members serving as Independent Commissioners, the composition of Independent Commissioners exceeds the 30% requirement. This composition underlines the Company's commitment to maintaining objective oversight and ensuring an independent perspective in the decision-making process.

Independency of Independent Commissioners

To uphold impartiality and prevent conflicts of interest, the Company's Independent Commissioners are required to meet certain independence criteria. These requirements ensure that the Independent Commissioners are able to perform their supervisory and advisory roles without bias, thereby promoting accountability and trust in the governance framework. The independence requirements are detailed out as follows:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, unless in the context of reappointment for the following term.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not owning shares at the Company, directly or indirectly.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having any affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, associated with the Company's business activities.	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
4. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk senantiasa menjalankan tugasnya secara efektif;
5. Melakukan koordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan, dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal;
6. Memberikan kuasa khusus kepada 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris untuk mengambil tindakan yang bersifat rutin dan tidak strategis;
7. Memberikan persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) dengan jumlah Rp25.000.000.000,- atau lebih. Ketentuan pinjam meminjam antara Perseroan dengan Entitas Anak wajib mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia yang berlaku;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri ataupun melakukan penambahan penyertaan pada perusahaan lain;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities, among others:

1. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors;
2. Ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization;
3. Form committees under the Board of Commissioners to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Ensure that the established committees continue to carry out their duties effectively;
5. Coordinating with the Board of Directors in fostering, ensuring, and overseeing the Company's compliance with internal and external regulations;
6. Grant special authorization to 1 (one) member of the Board of Commissioners to take routine and non-strategic actions;
7. To approve the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in banks) in the amount of Rp25,000,000,000,- or more. The provisions of borrowing and lending between the Company and its Subsidiaries shall refer to the prevailing regulations of the Indonesian capital market;
   b. Establishing a business or participating in other companies both within the country and abroad or adding investments in other companies;

c. Membeli, menjual, memindahtangankan dan/atau menghapus aset milik Perseroan dengan nilai Rp15.000.000.000 atau lebih;
d. Melepaskan penyertaan modal pada Entitas Anak di dalam maupun di luar negeri; dan
e. Memberikan jaminan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Di samping mengemban tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum, Komisaris Utama Perseroan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara khusus, yaitu:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:
1. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi melalui rapat reguler yang diadakan di sepanjang tahun 2024, guna memastikan pihak-pihak terkait menjalankan tugasnya secara efektif;
3. Melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 pada tanggal 29 Mei 2024;
4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan;
5. Persetujuan Rencana Kerja dan/atau Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan atau sesuai dengan permintaan dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selain itu, rapat bersama dengan Direksi harus diadakan setidaknya satu kali dalam empat bulan untuk mendorong kolaborasi dan keselarasan dalam hal-hal strategis.

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan menentukan jadwal Rapat Dewan Komisaris untuk periode 1 (satu) tahun sebelum memasuki tahun buku dan dapat disesuaikan apabila diperlukan.

c. Buying, selling, transferring and/or deleting assets owned by the Company with a value of Rp15,000,000,000 or more;
d. Releasing equity participation in Subsidiaries within the country or abroad; and
e. Providing corporate guarantees.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general, the President Commissioner of the Company also has specific duties and responsibilities, namely:
1. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function; and
2. Chairing the Board of Commissioners Meetings, Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and GMS, but may be replaced by other members of the Board of Commissioners to the extent stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities which included:
1. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance;
2. Periodically evaluating the performance of the Board of Directors through regular meetings held throughout 2024, to ensure that the relevant parties perform their duties effectively;
3. Holding the Annual GMS for the financial year 2023 on May 29, 2024;
4. Amending the Company's Articles of Association in relation to the Addition of the Company's Business Activities;
5. Giving approval of the Company's Annual Work Plan and/or Budget for the financial year 2025.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months or as requested by one or more members of the Board of Commissioners. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held at least once every four months to encourage collaboration and alignment on strategic matters.

The Board of Commisioners, assisted by the Corporate Secretary, determines the schedule of the Board of Commissioners Meetings for a period of 1 (one) year prior to entering the financial year and can be adjusted if necessary.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, yang mengawasi jalannya rapat untuk memastikan diskusi dan pengambilan keputusan yang efektif. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 9 (sembilan) rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris serta agenda yang dibahas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meetings are chaired by the President Commissioner, who oversees the meeting to ensure effective discussion and decision-making. If the President Commissioner is absent, one of the members of the Board of Commisioners present at the meeting is appointed to chair the meeting. Meetings of the Board of Commisioners are valid and entitled to make binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Commisioners are present or represented at the meeting.

Attendance Rate of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings, including joint meeting with Board of Directors. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners and the agenda discussed detailed out in the following table:

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate and Agenda of the Board of Commissioners Meetings

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants				
		Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan	Danny Walla	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono
22 Februari 2024 February 22, 2024	Laporan kegiatan tahun 2023 dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance* dan Komite Nominasi dan Remunerasi) The 2023 activity report from committees under the Board of Commissioners (Audit Committee, Good Corporate Governance Committe and Nomination and Remuneration Committee)	√	√	√	√	√
27 Maret 2024 March 27, 2024	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Preparation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	√	√	√	√	√
29 April 2024 April 29, 2024	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Appointment of the Chairman of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	√	√	√	√	√
18 September 2024 September 18, 2024	*Kick-off of Budget Meeting for year* 2025	√	√	√	√	√
24 September 2024 September 24, 2024	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for year 2024	√	√	√	√	√
24 Oktober 2024 October 24, 2024	Persetujuan Rencana Transaksi Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Approval of the Transaction Plan for the Shares of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	√	√	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance Rate in Meetings**		**6/6**	**6/6**	**6/6**	**6/6**	**6/6**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Tingkat Kehadiran (%) **Attendance Rate (%)**		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran (%) **Average Attendance Rate (%)**				**100%**		

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Rate and Agenda of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants							
		Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors		
		Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan	Danny Walla	Istama Tatang Siddharta	Benny Redjo Setyono	Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
27 Maret 2024 March 27, 2024	› Laporan Keuangan & Kinerja Bisnis 2023 › *Business Development* › FY 2023 Financial Statement & Business Performance › Business Development	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Juli 2024 July 31, 2024	› 1H2024 Kinerja Keuangan & Bisnis › *Business Development* › 1H2024 Financial and Business Performance › Business Development	√	√	√	√	√	√	√	√
20 Desember 2024 December 20, 2024	Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan/atau anggaran tahun 2025 Discussion and approval of the 2025 work plan and/or budget.	√	√	√	√	√	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meetings		3/3	3/3	3/3	3/3	3/3	3/3	3/3	3/3
Total Rapat Total Number of Meetings		3	3	3	3	3	3	3	3
Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Kehadiran (%) Average Attendance Rate (%)		100%							

Informasi terkait kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Information regarding the attendance rate of the Board of Commissioners in the 2024 Annual GMS is presented in the discussion about the General Meeting of Shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Other Members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders

Mayoritas anggota Dewan Komisaris menjaga independensi, tanpa memiliki hubungan keuangan dan hubungan pribadi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Namun demikian, terdapat pengecualian untuk Komisaris Utama, Edwin Soeryadjaya, yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Saratoga Investama Sedaya Tbk berupa hubungan kepengurusan dan keuangan. Edwin Soeryadjaya juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

The majority of members of the Board of Commissioners maintain their independence, without having financial and personal relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company. However, there is an exception for the President Commissioner, Edwin Soeryadjaya, who has an affiliation with the Company's Controlling Shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk in managerial and financial relations. Edwin Soeryadjaya also serves as President Commissioners of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Tabel di bawah ini memberikan gambaran rinci mengenai hubungan afiliasi ini:

The table below provides a detailed overview of these affiliate relationships:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/ atau Pemegang Saham Pengendali Majority and/ or Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/ atau Pemegang Saham Pengendali Majority and/ or Controlling Shareholders
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	√
Tossin Himawan	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Danny Walla	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Istama Tatang Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh, komite khusus, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Komite-komite ini berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya. Untuk memastikan kinerja yang optimal dan sesuai dengan mandatnya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Komite-komite tersebut.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja masing-masing komite dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria khusus yang diuraikan dalam piagam masing-masing komite sebagai berikut:

1. Anggota komite diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Penilaian Kinerja dilakukan berdasarkan Laporan Kegiatan Tahunan dan Rencana Tahunan, serta Laporan Khusus/ Insidental yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
3. Masing-masing Komite, yang didukung atau bekerja sama dengan unit kerja/divisi terkait dalam Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To enhance the effectiveness and accountability of corporate governance, the Board of Commisioners is assisted by specialized committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee. These committees play an important role in assisting the Board of Commisioners to fulfill its supervisory responsibilities. To ensure optimal performance and in accordance with its mandate, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees.

Procedures and Performance Assessment Criteria

Performance evaluation of each committee is conducted based on specific procedures and criteria outlined in the charter of each committee as follows:

1. Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners;
2. Performance assessment is conducted based on the Annual Activity Report and Annual Plan, as well as Special/Incidental Reports submitted to the Board of Commissioners;
3. Each committee, supported by or in cooperation with relevant work units/divisions within the Company, shall carry out its duties and responsibilities;

4. Setiap anggota komite wajib menyediakan waktu kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat dinilai berdasarkan kehadiran dalam rapat komite; dan
5. Hasil keputusan rapat, rekomendasi, evaluasi, dan/atau pendapat komite yang disampaikan oleh komite kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima Laporan Kegiatan 2024 dan Rencana Kerja Tahunan 2025 dari tiga komite yang berada di bawah pengawasannya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Laporan-laporan ini merupakan pertanggungjawaban komite-komite tersebut atas pelaksanaan tugas masing-masing dan keselarasannya dengan tujuan strategis Perseroan.

Setelah menelaah laporan-laporan tersebut secara menyeluruh, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja dan tanggung jawab komite-komite tersebut. Berdasarkan analisis terhadap dokumen yang disampaikan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa:

1. **Komite Audit**
   Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.

2. **Komite Nominasi dan Remunerasi**
   Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi telah efektif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan terkait remunerasi yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

3. **Komite Tata Kelola Perusahaan**
   Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan pedoman dan ruang lingkup penugasan yang diatur dalam pedoman dan/atau piagam.

4. Each committee member shall provide working time to carry out their duties and responsibilities which can be assessed based on attendance at committee meetings; and
5. The results of meeting decisions, recommendations, evaluations, and/or opinions of the committee submitted by the committee to the Board of Commissioners.

Results of Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commisioners received the 2024 Activity Report and 2025 Annual Work Plan from the three committees under its supervision, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee. These reports represented the committees' accountability for the implementation of their respective duties and their alignment with the Company's strategic objectives.

After thorough review of the reports, the Board of Commissioners evaluated the performances and fulfilment of the responsibilities of the committees. Based on the analysis of the documents submitted, the Board of Commissioners concluded that:

1. **Audit Committee**
   The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities optimally in overseeing and evaluating matters relating to financial information, internal control systems, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.

2. **Nomination and Remuneration Committee**
   The performance of the Nomination and Remuneration Committee has been effective and in accordance with the established criteria. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing proposals regarding appropriate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. **Good Corporate Governance Committee**
   The Good Corporate Governance Committee has performed its duties and responsibilities well, in accordance with the guidelines and scope of assignments set out in the guidelines and/or charter.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah badan eksekutif Perseroan, yang diberi tanggung jawab kolektif untuk mengelola operasional sehari-hari dan mengarahkan Perseroan menuju tujuan strategisnya. Tugas Direksi dilaksanakan dengan fokus yang jelas untuk mencapai kepentingan Perseroan, selaras dengan tujuan Perseroan, dan memastikan tata kelola yang efektif. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan dalam semua masalah hukum, baik secara internal maupun eksternal, termasuk proses pengadilan, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Peran utama Direksi adalah memimpin organisasi, memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif. Hal ini mencakup pengawasan terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan, serta memastikan bahwa arah Perseroan secara keseluruhan selaras dengan pertumbuhan jangka panjang dan tujuan kinerja.

Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS, sesuai dengan Piagam Direksi. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi diajukan kepada RUPS, namun harus terlebih dahulu ditelaah secara menyeluruh oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini mengevaluasi komposisi, keahlian, dan kualifikasi kandidat potensial, untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki keahlian dan keragaman yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan yang terus berkembang.

Setelah proses penelaahan, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun daftar kandidat yang direkomendasikan untuk dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris, sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan akhir. Proses nominasi yang ketat ini dirancang untuk memastikan bahwa hanya individu-individu yang memenuhi syarat yang diangkat menjadi anggota Direksi, sehingga standar tata kelola dan kepemimpinan yang tinggi dapat terjaga.

Kriteria Direksi

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Direksi, kriteria yang harus dipenuhi Direksi pada saat diangkat dan selama menjabat meliputi:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;

The Board of Directors is the Company's executive body, charged with the collective responsibility of managing day-to-day operations and steering the Company towards its strategic objectives. The Board of Directors carries out its duties with a clear focus on achieving the Company's interests, aligning with the Company's objectives, and ensuring effective governance. In addition, the Board of Directors also represents the Company in all legal matters, both internally and externally, including court proceedings, as guided in the Company's Articles of Association.

The role of the Board of Directors is primarily to lead the organization, ensure the smooth execution of operational activities and implement effective business strategies. This includes overseeing the achievement of the Company's vision and mission, as well as ensuring that the overall direction of the Company is aligned with long-term growth and performance objectives.

Legal Basis and Nomination Procedure of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out by the GMS, in accordance with the Charter of the Board of Directors. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors are submitted to the GMS, but must first be thoroughly reviewed by the Nomination and Remuneration Committee. This committee evaluates the composition, expertise and qualifications of potential candidates, to ensure that the members of the Board of Directors have the required expertise and diversity to meet the evolving needs of the Company.

Following the review process, the Nomination and Remuneration Committee compiles a list of recommended candidates to be considered by the Board of Commissioners, before being submitted to the GMS for final approval. This rigorous nomination process is designed to ensure that only qualified individuals are appointed to the Board of Directors, so that high standards of governance and leadership are maintained.

Board of Directors Criteria

As outlined in the Board of Directors Charter, the Board of Directors shall meet the following criteria upon the appointment and during their tenure:
1. Having good morals, character and integrity;

2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut.

Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan dapat diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan setiap anggota Direksi dimulai sejak pengangkatannya dan berlangsung sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi.

Ketika masa jabatan anggota Direksi berakhir, mereka dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali, asalkan memenuhi kualifikasi yang diperlukan dan persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait. Keputusan pengangkatan kembali dibuat berdasarkan integritas, kompetensi, dan reputasi direktur, serta kebutuhan bisnis dan strategi Perseroan yang terus berkembang.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan untuk periode 2023 hingga 2028 terdiri dari:

Direktur Utama : Suwito Mawarwati
Direktur : Beatrice Kartika
Direktur : Kemal Mawira

2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 years prior to appointment and during the term of office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and has never been a member of the Board of Directors during the term of office:
   a. Has not held an Annual GMS;
   b. His/her accountability has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors to the GMS; and
   c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority;
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in accordance with the field of work.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Directors have met all the requirements and criteria.

Term of Office of the Board of Directors

As described in the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and may be dismissed by the GMS. The term of office of each member of the Board of Directors is effective upon the date of his/her appointment and ends until the closing of the fifth Annual GMS, without reducing to the GMS's rights to dismiss any member of the Board of Directors at any time.

When the term of office of a member of the Board of Directors expires, they may be considered for reappointment, provided that they meet the necessary qualifications and requirements set out in the Company's Articles of Association and relevant regulations. Reappointment decisions are made based on the director's integrity, competence and reputation, as well as the Company's evolving business needs and strategies.

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors for the period 2023 to 2028 consisted of:

President Director : Suwito Mawarwati
Director : Beatrice Kartika
Director : Kemal Mawira

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya; dan
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perusahaan atau Perusahaan Publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi tersebut merupakan Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Entitas Anak, sepanjang rangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi Perseroan.

Piagam Direksi

Untuk memberikan panduan dan struktur yang jelas dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah mengembangkan dan memperbarui Piagam Direksi, dengan revisi terakhir pada 10 Desember 2020. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memastikan bahwa semua anggota bertindak secara kohesif untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Dalam rangka menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Suwito Mawarwati – Direktur Utama/*Group CEO*

- Memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasi seluruh bisnis dan kegiatan usaha Grup MPM;
- Menentukan dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan;
- Menentukan dan mengawasi strategi usaha dan pengembangan bisnis;
- Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan;
- Mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup MPM;
- Memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM; dan
- Kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pemasaran.

Board of Directors' Concurrent Position Policy

As outlined in the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are allowed to hold a concurrent position as:

1. Member of the Board of Directors in at most 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners in 3 (three) Companies or other Public Companies at maximum; and
3. Member in 5 (five) committees in Companies or Public Companies at maximum, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Furthermore, it does not include a concurrent position when the Board of Directors is a Director responsible for the supervision of investments in Subsidiaries, as long as the concurrent position does not cause the person concerned to neglect the implementation of his/her duties and responsibilities as a member of the Board of Directors of the Company.

Board of Directors Charter

To provide clear guidance and structure in carrying out its duties, the Board of Directors has developed and updated the Board of Directors Charter, with the latest revision on December 10, 2020. This Charter guides the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and ensure that all members act in a cohesive manner toward the Company's objectives.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In order to create an effective implementation of the duties of the Board of Directors as a whole, each member of the Board of Directors has a division of duties and responsibilities in accordance with their respective fields of expertise described as follows:

Suwito Mawarwati - President Director/Group CEO

- Responsible for coordinating all business and business activities of MPM Group;
- Determining and controlling the Company's management supervision;
- Determining and overseeing business strategy and business development;
- Taking necessary strategic decisions and actions;
- Supporting and achieving the aims and objectives of MPM Group;
- Responsible for managing and supervising MPM Group operations; and
- Other activities related to marketing.

Beatrice Kartika – Direktur/*Group CFO*

1. Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang diperlukan, serta mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Grup MPM yang berkaitan dengan anggaran, tresuri, akuntansi (termasuk penyusunan Laporan Keuangan), perpajakan, manajemen keuangan, dan hubungan investor;
2. Mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM.

Beatrice Kartika - Director/Group CFO

1. Taking necessary strategic decisions and actions, as well as managing the planning and execution of MPM Group activities related to budgeting, treasury, accounting (including Financial Statement, preparation), taxation, financial management, and investor relations;
2. Managing and supervising MPM Group operations.

Kemal Mawira – Direktur

1. Mengambil keputusan dan tindakan strategis yang diperlukan, dalam mengelola aspek pengembangan bisnis, inisiatif strategis, dan mengoptimalkan portofolio bisnis Perseroan;
2. Mengelola dan mengawasi operasional Grup MPM.

Kemal Mawira - Director

1. Taking necessary strategic decisions and actions, in managing business development aspects, strategic initiatives, and optimizing the Company's business portfolios;
2. Managing and supervising MPM Group operations.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024;
2. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala 1 kali dalam 1 bulan;
3. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
4. Memastikan terjaganya kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan;
5. Memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan praktik-praktik GCG; dan
6. Menyusun rencana strategi bisnis untuk mengelola Perseroan dan Entitas Anak.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Holding the Annual GMS on May 29, 2024;
2. Organizing regular Board of Directors meetings once a month;
3. Organizing joint meetings with the Board of Commissioners;
4. Ensuring the long-term business continuity of the Company;
5. Ensuring the management of the Company in accordance with GCG practices; and
6. Developing business strategy plan to manage the Company and its Subsidiaries.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi diamanatkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan. Namun demikian, rapat tambahan dapat diadakan setiap kali diperlukan, baik atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi, atau melalui permintaan tertulis resmi dari satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau bahkan dari para pemegang saham yang secara kolektif memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham yang memiliki hak suara. Hal ini memastikan bahwa Direksi tetap tanggap terhadap kebutuhan dan prioritas Perseroan yang terus berkembang.

Selain itu, Direksi harus mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam empat bulan untuk menyelaraskan arah strategis Perseroan dan memantau perkembangannya. Agar rapat dianggap sah dan keputusan yang diambil mengikat, lebih dari separuh anggota Direksi harus hadir atau diwakili. Persyaratan kuorum ini memastikan bahwa keputusan dibuat dengan partisipasi dan konsensus yang memadai.

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting Policy

In line with the provisions stated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors is mandated to hold meetings at least once every month. However, additional meetings may be held whenever necessary, either at the request of one or more members of the Board of Directors, or through a formal written request from one or more members of the Board of Commissioners, or even from shareholders who collectively own at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares. This ensures that the Board of Directors remains responsive to the Company's evolving needs and priorities.

In addition, the Board of Directors must hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months to align the Company's strategic direction and monitor its progress. For the meeting to be considered valid and the decisions taken binding, more than half of the members of the Board of Directors must be present or be represented. This quorum requirement ensures that decisions are made with adequate participation and consensus.

Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun fiskal yang akan datang sebelum tahun fiskal tersebut dimulai. Meskipun jadwal tersebut telah direncanakan sebelumnya, jadwal tersebut tetap fleksibel dan dapat disesuaikan jika terjadi perubahan yang tidak terduga dalam lingkungan bisnis atau hal-hal mendesak yang memerlukan perhatian segera.

The Board of Directors sets the meeting schedule for the upcoming fiscal year before the fiscal year begins. Although the schedule is planned in advance, it remains flexible and may be adjusted in the event of unforeseen changes in the business environment or urgent matters requiring immediate attention.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, rapat Direksi telah diadakan sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi serta agenda yang dibahas sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Attendance Rate

Throughout 2024, Board of Directors held 14 (fourteen) meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as well as the agenda discussed reported as follows:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
31 Januari 2024 January 31, 2024	MPM Group *Q4 2023 Performance & Strategy Update*	√	√	√
31 Januari 2024 January 31, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
27 Februari 2024 February 27, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
27 Maret 2024 March 27, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
30 April 2024 April 30, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
30 April 2024 April 30, 2024	MPM Group *Q1 2024 Performance & Strategy Update*	√	√	√
28 Mei 2024 May 28, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
26 Juni 2024 June 26, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Suwito Mawarwati	Beatrice Kartika	Kemal Mawira
25 Juli 2024 July 25, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
30 Juli 2024 July 30, 2024	MPM Group *Q2 2024 Performance & Strategy Update*	√	√	√
27 Agustus 2024 August 27, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
27 September 2024 September 27, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
25 Oktober 2024 October 25, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	√	√
26 November 2024 November 26, 2024	Evaluasi indikator kinerja Divisi-divisi pada Perusahaan yang meliputi realisasi anggaran secara bulanan, target dan realisasi rencana kerja, inisiatif strategis, serta kegiatan lainnya. Evzaluation of the company's division performance indicators includes monthly budget realization, work plan targets and actual performance, strategic initiatives, as well as other activities.	√	-	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**14/14**	**13/14**	**14/14**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**14**	**14**	**14**
Tingkat Kehadiran (%) **Attendance Rate (%)**		**100%**	**92,8%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran (%) **Average Attendance Rate (%)**			**97,6%**	

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, informasi kehadiran Direksi dan agenda rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris.

Information regarding the attendance of the Board of Directors in the 2024 Annual GMS is presented in the section discussing about the General Meeting of Shareholders. In addition, information on the attendance of the Board of Directors and the agenda of the joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Meeting section.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali. Namun demikian, salah satu anggota Direksi yaitu Kemal Mawira, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yakni PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Hubungan afiliasi ini diuraikan dengan jelas dan dirinci dalam tabel di bawah ini:

Affiliation of Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners, Other Members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders

The majority of members of the Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders. However, one member of the Board of Directors, Kemal Mawira, is affiliated with the Company's Controlling Shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The affiliate relationships are clearly described and detailed further in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Majority and/or Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Majority and/or Controlling Shareholders
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X
Beatrice Kartika	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Kemal Mawira	Direktur Director	X	X	X	X	X	√

Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh satuan kerja yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Tim Manajemen Risiko. Oleh karenanya, Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja mereka.

Kriteria Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Direksi melakukan penilaian berdasarkan sejumlah kriteria sebagai berikut:
1. Pemenuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan; dan
3. Pencapaian kinerja selama tahun buku.

Hasil Penilaian Kinerja Satuan Kerja di bawah Direksi

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Tim Manajemen Risiko telah mendukung pelaksanaan pengawasan ataupun pengendalian internal dari sisi operasional, keuangan, dan kepatuhan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

Performance Assessment of Work Units under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by working units under its coordination, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Team. Therefore, the Board of Directors conducts periodical assessments of their performances.

Criteria Applied in the Performance Assessments of Work Units under the Board of Directors

The Board of Directors conducts an assessment based on the following criteria
1. Fulfillment of duties and responsibilities;
2. Quality of advice and recommendations provided; and
3. Performance achievement during the fiscal year.

Results of Performance Assessment of Work Units under the Board of Directors

In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Team have extended adequate supports to the implementation of supervision or internal control upon the operations, finance, and compliance. The evaluation results will then be used as a basis for improving performance in the next financial year.

Informasi tentang Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak membentuk Komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Direksi.

Information on the Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Until 2024, the Company did not establish a committee under the Board of Directors. As such, there is no information regarding the assessment of the performance of committees under the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif dan efisien sejalan dengan lanskap bisnis yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menyediakan kesempatan pengembangan profesional yang berkelanjutan, termasuk partisipasi dalam berbagai program pelatihan, lokakarya, seminar, dan konferensi, yang dirancang untuk membekali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dibutuhkan untuk menavigasi lingkungan bisnis yang dinamis.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Policy on Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure effective and efficient performance of the Board of Commissioners and Directors in line with the evolving business landscape, the Company recognizes the importance of continuously improving their competencies. As part of this commitment, the Company provides ongoing professional development opportunities, including participation in various training programs, workshops, seminars and conferences, designed to equip members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the latest knowledge and skills needed to navigate the dynamic business environment.

Training and/or Competency Improvement for the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in the following trainings and/or competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Edwin Soeryadjaya	Komisaris Utama President Commissioner	*Generative AI : Trends, Risks and Opportunities*	22 Februari 2024 February 22, 2024	Menara Karya, Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Tempat Venue
Benny Redjo Setyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 Financing Challenges in 2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	Raffles Hotel, Jakarta
		Outlook Ekonomi dan Keuangan 2024 Economic and Financial Outlook 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges for Digital Assets in Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024	*Online*
		How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	2 Mei 2024 May 2, 2024	*Online*
		Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance	15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	Intercontinental Hotel, Bandung
		DBS Asian Insights Conference 2024: Crafting a Sustainable Future Towards Golden Indonesia 2045 and ESG Excellence	21 Mei 2024 May 21, 2024	Mulia Hotel, Jakarta
		Driving Corporate Performance Through AI	25 Juli 2024 July 25, 2024	*Online*
		ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Nusa Dua Convention Center 2, Bali
		MPM Internal Audit Day 2024: Re-Imagine Internal Audit: Technology as Our Ally	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Manhattan Hotel, Jakarta
		CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	26 November 2024 November 26, 2024	Raffles Hotel, Jakarta
		Economic Outlook 2025 Beyond Commodities: Unlocking Indonesia's Untapped Economic Potential	3 Desember 2024 December 3, 2024	The St. Regis Jakarta
Direksi **Board of Directors**				
Suwito Mawarwati	Direktur Utama President Director	*Economic Outlook 1H24 – 2025* *Technology & Cybersecurity* *ESG Topic*	18 September 2024 September 18, 2024	Hotel Mulia, Jakarta
Beatrice Kartika	Direktur Director	*Economic Outlook 1H24 – 2025* *Technology & Cybersecurity* *ESG Topic*	18 September 2024 September 18, 2024	Hotel Mulia, Jakarta
Kemal Mawira	Direktur Director	*Economic Outlook 1H24 – 2025* *Technology & Cybersecurity* *ESG Topic*	18 September 2024 September 18, 2024	Hotel Mulia, Jakarta

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menentukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan menekankan pentingnya keberagaman dalam memilih kandidat untuk posisi tersebut, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti latar belakang akademis, keahlian profesional, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Komitmen terhadap keberagaman ini memastikan pendekatan yang inklusif tanpa bentuk diskriminasi apa pun. Kebijakan keberagaman yang mengatur susunan Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman susunan Dewan Komisaris dan Direksi tercermin jelas melalui berbagai elemen, termasuk kualifikasi pendidikan, riwayat karier, keahlian, usia, dan jenis kelamin, yang dirinci dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

In determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the evolving conditions and needs. In addition, the Company emphasizes the importance of diversity in selecting candidates for these positions, taking into account factors such as academic background, professional expertise, experience, age, and gender. This commitment to upholding the diversity aspect ensures an inclusive approach without any form of discrimination. The diversity policy governing the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is clearly reflected through various elements, including educational qualifications, career history, expertise, age, and gender, which are detailed in the Company Profile Chapter in the Board of Commissioners and Board of Directors section.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*), di mana setiap anggota menilai kinerja masing-masing berdasarkan kriteria tertentu yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini dilakukan secara berkala, dengan menggunakan tolok ukur dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang disetujui bersama oleh Dewan Komisaris. Setelah penilaian selesai, hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan. Selain itu, Perseroan juga mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Pihak dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; dan
5. Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris dinilai positif, karena Dewan Komisaris secara efektif memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, terutama di bidang pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris juga berperan penting dalam memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua undang-undang, peraturan, dan standar tata kelola yang relevan, serta menjaga kepatuhannya terhadap kerangka hukum dan etika.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Company's Board of Commissioners is conducted through a self-assessment process, whereby each member assesses their own performance based on certain criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is conducted periodically, using predetermined benchmarks and criteria that are jointly approved by the Board of Commissioners. After the assessment is completed, the results will be submitted to the Shareholders in the Annual GMS for approval. In addition, the Company also discloses them in the Company's Annual Report to ensure transparency and accountability.

Parties and Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is self assessed based on the following criteria:

1. Fulfilment of the implementation of the Board of Commissioners meeting;
2. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
3. Administrative order;
4. Integrity and openness of the members of the Board of Commissioners; and
5. Participation and contribution in the Company's supervisory function.

Assessment Results of Board of Commissioners Performance

In 2024, the Board of Commissioners was assessed to have positive performance, as the Board of Commissioners fulfilled its duties and responsibilities effectively, particularly in the areas of supervision and providing strategic advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also demonstrated a significant role in ensuring that the Company complied with all relevant laws, regulations and governance standards, as well as maintained its adherence to the legal and ethical frameworks.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerjanya sendiri setiap tahun melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*). Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memastikan bahwa penilaian dilakukan secara objektif dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Proses ini melibatkan evaluasi berkala, dengan menggunakan tolok ukur yang telah disepakati yang mengukur kinerja individu dan kolektif. Hasil penilaian ini disampaikan kepada para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan, dan diungkapkan kepada publik dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Pihak dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
2. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan; dan
3. Pencapaian anggaran dan pendapatan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang efektif, memastikan bahwa rencana strategis Perseroan berhasil dilaksanakan. Upaya mereka menghasilkan pengelolaan risiko dan tantangan yang efektif, yang mengarah pada kinerja operasional dan keuangan yang kuat. Direksi tidak hanya berhasil mencapai target, tetapi juga beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi bisnis yang berkembang, sehingga berkontribusi terhadap kesuksesan Perseroan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan secara komprehensif dan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kehadiran dalam rapat, laporan Komisaris Utama dan Direktur Utama, serta pencapaian anggota Direksi lainnya di bidang keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Hasil penilaian individu ini dimasukkan ke dalam pengungkapan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa kontribusi mereka diakui secara memadai dan dibagikan kepada para pemangku kepentingan.

Procedure for Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors conducts self-assessment of its own performance annually. This evaluation is done based on criteria set by the Nomination and Remuneration Committee, which ensures the objectivity and the alignment of the assessment with the Company's strategic objectives. The process involves periodic evaluations, using estasblished benchmarks that measure both individual and collective performances. The results of this assessment are presented to the Shareholders at the Annual GMS to get an approval, and published to the public in Annual Report as part of transparency and accountability.

Parties and Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is self assessed using the following criteria:

1. Accomplishment of business targets that must be achieved;
2. Accomplishment of the Company's short-term and long-term plans; and
3. Accomplishment of budget and revenue.

Assessment Results of the Board of Directors Performance

Throughout 2024, the Board of Directors has demonstrated effective leadership and decision-making, ensuring that the Company's strategic plans were successfully implemented. Their efforts resulted in effective management of risks and challenges, leading to strong operational and financial performance. The Board of Directors not only successfully achieved targets, but also adapted quickly to evolving business conditions, thus contributing to the Company's continued success.

Performance Assessment of Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors was assessed based on predetermined assessment criteria. This evaluation is conducted comprehensively and considers various factors, such as meeting attendance, President Commissioner and President Director reports, as well as the achievements of other members of the Board of Directors in the areas of finance, operations and human resources. The results of these individual assessments are incorporated into the Board's disclosure of responsibilities, to ensure that their contributions are adequately recognized and shared with stakeholders.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai prosedur Nominasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris, sedangkan prosedur nominasi Direksi dapat dilihat pada bagian Dasar Hukum dan Prosedur Nominasi Direksi.

Information regarding the nomination procedure of the Board of Commissioners can be seen in the Legal Basis and Nomination Procedure of the Board of Commissioners section, while the nomination procedure of the Board of Directors can be seen in the Legal Basis and Nomination Procedure of the Board of Directors section.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

RUPS memiliki wewenang untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup namun tidak terbatas pada gaji, uang jasa, dan berbagai tunjangan lainnya. RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat setiap tahunnya. Adapun penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi, yang didasarkan pada beberapa indikator dan kriteria kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya, rekomendasi tersebut diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, yang kemudian secara resmi menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS is authorized to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes but is not limited to salaries, fees, and various other benefits. The GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the appropriate amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined with respect to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the amount of remuneration, taking into account several indicators and performance criteria that have been established. Furthermore, the recommendation is submitted for approval from the Board of Commissioners, which then determines the remuneration formally for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun Prosedur Penetapan Remunerasi yang berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi;

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedures for determining remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the increase in remuneration for the following year for the Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris; dan
4. Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintai persetujuan atau disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, terdapat sejumlah Indikator yang digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Perbandingan terhadap perusahaan dalam industri sejenis yang dilakukan secara berkala;
3. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek dan jangka panjang senantiasa selaras dengan strategi Perseroan; dan
6. Target Perseroan dan individu, *non-monetary benefit* serta hasil kerja individu dan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dalam Kompensasi Manajemen Inti.

3. The recommendation will then be evaluated by the Board of Commissioners; and
4. Recommendations that have been evaluated will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS for approval or approved by the Board of Commissioners based on the delegation of authority of the GMS to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, there are a number of Indicators to take into account, namely:

1. Responsibilities, experience, knowledge and skills of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Comparison with companies in similar industries that are carried out periodically;
3. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
4. Performance, duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Acoomplishment of short-term and long-term performance objectives in line with the Company's strategy; and
6. The Company and individual targets, non-monetary benefits and individual and the Company's work results.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in the Compensation of Key Management.

Kompensasi Manajemen Inti
Compensation of Key Management

Manajemen inti yang dimaksud di sini adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak. Mereka menerima kompensasi untuk peran yang mereka jalankan, yang disusun untuk menyelaraskan dengan tanggung jawab dan kinerja mereka. Untuk tahun buku 2024, total kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen inti diuraikan di bawah ini, yang mencerminkan pengawasan strategis dan kepemimpinan mereka atas Perseroan dan Entitas Anak:

Key management refers to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries. They receive compensation for their roles, which is designed and aligned with their responsibilities and performance. For the 2024 financial year, the total compensation paid to key management is outlined below, reflecting their strategic oversight and leadership of the Company and its Subsidiaries:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2024		2023	
	(Rp)	Persentase dari Total Biaya Percentage of Total Expense (%)	(Rp)	Persentase dari Total Biaya Percentage of Total Expense (%)
Kompensasi Manajemen Inti Key Management Compensation	52.156	5,54	62.337	6,97

Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal informasi mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disajikan secara total.

Taking into account some factors related to this particular matter, information related to the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company presented in aggregate.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ penting yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mengawasi operasional Perseroan secara efektif. Tanggung jawab utamanya adalah memastikan pemantauan dan evaluasi yang komprehensif dalam beberapa bidang utama di antaranya keakuratan dan transparansi Laporan Keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Melalui fungsi-fungsi ini, Komite Audit memainkan peran penting dalam menjaga integritas pelaporan keuangan Perseroan dan transparansi operasional secara keseluruhan.

The Audit Committee is an important organ established by the Board of Commissioners to help oversee the Company's operations effectively. Its main responsibility is to ensure comprehensive monitoring and evaluation in several key areas including the accuracy and transparency of the Financial Statements, the effectiveness of the internal control system, the implementation of internal and external audits, compliance with corporate governance principles, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Through these functions, the Audit Committee plays an important role in maintaining the integrity of the Company's financial reporting and overall operational transparency.

Piagam Komite Audit

Komite Audit bertugas sesuai dengan Piagam Komite Audit yang terperinci, yang menyediakan kerangka kerja untuk tanggung

Audit Committee Charter

The Audit Committee serves in accordance with Audit Committee Charter, which details out its responsibilities and

jawab dan tindakannya. Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam Komite Audit apabila diperlukan, untuk memastikan bahwa fungsi komite selaras dengan praktik Tata Kelola Perusahaan dan ketentuan peraturan yang terus berkembang. Piagam Komite Audit telah diunggah dan dipublikasikkan di situs resmi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui keputusan yang dibuat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan masing-masing anggota komite sejalan dengan masa jabatan Dewan Komisaris, untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi dalam pengawasan. Menurut Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan; dan
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

action frameworks. The Company continuously reviews and updates the Audit Committee Charter as necessary, to ensure that the committee's functions are aligned with evolving corporate governance practices and regulatory requirements. The Audit Committee Charter has been uploaded and published on the Company's official website.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Audit Committee members are appointed and dismissed through decisions made by the Board of Commissioners. The term of office of each committee member is in line with the term of office of the Board of Commissioners, to ensure continuity and consistency in supervision. According to the Audit Committee Charter, the composition of the Audit Committee is described as follows:

1. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Audit Committee consists of at least 3 members from Independent Commissioners and parties from outside the Company; and
3. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

BENNY REDJO SETYONO	
Jabatan **Position**	Ketua Chairman
Warga Negara **Citizen**	Indonesia
Usia **Age**	64 tahun 64 years old
Domisili **Domiciled**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners' Decision dated June 6, 2023 (2023-2028).

Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

A full description of the profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

ARIA KANAKA	
Jabatan **Position**	Anggota Member
Warga Negara **Citizen**	Indonesia
Usia **Age**	50 tahun 50 years old
Domisili **Domiciled**	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028).	Board of Commissioners' Resolution dated June 6, 2023 (2023-2028).
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Educational Background and/or Certification**	› Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997); › Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. D-20.826 (2000); › Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2003); dan › Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).	› Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997); › State Register for Accountants from the Ministry of Finance the Republic of Indonesia No. D-20.826 (2000); › Public Accountant Certification (USAP) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2003); and › Master of Accounting from Universitas Indonesia (2010).
Riwayat Jabatan **History of Previous Position**	› Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1997-2000); › Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (member firm Andersen Worldwide) (1997-2002); › Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young) (2002); › Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka (2003-2004); › Partner Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009); › Partner Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012); dan › Partner Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (member firm Parker Randall International) (2012-2013).	› Assistant Lecturer, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1997-2000); › Auditor for Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (member firm of Andersen Worldwide) (1997-2002); › Auditor for Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja › (member firm of Ernst & Young) (2002); › Partner of Aria Kanaka Public Accounting Firm (2003-2004); › Partner of Aria & Jonnardi Public Accounting Firm (2004-2009); › Partner of Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan Public Accounting Firm (2009-2012); and › Partner of Gideon Ikhwan Sofwan Public Accounting Firm (member firm of Parker Randall International) (2012-2013).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	› Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia; › Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firm Mazars SCRL); › Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan; dan › Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	› Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia; › Partner of Aria Kanaka & Rekan Public Accounting Firm (member firm of Mazars SCRL); › Member of Audit Committee in several companies; and › Independent Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Having no affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual beneficial owner.

JOSAPHAT BUDISATYAWIRA

Jabatan **Position**	Anggota	Member
Warga Negara **Citizen**	Indonesia	
Usia **Age**	60 tahun	60 years old
Domisili **Domiciled**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028).	Board of Commissioners' Decision dated June 6, 2023 (2023-2028).
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Educational Background and/or Certification**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (2002).	Bachelor of Economics from Universitas Prof. Dr. Moestopo (2002).

Riwayat Jabatan **History of Previous Position**	› Programmer & Technical Support Desk System Technology PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999); › Technology & Information System Service PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999); › IT Audit Department, Internal Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009); › Audit Development & Assurance Department, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010); › Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Direktorat Internal Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012); › Audit Manager, IT & Operations Audit Department PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013); dan › Group Head Internal Audit PT Wahana Optima Permai (2014-2015).	› Programmer & Technical Support Desk System Technology of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1999); › Technology & Information System Service of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-1999); › IT Audit Department, Internal Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1993-2009); › Audit Development & Assurance Department, Internal Audit Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010); › Retail Product & Distribution Audit Department II, Retail Audit Group, Internal Audit Directorate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012); › Audit Manager, IT & Operations Audit Department of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013); and › Group Head of Internal Audit of PT Wahana Optima Permai (2014-2015).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	› Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi JACCS MPM*Finance* Indonesia; › Ketua Komite Audit JACCS MPM*Finance* Indonesia; dan › Komisaris Independen JACCS MPM*Finance* Indonesia.	› Chairman of Nomination and Remuneration Committee of JACCS MPM*Finance* Indonesia; › Chairman of Audit Committee of JACCS MPM*Finance* Indonesia; and › Independent Commissioner of JACCS MPM*Finance* Indonesia.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Having no affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual beneficial owner.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit menjaga independensi yang ketat dalam peran mereka. Mereka tidak memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung atas saham di Perseroan. Selain itu, mereka tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan. Hal ini memastikan bahwa kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas mereka secara tidak memihak dan objektif tidak pernah terganggu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian pemberhentian auditor eksternal;

Audit Committee Independence Statement

The Chairman and members of the Audit Committee strictly maintain independence in their roles. They have no direct or indirect share ownership in the Company. In addition, they have no family, financial or management relationships with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company. This ensures that their ability to perform their duties equally and objectively is never compromised.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the external auditor on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of the external auditor;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan fungsi Audit Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim triwulanan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan, antara lain atas independensi dan objektivitas Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, ruang lingkup audit, metodologi audit dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Novie dan KAP Siddharta, Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
4. Melakukan pembahasan dengan auditor eksternal mengenai ruang lingkup, temuan-temuan penting, dan hasil kerja audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap tiga bulan untuk memastikan pemantauan berkala terhadap integritas keuangan dan praktik Tata Kelola Perusahaan. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebagai bagian dari tugas pengawasan komite. Rapat ini juga dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu, berdasarkan isu atau masalah yang muncul. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite

5. Reviewing the implementation of audit by the Internal Audit function and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit function;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
9. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by public accountants and/or public accounting firms; and
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities as the followings:

1. Evaluated the implementation of audit services by KAP Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2023;
2. Reviewed the Company's quarterly Interim Financial Statements;
3. Conducting reviews, among others, of the independence and objectivity of the public accountant, public accounting firm, audit scope, audit methodology and provided tje recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of Novie and KAP Siddharta, Widjaja & Rekan (member of KPMG International) as the public accountant and public accounting firm that performed the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ending December 31, 2024; and
4. Holding discussion with the external auditor the scope, key findings, and results of the external auditor's audit work on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ending on December 31, 2024.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee shall meet at least once every three months to ensure regular monitoring of the Company's financial integrity and governance practices. Audit committee meetings are conducted as part of the committee's oversight duties. These meetings may also be conducted at any time if deemed necessary, based on issues or problems that arise. The level of attendance at Audit Committee meetings is an important

Audit merupakan indikator penting dari keterlibatan dan komitmen komite untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efektif.

indicator of the committee's engagement and commitment to fulfill its responsibilities effectively.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Tabel berikut menunjukkan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit serta agenda rapat pada tahun 2024:

Audit Committee Meeting Attendance Rate

The following table shows the frequency and attendance of meetings of each member of the Audit Committee as well as the meeting agenda in 2024:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Benny Redjo Setyono	Aria Kanaka	Josaphat Budisatyawira
18 Maret 2024 March 18, 2024	› *Review* laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 › *Internal Audit Report* 4Q2023 › Review on Financial Statement for year ended 31 December 2023 › *Internal Audit Report* 4Q2023	√	√	√
25 April 2024 April 25, 2024	› *Review* laporan keuangan 1Q2024 › *Internal Audit Report* 1Q2024 › Review on Financial Statement 1Q2024 › *Internal Audit Report* 1Q2024	√	√	√
25 Juli 2024 July 25, 2024	› *Review* laporan keuangan 2Q2024 › *Internal Audit Report* 2Q2024 › Review on Financial Statement 2Q2024 › *Internal Audit Report* 2Q2024	√	√	√
30 Oktober 2024 October 30, 2024	› *Review* laporan keuangan 3Q2024 › *Internal Audit Report* 3Q2024 › Review on Financial Statement 3Q2024 › *Internal Audit Report* 3Q2024	√	√	√
25 November 2024 November 25, 2024	Rencana audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 Audit plan for Financial Statemement for year ended 31 December 2024	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**5/5**	**5/5**	**5/5**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**5**	**5**	**5**
Tingkat Kehadiran (%) **Attendance Rate (%)**		**100%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran (%) **Average Attendance Rate (%)**			**100%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Audit Committee

The training and/or competency improvement of the Audit Committee Chairman can be seen in the Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, training and/or competency improvement attended by Audit Committee members in 2024 are as follows:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Materials	Tanggal Date	Tempat Place
Aria Kanaka	PPL Sektor Pasar Modal OJK – IAPI Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah FSA_IAPI's Continuous Education Program of Capital Market on Risk Management and Special Consideration in Audit of Financial Statements in Capital Market and Sharia Capital Market	5 Juli 2024 July 5, 2024	*Online*
	PPL Khusus OJK - IAPI Tahun 2024 bagi Akuntan Publik Terdaftar di OJK Sektor Perbankan FSA-IAPI's Special Continuous Education Program in 2024 for FSA Registered Public Accountant in Banking Sector	9 Agustus 2024 August 9, 2024	*Online*
	PPL Sektor IKNB OJK – IAPI Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya FSA-IAPI's Continuous Education Program for Non-Banking Financial Institution on Accounting and Audit Aspects of Micro Financing Institution (Conventional/Sharia), Special Financial Service Institution and the Regulations	19 Agustus 2024 August 19, 2024	*Online*
Josaphat Budisatyawira	*Connecting The Dots – OJK*	11 Januari 2024 January 11, 2024	Webinar
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	Raffles Hotel, Jakarta
	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	11 Juli 2024 July 11, 2024	Webinar
	Peran Strategis Komite Audit Dalam Mewujudkan Ranah Siber Strategic Role of Audit Committee in Realizing Cyber Domain	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Birawa Assembly Hall, Jakarta
	Strategi Implementasi *Market Conduct* Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan – OJK Implementation Strategy for Market Conduct – Building Trust and Improving Performance of Financial Service Industry - FSA	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Webinar
	Pelatihan *Human Resources Audit Batch* 4 Training on Human Resources Audit – Batch 4	14 -15 Agustus 2024 August 14-15, 2024	Webinar
	Global Internal Audit Standard 2024 & Paradigma Baru Internal Auditor Global Internal Audit Standard 2024 & New Paradigm for Internal Auditors	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Webinar

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah organ penting yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan dukungan yang berharga dalam memenuhi tanggung jawabnya. Komite ini berfokus pada pemberian rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. KNR memastikan bahwa proses-proses ini selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang Baik, yang bertujuan untuk mendorong keadilan, transparansi, dan keselarasan dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi sebagai dokumen panduan bagi tindakan komite, terakhir diperbarui pada tanggal 1 Februari 2023. Piagam ini mendefinisikan peran, tanggung jawab, dan fungsi komite, memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola Perusahaan dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak tahun 2023, KNR terdiri dari tiga anggota yang dipilih dari Dewan Komisaris. Komposisi tersebut meliputi satu ketua, yang merupakan Komisaris Independen, dan dua anggota yang memegang jabatan sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Masa jabatan anggota KNR tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023, komposisi anggota KNR Perseroan untuk masa jabatan tahun 2023 hingga 2028 terdiri dari:

Ketua : Istama Tatang Siddharta
Anggota : Edwin Soeryadjaya
Anggota : Tossin Himawan

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap anggota KNR dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is an important organ established by the Board of Commissioners to provide valuable support in fulfilling its responsibilities. The Committee focuses on providing recommendations on nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The NRC ensures that these processes are aligned with corporate governance principles, which aim to promote fairness, transparency and alignment with the Company's goals and values.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a guiding document for committee actions, was last updated on February 1, 2023. This charter defines the roles, responsibilities and functions of the committee, ensures compliance with the Company's governance standards and effectively assists the Board of Commissioners in the decision-making process regarding nomination and remuneration.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Since 2023, the NRC consisted of three members elected from the Board of Commissioners. The composition included one chairman, who is an Independent Commissioner, and two members who served as President Commissioner and Commissioner. The term of office of NRC members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners without due respect to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Based on the Decision of the Board of Commissioners dated June 6, 2023, the composition of the Company's NRC members for the term of office from 2023 to 2028 consisted of:

Chairman : Istama Tatang Siddharta
Member : Edwin Soeryadjaya
Member : Tossin Himawan

Nomination and Remuneration Committee Profile

The complete profile of the members of NRC can be seen in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjaga integritas dan imparsialitas pekerjaannya, KNR memastikan bahwa komite bertugas dengan independensi penuh. Hal ini dicapai dengan menunjuk seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite. Selain itu, semua anggota KNR diharuskan untuk menjaga independensi agar dapat mencegah adanya konflik kepentingan. Hal ini memastikan bahwa tinjauan komite, proses pemantauan, dan rekomendasi dibuat semata-mata untuk kepentingan terbaik Perseroan, tanpa pengaruh dari pihak luar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam KNR, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki KNR meliputi:

1. Terkait dengan tugas nominasi:
   a. Mengkaji komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan Perseroan;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan rincian tugas dan persyaratan penunjukan, termasuk kriteria-kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
   d. Mengkaji sistem manajemen karier yang diterapkan di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya;
   e. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan guna memperoleh persetujuan RUPS;
   b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan, dan kompensasi bagi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris (apabila ada), dan Direksi;
   c. Merekomendasikan manfaat lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;

Independence Statement of Nomination and Remuneration Committee

To maintain the integrity and impartiality of its work, the NRC ensures that the committee serves with full independence. This is accomplished by appointing an Independent Commissioner as chairman of the committee. In addition, all NRC members are required to uphold independence in order to prevent any conflict of interest. This ensures that the committee's review, monitoring process, and recommendations are made solely in the best interest of the Company, without influence from outside parties.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the NRC Charter, the NRC's duties and responsibilities include:

1. Relating to nomination duties:
   a. To review the composition and size of the Board of Commissioners and Board of Directors membership to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds required by the Company;
   b. To assist the Board of Commissioners in determining the details of duties and terms of appointment, including criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   c. To recommend a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will then be submitted for GMS approval;
   d. To review the career management system implemented in the Company and recommending efforts to improve and align it;
   e. To recommend capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   f. To propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Related to the remuneration function:
   a. Recommend a remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted for GMS approval;
   b. Recommend salaries, tantiem, retirement benefits, and compensation for the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners (if any), and the Board of Directors;
   c. Recommend other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors;
   d. Assisting the President Commissioner in preparing the disclosure of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively in the Company's Annual Report;

e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberlakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. Melakukan studi banding, survei, dan penelitian dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Perseroan dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelarasannya.

e. Consider other matters relating to remuneration or terms of employment applicable to the Board of Commissioners and Board of Directors;
f. Provide recommendations on the compensation system and other benefits in the event of an employee reduction program;
g. Conduct comparative studies, surveys, and research in order to develop a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
h. Reviewing the reward system applied in the Company and recommending efforts to improve and align it.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, KNR melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun, termasuk tetapi tidak terbatas memberikan rekomendasi atau berdiskusi mengenai sistem penggajian dan fasilitas/tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, program insentif jangka panjang untuk Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak, serta imbalan untuk karyawan Grup MPM;

2. Membahas kinerja Perseroan terkait dengan inisiatif di bidang sumber daya manusia Grup MPM.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2024, the NRC carried out various activities as part of its duties and responsibilities as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared, including but not limited to providing recommendations or discussing the payroll system and facilities/benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, long-term incentive programs for the Board of Directors of the Company and/or its Subsidiaries, as well as rewards for MPM Group employees;
2. Discuss the Company's performance in relation to the MPM Group's human resources initiatives.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Menurut Piagam KNR, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap empat bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Rapat KNR ini dirancang untuk menilai masalah-masalah yang sedang berlangsung dan membuat rekomendasi yang terkait dengan nominasi dan remunerasi.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, KNR mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota serta agenda rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

According to the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every four months and may hold additional meetings as necessary. These NRC meetings are designed to assess ongoing issues and make recommendations related to nomination and remuneration.

Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, the NRC held 3 (three) meetings with the attendance rate of each member and the meeting agenda as follows:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Istama Tatang Siddharta	Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pembahasan mengenai *Salary Structure Review* dan *Benefit Harmonization* Discussion on Salary Structure Review and Benefit Harmonization	√	√	√

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Istama Tatang Siddharta	Edwin Soeryadjaya	Tossin Himawan
31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembahasan mengenai *Talent Development* Discussion on Talent Development	√	√	√
20 Desember 2024 December 20, 2024	Rencana jadwal penyelenggaraan rapat KNR di tahun 2025 Schedule plan for organizing NRC meetings in 2025	√	√	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**3/3**	**3/3**	**3/3**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**3**	**3**	**3**
Tingkat Kehadiran (%) **Attendance Rate (%)**		**100%**	**100%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran (%) **Average Attendance Rate (%)**			**100%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan anggota KNR di tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Improvement of Nomination and Remuneration Committee

Information on training and/or upgrading of NRC members in 2024 can be seen in the Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan (Komite GCG) adalah komite penting lainnya yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung fungsinya dalam mendorong dan menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh operasi Perseroan. Peran Komite GCG adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam semua aspek kegiatan bisnis Perseroan. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan lingkungan bisnis yang sehat, efisien, dan transparan, yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas di setiap level organisasi.

The Corporate Governance Committee (GCG Committee) is another important committee established by the Board of Commissioners to support its function in promoting and enforcing Good Corporate Governance throughout the Company's operations. The role of the GCG Committee is to ensure that GCG principles are applied in all aspects of the Company's business activities. Its main objective is to foster a healthy, efficient and transparent business environment, which upholds integrity and accountability at every level of the organization.

Pedoman Komite GCG

Sama seperti badan tata kelola lainnya, Komite GCG menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Piagam Komite GCG. Piagam ini menguraikan tugas, tanggung jawab, dan fungsi spesifik komite, yang memastikan bahwa komite mendukung Dewan Komisaris dalam menanamkan prinsip-prinsip GCG ke dalam praktik Perseroan. Piagam Komite GCG telah diunggah dan dipublikasikan di situs resmi Perseroan.

GCG Committee Guidelines

Just like any other governance body, the GCG Committee carries out its duties in accordance with the guidelines set out in the GCG Committee Charter. The Charter outlines the specific duties, responsibilities and functions of the committee, which ensures that the committee supports the Board of Commissioners in embedding GCG principles into the Company's practices. The GCG Committee Charter has been uploaded and published on the Company's official website.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite GCG

Pada tahun 2024, Komite GCG terdiri dari tiga anggota yang dipilih dari Dewan Komisaris. Komposisi Komite GCG terdiri dari satu ketua yang merupakan Komisaris dan dua anggota yang masing-masing merupakan Komisaris dan Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite GCG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023, komposisi anggota Komite GCG untuk masa jabatan 2023 hingga 2028 adalah sebagai berikut:
Ketua : Tossin Himawan
Anggota : Danny Walla
Anggota : Benny Redjo Setyono

Profil Komite GCG

Profil lengkap anggota Komite GCG dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komite GCG

Untuk menegakkan asas independensi dan imparsialitas, Komite GCG memiliki seorang Komisaris Independen sebagai anggotanya. Komite GCG juga diharuskan untuk bertindak secara independen dalam semua penelaahan, kegiatan pemantauan, dan rekomendasi mereka. Pelaksanaan tugas Komite GCG sepenuhnya didasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perseroan dengan memastikan bahwa tidak ada kepentingan luar yang mengganggu penerapan praktik GCG yang adil dan transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite GCG, tugas dan tanggung jawab Komite GCG dapat diuraikan sebagai berikut:
1. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan GCG yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan; dan
2. Memastikan dilakukannya penilaian atas implementasi GCG di Perseroan, baik yang dilakukan sendiri (*self-assessment*) ataupun yang dilakukan dengan dibantu oleh konsultan eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG

Sepanjang tahun 2024, Komite GCG melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the GCG Committee

In 2024, the GCG Committee consists of three members elected from the Board of Commissioners. The composition of the GCG Committee consists of one chairman who is a Commissioner and two members who are a Commissioner and an Independent Commissioner respectively. The term of office of the GCG Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Based on the Decision of the Board of Commissioners dated June 6, 2023, the composition of the GCG Committee members for the term of 2023 to 2028 is as follows:
Chairman : Tossin Himawan
Member : Danny Walla
Member : Benny Redjo Setyono

GCG Committee Profile

The complete profile of the GCG Committee members can be seen in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Statement of Independence of the GCG Committee

To uphold the principles of independence and impartiality, the GCG Committee has an Independent Commissioner as its member. The GCG Committee is also required to act independently in all their reviews, monitoring activities and recommendations. The GCG Committee's duties are fully based on the best interest of the Company by ensuring that no outside interests interfere with the implementation of fair and transparent GCG practices.

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

As stated in the GCG Committee Charter, the duties and responsibilities of the GCG Committee can be described as follows:
1. Periodically review and review the GCG principles and requirements applicable in the Company and ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company; and
2. Ensuring the assessment of GCG implementation in the Company, either by self-assessment or with the assistance of external consultants.

Implementation of GCG Committee Activities

Throughout 2024, the GCG Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities, namely:

1. Memberikan opini/pendapat dan arahan dalam pelaksanaan prinsip GCG dan implementasi kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memberikan opini/pendapat dan arahan dalam implementasi manajemen risiko termasuk pengelolaan risiko yang efektif dan efisien di seluruh jajaran manajemen dalam Grup MPM; dan
3. Memberikan opini/pendapat dan arahan dalam meningkatkan kualitas dalam tiap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh Grup MPM.

1. Providing opinions and directions in the implementation of GCG principles and compliance implementation in accordance with applicable regulations;
2. Providing opinions and directions in the implementation of risk management including effective and efficient risk management at all levels of management within the MPM Group; and
3. Providing opinions and directions in improving the quality of each of the Company's social and environmental responsibility activities and sustainable activities carried out by the MPM Group.

Rapat Komite GCG

Kebijakan Rapat Komite GCG

Komite GCG wajib mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap empat bulan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite GCG dan dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Rapat-rapat ini memungkinkan komite untuk meninjau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG

Sepanjang tahun 2024, Komite GCG menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite GCG serta agenda rapat diuraikan sebagai berikut:

GCG Committee Meeting

GCG Committee Meeting Policy

The GCG Committee shall hold meetings at least once every four months, as stipulated in the GCG Committee Charter and may hold additional meetings as necessary. These meetings allow the committee to review the implementation of Good Corporate Governance and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Attendance Rate of GCG Committee Meetings

Throughout 2024, the GCG Committee held 3 meetings with the meeting attendance rate of each GCG Committee member and the meeting agenda described as follows:

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants		
		Tossin Himawan	Danny Walla	Benny Redjo Setyono
25 Maret 2024 March 25, 2024	Pembahasan terkait kepatuhan terhadap pasar modal dan GCG, manajemen risiko, serta tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan. Discussion on GCG and capital market compliance, risk management, as well as corporate social responsibility and sustainability.	√	√	√
25 Juli 2024 July 25, 2024		√	√	√
20 November 2024 November 20, 2024		√	X	√
Total Kehadiran dalam Rapat **Total Attendance in Meetings**		**3/3**	**2/3**	**3/3**
Total Rapat **Total Number of Meetings**		**3**	**3**	**3**
Tingkat Kehadiran (%) **Attendance Rate (%)**		**100%**	**66,7%**	**100%**
Rata-rata Kehadiran (%) **Average Attendance Rate (%)**			**88,9%**	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite GCG

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan anggota Komite GCG di tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

GCG Committee Training and/or Competency Improvement

Information on training and/or upgrading of GCG Committee members in 2024 can be seen in the Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam menjaga reputasi Perseroan dan membina hubungan yang konstruktif dengan semua pihak terkait. Bertindak sebagai penghubung utama, Sekretaris Perusahaan menjembatani komunikasi antara Perseroan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan keterlibatan yang konsisten dan efektif yang menjunjung tinggi integritas dan reputasi Perseroan.

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the Company's reputation and fostering constructive relationships with all relevant parties. Acting as a key liaison, the Corporate Secretary bridges communication between the Company, Shareholders and other stakeholders, ensuring consistent and effective engagement that upholds the Company's integrity and reputation.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

TIMOTHY IMMANUEL HUTAPEA

Jabatan **Position**	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan **Citizen**	Indonesia	
Usia **Age**	43 tahun 43 years old	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-088/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023. Board of Directors' Resolutions No. L.MPM/DIR-088/VIII/2023 dated August 21, 2023.	
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Educational Background and/or Certification**	Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (2005).	Bachelor of Law from Universitas Padjadjaran (2005).
Riwayat Jabatan **History of Previous Position**	› Senior Associate di Radjiman Billitea & Partner (2005-2011); › Senior Legal Manager & Corporate Secretary PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2011 - 2012); › Senior Manager Legal Compliance & Regulatory Perseroan (2012-2018); › Head of Legal Perseroan (2018-2023); dan › Head of Legal and Head of Corporate Secretary (2023-saat ini).	› Senior Associate of Radjiman Billitea & Partner (2005-2011); › Senior Legal Manager & Corporate Secretary of PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (2011 - 2012); › Senior Manager Legal Compliance & Regulatory of the Company (2012-2018); › Head of Legal of the Company (2018-2023); and › Head of Legal and Head of Corporate Secretary (2023-present).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak memiliki rangkap jabatan.	No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliate Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	No affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owner.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite GCG dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024;
3. Melakukan Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penambahan Kegiatan Usaha Perseroan;
4. Melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik, baik yang merupakan pelaporan regular maupun insidental;
5. Memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia;
6. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Mengkoordinasikan laporan kegiatan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris; dan
8. Menyusun jadwal rapat dan agenda rutin Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the GCG Committee in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG; and
4. Liaison between the Company and its Shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities as part of his duties and responsibilities as follows:

1. Organizing and administering meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners;
2. Organizing the Annual GMS on May 29, 2024;
3. Amend the Articles of Association in connection with the addition of the Company's Business Activities;
4. Carry out reporting and information disclosure obligations to regulators and the public, both regular and incidental reporting;
5. Ensure there is no violation of capital market regulations applicable in Indonesia;
6. Ensure that the Company always applies the principles of GCG;
7. Coordinating the activity reports of the Committees under the Board of Commissioners; and
8. Preparing the meeting schedule and routine agenda of the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and meetings of the Committees under the Board of Commissioners for the fiscal year 2024.

Training and/or Competency Improvement of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in the following training and/or competency improvement programs:

Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha Net Zero Megatrend: A Business Perspective	14 Maret 2024 March 14, 2024	*Online*	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Amendment to Regulation Number I-X regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	*Online*	Bursa Efek Indonesia
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	15 Agustus 2024 August 15, 2024	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	19 September 2024 September 19, 2024	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Lokakarya: Membangun Kepercayaan melalui Komunikasi yang Berkelanjutan Workshop: Building Trust through Sustainable Communication	5 November 2024 November 5, 2024	Ashley Hotel, Jakarta	Indonesia Corporate Secretary Association
Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refresher Webinar Series for Public Company Issuers	14 November 2024 November 14, 2024	*Online*	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
Mengenal Sistem CORES.KSEI dan *e-BAE Next Generation*: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan Getting to Know the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in the Company	26 November 2024 November 26, 2024	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Perubahan Iklim: Faktor Pendorong, Jalur, Risiko, dan Peluang Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	28 November 2024 November 28, 2024	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association
Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Deepening POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Merger by Public Companies	29 November 2024 November 29, 2024	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association

Divisi Hubungan Investor
Investor Relations Division

Divisi Hubungan Investor didedikasikan untuk memfasilitasi dan meningkatkan saluran komunikasi dua arah yang transparan dan efisien antara Perseroan, komunitas investor, dan pasar modal yang lebih luas baik secara lokal maupun internasional. Divisi ini memastikan bahwa investor dan pelaku pasar modal memiliki akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja Perseroan, prospek masa depan, dan data relevan lainnya yang diperlukan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di Perseroan.

The Investor Relations Division is dedicated to facilitating and enhancing transparent and efficient two-way communication channels between the Company, the investor community, and the broader capital markets both locally and internationally. The division ensures that investors and capital market participants have access to accurate and timely information regarding the Company's performance, future prospects, and other relevant data they require to make decisions on investing in the Company.

Profil Investor Relation Vice President
Investor Relation Vice President Profile

DARMA PUTERA	
Jabatan **Position**	Investor Relation Vice President
Warga Negara **Citizen**	Indonesia
Usia **Age**	41 tahun 41 years old
Domisili **Domiciled**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juni 2023 (2023-2028). Board of Commissioners' Resolution dated June 6, 2023 (2023-2028).
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi **Educational Background and/or Certification**	Atmajaya University - Sarjana Ekonomi Jurusan *Finance* 2002 s.d 2006 Pelatihan › MPM Executive Leadership Program oleh Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023 Sertifikasi › Certified Risk Governance Professional Level 4
	Atmajaya University - Bachelor of Economics majoring in Finance 2002 s.d 2006 Training › MPM Executive Leadership Program by Harvard Business Publishing Corporate Learning 2023 Certification › Certified Risk Governance Professional Level 4
Riwayat Jabatan **History of Previous Position**	› Analyst – Group Risk Management PT Astra International Tbk (November 2006-April 2011) › Senior Analyst – Group Treasury PT Astra International Tbk (Mei 2011-Januari 2012) › Manager – Group Corporate Development and Strategy PT Astra International Tbk (Januari 2012-September 2015) › Head of Finance, Accounting & Tax PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz.co.id) (September 2015-Juli 2016) › VP – Digital Banking Business Finance PT Bank DBS Indonesia (Juli 2016-Juni 2017) › GM – Corporate Business Development Perseroan (Juli 2017-Juni 2021) › VP – Corporate Business Development & Investor Relations Perseroan (Juli 2021-Sekarang)
	› Analyst – Group Risk Management PT Astra International Tbk (November 2006-April 2011) › Senior Analyst – Group Treasury PT Astra International Tbk (May 2011-January 2012) › Manager – Group Corporate Development and Strategy PT Astra International Tbk (January 2012-September 2015) › Head of Finance, Accounting & Tax PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz.co.id) (September 2015-July 2016) › VP – Digital Banking Business Finance PT Bank DBS Indonesia (July 2016-June 2017) › GM – Corporate Business Development the Company (July 2017-June 2021) › VP – Corporate Business Development & Investor Relations the Company (July 2021-present)

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyusun strategi untuk mengomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham, kinerja, pencapaian, prospek, serta informasi penting Perseroan lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor, calon investor, dan masyarakat pasar modal;
2. menyiapkan materi untuk *analyst meeting* dan *conference call*;
3. mengelola hubungan dengan Pemegang Saham, para analis, dan manajer investasi;
4. memantau dan melaporkan kepada Direksi hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala; dan
5. menyediakan data dan informasi Perseroan yang dapat disampaikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, Divisi Hubungan Investor melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. melakukan analisis daftar Pemegang Saham Perseroan secara berkala;
2. memenuhi kewajiban Paparan Publik dengan merujuk pada ketentuan III.3.6. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tahun 2022, dengan menyampaikan materi Paparan Publik tahunan pada hari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (Audited) per 31 Desember 2023;
3. mengadakan pertemuan dengan analis, komunitas pasar modal, investor, dan calon investor; dan
4. merilis laporan dan informasi terkini mengenai kondisi dan kinerja Perseroan setiap triwulan serta informasi pendukungnya melalui situs web Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Investor Relations Division

The Investor Relations Division has the following duties and responsibilities:

1. develop strategies to communicate various aspects related to the Company's shares, performance, achievements, prospects, and other important information to interested parties, such as analysts, investors, potential investors, and the capital market community;
2. prepare materials for analyst meetings and conference calls;
3. manage relationships with Shareholders, analysts, and investment managers;
4. monitor and report to the Board of Directors the results of analysts' evaluation of the Company's performance and share price on a regular basis; and
5. provide the Company's data and information that can be delivered to investors and other stakeholders.

Activity Implementation

Throughout 2024, the Investor Relations Division carried out various activities as part of its duties and responsibilities as follows:

1. analyzing the Company's Shareholders list on a regular basis;
2. fulfilling the Public Expose obligation with reference to provision III.3.6. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E of 2022, by submitting the annual Public Expose material on the same day as the submission of the Company's Consolidated Financial Statements (Audited) as of December 31, 2023;
3. holding meetings with analysts, capital market community, investors, and potential investors; and
4. releasing quarterly reports and updates on the Company's condition and performance as well as supporting information through the Company's website.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan komponen integral dari struktur organisasi Perseroan, yang memainkan peran penting dalam perkembangan Perseroan yang berkelanjutan. Unit ini bertugas memberikan evaluasi yang independen dan profesional, serta rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan, kepada Direktur Utama dan manajemen. Tanggung jawabnya meliputi pelaksanaan audit untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, yang pada akhirnya memperkuat kerangka operasional dan praktik manajemen risiko Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal dapat diberhentikan dari jabatannya jika gagal memenuhi kualifikasi yang diuraikan dalam Piagam Audit Internal atau tidak dapat memenuhi tugasnya secara efektif. Dalam perannya, Kepala Unit Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama, sementara auditor dalam Unit Audit Internal melapor kepada Kepala Audit Internal. Struktur hierarki ini memastikan akuntabilitas dan pelaksanaan tugas yang lancar. Per 31 Desember 2024, struktur Unit Audit Internal dirinci di bawah ini:

The Internal Audit Unit is an integral component of the Company's organizational structure, which plays an important role in the Company's sustainable development. The unit is tasked with providing independent and professional evaluations, as well as actionable recommendations for improvement, to the President Director and management. Its responsibilities include conducting audits to evaluate the adequacy and effectiveness of the internal control system, which in turn strengthens the Company's operational framework and risk management practices.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit may be dismissed from his/her position if he/she fails to meet the qualifications outlined in the Internal Audit Charter or is unable to fulfill his/her duties effectively. In his role, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director, while auditors within the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit. This hierarchical structure ensures accountability and smooth execution of duties. As of December 31, 2024, the structure of the Internal Audit Unit is detailed below:

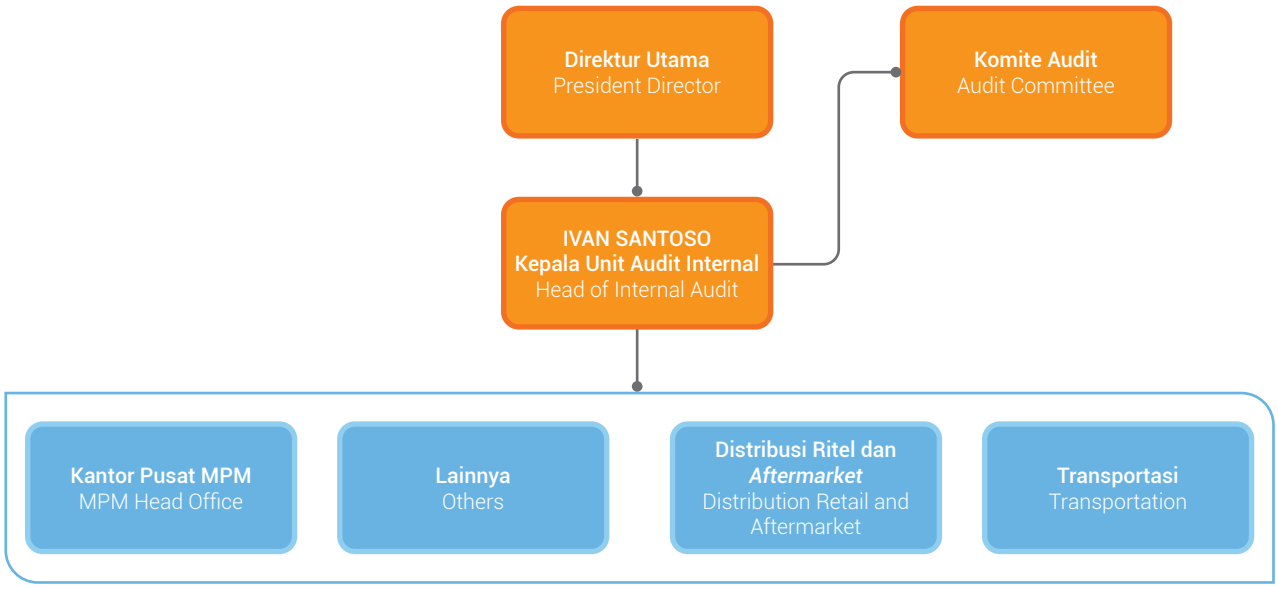

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

IVAN SANTOSO

Kepala Unit Audit Internal/Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Usia Age	39 tahun 39 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi No. LMPM.DIR.079/IX/2022 tanggal 26 September 2022 (2022-sekarang).	Board of Directors Decree No. LMPM.DIR.079/IX/2022 dated September 26, 2022 (2022-present).
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Education and/or Certification History	Sarjana Komputer dari Universitas Tarumanagara (2007).	Bachelor of Computer Science from Tarumanagara University (2007).
Riwayat Jabatan Position History	› IT Technical Trainer ExecuTrain of Jakarta (2007); › Risk Advisory Services Associate Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) (2007-2008); › IT Infrastructure & IT Audit Officer Moore Stephens (2008-2009); › Senior Associate Risk & Control Solutions PwC Indonesia (2009-2012); › Information System Security Manager PT Tirta Investama (2012); › Assistant Manager IT Risk & Assurance Ernst & Young Indonesia (2012-2015); › Risk Management & Compliance Lead PT Multi Adiprakarsa Manunggal (2015-2017); dan › Senior Manager Corporate Internal Audit Perseroan (2017-2022).	› IT Technical Trainer ExecuTrain of Jakarta (2007); › Risk Advisory Services Associate Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) (2007-2008); › IT Infrastructure & IT Audit Officer Moore Stephens (2008-2009); › Senior Associate Risk & Control Solutions PwC Indonesia (2009-2012); › Information System Security Manager PT Tirta Investama (2012); › Assistant Manager IT Risk & Assurance Ernst & Young Indonesia (2012-2015); › Risk Management & Compliance Lead PT Multi Adiprakarsa Manunggal (2015-2017); and › Senior Manager Corporate Internal Audit of the Company (2017-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Grup MPM per 31 Desember 2024.	He has no concurrent positions in the MPM Group as of December 31, 2024
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.
Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal Certification as an Internal Audit Professional	› *Certified Information System Auditor* dari *Information Systems Audit and Control Association* (2012); › *Certified in the Governance of Enterprise Information Technology* dari *Information Systems Audit and Control Association* (2019); › *Certified Data Privacy Solutions Engineer* dari *Information Systems Audit and Control Association* (2020); dan › *Certified Business Continuity Management Professional* dari Revolution Mind Indonesia (2024).	› Certified Information System Auditor from the Information Systems Audit and Control Association (2012); › Certified in the Governance of Enterprise Information Technology from the Information Systems Audit and Control Association (2019); › Certified Data Privacy Solutions Engineer from the Information Systems Audit and Control Association (2020); and › Certified Business Continuity Management Professional from Revolution Mind Indonesia (2024).

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Audit Internal adalah 8 orang. Seluruh karyawan yang tergabung dalam Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi audit internal yang ditunjukkan pada tabel di bawah:

Number and Qualifications of Internal Audit Unit

As of December 31, 2024, the number of employees who were members of the Internal Audit Unit were 8 persons. All employees who are members of the Internal Audit Unit owned internal audit professional certifications as shown in the table:

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Certified Information Systems Auditor (CISA)	2
Certified in the Governance of Enterprise Information Technology (CGEIT)	1
Certified Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)	2
Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)	2
Certified Internal Audit Professional (CIAP)	2
Certified Business Continuity Management Professional (CBCMP)	1
Certified Fraud Prevention Manager (CFPM)	1
Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)	2

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan dalam Laporan Audit;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang terakhir diperbarui pada tanggal 1 September 2022. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang menguraikan peran, tanggung jawab, dan prosedur unit tersebut. Piagam Unit Audit Internal ini ditinjau dan direvisi secara berkala sesuai kebutuhan untuk memastikan keselarasan dengan standar dan persyaratan organisasi yang terus berkembang. Piagam Unit Audit Internal tersedia di situs web resmi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Unit Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyelesaikan 17 penugasan yang terdiri dari 4 audit operasional, 3 audit teknologi informasi, 7 konsultasi, dan 3 *Continuous Audit and Continuous Monitoring* (CACM);

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing an annual internal audit work plan;
2. Testing and evaluating the implementation of the Company's internal control;
3. Conducting audit and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities reviewed at all management levels;
5. Preparing an audit report to be submitted to the Board of Commissioners and President Director;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements suggested in the Audit Report;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit Unit activities; and
9. Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities guided by the Internal Audit Unit Charter which was last updated on September 1, 2022. This Internal Audit Unit Charter serves as a work guideline that outlines the roles, responsibilities and procedures of the unit. The Internal Audit Unit Charter is periodically reviewed and revised as needed to ensure alignment with evolving organizational standards and requirements. The Internal Audit Unit Charter is available on the Company's official website.

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as the followings:

1. Completing 17 assignments consisting of 4 operational audits, 3 information technology audits, 7 consultations, and 3 Continuous Audit and Continuous Monitoring (CACM);

Penugasan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak dan cabang-cabangnya yang berada di seluruh Indonesia;
2. Meninjau proses bisnis yang sedang berjalan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan risiko dapat dikendalikan;
3. Menyampaikan hasil audit internal berupa saran perbaikan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala serta pemantauan berkala atas tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh manajemen;
4. Melaksanakan audit dengan pendekatan berbasis risiko teratas (*risk-based audit*), penilaian risiko independen oleh Unit Audit Internal, serta pengembangan skenario CACM baru maupun peningkatan CACM yang sudah ada;
5. Melaksanakan audit internal sesuai standar ISO 27001:2022 sebagai prasyarat sertifikasi ISO 27001:2022; dan
6. Melaksanakan kegiatan tahunan *Internal Audit Day* dengan topik "*Re-imagine Internal Audit: Technology as our Ally*" yang diikuti oleh seluruh personel Unit Audit Internal Perseroan dan Entitas Anak.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mematuhi kebijakan rapat terstruktur, yang mengharuskannya untuk mengadakan rapat dengan Komite Audit setidaknya 4 (empat) kali setahun dan dengan Direktur Utama setidaknya 2 (dua) kali setahun. Selama rapat tersebut, Unit Audit Internal memberikan laporan komprehensif yang merinci temuan dan hasil audit mereka.

Tingkat Kehadiran Rapat Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengadakan empat rapat formal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. Sesi-sesi ini difokuskan pada agenda utama, termasuk presentasi dan pembahasan hasil audit.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau tindakan korektif, terutama yang terkait dengan proses administratif, penyempurnaan prosedural, dan penguatan kontrol internal. Tidak ada temuan pelanggaran peraturan atau ketentuan yang mengakibatkan kerugian finansial yang bersifat material. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga kepatuhan dan standar operasional yang kuat.

Fokus Audit 2025

Rencana audit tahun 2025 tetap berfokus pada area dan proses bisnis yang berisiko tinggi berdasarkan hasil penilaian oleh pemilik risiko (*risk owner*) serta hasil penilaian risiko independen oleh Unit Audit Internal. Peningkatan dan implementasi CACM baru, audit internal ISO 27001:2022, kegiatan konsultasi, pencegahan dan deteksi *fraud*, serta evaluasi dan pembaruan Piagam Internal Audit agar memenuhi *Global Internal Audit Standard* yang terbaru.

These audit assignments covered all Subsidiaries and their branches located throughout Indonesia;
2. Reviewing ongoing business processes to ensure that the effectiveness of the internal control system and risks could be controlled;
3. Submitting internal audit results in the form of suggestions for improvements to management and the Audit Committee on a regular basis as well as periodic monitoring of corrective actions implemented by management;
4. Carrying out audits with a top risk-based audit approach, independent risk assessment by the Internal Audit Unit, as well as the development of new CACM scenarios and improvement of existing CACM;
5. Carrying out internal audits in accordance with ISO 27001:2022 standards as a prerequisite for ISO 27001:2022 certification; and
6. Carrying out annual Internal Audit Day activities with the topic "Re-imagine Internal Audit: Technology as our Ally" which was attended by all personnel of the Internal Audit Unit of the Company and Subsidiaries.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit Unit Meeting Policy

The Internal Audit Unit complies with a structured meeting policy, which requires it to hold meetings with the Audit Committee at least four 4 (four) times a year and with the President Director at least 2 (two) times a year. During such meetings, the Internal Audit Unit provides a comprehensive report detailing their audit findings and results.

Attendance Rate of Internal Audit Unit Meetings

In 2024, the Internal Audit Unit held four formal meetings which engaged the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. Those sessions focused on key agenda of discussions, including presentations and audit result.

Audit Findings and Follow-up

Throughout the year, Internal Audit Unit identified areas that required improvement or corrective action, mainly relating to administrative processes, procedural enhancements, and strengthening of internal controls. There was no finding of violation of rules or regulations that resulted in material financial losses. This demonstrated the Company's commitment to maintaining strong compliance and operational standards.

2025 Audit Focus

The audit plan for 2025 will continue to focus on high-risk areas and business processes based on the results of assessments of risk owners and the results of independent risk assessments by the Internal Audit Unit. Enhancement and implementation of the new CACM, ISO 27001:2022 internal audit, consulting activities, fraud prevention and detection, as well as evaluation and update of the Internal Audit Charter are expected to meet the latest Global Internal Audit Standard.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit participated in the following training and/or competency development programs:

Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Predicting Fraud Trend 2024	27 Januari 2024 January 27, 2024	*Online*	ACFE Indonesia
Monthly Talk & Sharing Session "Machine Learning using AI: The Development of Algorithms Capable of Learning & Making Predictions"	31 Januari 2024 January 31, 2024	*Online*	ISACA Indonesia Chapter
Strengthening Governance and Fraud Prevention	5 Maret 2024 March 5, 2024	WTC 5, Jakarta	PwC Indonesia
Financial Forensics: Advanced Tactics for Combating Accounting Fraud	2 Mei 2024 May 2, 2024	*Online*	OJK & PwC Indonesia
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024 May 16, 2024	*Online*	OJK
Fraud Risk Assessment	17 Mei 2024 May 17, 2024	AONE Hotel, Jakarta	ACFE Indonesia
Professional Auditor Forum (PAF)	12 Juni 2024 June 12, 2024	Le Meridien Hotel, Jakarta	IIA Indonesia
IT Audit in The Public Sector	19 Juni 2024 June 19, 2024	*Online*	ISACA Indonesia Chapter
MPM Technology Forum 2024	3 - 4 Juli 2024 July 3 - 4, 2024	Mercure Hotel PIK, Jakarta	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Konferensi Auditor Internal 2024	10 - 11 Juli 2024 July 10 - 11, 2024	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Foresight: Metodologi dan Penggunaannya	11 Juli 2024 July 11, 2024	*Online*	IIA Indonesia
Business Data Analytics Workshop	20 - 21 August 2024 August 20 - 21, 2024	MPM Learning Center, Alam Sutera	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
ACIIA Regional Conference 2024	28 - 29 August 2024 August 28 - 29, 2024	Bali Nusa Dua Convention Center 2, Bali	IIA Indonesia
Business Intelligence Workshop	11 - 13 September 2024 September 11-13, 2024	MPM Learning Center, Alam Sutera	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
CBCMP: Certified Business Continuity Management Professional	16 - 17 September 2024 September 16-17, 2024	*Online*	Revolution Mind Indonesia
Understanding the requirements of the Republic of Indonesia's Personal Data Protection Law (Undang-Undang No. 27 Tahun 2022)	18 - 19 September 2024 September 18-19, 2024	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Head Office	NQA Indonesia
Business Analyst Workshop	8 - 9 Oktober 2024 October 8 - 9, 2024	MPM Learning Center, Alam Sutera	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MPM Internal Audit Day 2024	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Manhattan Hotel, Jakarta	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
AI Auditing, AI Tools & Cybersecurity	4 Desember 2024 December 4, 2024	*Online*	Udemy

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menunjukkan dedikasinya untuk meningkatkan kualitas GCG melalui pembentukan sistem pengendalian internal yang kuat. Sistem ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, memberikan pelaporan keuangan yang akurat dan andal, serta menegakkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerangka pengendalian internal perusahaan mencakup tiga komponen inti:

1. **Pengendalian Keuangan**
   Mekanisme pengendalian keuangan memastikan bahwa semua informasi keuangan mematuhi standar akuntansi yang relevan. Ini melibatkan penilaian menyeluruh atas semua akun dan pengungkapan penting dalam Laporan Keuangan untuk menjaga keakuratan, konsistensi, dan keandalan.
2. **Pengendalian Operasional**
   Pengendalian internal untuk tujuan operasional memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kemajuan menuju pencapaian tujuan operasional. Pengendalian ini diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan baik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mendukung keberhasilan operasional. Pengendalian operasional juga selaras dengan tujuan pelaporan keuangan, menekankan perlunya mempertimbangkan semua proses non-keuangan saat mengevaluasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
3. **Pengendalian Kepatuhan**
   Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan rekomendasi dari regulator. Hal ini memastikan bahwa operasi bisnisnya tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kredibilitas dan integritas operasional.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang sesuai dengan kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang diakui secara global. Kerangka kerja ini didasarkan pada lima komponen utama:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan mendorong terciptanya tempat kerja yang aman dan etis dengan mengintegrasikan Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan ke dalam operasi harian. Hal ini membentuk dasar bagi lingkungan pengendalian yang konsisten dan andal.
2. Penilaian Risiko
   Risiko dikelola melalui sistem manajemen risiko komprehensif yang melibatkan identifikasi, analisis, dan penilaian risiko internal dan eksternal. Pendekatan proaktif ini meminimalkan potensi dampak operasional sekaligus memastikan kelangsungan bisnis.

The Company demonstrates its dedication to improving the quality of GCG through the establishment of a strong internal control system. This system is designed to ensure operational effectiveness and efficiency, provide accurate and reliable financial reporting, and enforce compliance with applicable laws and regulations. The company's internal control framework includes three core components:

1. **Financial Control**
   Financial control mechanisms ensure that all financial information complies with relevant accounting standards. This involves a thorough assessment of all significant accounts and disclosures in the Financial Statements to maintain accuracy, consistency and reliability.
2. **Operational Controls**
   Internal controls for operational purposes enable management to evaluate progress towards achieving operational objectives. These controls are implemented through well-defined policies and procedures, ensuring compliance with applicable laws and regulations while supporting operational success. Operational controls also align with financial reporting objectives, emphasizing the need to consider all non-financial processes when evaluating internal control over financial reporting.
3. **Compliance Control**
   The Company prioritizes compliance with laws, regulations, and recommendations from regulators. This ensures that its business operations remain aligned with applicable laws and regulations, thus fostering operational credibility and integrity.

Alignment of Internal Control System with the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission

The Company's internal control system is designed in accordance with the globally recognized Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. This framework is based on five key components:

1. Control Environment
   The Company promotes a safe and ethical workplace by integrating its Code of Conduct and Corporate Culture into daily operations. This forms the basis for a consistent and reliable control environment.
2. Risk Assessment
   Risks are managed through a comprehensive risk management system that involves the identification, analysis and assessment of internal and external risks. This proactive approach minimizes potential operational impacts while ensuring business continuity.

3. Kegiatan Pengendalian
   Langkah-langkah pengendalian diterapkan di semua tingkat organisasi. Ini termasuk pengaturan wewenang yang jelas, pembagian tugas yang jelas, penilaian kinerja, dan pengamanan aset Perusahaan untuk memastikan akuntabilitas dan mencegah penyimpangan.
4. Informasi dan Komunikasi
   Perusahaan memastikan pelaporan yang tepat waktu, akurat, dan transparan tentang masalah operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses komunikasi disusun untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
5. Pengawasan
   Pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk meninjau dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Hal ini termasuk audit rutin di setiap unit untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menerapkan pembaruan yang diperlukan.

Perseroan menggunakan "Model Tiga Lini" untuk memperkuat sistem pengendalian internalnya yang diuraikan sebagai berikut:
1. Lini Pertama
   Manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan.
2. Lini Kedua
   Fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, kualitas kesehatan keselamatan dan lingkungan, serta keamanan yang secara rutin mengevaluasi sistem pengendalian internal dan risiko Perseroan.
3. Lini Ketiga
   Fungsi Unit Audit Internal yang melakukan audit terhadap lini pertama dan lini kedua.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Perseroan menilai efektivitas sistem pengendalian internal melalui inisiatif manajemen risiko Unit Audit Internal. Perbaikan berkelanjutan dan pemantauan berkala dilaksanakan untuk memastikan tujuan pengendalian internal terpenuhi. Sebagai hasil dari evaluasi ini, sistem pengendalian internal mencapai skor kinerja berkisar antara 75% hingga 94%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi efektif sepanjang tahun.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Setelah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif. Hal ini memastikan bahwa semua operasi bisnis dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung kemampuan Perseroan untuk mencapai tujuannya.

3. Control Activities
   Control measures are implemented at all levels of the organization. These include clear authority arrangements, clear delegation of duties, performance appraisals, and safeguarding of the Company assets to ensure accountability and prevent irregularities.
4. Information and Communication
   The Company ensures timely, accurate, and transparent reporting on operational, financial, and regulatory compliance matters. Communication processes are structured to meet the needs of internal and external stakeholders.

5. Monitoring
   Continuous monitoring is conducted to review and improve the effectiveness of internal controls. This includes regular audits in each unit to identify areas for improvement and implement necessary updates.

The Company uses the “Three Lines Model” to strengthen its internal control system which is described as follows:
1. First Line
   Operational management is responsible for the internal control system and corporate risks.
2. Second Line
   The functions of risk management, control, compliance, health safety and environmental quality, and security that regularly evaluate the Company's internal control system and risks.
3. Third Line
   The function of the Internal Audit Unit that conducts audits of the first line and second line.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2024, the Company assessed the effectiveness of the internal control system through the Internal Audit Unit's risk management initiatives. Continuous improvement and periodic monitoring are implemented to ensure internal control objectives are met. As a result of this evaluation, the internal control system performance scored between 75% to 94%. This indicates that the internal control system functioned effectively throughout the year.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

After conducting an evaluation of the internal control system in 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that the system was operating effectively. This ensures that all business operations are conducted in accordance with applicable laws and regulations, thereby supporting the Company's ability to achieve its objectives.

Auditor Eksternal
External Auditor

Pada tanggal 24 September 2024, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG International) beserta Akuntan Publik Novie untuk melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Ruang lingkup layanan mereka hanya terbatas pada audit Laporan Keuangan, untuk memastikan independensi dan objektivitas. Dengan demikian, kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa non-audit.

On September 24, 2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International) and Novie as Public Accountant to conduct an independent audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending at December 31, 2024. The scope of their services is only limited to the audit of the Financial Statements, to ensure independence and objectivity. As such, the appointed public accounting firm does not provide non-audit services.

Untuk tahun buku 2024, total biaya yang dibayarkan kepada kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.672.000.000.

For the financial year 2024, the total fees paid to the public accounting firm to perform the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statement of Subsidiaries amounted to Rp4,672,000,000.

Informasi terperinci mengenai kantor akuntan publik dan akuntan yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Detailed information regarding public accounting firms and accountants who audited the Company's Consolidated Financial Statements for the last five years can be seen in the following table:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2024	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2023	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2022	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Harry Widjaja, SE, CPA
2021	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Novie, SE, CPA
2020	Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG International) Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA

Tim Manajemen Risiko
Risk Management Team

Piagam Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Tim Manajemen Risiko. Piagam ini mendefinisikan peran, tanggung jawab, dan tujuan tim, guna memastikan pendekatan yang terstruktur dan strategis dalam mengelola risiko.

Komposisi dan Masa Jabatan Tim Manajemen Risiko

Komposisi dan masa jabatan dari Tim Manajemen Risiko Perseroan sebagai berikut:
1. Tim Manajemen Risiko terdiri dari ketua dan minimal 2 orang anggota;
2. Anggota Tim Manajemen Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
   a. Direktur Utama/CEO Group dan Direktur Perseroan yang sekurang-kurangnya membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi;
   b. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko, fungsi Audit Internal Perseroan, dan fungsi Legal/Kepatuhan Perseroan;
3. Ketua Tim Manajemen Risiko adalah Direktur Utama/ CEO Group, sedangkan Sekretariat Tim Manajemen Risiko adalah Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Perseroan;
4. Sekretariat Tim Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan rapat Tim Manajemen Risiko;
5. Ketua dan anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi Perseroan melalui surat keputusan pengangkatan; dan
6. Keanggotan Tim Manajemen Risiko melekat pada jabatan sehingga masa jabatan keanggotaan Tim Manajemen Risiko sama dengan masa jabatan perorangan.

Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. L.MPM/DIR-089/ VIII/2023, struktur organisasi Tim Manajemen Risiko Perseroan sebagai berikut:

Risk Management Team Charter

The Risk Management Team carries out its duties and responsibilities as guided by the Risk Management Team Charter. This charter defines the roles, responsibilities and objectives of the team, ensuring a structured and strategic approach to managing risk.

Composition and Term of Office of the Risk Management Team

The composition and term of office of the Company's Risk Management Team are as follows:
1. The Risk Management Team consists of a chairman and at least 2 members;
2. Members of the Risk Management Team shall consist of at least:
   a. President Director/CEO of the Group and Director of the Company who at least oversees the Finance and Accounting Division;
   b. Head of Division in charge of the Risk Management function, the Company's Internal Audit function, and the Company's Legal/Compliance function;
3. The Chairman of the Risk Management Team is the President Director/CEO Group, while the Secretariat of the Risk Management Team is the Head of Division in charge of the Company's Risk Management function;
4. The Risk Management Team Secretariat is responsible for managing the implementation of the Risk Management Team meetings;
5. The Chairman and members of the Risk Management Team are appointed by the Board of Directors of the Company through a decree of appointment; and
6. Membership of the Risk Management Team is attached to the position so that the term of office of the Risk Management Team membership is the same as the term of office of the individual.

Organizational Structure of Risk Management Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. L.MPM/DIR-089/VIII/2023, the organizational structure of the Company's Risk Management Team is as follows:

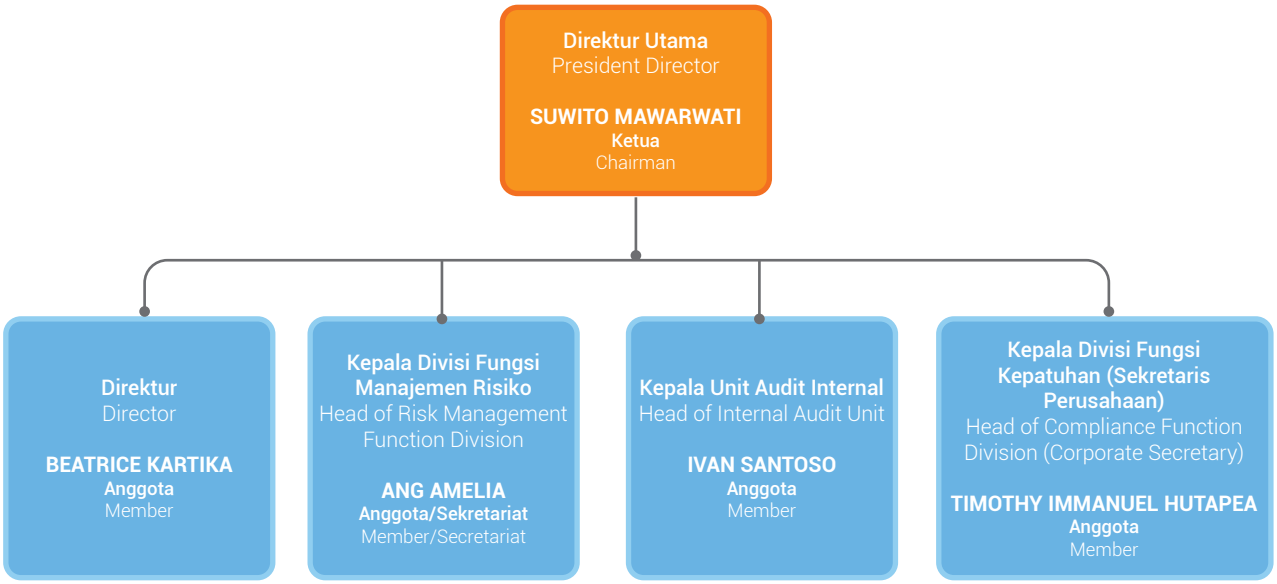

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Tim Manajemen Risiko

Tabel berikut menunjukkan jenis sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki personel di Tim Manajemen Risiko:

Qualification/Professional Certification of Risk Management Team

The following table shows the types of risk management certifications held by personnel in the Risk Management Team:

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Qualified Risk Management Professional	1
Certified Governance Risk & Compliance Professional	1

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko meliputi:

1. Menyusun dan mengomunikasikan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan dan konsisten;
2. Memantau *risk profile* dari seluruh Grup MPM (*enterprise risk management*) dan pelaksanaan langkah-langkah mitigasi yang telah dijalankan untuk risiko strategis Grup MPM;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak;
4. Mengkaji dan menyetujui langkah-langkah taktis dalam melaksanakan mitigasi risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk risiko yang bersifat strategis di tingkat Grup MPM dan/atau memiliki dampak terhadap lebih dari 1 perusahaan dalam lingkup Grup MPM;
5. Mengoordinasikan pelaksanaan langkah-langkah taktis mitigasi risiko yang melibatkan lebih dari 1 perusahaan dalam lingkungan Grup MPM;

Duties and Responsibilities of the Risk Management Team

The duties and responsibilities of the Risk Management Team include:

1. Developing and communicating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management in the Company and its Subsidiaries in a sustainable and consistent manner;
2. Monitoring the risk profile of the entire MPM Group (enterprise risk management) and the implementation of mitigation measures that have been implemented for strategic risks of the MPM Group;
3. Providing recommendations for improvement and enhancement of risk management implementation in the Company and its Subsidiaries;
4. Reviewing and giving approval to tactical steps in implementing risk mitigation of the Company and its Subsidiaries for strategic risks at the MPM Group level and/or have an impact on more than 1 company within the scope of the MPM Group;
5. Coordinating the implementation of tactical risk mitigation measures involving more than 1 company within the MPM Group;

6. Melakukan kajian terhadap dampak dari keputusan bisnis strategis dan/atau yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) serta memberikan rekomendasi langkah mitigasi risiko; dan
7. Melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki, dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggung jawab seluruh Grup MPM.

Rapat Tim Manajemen Risiko

Kebijakan Rapat Tim Manajemen Risiko

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Tim Manajemen Risiko, Tim Manajemen Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya dua kali dalam 1 tahun.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Tim Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda utama adalah *Risk Profile Update* dan *Risk Monitoring Review Cycle* 11 2023/2024.

6. Conducting studies on the impact of strategic business decisions and/or irregularities and provide recommendations on risk mitigation measures; and
7. Conducting ongoing campaigns to develop a culture of care, ownership, and risk awareness by emphasizing that risk is part of the responsibility of the entire MPM Group.

Risk Management Team Meeting

Risk Management Team Meeting Policy

As stipulated in the Risk Management Team Charter, the Risk Management Team shall hold regular meetings at least twice a year.

Frequency of Risk Management Team Meetings

In 2024, the Risk Management Team held 2 (two) meetings with the main agenda including Risk Profile Update and Risk Monitoring Review Cycle 11 2023/2024.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usahanya menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan potensi risiko. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang kuat untuk mengantisipasi, memitigasi, dan mengendalikan risiko yang timbul dari faktor internal dan eksternal.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan dan Entitas Anak telah mengadopsi kerangka kerja manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018, yang menekankan pada identifikasi risiko yang komprehensif dan strategi mitigasi. Dengan diterapkannya sistem ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuannya sekaligus memberikan kepastian kepada para pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko penting telah dikelola secara efektif. Kontrol tambahan dan rencana mitigasi yang disempurnakan terus dikembangkan untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul.

The Company realizes that its business activities are exposed to dynamic business environment and potential risks. To navigate those challenges, the Company implements a robust risk management system to anticipate, mitigate, and control risks arising from internal and external factors.

Implementation of Risk Management System

The Company and its Subsidiaries have adopted a risk management framework based on ISO 31000:2018, which emphasizes on comprehensive risk identification and mitigation strategies. By implementing this system, the Company aims to increase certainty toward its goals while providing assurance to the stakeholders that important risks have been effectively managed. Additional controls and enhanced mitigation plans continue to be developed to address emerging risks.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan melakukan proses yang ketat untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Risiko-risiko utama dipantau secara aktif, dan langkah-langkah mitigasi yang sesuai diimplementasikan untuk meminimalkan dampaknya. Praktik manajemen risiko Perseroan berkembang sebagai respons terhadap perubahan peraturan dan dinamika bisnis, sehingga risiko yang belum teridentifikasi pun dapat ditangani secara proaktif.

Types of Risks and Mitigation Efforts

The Company conducts a rigorous process to identify, analyze, evaluate and manage risks that may affect its performance. Key risks are actively monitored, and appropriate mitigation measures are implemented to minimize their impact. The Company's risk management practices continue to evolve in response to regulatory changes and business dynamics, thus even unidentified risks can be proactively addressed.

Risiko Keuangan
Financial Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya gejolak berbagai variabel makro yang menyebabkan fluktuasi target keuangan. Risiko keuangan Perseroan meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko fluktuasi harga bahan baku atau barang jadi). Manajemen risiko keuangan diuraikan secara rinci dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.	The macro economic turmoil that causes fluctuations in financial targets. The Company's financial risks include credit risk, liquidity risk, market risk (including interest rate risk, foreign exchange rate risk, and the risk of price fluctuations of raw materials or finished goods). Financial risk management is described in detail in the Company's Consolidated Financial Statements.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang. › Untuk mengatasi risiko yang disebabkan oleh perubahan suku bunga, Grup MPM menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga, jangka waktu aset dan liabilitas keuangan, serta melakukan aktivitas lindung nilai. › Mengelola kas secara hati-hati dengan pengawasan arus kas secara ketat, memantau kondisi perekonomian domestik dan global, serta menjaga kecukupan persediaan barang jadi. › Melakukan efisiensi biaya operasional dan belanja modal, serta menjaga *free cash flow* dan ketersediaan *standby loans* (jika diperlukan sewaktu-waktu).	› Minimize credit risk on trade receivables by implementing prudent lending policies, monitoring the credit portfolio on an ongoing basis, and managing the collection of receivables installments. › To address the risk caused by changes in interest rates, the MPM Group implements policies to adjust the interest rate profile, maturity of financial assets and liabilities, and conduct hedging activities. › Manage cash prudently by closely monitoring cash flow, monitoring domestic and global economic conditions, and maintaining adequate finished goods inventory. › Pursuing efficiency in operational costs and capital expenditures, as well as maintaining free cash flow and availability of standby loans (if needed at any time).

Risiko Kepatuhan, Hukum, dan Tata Kelola
Compliance, Legal, and Governance Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya kegagalan dalam menyelesaikan permasalahan hukum serta terdapat ketidakpatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	There is a failure to resolve legal issues, and there is also non-compliance with the Company's policies and procedures and applicable laws and regulations.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Mengawasi pembuatan dokumen-dokumen hukum dan menyelesaikan permasalahan hukum dengan musyawarah untuk mufakat. › Melakukan uji kepatuhan (*compliance test*) secara berkala yang sesuai dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh regulator. › Melakukan pemantauan perizinan secara berkala dan kewajiban lainnya yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta mempertahankan praktik penerapan GCG.	› Supervising the preparation of legal documents and resolving legal issues by means of deliberation for consensus. › Conducting compliance test regularly in accordance with various regulations issued by the regulator. › Periodically monitoring licensing and other obligations required by laws and regulations and maintaining GCG implementation practices.

› Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. › Melakukan evaluasi kepatuhan dengan selalu menjalankan rekomendasi yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan.	› Staying up to date with applicable laws and regulations, especially those related to the implementation of the Company's business activities. › Conducting compliance evaluation by always implementing the recommendations provided by Financial Services Authority regarding GCG implementation in the Company.

Risiko Operasional
Operational Risk

Indikasi Risiko	**Risk Indication**
Potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi atau faktor operasional lainnya. Risiko operasional bisa terjadi pada dua tingkatan yaitu teknis dan organisasi. › Pada tatanan teknis, risiko dapat terjadi apabila sistem informasi yang tidak memadai, kesalahan mencatat dan pengukuran risiko yang tidak akurat dan tidak memadai. › Pada tatanan organisasi, risiko operasional bisa muncul karena sistem pemantauan dan pelaporan, sistem prosedur dan kebijakan tidak berjalan.	The potential deviation from the expected results due to the failure of a system, human resources, technology, or other operational factors. Operational risk can occur at two levels, which are technical and organizational. › In the technical aspect, risks can occur if the information system is inadequate, errors in recording and inaccurate or insufficient risk measurements. › In the organizational aspect, operational risks can arise if the monitoring and reporting systems, procedures, and policies are not functioning properly.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Menjalankan *Operational Excellence* dalam setiap tahapan proses. › Menerapkan program asuransi yang memadai untuk seluruh aset Perseroan. › Mengimplementasikan *Business Continuity Management System* (BCMS) berbasis ISO 22301:2019 untuk memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa Perseroan tetap dapat memberikan layanan terbaik pada saat terjadi gangguan, baik karena penyebab alam maupun non-alam dengan menetapkan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), dan Tim Tanggap Darurat, serta membuat beberapa kajian berupa *risk assessment* dan *business impact analysis* sesuai ruang lingkup.	› Implementing Operational Excellence in all process. › Implementing an adequate insurance program for all of the Company's assets. › Implementing a Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2019 to assure consumers that the Company can still provide the best service in the event of a disruption, both due to natural and non-natural causes, by establishing policies, standard operating procedures, Emergency Response Teams, and conducting several reviews in the form of risk assessments and business impact analysis according to the scope.

Risiko Strategis dan Bisnis
Strategic and Business Risk

Indikasi Risiko	**Risk Indication**
Adanya ketidaksesuaian strategi dan persaingan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan.	There is a mismatch of strategy and business competition that could negatively impact the Company.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Menentukan strategi bisnis secara seksama melalui proses yang ketat serta berupaya untuk menjadi pemain unggul melalui pelayanan terbaik. › *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian dari strategi yang telah ditetapkan.	› Determining business strategies carefully through a rigorous process and striving to become a superior player through the best service. › Monitoring and evaluation are conducted regularly to ensure the achievement of the defined strategies.

Risiko Sumber Daya Manusia
Human Resources Risk

Indikasi Risiko	**Risk Indication**
Adanya kekurangan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan, baik dari sisi kompetensi atau risiko kehilangan personel kunci, serta pengembangan sumber daya manusia yang tidak memadai.	Lack of human resources owned by the Company, both in terms of competence or the risk of losing key personnel, and inadequate human resource development.

Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
› Memiliki program rekrutmen karyawan baru secara berkesinambungan melalui penyelenggaraan program *management trainee, sharing knowledge,* program retensi bagi karyawan yang berprestasi, program pencarian talenta internal, pembaruan dan sosialisasi MPM *Value,* dan pelaksanaan evaluasi kinerja. › Memberikan pelatihan berkala kepada karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kewaspadaan dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya, serta pembaruan terhadap perkembangan peraturan, industri, dan teknologi. › Menjalankan kebijakan *succession plan* untuk memastikan setiap personel kunci memiliki calon pengganti ataupun alternatif yang kompeten dari internal.	› Having a new employee recruitment program on an ongoing basis through the implementation of management trainee programs, sharing knowledge, retention programs for outstanding employees, internal talent search programs, updating and disseminating MPM Value, and conducting performance evaluations. › Providing regular training to employees to increase skills and awareness in handling systems and other operational tools, as well as updates on regulatory, industry, and technological developments. › Implement succession plan policy to ensure each key personel has a competent successor or alternative from internal.

Risiko Reputasi
Reputation Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya gangguan atas kelangsungan bisnis Perseroan oleh suatu perbuatan atau tindakan.	The Company's business continuity being disrupted by an act or actions.

Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
› Memantau dan menjaga citra Perseroan di mata publik dengan senantiasa menjamin bahwa semua karyawan telah bekerja secara profesional dengan mengedepankan prinsip integritas. › Melakukan sosialisasi Nilai-Nilai Perseroan dan Pedoman Perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.	› Monitoring and maintaining Company's image in the eyes of the public by always ensuring that all employees have worked professionally by prioritizing the principle of integrity. › Conducting socialization of the Company's Values and Code of Conduct that must be adhered to by all employees of the Company.

Risiko Keamanan Data dan Informasi
Data and Information Security Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga keamanan data dan informasi yang menyebabkan tidak tercapainya 3 (tiga) sasaran keamanan data/informasi yang mencakup kerahasiaan data/informasi, keutuhan dan kelengkapan data/informasi, dan ketersediaan data/informasi yang berpotensi menyebabkan terjadinya insiden keamanan informasi, terganggunya proses bisnis, dan menghambat pencapaian tujuan.	The Company's inability to maintain data and information security, resulting in the failure to achieve 3 (three) data/ information security objectives, including data/information confidentiality, data/information integrity and completeness, and data/information availability which has the potential to cause information security incidents, disruptions in business processes, and obstacles in the achievement of goals.

Mitigasi Risiko	Risk Mitigation
› Melindungi kerahasiaan data/informasi dan mengendalikan risiko keamanan informasi melalui perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar keamanan informasi yaitu manusia, proses, dan teknologi: • Pilar Manusia berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, survei, dan penilaian keamanan informasi secara berkala untuk seluruh karyawan serta melakukan *IT security awareness* yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan. • Pilar Proses berfokus pada pengembangan dan implementasi seperangkat kebijakan dan prosedur keamanan informasi serta identifikasi dan mitigasi risiko keamanan data/informasi. • Pilar Teknologi berfokus pada optimalisasi penggunaan teknologi informasi yang terkini dalam mendukung tercapainya 3 (tiga) sasaran keamanan data/informasi.	› Protecting data/information confidentiality and controlling information security risks through continuous improvement and enhancement focusing on the 3 (three) pillars of information security, namely people, process, and technology: • People pillar focuses on human resources competency development through regular dissemination, education, surveys, and assessments of information security for all employees, as well as continuously conducting IT security awareness to all employees. • Process pillar focuses on the development and implementation of a set of information security policies and procedures and the identification and mitigation of data/ information security risks. • Technology pillar focuses on optimizing the use of the latest information technology in supporting the achievement of 3 (three) data/information security objectives.

Risiko Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya ketidakmampuan untuk menunjukkan kesadaran dan pemahaman mendasar terhadap lingkungan dan keberlanjutan yang berhubungan dengan kondisi operasional Perseroan dan juga menyampaikan kebutuhan masyarakat yang lebih besar.	The inability to demonstrate a fundamental awareness and understanding of the environment and sustainability related to the Company's operational conditions and the inability to addresses the larger needs of the community.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
Merancang inisiatif-inisiatif strategis yang berkesinambungan untuk menyelaraskan operasional Perseroan dengan lingkungan dan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan, sehingga manfaat tanggung jawab sosial perusahaan menjadi wujud nyata dan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan bersama dengan kehadiran Perseroan di masyarakat.	Designing sustainable strategic initiatives to harmonize the Company's operations with the environment and always taking care of the social community aspect so that the benefits of corporate social responsibility become tangible and can be felt by all stakeholders along with the Company's presence in the community.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya ketidakmampuan Perseroan dalam membuat suatu sistem yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan.	The Company's inability to create a good system to prevent accidents and provide a healthy, safe, and comfortable work environment for all employees.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan cara menyediakan ruangan kerja, ruang rapat, dan fasilitas lainnya dengan memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan dan keamanan. › Membentuk Tim Tanggap Darurat dengan kapabilitas yang baik dalam menghadapi kondisi tanggap darurat bencana dan gangguan keamanan lainnya, menyediakan obat-obatan mengeluarkan kebijakan dan prosedur tanggap darurat sesuai BCMS berbasis ISO 22301:2019 yang senantiasa diperbarui, serta menjalankan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah.	› Providing a healthy, safe, and comfortable work environment by providing workspaces, meeting rooms, and other facilities by paying attention to aspects of cleanliness, comfort, and safety. › Forming an Emergency Response Team capable of dealing with disaster emergency response conditions and other security problems, providing medicines, issuing emergency response policies and procedures according to the BCMS based on ISO 22301:2019, and implementing health protocols following government regulations.

Risiko Business Continuity Management System
Business Continuity Management System Risk

Indikasi Risiko	Risk Indication
Adanya ketidakmampuan Perseroan dalam melaksanakan tanggap darurat saat terjadi gangguan alam maupun non-alam yang berdampak terhadap ketidakmampuan Perseroan untuk melanjutkan keberlangsungan bisnis dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.	The Company's inability to carry out the emergency response in the event of natural and non-natural disruptions that may cause the Company's inability to continue its business continuity and provide the best service to customers.
Mitigasi Risiko	**Risk Mitigation**
› Implementasi BCMS berbasis ISO22301:2019 di Perseroan dan Entitas Anak; › Melanjutkan implementasi BCMS berbasis ISO 22301:2019 di Entitas Anak lainnya; › Melaksanakan pelatihan tanggap darurat secara rutin sesuai kebijakan yang tercantum dalam *emergency response plan* dengan melibatkan seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengenai tanggap darurat bencana.	› Implementing BCMS based on ISO 22301:2019 in the Company and its Subsidiaries; › Continuing the implementation of BCMS based on ISO 22301:2019 in other Subsidiaries; › Conducting regular emergency response training following the policies stated in the emergency response plan by involving all employees to increase awareness of disaster emergency response.

Risiko-risiko tersebut akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, melakukan evaluasi secara berkala terhadap praktik manajemen risiko Perseroan. Evaluasi ini difokuskan pada risiko-risiko yang paling signifikan, menilai dampaknya dan meninjau kecukupan langkah-langkah mitigasi.

Untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, Perseroan mengintegrasikan pengendalian internal dan menyempurnakan strategi mitigasi sebagai tanggapan terhadap lanskap bisnis yang terus berkembang.

Upaya Peningkatan Pengelolaan Risiko

Upaya-upaya yang dilakukan Grup MPM untuk mengelola risiko usaha yang melekat pada kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. *Risk owner* Perseroan secara berkala mempresentasikan profil risiko masing-masing, termasuk pengawasan dan peninjauan kepada Direksi Perseroan dan/atau Tim Manajemen Risiko;
2. Seluruh Tim Manajemen Risiko Entitas Anak secara berkala mempresentasikan profil risiko masing-masing kepada Tim Manajemen Risiko Perseroan;
3. Tim Manajemen Risiko secara berkala melakukan komunikasi dan konsultasi dengan Komite GCG Perseroan untuk meminta saran atau rekomendasi dalam penanganan prioritas serta masukan untuk perbaikan proses pengelolaan risiko di Grup MPM;
4. Tim Manajemen Risiko secara berkala mengadakan pelatihan kepada seluruh pemangku risiko (*risk officer* dan *risk owner*) untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko dan kegunaannya. Apabila diperlukan, Unit Manajemen Risiko melakukan pendampingan terhadap *risk officer* dalam proses pelaksanaan asesmen risiko;
5. Melakukan integrasi manajemen risiko ke dalam sistem manajemen lainnya, termasuk *Planning Cycle*, Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI ISO 27001:2022), *Business Continuity Management System* (BCMS ISO 22301:2019), dan MPM *Audit Management System* (MAPS) dan menyampaikannya kepada Direksi Perseroan;
6. Meningkatkan kapabilitas Tim Manajemen Risiko dengan mengikuti beberapa pelatihan manajemen risiko;
7. Mengadakan program *ERM Champions* bagi seluruh *risk officer* di Perseroan dan Entitas Anak untuk mengukur pemahaman mereka mengenai manajemen risiko melalui pelatihan *online*, yang kemudian diikuti dengan ujian guna memperoleh skor tertinggi; dan

Those aforementioned risks will consistently be monitored and evaluated by taking into account the dynamics of business activities and relevant regulations, including mapping risks that may not have been identified.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit and under the supervision of the Board of Commissioners, Audit Committee and GCG Committee, launch periodical evaluation into the Company's risk management practices. Those evaluations focus on the most significant risks, assessing their impacts and reviewing the adequacy of mitigation measures.

To strengthen the risk management framework, the Company integrates internal controls and refines mitigation strategies in response to the evolving business landscape.

Efforts to Improve Risk Management

A number of efforts taken by MPM Group to manage the inherent business risks in the business activities are as follows:

1. The Company's risk owners present their respective risk profiles periodically, including monitoring and review to the Company's Board of Directors and/or Risk Management Team;
2. All Subsidiaries' Risk Management Teams periodically present their respective risk profiles to the Company's Risk Management Team;
3. The Risk Management Team periodically communicates and consults with the Company's GCG Committee to seek advice or recommendations in handling priorities as well as input for the improvement of risk management processes in MPM Group;
4. The Risk Management Team periodically conducts training to all risk stakeholders (risk officers and risk owners) to improve understanding of risk and its usefulness. If necessary, the Risk Management Unit provides assistance to risk officers in the process of conducting risk assessments;
5. Integrating risk management into other management systems, including Planning Cycle, Information Security Management System (SMKI ISO 27001:2022), Business Continuity Management System (BCMS ISO 22301:2019), and MPM Audit Management System (MAPS) and submitting them to the Company's Board of Directors;
6. Improving the capability of the Risk Management Team by attending several risk management trainings;
7. Holding an ERM Champions program for all risk officers in the Company and Subsidiaries to measure their understanding of risk management through online training, which was then followed by a test to obtain the highest score; and

8. Melakukan peningkatan berkesinambungan (*continuous improvement/enhancement*) pada aplikasi manajemen risiko yang telah ada agar dapat meningkatkan fungsi, kontrol, dan pelaporan yang dihasilkan dari sistem.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji sistem manajemen risiko Perseroan dan menyimpulkan bahwa sistem tersebut telah berjalan secara efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada serangkaian pencapaian yang menunjukkan kemampuan sistem untuk mengatasi risiko dan menjaga ketahanan organisasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi program manajemen risiko secara berkelanjutan;
2. Peningkatan kualitas *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA);
3. Upaya peningkatan kapabilitas fungsi manajemen risiko dengan mengikuti beberapa pelatihan dan webinar mengenai tata kelola;
4. Perbaikan berkelanjutan terhadap fungsi dan pelaporan *ERM system* yang telah digunakan; dan
5. Peningkatan proses integrasi manajemen risiko dengan *planning cycle,* Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022, dan BCMS ISO 22301:2019 serta MPM Audit Management System (MAPS).

8. Conducting continuous improvements/enhancement on the existing risk management application in order to improve the functions, controls, and reporting generated from the system.

Statement of the Board of Commissioners and/ or Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's risk management system and concluded that the system has been operating effectively to protect the interests of the Company. This assessment is based on a series of achievements that demonstrated the system's ability to address risks and maintain organizational resilience as the followings:

1. Continuous socialization of the risk management program;
2. Improved quality of Risk and Control Self-Assessment (RCSA);
3. Efforts to improve the capability of the risk management function by attending several trainings and webinars on governance;
4. Continuous improvement of the function and reporting of the ERM system that has been utilized; and
5. Improvement of risk management integration process with planning cycle, Information Security Management System (ISMS) ISO 27001:2022, and BCMS ISO 22301:2019 as well as MPM Audit Management System (MAPS).

Perkara Penting
Significant Cases

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat material.

Throughout 2024, there were no material issues and/or legal cases, whether civil or criminal that were deemed material faced by the Company, its Subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Entitas Anak.

Throughout 2024, no administrative sanction was imposed by the authorities on the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and its Subsidiaries.

Kode Etik
Code of Ethics

Untuk mencapai Visi dan Misi, Perseroan mengandalkan komitmen dan dukungan kolektif dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perseroan menyusun Kode Etik yang komprehensif, yang secara resmi disetujui dan diterbitkan pada bulan Agustus 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai tolok ukur perilaku etis, memandu semua kegiatan bisnis agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dasar, dan budaya organisasi Perseroan di semua lini bisnis.

To achieve its Vision and Mission, the Company relies on the collective commitment and support from all stakeholders, particularly the employees. In line with this objective, the Company has developed a comprehensive Code of Ethics, which was officially approved and published in August 2014. The Code serves as a benchmark for ethical behavior, guiding all business activities so to align with the Company's vision, mission, core values, and organizational culture across all business lines.

Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan menguraikan 15 prinsip dasar yang dirancang untuk mendorong profesionalisme dan integritas dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Prinsip-prinsip ini memberikan panduan yang jelas bagi pengambilan keputusan dan perilaku etis di dalam Perseroan yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
2. Perilaku Bisnis;
3. Memperdagangkan Informasi Orang Dalam;
4. Kebijakan Anti Korupsi;
5. Hubungan Pelanggan, Pemegang Saham, Prinsipal, dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
6. Pelaporan dan Pencatatan Keuangan;
7. Hadiah, Hiburan, dan Pemberian Lainnya;
8. Tempat Kerja yang Positif;
9. Lingkungan;
10. Konflik Kepentingan;
11. Melindungi Properti;
12. Pengungkapan Publik;
13. Hubungan Pemerintah;
14. Melindungi Informasi Rahasia; dan
15. Mengajukan Pertanyaan dan Melaporkan Pelanggaran.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics outlines 15 basic principles determined to promote professionalism and integrity in carrying out daily business activities. These principles provide clear guidance for decision making and ethical behavior within the Company which include:

1. Compliance with Laws and Regulations;
2. Business Conduct;
3. Trading in Insider Information;
4. Anti-corruption Policy;
5. Customer, Shareholder, Principal, and Other Stakeholder Relationships;
6. Financial Reporting and Recording;
7. Gifts, Entertainment, and Other Gifts;
8. Positive Workplace;
9. Environment;
10. Conflict of Interest;
11. Protecting Property;
12. Public Disclosure;
13. Government Relations;
14. Protecting Confidential Information; and
15. Asking Questions and Reporting Violations.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik terintegrasi secara efektif di seluruh lini bisnis Perseroan dengan terus menyempurnakan dan mengadaptasinya agar selaras dengan

Socialization Activities of Code of Ethics

The Company ensures that the Code of Ethics is effectively incorporated across the Company's business lines by continuously refining and adapting it to align with regulatory

perubahan peraturan dan praktik-praktik terbaik di industri. Upaya sosialisasi dilakukan secara berkala di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, dengan menggunakan berbagai metode seperti program induksi untuk karyawan baru dan sesi penyegaran melalui *e-learning* untuk semua karyawan. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa semua karyawan tetap terinformasi dan mematuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Pedoman Perilaku dapat diunduh melalui situs web resmi Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan aksesibilitas.

changes and industry best practices. Socialization efforts are conducted regularly within the Company and its Subsidiaries, using various methods such as induction programs for new employees and refreshment sessions through e-learning for all employees. This systematic approach ensures that all employees remain informed and comply with the standards that have been set. In addition, the Code of Conduct can be downloaded through the Company's official website to increase transparency and accessibility.

Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk menegakkan integritas Kode Etik, Perseroan mengambil sikap tegas terhadap pelanggaran, dengan memastikan adanya akuntabilitas melalui sanksi yang sesuai. Hukuman ini sebanding dengan tingkat pelanggaran, dengan pemutusan hubungan kerja sebagai sanksi terberat.

Enforcement Efforts of Code of Conduct

To uphold the integrity of the Code of Conduct, the Company takes a firm stance against violations, ensuring accountability through appropriate sanctions. These penalties are proportional to the level of the offense, with heaviest sanction being termination of employment.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Kode Etik berlaku secara universal bagi seluruh anggota organisasi, yang meliputi karyawan, manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris di dalam Grup MPM. Penerapan yang komprehensif ini memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dilakukan secara konsisten sesuai dengan standar hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang beretika, seluruh individu tersebut diwajibkan untuk menandatangani Deklarasi Kode Etik dan Kebijakan Perusahaan, yang menegaskan ketaatan mereka terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement that the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

The Code of Conduct universally applies to all members of the organization, including the employees, the management team, Board of Directors, and Board of Commissioners within the MPM Group. This comprehensive implementation ensures that all business activities are held consistently in accordance with applicable legal and regulatory standards. As part of the commitment to ethical governance, all such individuals are required to sign the Declaration of Code of Conduct and Corporate Policies, affirming their compliance with the Company Regulations, Code of Conduct, and all applicable laws and regulations.

Jumlah Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Sanksi yang Diberikan

Di tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given

In 2024, there was no report of violations of the Code of Conduct committed by the Company's personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Share Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan di tahun 2024.

The Company does not have any employee share ownership program in 2024.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti

Policy on Granting Long-Term Incentives to the Board of Directors and/or Key Management Personnel

Perseroan menerapkan Program Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Program*/LTIP) untuk memberikan pengakuan dan penghargaan atas kontribusi yang signifikan dari Direksi dan personil manajemen inti MPM Group. Program ini dirancang untuk mengakui upaya mereka dalam mencapai tujuan dan target organisasi.

Insentif ini diberikan dalam bentuk saham, yang didistribusikan dari saham treasuri Perseroan yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham yang dilakukan antara tahun 2013 dan 2017. Saham treasuri ini dialokasikan untuk LTIP setelah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016 dan 27 Mei 2019.

Pada tahun 2024, sebanyak 7.928.200 saham telah diberikan kepada anggota Direksi dan personil manajemen kunci dalam program ini. Pembagian insentif jangka panjang dilakukan secara bertahap, dengan setiap tahap tunduk pada syarat dan ketentuan khusus yang dirancang untuk menyelaraskan dengan pencapaian kinerja.

Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang dilakukan secara bertahap, yang mana pada setiap tahapan (*grant*) akan diberikan berdasarkan dengan syarat dan ketentuan berikut:

1. Pihak penerima adalah anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan;
2. Pencapaian atas kondisi atau target yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
3. Harga dan waktu pelaksanaan *grant* akan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

The Company implements a Long-Term Incentive Program (LTIP) to recognize and reward the significant contributions of the Directors and key management personnel of MPM Group. The program is designed to recognize their efforts in achieving organizational goals and targets.

The incentive is granted in the form of shares, which are distributed from the Company's treasury shares acquired through the share buyback program conducted between 2013 and 2017. These treasury shares were allocated to the LTIP after approval by the Shareholders at the Annual GMS held on May 31, 2016 and May 27, 2019.

As of 2024, a total of 7,928,200 shares have been granted to members of the Board of Directors and key management personnel under this program. Long-term incentive awards are made in stages, with each stage subject to specific terms and conditions designed to align with performance achievement.

The vesting of long-term incentives is done in stages, where each tranche (grant) will be granted based on the following terms and conditions:

1. The recipient party is a member of the Board of Directors of the Company and/or its Subsidiaries;
2. Achievement of pre-determined conditions or targets; and
3. The price and time of the grant will be determined at the discretion of the Company's Board of Directors.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menegakkan kebijakan pengungkapan informasi yang transparan untuk memastikan pemegang saham dan komunitas investasi menerima informasi yang tepat waktu dan akurat. Pendekatan ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi strategi, kemajuan, operasi, dan kinerja keuangan Perseroan sekaligus mendorong keterlibatan aktif dengan Perseroan

The Company upholds a transparent disclosure policy to ensure shareholders and the investment community receive timely and accurate information. This approach enables stakeholders to evaluate the Company's strategy, progress, operations and financial performance while encouraging active engagement with the Company.

Ketentuan dari kebijakan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut wajib disampaikan segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

The provisions of the policy require all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to notify or report their shareholdings and/or any changes in shareholdings, either directly or indirectly, in the Company by the deadline in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Shareholdings of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Publicly Listed Companies. The report must be submitted no later than 5 (five) business days after the transaction on the share ownership or any change in ownership of voting rights on shares of a Public Company.

Informasi lengkap jumlah saham Perseroan yang tercatat atas nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Complete information on the number of shares of the Company registered in the name of members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Untuk memperkuat penerapan prinsip GCG, Perseroan telah memperkenalkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang diberi nama MPM *SpeakUp*. Sistem ini dirancang untuk berfungsi sebagai mekanisme yang terpercaya dan terstandarisasi, memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan dan Peraturan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dalam lingkup operasional Grup MPM.

To strengthen the implementation of GCG principles, the Company has introduced a Whistleblowing System (WBS) named MPM SpeakUp. This system is designed to serve as a trusted and standardized mechanism, ensuring compliance with the Code of Conduct, Company policies and Regulations, as well as compliance with relevant laws and regulations within the scope of MPM Group operations.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

MPM *SpeakUp* memungkinkan pelapor untuk melaporkan dugaan pelanggaran, pelanggaran, atau dugaan terjadinya pelanggaran di dalam Grup MPM. Laporan dapat disampaikan 24 jam sehari dan 365 hari sepanjang tahun melalui saluran komunikasi yang telah ditentukan. Platform berikut mudah diakses dan memastikan kemudahan pelaporan dan kerahasiaan bagi semua pemangku kepentingan.

- 0812 5000 1880 (WhatsApp)
- mpm-speakup@pwc.com (non-aktif per 31 Oktober 2024)
- https://mpm.whispli.com/SpeakUp (non-aktif per 31 Oktober 2024)

Selama periode 1 Januari hingga 30 September 2024, MPM *SpeakUp* dikelola melalui kerja sama dengan PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai pihak ketiga yang independen. Namun, mulai 1 Oktober hingga 31 Desember 2024, pengelolaan sistem WBS MPM *SpeakUp* dialihkan kepada HR Division Head Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terjamin bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik. Untuk tujuan ini, langkah-langkah ketat telah dilakukan untuk melindungi identitas mereka, memastikan kerahasiaan penuh selama proses pelaporan dan penyelidikan selanjutnya. Selain itu, Perseroan menjamin bahwa pelapor dilindungi dari segala bentuk pembalasan atau konsekuensi buruk yang timbul dari laporan mereka.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran ditangani oleh PwC, pihak ketiga yang profesional dan independen, yang menjamin imparsialitas dan investigasi menyeluruh. Laporan yang terverifikasi akan diteruskan ke Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti, termasuk sanksi. Sanksi juga diberikan terhadap pengaduan yang mengarah pada tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya.

Jumlah Pelaporan yang Diterima dan Diproses

Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang diterima oleh WBS MPM *SpeakUp* sebanyak 16 (enam belas) laporan. Seluruh laporan yang diterima telah diproses dan ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi Sumber Daya Manusia, serta pihak yang ditunjuk dari Entitas Anak terkait.

How to Submit Violation Reports

MPM SpeakUp allows whistleblowers to report indications of violations or acts of violations within the MPM Group. Reports can be submitted within 24 hours a day and 365 days a year through designated communication channels. The following platforms are easily accessible and ensure ease of reporting and confidentiality for all stakeholders.

- 0812 5000 1880 (WhatsApp)
- mpm-speakup@pwc.com (inactive as of October 31, 2024)
- https://mpm.whispli.com/SpeakUp (inactive as of October 31, 2024)

From January 1 to September 30, 2024, MPM SpeakUp was managed by PricewaterhouseCoopers (PwC) as an independent third party. However, from October 1 to December 31, 2024, the management of the MPM SpeakUp WBS system was transferred to the Company's HR Division Head.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to creating a safe and secure environment for whistleblowers who act in good faith. Therefore, strict measures have been applied to protect their identity, ensuring full confidentiality throughout the reporting process and subsequent investigation. In addition, the Company guarantees that whistleblowers are protected from any forms of retaliation acts or adverse consequences due to from their reports.

Handling and Party Managing Complaints

Violation reports are managed by PwC, a professional and independent third party, which ensures impartiality and thorough investigation. Verified reports are forwarded to the Board of Commissioners and Board of Directors for follow-up, including sanctions. Sanctions are also applied to complaints that lead to defamation or other irresponsible acts.

Number of Reports Received and Processed

In 2024, MPM SpeakUp WBS received 16 (sixteen) reports. All reports received have been processed and followed up by the Company by engaging the Internal Audit Unit, Human Resources Division, as well as designated parties from the relevant Subsidiaries.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan memberlakukan Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud* secara ketat, yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Diuraikan dalam *Corporate Policy Manual* dan Kode Etik, kebijakan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk menjaga praktik bisnis yang etis, bebas dari korupsi dan *fraud*, sekaligus menyelaraskan dengan kerangka peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* kepada Karyawan Perseroan

Demi menjaga dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan atas nilai-nilai dan budaya Perseroan yang mengutamakan kejujuran dan integritas, Perseroan mengadakan kegiatan rutin tahunan yaitu sosialisasi *Code of Conduct* dan WBS MPM *SpeakUp* pada bulan Februari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan melalui webinar yang mengundang seluruh karyawan Perseroan yang mengusung topik "Proaktif dalam Penerapan Kode Etik dan Pencegahan *Fraud*" dengan narasumber HR Business Partner Perseroan serta pihak PwC selaku pihak independen yang mengelola WBS MPM *SpeakUp*.

The Company strictly enforces the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, which must be adhered to by all Company personnel. Outlined in the Corporate Policy Manual and Code of Conduct, this policy underscores the Company's commitment to maintaining ethical business practices, free from corruption and fraud, while aligning with the prevailing regulatory framework in Indonesia.

Training/Socialization on the Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy for the Company's Employees

In order to maintain and increase all employees' awareness of the Company's values and culture that prioritizes honesty and integrity, the Company in February 2024 held an annual routine, namely the socialization of the Code of Conduct and WBS MPM SpeakUp. This activity was carried out through a webinar inviting all employees of the Company by bringing forward a topic "Proactive in the Implementation of the Code of Conduct and Fraud Prevention" and presenting speakers from the Company's HR Business Partner and PwC as an independent party that managed the MPM SpeakUp WBS.





Selain itu, demi membangun internalisasi penerapan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan, Perseroan juga mengadakan kegiatan "*Tiktok Video Challenge*" dan "*Poster Design Competition*" pada bulan Februari 2024 yang terbuka bagi seluruh karyawan Perseroan dengan *reward* menarik bagi peserta dengan hasil karya terbaik. Melalui kegiatan ini diharapkan implementasi Kode Etik serta budaya anti korupsi, anti suap, dan anti gratifikasi Perseroan menjadi semakin baik yang pada akhirnya dapat membantu mencegah terjadinya pelanggaran peraturan maupun norma yang berlaku.

In addition, to build internalization of the implementation of the Company's Code of Ethic to all employees, the Company also held "Tiktok Video Challenge" and "Poster Design Competition" activities in February 2024 which were open to all employees of the Company with attractive rewards for participants with the best work. Through these activities, it is expected that the implementation of the Company's Code of Ethic and culture of anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratuity will be better, which in turn can help prevent violations of applicable regulations and norms.









Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Manajemen Benturan Kepentingan

Insider Trading Prevention Policy and Conflict of Interest Management

Untuk mengurangi risiko *insider trading,* Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan yang kuat, yang dirinci dalam *Corporate Policy Manual*, Kode Etik, dan kebijakan yang mengatur hubungan Pemegang Saham dan/atau kreditur. Kebijakan ini menekankan prinsip *equitable treatment* di mana pengungkapan informasi dilakukan secara adil, memperhatikan norma-norma kerahasiaan serta cakupan penyampaian informasi yang diberikan kepada Pemegang Saham tidak asimetris.

Dalam konteks pengelolaan benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memantau potensi terjadinya benturan kepentingan, serta memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak-pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal yang diajukan pada rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite. Setiap kejadian tersebut didokumentasikan dengan cermat dalam risalah rapat untuk menjaga transparansi.

To mitigate the risk of insider trading, the Company has established a strong prevention policy, which is detailed in the Corporate Policy Manual, Code of Conduct, and policies governing Shareholder and/or creditor relationships. This policy emphasizes the principle of equitable treatment where information disclosure is done fairly, taking into account confidentiality norms and the scope of information provided to Shareholders is not asymmetrical.

Regarding the management of conflicts of interest, the Corporate Secretary plays an important role in monitoring potential conflicts of interest, as well as ensuring independence in decision-making by the Company's organs or committees. In accordance with the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, parties who have a conflict of interest are not allowed to participate in discussions or decision-making. Therefore, the Corporate Secretary is responsible for maintaining a proper process in every matter submitted to the Board of Commissioners, Board of Directors and/or committee meetings. Each event is carefully documented in the minutes of the meeting to maintain transparency.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Supplier Selection and Capacity Improvement Policy

Kebijakan Perseroan tentang pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diuraikan dengan jelas dalam *Corporate Policy Manual* dan Kode Etik. Pedoman ini mengatur proses pemilihan yang adil dan transparan sekaligus menekankan pentingnya peningkatan kemampuan pemasok untuk mendukung kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Secara garis besar, kebijakan ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Seleksi pemasok, termasuk wewenang dan pendelegasiannya, dimaksudkan untuk mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas terbaik dan harga yang paling menguntungkan Perseroan;
2. Secara periodik, Perseroan melakukan kajian kinerja para pemasok berdasarkan kriteria teknis dan harga, termasuk mutu pasokan, ketepatan waktu penyerahan, dan layanan bagi permintaan mendadak. Proses kajian kinerja ini didokumentasikan dan diterapkan dengan konsekuen; dan
3. Perseroan memelihara daftar pemasok yang isinya para pemasok yang disetujui dan terbukti layak.

The Company's policy on supplier or vendor selection and upgrading is clearly outlined in the Corporate Policy Manual and Code of Conduct. These guidelines govern a fair and transparent selection process while emphasizing the importance of supplier capacity building to support sustainable and mutually beneficial partnerships. Broadly speaking, this policy regulates the following matters:

1. Supplier selection, including its authority and delegation, is intended to obtain products or services of the highest quality and at the most favorable price for the Company;
2. Periodically, the Company conducts performance reviews of suppliers based on technical and price criteria, including quality of supply, timeliness of delivery, and service for unexpected requests. This performance review process is documented and implemented consequently; and
3. The Company maintains a supplier list of approved and proven suppliers.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

The Company implements corporate governance based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, with details as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Increasing the Value of Convening GMS.**	
Rekomendasi 1: **Recommendation 1:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence, and interest of Shareholders.	**Terpenuhi/Complied** Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The Company has a procedure for collecting votes at the GMS as regulated in the Articles of Association and other Company Regulations regarding meeting conducts which are informed to Shareholders at the beginning of the GMS.
Rekomendasi 2: **Recommendation 2:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi/Complied** Terdapat dua anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan. Namun demikian, pemenuhan kewajiban anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam RUPS telah dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Two members of the Company's Board of Commissioners were not present at the Annual GMS. However, members of the board who were present fulfilled the obligations of the absent member.
Rekomendasi 3: **Recommendation 3:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	**Terpenuhi/Complied** Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sejak tahun 2014. Informasi risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan, www.mpmgroup.co.id. The summaries of GMS minutes have been available on the Company's website since 2014. Information on GMS minutes is available on the Company's website, www.mpmgroup.co.id.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**	
Rekomendasi 4: **Recommendation 4:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Publicly company has communication policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Perseroan tertuang dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan. The policy on communication with the Company's Shareholders or investors is specified in the Code of Conduct available on the Company's website.

Rekomendasi 5: **Recommendation 5:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Publicly company discloses its policy on communication with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi/Complied** Pedoman Perilaku yang telah diungkapkan dalam situs web Perseroan memuat pedoman atau kebijakan mengenai hubungan dengan Pemegang Saham atau pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Selain itu, situs web Perseroan juga telah memuat nomor telepon, faksimile, dan alamat *e-mail* sebagai media bagi Pemegang Saham, investor, ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk berkomunikasi dengan Perseroan. The Code of Conduct disclosed on the Company's website contains guidelines or policies regarding relations with Shareholders or other stakeholders, including investors. In addition, the Company's website also contains phone number, facsimile, and e-mail address as channels for Shareholders, investors, or other stakeholders to communicate with the Company.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: **Recommendation 6:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	**Terpenuhi/Complied** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.
Rekomendasi 7: **Recommendation 7:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. As specified in the Board of Commissioners Charter, determination of the composition of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge, and experience required to perform the overall supervisory function to the Board of Directors. Diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: **Recommendation 8:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan *self-assessment*. As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners has a self-assessment policy.

Rekomendasi 9: **Recommendation 9:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	**Terpenuhi/Complied** Pelaksanaan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The self-assessment implementation of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in the discussion of this Corporate Governance.
Rekomendasi 10: **Recommendation 10:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.
Rekomendasi 11: **Recommendation 11:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee performing nomination and remuneration function prepares a succession policy for nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi/Complied** Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee functioning to and responsible for making a succession policy for nominating members of the Board of Directors.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 12: **Recommendation 12:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi/Complied** Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and business development plans to be implemented.
Rekomendasi 13: **Recommendation 13:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Keberagaman pada komposisi Direksi Perseroan tersebut dapat dilihat pada Profil Direksi. As specified in the Board of Directors Charter, determination of the composition of the Board of Directors has considered diversity of expertise, knowledge, and experience required to run the Company. Diversity in the composition of the Company's Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile.

Rekomendasi 14: Recommendation 14:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi/Complied** Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have knowledge and experience in such fields.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 15: Recommendation 15:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi telah memiliki kebijakan *self-assessment*. As specified in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors has a self-assessment policy.
Rekomendasi 16: **Recommendation 16:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	**Terpenuhi/Complied** Pelaksanaan *self-assessment* kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The self-assessment implementation of the Board of Directors' performance has been disclosed in the discussion of this Corporate Governance.
Rekomendasi 17: **Recommendation 17:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Terpenuhi/Complied** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. As specified in the Board of Directors' Charter, the Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.

Rekomendasi 18: Recommendation 18:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan serta secara khusus berada dalam kebijakan hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau kreditur. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* ini telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy to prevent insider trading is specified in the Corporate Policy Manual, Company's Code of Conduct, and specifically in the policy on relations with Shareholders and/or creditors. This policy to prevent insider trading has been disclosed on the Company's website.

Rekomendasi 19: **Recommendation 19:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan terkait anti korupsi dan anti *fraud* telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy related to anti-corruption and anti-fraud is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 20: **Recommendation 20:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy on supplier or vendor selection and capacity building is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 21: **Recommendation 21:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	**Terpenuhi/Complied** Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah dimuat dalam *Corporate Policy Manual* dan Pedoman Perilaku Perseroan. Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. Policy on fulfillment of creditor rights is specified in the Corporate Policy Manual and the Company's Code of Conduct. Such policy has been disclosed on the Company's website.
Rekomendasi 22: **Recommendation 22:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan WBS. Public company has a WBS policy.	**Terpenuhi/Complied** Perseroan telah memiliki kebijakan WBS sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini dan diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a WBS policy as outlined in the discussion of this Corporate Governance and disclosed on the Company's website.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Increasing the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi 23: **Recommendation 23:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more widely than websites as a channel for information disclosure.	**Terpenuhi/Complied** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi yaitu penyediaan fasilitas *web conference* atau telekonferensi untuk diakses oleh investor saat diadakannya *investor gathering* atau pertemuan dengan *investor relations*. The Company has utilized the wider use of information technology other than the Company's website as a channel for information disclosure, i.e. making web conferences or teleconference facilities accessible to investors when holding investor gatherings or meetings with investor relations.

Rekomendasi 24: Recommendation 24:	**Status dan Penerapan:** Status and Implementation:
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in its share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its share ownership through the Majority and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi/Complied** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada situs web dan Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the beneficial owner in the website and in this Annual Report.

Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement and Practices of Bad Corporate Governance

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* selaras dengan upaya Perseroan untuk menerapkan GCG, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

In 2024, the Company did not take any actions or policies relating to bad corporate governance practices in line with the Company's efforts to implement GCG, as described in the following table:

Uraian Description	**Praktik** Practice
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. There is a report stating that the company pollutes the environment.	×
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Legal cases faced by the Company, its Subsidiaries, its members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners currently serving the Company are not disclosed in the Annual Report.	×
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	×
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan. The presentation of the Annual Report and Financial Statements are inconsistent with the applicable regulations and the Financial Accounting Standards.	×
Kasus terkait buruh dan karyawan. Labor and employee related cases	×
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan terbuka. No disclosure of operating segments in public companies.	×
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hard copy* dengan Laporan Tahunan *soft copy.* Inconsistency between the hard copy of Annual Report and the soft copy of the Annual Report.	×

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Environmental and Social Responsibility



Perseroan terus memperkuat pendekatan proaktif untuk mengatasi tantangan keberlanjutan, terutama yang terkait dengan perubahan iklim. Menyadari urgensi dari isu-isu tersebut, Perseroan memperkenalkan strategi keberlanjutan *#Smart&Embrace* pada tahun 2021. Strategi ini menunjukkan komitmen untuk mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab di seluruh lini bisnis serta mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasinya.

Melalui inisiatif *#Smart&Embrace*, Perseroan menunjukkan keselarasannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) global tahun 2030. Dengan mengidentifikasi dan memetakan tujuan dan target yang relevan secara sistematis, Perseroan memanfaatkan ruang lingkup operasionalnya untuk memaksimalkan kontribusi positif terhadap keberlanjutan. Kerangka kerja strategis ini memposisikan Perseroan untuk memitigasi potensi risiko dan membuka peluang untuk menciptakan manfaat yang berarti bagi para pemangku kepentingan, seperti yang dirinci dalam inisiatif-inisiatif berikut ini.

The Company continues to strengthen its proactive approach in addressing sustainability challenges, particularly those related to climate change. Recognizing the urgency of these issues, the Company introduced the #Smart&Embrace sustainability strategy in 2021. This strategy reflects the Company's commitment to driving responsible growth across all lines of business and integrating sustainability into every aspect of its operations.

Through the #Smart&Embrace initiative, the Company demonstrates its alignment with the global Sustainable Development Goals (SDGs) for 2030. By identifying and mapping relevant goals and targets, the Company leverages the scope of its operations to maximize its positive contribution to sustainability. This strategic framework enables the Company to mitigate potential risks and unlock opportunities to create meaningful value for stakeholders, as detailed in the following initiatives.

Smart Mobility to Embrace a Better Environment

Menerapkan praktik bisnis yang sadar lingkungan melibatkan penerapan pendekatan yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola dan mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan proses operasional dan siklus hidup produk. Hal ini mencakup pengintegrasian metode yang berkelanjutan, meminimalkan konsumsi sumber daya, dan mengurangi limbah untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis selaras dengan tujuan pelestarian lingkungan.

Adopting environmentally responsible business practices requires a more accountable approach to managing and minimizing environmental impacts associated with operational processes and product life cycles. This includes integrating sustainable methods, minimizing resource consumption, and reducing waste to ensure that business activities align with environmental preservation goals.



Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan bisnisnya dengan memprioritaskan inisiatif yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Komitmen ini mencakup secara aktif mendukung upaya mitigasi perubahan iklim dan mengadopsi praktik-praktik terdepan di industri yang dirancang untuk mendorong keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengintegrasikan langkah-langkah ini ke dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan berupaya menyeimbangkan pertumbuhan dengan tanggung jawab menjaga kelestarian bumi untuk generasi mendatang.

The Company committed to minimizing the environmental footprint of its business activities by prioritizing initiatives that contribute to environmental conservation. This commitment includes actively supporting climate changes mitigation efforts and adopting industry-leading practices designed to promote long-term sustainability. By embedding these measures into its operations, the Company strives to balance growth with the responsibility of preserving the planet for future generations.

Smart Mobility to Embrace Sustainable Business

Perseroan telah memantapkan diri sebagai pemimpin dalam praktik bisnis yang berkelanjutan, yang diakui atas komitmennya dalam menyediakan solusi transportasi yang inovatif dan efisien yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Dengan mengedepankan keberlanjutan dan mobilitas cerdas, Perseroan telah menjadi tolok ukur terpercaya dalam memenuhi kebutuhan transportasi yang terus berkembang di berbagai wilayah di mana Perseroan beroperasi.

The Company has established itself as a leader in sustainable business practices, recognized for its commitment to providing innovative and efficient transportation solutions tailored to the needs of the communities it serves. By prioritizing sustainability and smart mobility, the Company has become a trusted benchmark in meeting the needs of evolving transportation across the regions in which it operates.



Meningkatkan citra Perseroan dan memperkuat identitas mereknya sebagai pelopor dalam praktik bisnis yang berkelanjutan secara bersamaan menjaga kelangsungan jangka panjang dan kelangsungan operasional seluruh Grup MPM. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam nilai-nilai intinya, memastikan ketahanan dan pertumbuhan di semua segmen bisnis.

Enhancing the Company's image and strengthening its brand identity as a pioneer in sustainable business practices also supports the long-term viability and operational continuity of the entire MPM Group. This approach reflects the Company's commitment to embedding sustainability into its core values, ensuring resilience and growth across all business segments.

Smart Mobility to Embrace Employee Well-Being

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tidak hanya tempat kerja yang aman dan dinamis, tetapi juga lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi, pemberdayaan, dan kontribusi yang berarti. Dengan mempromosikan peluang untuk pengembangan diri dan keterlibatan sosial, baik di dalam organisasi maupun di komunitas yang lebih luas, Perseroan berusaha untuk menumbuhkan budaya yang berorientasi pada tujuan dan nilai-nilai yang menginspirasi karyawan untuk berkembang dan memberikan dampak positif.

The Company is committed to creating not only a safe and dynamic workplace but also an environment that fosters personal growth, empowerment, and meaningful contribution. By promoting opportunities for self-development and social engagement, both within the organization and in the broader community, the Company aims to cultivate a purpose driven culture grounded in values that inspire employees to thrive and make a positive impact.



Membangun lingkungan kerja yang menekankan nilai, inklusivitas, dan tujuan akan memperkuat hubungan dan komitmen karyawan terhadap Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa karyawan merasa benar-benar terlibat, termotivasi, dan selaras dengan tujuan dan visi Perseroan, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan memiliki dalam peran mereka.

Building a work environment that emphasizes values, inclusivity, and purpose will strengthen employee relationships and commitment to the Company. This approach ensures that employees feel genuinely engaged, motivated, and aligned with the Company's mission and vision, fostering a sense of pride and ownership in their roles.

Smart Mobility to Embrace Community Well-Being

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tidak hanya tempat kerja yang aman dan dinamis, tetapi juga lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi, pemberdayaan, dan kontribusi yang berarti. Dengan mempromosikan peluang untuk pengembangan diri dan keterlibatan sosial, baik di dalam organisasi maupun di komunitas yang lebih luas, Perseroan berusaha untuk menumbuhkan budaya yang berorientasi pada tujuan dan nilai-nilai yang menginspirasi karyawan untuk berkembang dan memberikan dampak positif.

Improving the quality of life for the communities where the Company operates is centred around four key pillars: education, economic empowerment, environment preservation, and social well-being. Through targeted initiatives in these areas, the Company aims to create a sustainable positive impact, promote sustainable development, and enhance community welfare in meaningful and measurable ways.



Meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan memerlukan penerapan inisiatif-inisiatif yang berdampak besar yang menyentuh bidang-bidang utama seperti pendidikan, kesehatan, peluang ekonomi, dan pembangunan sosial, memastikan kemajuan yang berkelanjutan dan kualitas hidup yang lebih baik.

Improving living standards and overall community well-being requires the implementation of high impact initiatives that address critical areas such as education, healthcare, economic opportunity, and social development, ensuring sustainable progress and a better quality of life.

Tinjauan komprehensif mengenai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, di mana uraian terperinci mengenai komitmen dan tindakan kami di aspek-aspek ini disajikan secara menyeluruh.

A comprehensive overview of the Company's social and environment responsibility initiatives, is available in the 2024 Sustainability Report of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, which provides a detailed of our commitments and actions in these areas.



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023 ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023 ---------- 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 ---------- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 ---------- 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 ---------- 9 – 78

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Suwito Mawarwati
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Beatrice Kartika
Alamat kantor	: Lippo Kuningan lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili	: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor	: (021) 2971 0170
Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Name	*: Suwito Mawarwati*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta*
Residential address	*: Jl. Martimbang I No. 15 Gunung, Kebayoran Baru*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: President Director*
Name	*: Beatrice Kartika*
Office address	*: Lippo Kuningan 26th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, South Jakarta*
Residential address	*: Perum Alam Sutera Renata Jl. Aruna I No. 6*
Office telephone	*: (021) 2971 0170*
Title	*: Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Suwito Mawarwati
Direktur Utama/*President Director*

Beatrice Kartika
Direktur/*Director*



Jakarta, 24 Maret/*March* 2025

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Lippo Kuningan, 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12
Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2971 0170
F +62 21 2911 0320
mpmgroup.co.id

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

ASET	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2024	2023	*ASSETS*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.867.925	1.712.089	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	239.981	240.350	*Trade receivables*
Piutang premi		165.167	187.360	*Premium receivables*
Piutang nonusaha		52.406	57.944	*Non-trade receivables*
Persediaan	6	437.009	275.234	*Inventories*
Investasi di surat berharga	7	928.081	874.704	*Investment in securities*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		126	141	*Prepaid value added tax*
Pembayaran di muka lainnya		118.532	111.668	*Other prepayments*
JUMLAH ASET LANCAR		3.809.227	3.459.490	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	11	847.403	869.496	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto		18.379	18.281	*Right-of-use assets, net*
Deposit jaminan	10	1.032.863	984.896	*Guarantee deposits*
Aset reasuransi	17	855.493	893.016	*Reinsurance assets*
Investasi di surat berharga	7	278.924	287.244	*Investment in securities*
Klaim pengembalian pajak		24.242	20.969	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	8f	52.774	54.327	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud	12	102.438	99.482	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	9	1.838.116	1.906.883	*Investments in associates*
Aset tidak lancar lainnya		12.377	4.942	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.063.009	5.139.536	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**8.872.236**	**8.599.026**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/*December*** **2024**	**2023**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	10.191	7.428	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14	916.899	675.429	*Trade payables*
Utang pajak penghasilan	8a	22.632	17.575	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	8b	39.254	44.444	*Other tax payables*
Utang reasuransi		117.447	116.023	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	15	144.166	104.855	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	17	202.360	166.766	*Unearned revenue*
Estimasi liabilitas klaim	18	567.405	500.768	*Estimated claims liabilities*
Beban akrual	16	169.532	206.304	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek		3.314	5.000	*Lease liabilities – current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.193.200	1.844.592	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	17	428.216	586.015	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	8f	8.409	5.445	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas opsi jual	20	222	10.542	*Put option liability*
Liabilitas imbalan kerja	19	35.589	37.225	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang		-	3.294	*Lease liabilities – non-current portion*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		472.436	642.521	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2.665.636	2.487.113	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham: Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	21a	2.231.482	2.231.482	*Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share: Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares*
Tambahan modal disetor	22	1.498.076	1.500.259	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	21b	(81.558)	(88.887)	*Treasury stocks*
Komponen ekuitas lainnya	29	(444.867)	(452.823)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	21c	145.298	135.298	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.858.110	2.786.531	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.206.541	6.111.860	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		59	53	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		6.206.600	6.111.913	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.872.236**	**8.599.026**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan neto	23	15.776.406	13.859.071	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	24	(14.410.954)	(12.643.838)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		1.365.452	1.215.233	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	25	(941.771)	(894.149)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	26	263.468	177.728	*Other income*
Beban lainnya		(26.991)	(21.095)	*Other expenses*
LABA USAHA		660.158	477.717	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		141.133	111.397	*Finance income*
Biaya keuangan		(1.652)	(1.609)	*Finance costs*
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		139.481	109.788	***NET FINANCE INCOME***
Bagian atas (rugi) laba entitas asosiasi	9	(74.971)	45.977	*Share of (loss) profit of associates*
LABA SEBELUM PAJAK		724.668	633.482	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(144.410)	(109.753)	*Income tax expense*
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		580.258	523.729	***NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS***
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	31	2.233	1.909	***NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA TAHUN BERJALAN		582.491	525.638	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti		2.149	(1.959)	*Remeasurements of defined benefit liability*
Pengukuran kembali program imbalan pasti dari entitas asosiasi		(8)	(501)	*Remeasurements of defined benefit liability from associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas dari entitas asosiasi	29	6.212	(897)	*Net changes in fair value of cash flows hedges from associate*
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(18)	(1.014)	*Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		8.335	(4.371)	***Total other comprehensive income, net of income tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**590.826**	**521.267**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2024	2023	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		582.469	525.621	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		22	17	*Non-controlling interests*
		582.491	**525.638**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		590.804	521.250	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		22	17	*Non-controlling interests*
		590.826	**521.267**	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	28	133	120	***BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)***
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	28	133	120	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2022		2.231.482	1.503.664	(100.778)	(435.287)	125.298	2.862.814	6.187.193	50	6.187.243	*Balance as of 31 December 2022*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	525.621	525.621	17	525.638	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	(1.911)	-	(2.460)	(4.371)	-	(4.371)	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	-	(2.455)	-	-	(2.455)	-	(2.455)	*Share-based compensation*
Saham tresuri	21b	-	(3.405)	11.891	-	-	-	8.486	-	8.486	*Treasury stocks*
Dividen tunai	21d	-	-	-	-	-	(589.444)	(589.444)	(14)	(589.458)	*Cash dividends*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	21c	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendalian pada entitas anak		-	-	-	(12.668)	-	-	(12.668)	-	(12.668)	*Put option on non-controlling interest's share in subsidiaries*
Lainnya		-	-	-	(502)	-	-	(502)	-	(502)	*Other*
Saldo per 31 Desember 2023		**2.231.482**	**1.500.259**	**(88.887)**	**(452.823)**	**135.298**	**2.786.531**	**6.111.860**	**53**	**6.111.913**	*Balance as of 31 December 2023*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the Company*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Share Capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Saham tresuri/ *Treasury stocks***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2023		2.231.482	1.500.259	(88.887)	(452.823)	135.298	2.786.531	6.111.860	53	6.111.913	*Balance as of 31 December 2023*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	582.469	582.469	22	582.491	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		-	-	-	6.194	-	2.141	8.335	-	8.335	*Other comprehensive income, net of income tax*
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	-	1.527	-	-	1.527	-	1.527	*Share-based compensation*
Saham tresuri	21b	-	(2.183)	7.329	-	-	-	5.146	-	5.146	*Treasury stocks*
Dividen tunai	21d	-	-	-	-	-	(503.031)	(503.031)	(16)	(503.047)	*Cash dividends*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	21c	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendalian pada entitas anak		-	-	-	(930)	-	-	(930)	-	(930)	*Put option on non-controlling interest's share in subsidiaries*
Lainnya		-	-	-	1.165	-	-	1.165	-	1.165	*Others*
Saldo per 31 Desember 2024		**2.231.482**	**1.498.076**	**(81.558)**	**(444.867)**	**145.298**	**2.858.110**	**6.206.541**	**59**	**6.206.600**	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2024	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	15.751.156	13.722.917	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(14.225.674)	(12.702.773)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(356.415)	(343.010)	*Payments for other operating activities*
Pembayaran ke karyawan	(416.177)	(306.427)	*Payments to employees*
Penerimaan bunga	141.635	110.980	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(1.245)	(1.220)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(148.551)	(124.753)	*Payments of income tax*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	9.842	17.286	*Refund of income tax overpayment*
Kas neto dari aktivitas operasi	754.571	373.000	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	420.265	497.426	*Proceeds from redemption of securities*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.001	1.489	*Proceeds from sales of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(5.556)	(1.641)	*Advances for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(70.664)	(130.031)	*Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets*
Perolehan surat berharga	(442.597)	(550.114)	*Acquisition of securities*
Pembelian saham pada entitas anak	(11.249)	(75.136)	*Purchase of share in subsidiary*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	12.120	*Dividends from associates*
Penerimaan pelunasan piutang pinjaman	-	188.525	*Proceeds from settlement of loan receivables*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(107.800)	(57.362)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	578.459	593.056	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(575.696)	(592.876)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.386)	(7.819)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(503.031)	(589.444)	*Dividend payment*
Lainnya	(16)	(14)	*Others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(505.670)	(597.097)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	141.101	(281.459)	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap kas dan setara kas	14.735	(5.426)	*Effect of currency exchange rate fluctuations on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas, awal tahun	1.712.089	1.998.974	***Cash and cash equivalents, beginning of year***
Kas dan setara kas, akhir tahun	**1.867.925**	**1.712.089**	***Cash and cash equivalents, end of year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan ***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***

	31 Desember/ ***December* 2023**	**Arus kas neto/** ***Net cash flows***	**Perubahan non-kas/** ***Non-cash changes***	**31 Desember/** ***December* 2024**	
Utang bank jangka pendek	7.428	2.763	-	10.191	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.294	(5.386)	406	3.314	*Lease liabilities*
	15.722	**(2.623)**	**406**	**13.505**	

	31 Desember/ ***December* 2022**	**Arus kas neto/** ***Net cash flows***	**Perubahan non-kas/** ***Non-cash changes***	**31 Desember/** ***December* 2023**	
Utang bank jangka pendek	7.248	180	-	7.428	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	7.283	(7.819)	8.830	8.294	*Lease liabilities*
	14.531	**(7.639)**	**8.830**	**15.722**	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 150 tanggal 29 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) huruf a atas Anggaran Dasar Perseroan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Keputusan No. AHU-0036440.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 dan juga telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151346 tanggal 20 Juni 2024 perihal Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar.

a. Establishment and other information of the Company

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the "Company") was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amanded with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company's status from private company to a public company, the change of the Company's name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013 and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

The latest amendment was stated in the deed of notary public Jose Dima Satria SH., M.Kn., No. 150 dated 29 May 2024 associated to changes in Article 3 verse (2) and Article 16 verse (1) point a of the Company's Articles of Association, which have obtain approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0036440.AH.01.02.Tahun 2024 dated 20 June 2024 and also have been notified to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia, by the letter No. AHU-AH.01.03-0151346 dated 20 June 2024 regarding the Receipt of the Notification of the Amendment.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dan asuransi umum. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2025.

a. Establishment and other information of the Company (Continued)

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries, distribution of two-wheel vehicles and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas and general insurance. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company's office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

The Company's controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.

The consolidated financial statements were approved for issuance by the Directors on 24 March 2025.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

b. The Company's initial public offering

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") to conduct an initial public offering ("IPO") of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

c. Struktur grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ *Sales of two-wheel vehicles and its supporting components*	2011	31 Desember/ *December*	99,99	99,99	2.684.793	2.272.954

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. Group structure (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year of commencing commercial operations*	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ *Reporting period of financial statements*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM")	Jakarta	Asuransi umum/ *General insurance*	2012	31 Desember/ *December*	99,99	99,50	2.133.757	2.148.834
PT Armada Maha Karya ("AMK")[2]	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ *General and motor vehicles trading, vehicles trading using software, computer consultant activities and other computer facility management*	2017	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	1.671	1.642
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO")[1]	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ *Sales of four-wheel vehicles and its supporting components*	2013	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	7.739	8.339
PT Putra Mustika Prima ("PMP")[2]	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/*Distribution of oil lubricant*	2016	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	13.010	12.457
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through MP Mulia*								
PT Mitra Pertama Mulia ("ERRO")	Surabaya	Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil dan motor; reparasi mobil dan perawatan motor/*Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance*	2022	31 Desember/ *December*	100,00	100,00	26.395	24.425

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.
2) Di tahun 2024, proses likuidasi sedang berlangsung.

1) In 2018, the operation was discontinued.
2) In 2024, liquidation process is ongoing.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

The Group has the following operating segments:

	Entitas anak/*Subsidiaries*	
Distribusi, ritel dan *aftermarket*	Perseroan/*The Company*, MP Mulia, ERRO	*Distribution, retail and aftermarket*
Asuransi	AMPM	*Insurance*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Danny Walla	*Commissioner*
Komisaris	Tossin Himawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Istama Tatang Siddharta	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Benny Redjo Setyono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Suwito Mawarwati	*President Director*
Direktur	Beatrice Kartika	*Director*
Direktur	Kemal Mawira	*Director*
Komite audit		***Audit committee***
Ketua	Benny Redjo Setyono	*Chairman*
Anggota	Aria Kanaka	*Member*
Anggota	Josaphat Budisatyawira	*Member*

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.546 karyawan (termasuk 1.339 karyawan tetap) dan 1.586 karyawan (termasuk 1.353 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's employees were 1,546 employees (including 1,339 permanent employees) and 1,586 employees (including 1,353 permanent employees) (unaudited), respectively.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Bapepam-LK Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines of Issuers or Public Companies.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Perseroan dengan laporan keuangan entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the financial statements of the Company with the financial statements of its subsidiaries (Note 1c).

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki pengendalian jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode selama masih terdapat pengendalian.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

b. Basis of consolidation (Continued)

Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistenly applied by the Group.

Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.

Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control still existed.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity components within the equity section of the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

d. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 17: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 18: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 19c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 17: Unearned revenue*
- *Note 18: Estimated claim liabilities*
- *Note 19c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 32: Nilai wajar instrumen keuangan

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from as mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 32: Fair values of financial instruments*

g. Penerapan standar akuntansi baru

Amendemen standar efektif di 2024

Amendemen atas standar yang telah efektif sejak 1 Januari 2024 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak mengakibatkan perubahan subtansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan pada periode kini dan periode lalu.

Standar yang terbit tapi belum efektif

Grup akan menerapkan PSAK 117 untuk pertama kali pada tanggal 1 Januari 2025. Standar ini akan berdampak signifikan pada akuntansi untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi dan diperkirakan akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Grup pada periode pertama.

g. Adoption of new accounting standards

Amendments to standards effective in 2024

Amendments to the standards that have been effective since 1 January 2024 are assessed as either not applicable or are not expected to result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

Standards issued but not yet effective

The Group will apply PSAK 117 for the first time on 1 January 2025. These standards will have significant effect to the accounting for insurance contracts and reinsurance contracts and are expected to have a material impact on the Group's financial statement in the period of initial application.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

Standar yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Grup telah menilai perkiraan dampak atas penerapan awal PSAK 117 pada laporan keuangannya. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan hingga saat ini, jumlah penyesuaian (setelah pajak) terhadap jumlah ekuitas Grup diperkirakan akan mengalami penurunan sekitar 1,2% - 1,9% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1,8% - 2,3% pada tanggal 1 Januari 2024.

Besarnya dampak tidak dapat diperkirakan secara akurat, karena penilaian penerapan PSAK 117 masih bersifat sementara dan tidak semua pekerjaan transisi telah diselesaikan. Dampak aktual dari penerapan PSAK 117 pada 1 Januari 2025 dan 2024 dapat berubah karena:

- Grup terus menyempurnakan proses akuntansi baru dan pengendalian internal yang diperlukan dalam penerapan PSAK 117;
- Grup belum menyelesaikan pengujian dan penilaian pengendalian atas sistem TI baru dan perubahan pada kerangka tata kelola; dan
- Kebijakan akuntansi baru, asumsi, penilaian, dan teknik estimasi yang diterapkan dapat berubah sampai Grup menyelesaikan laporan keuangan pertama yang mencakup tanggal penerapan awal.

PSAK 117 Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi.

Untuk mengidentifikasi kontrak asuransi dan reasuransi, Grup tidak mengharapkan perubahan signifikan yang timbul dari penerapan ketentuan ini.

Model umum PSAK 117 didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan dengan penyesuaian risiko dan penangguhan keuntungan yang belum diperoleh. Pendekatan terpisah berlaku untuk kontrak asuransi yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika mengidentifikasi kontrak dalam lingkup PSAK 117, dalam beberapa kasus Grup harus menilai apakah serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai kontrak tunggal dan apakah derivatif melekat, komponen investasi, dan barang dan jasa harus dipisahkan dan dicatat berdasarkan standar lain. Oleh karena itu, hampir semua kontrak asuransi Grup yang dicatat berdasarkan PSAK 104 akan dicatat berdasarkan PSAK 117.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

Standards issued but not yet effective (Continued)

The Group has assessed the estimated impact on the initial application of PSAK 117 to its financial statements. Based on assessments undertaken to date, the total adjustment (after tax) to the balance of the Group's total equity is estimated to be decreasing by 1.2% - 1.9% at 31 December 2024 and by 1.8% - 2.3% at 1 January 2024.

The amount of impact cannot be estimated accurately because the assessment of adoption of PSAK 117 is preliminary, and not all of the transition work has been finalised. The actual impact of adopting PSAK 117 on 1 January 2025 and 2024 may change because:

- *The Group is continuing to refine the new accounting processes and internal controls required in applying PSAK 117;*
- *The Group has not finalised the testing and assessment of controls over its new IT systems and change to its governance framework; and*
- *The new accounting policies, assumptions, judgement and estimation techniques employed are subject to change until the Group finalises its first financial statements that include the date of initial application.*

PSAK 117 Insurance Contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts.

For identifying insurance and reinsurance contracts, the Group does not expect significant change arising from the application of these requirements.

The general model of PSAK 117 is based on a discounted cash flow model with a risk adjustment and deferral of unearned profits. A separate approach applies to insurance contracts that meet certain requirements.

When identifying contracts in the scope of PSAK 117, in some cases the Group will have to assess whether a set or series of contracts needs to be treated as a single contract and whether embedded derivatives, investment components and goods and services components have to be separated and accounted for under another standard. Therefore, nearly all of the Group's insurance contracts accounted under PSAK 104 will be accounted for under PSAK 117.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Kontrak yang menjadi dasar Grup menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang dimiliki oleh Grup yang menjadi dasar pengalihan risiko asuransi yang signifikan terkait dengan kontrak asuransi yang mendasarinya diklasifikasikan sebagai kontrak reasuransi. Kontrak asuransi dan reasuransi akan terekspos pada risiko non-keuangan.

Tanggal transisi Grup untuk PSAK 117 adalah 1 Januari 2024. Grup mengadopsi PSAK 117 pada tanggal efektif wajibnya pada 1 Januari 2025.

Persyaratan standar baru tersebut kompleks dan memerlukan perubahan mendasar pada akuntansi, penyajian, dan pengungkapan untuk kontrak asuransi serta penerapan penilaian signifikan dan teknik estimasi baru. Penerapan standar ini melibatkan peningkatan TI dan sistem keuangan Grup. Grup telah menerapkan PSAK 117 melalui Implementasi Proyek PSAK 117 menggunakan sistem Care Technologies.

Komite Pengarah Proyek, yang diketuai oleh Presiden Direktur, memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk program implementasi. Direktur Keuangan dan Wakil Direktur Keuangan adalah Sponsor Proyek, bertindak sebagai arbiter dan membuat keputusan yang mungkin berada di luar kewenangan Manajer Proyek. Pembaruan rutin tentang kemajuan diberikan kepada Direksi. Pelatihan diberikan kepada tim satuan tugas pada bulan April 2024 oleh konsultan PSAK 117 yang dilibatkan oleh Grup. Peningkatan laporan sistem dilakukan pada tahun 2023, pengujian laporan dan aktivitas transisi dilakukan sejak tahun 2024.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Contracts under which the Group accepts significant insurance risk are classified as insurance contracts. Contracts held by the Group under which it transfers significant insurance risk related to underlying insurance contracts are classified as reinsurance contracts. Insurance and reinsurance contracts will be exposed to non-financial risk.

The transition date of the Group for PSAK 117 was 1 January 2024. The Group is adopting PSAK 117 on its mandatory effective date on 1 January 2025.

The requirements of the new standard are complex and requires a fundamental change to accounting, presentation and disclosures for insurance contracts as well as the application of significant judgement and new estimation techniques. The implementation of this standard has involved IT enhancements -and finance systems of the Group. The Group has been implementing PSAK 117 through Implementation Project of PSAK 117 using the Care Technologies system.

The Project Steering Committee, chaired by the President Director, provides oversight and strategic direction to the implementation programme. The Finance Director and Deputy Finance Director are the Project Sponsor, acts as an arbitrator and making decisions that may be beyond the authority of the Project Manager. Regular updates on progress were provided to the Board of Director. Training was provided to the task-force team in April 2024 by the PSAK 117 consultants engaged by the Group. System report enhancements were made in 2023, report testing and transition activities were performed since 2024.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Tinjauan Umum

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi portofolio kontrak, yang masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama. Kontrak dalam produk yang berbeda diharapkan berada dalam portofolio yang berbeda. Setiap portofolio kemudian dibagi menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok:

- kontrak apa pun yang merugi pada pengakuan awal;
- kontrak, yang pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk selanjutnya menjadi kontrak yang merugi; dan
- kontrak yang tersisa dalam kelompok tahunan.

Ketika suatu kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke kelompok kontrak yang ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam kelompok yang ada, kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang dapat ditambahkan kontrak masa depan. Kelompok kontrak reasuransi ditetapkan sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Persyaratan tingkat agregasi PSAK 117 membatasi pengimbang keuntungan pada kelompok kontrak yang menguntungkan, yang umumnya ditangguhkan sebagai CSM, terhadap kerugian pada kelompok kontrak yang memberatkan, yang diakui segera. Dibandingkan dengan tingkat di mana tes kecukupan liabilitas dilakukan berdasarkan PSAK 104 (yaitu tingkat portofolio kontrak), tingkat agregasi berdasarkan PSAK 117 lebih terperinci dan diharapkan menghasilkan lebih banyak kontrak yang diidentifikasi sebagai kontrak yang memberatkan dan kerugian pada kontrak yang merugi diakui lebih cepat.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Overview

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of contracts are determined by first identifying portfolios of contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Contracts in different product are expected to be in different portfolios. Each portfolio is then divided into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups:

- *any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the annual cohort.*

When a contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts may be added. Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

The level of aggregation requirements of PSAK 117 limit the offsetting of gains on groups of profitable contracts, which are generally deferred as a CSM, against losses on groups of onerous contracts, which are recognised immediately. Compared with the level at which the liability adequacy test is performed under PSAK 104 (i.e. portfolio of contracts level), the level of aggregation under PSAK 117 is more granular and is expected to result in more contracts being identified as onerous and losses on onerous contracts being recognised sooner.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Batasan kontrak

Berdasarkan PSAK 117, pengukuran sekelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan dalam batasan setiap kontrak dalam kelompok tersebut. Dibandingkan dengan akuntansi saat ini, Grup memperkirakan bahwa untuk kontrak tertentu persyaratan batasan kontrak PSAK 117 akan mengubah cakupan arus kas untuk dimasukkan dalam pengukuran kontrak yang sudah diakui, dibandingkan dengan kontrak masa depan yang belum diakui. Periode yang dicakup oleh premi dalam batasan kontrak adalah 'periode pertanggungan', yang relevan saat menerapkan sejumlah persyaratan dalam PSAK 117.

Untuk kontrak asuransi, arus kas berada dalam batasan kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan pertanggungan asuransi. Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir saat:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai kembali tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi hingga tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi, arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dipaksa untuk membayar sejumlah uang kepada reasuransi atau memiliki hak substantif untuk menerima jasa dari reasuransi.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Contract boundaries

Under PSAK 117, the measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group. Compared with the current accounting, the Group expects that for certain contracts the PSAK 117 contract boundary requirements will change the scope of cash flows to be included in the measurement of existing recognised contracts, as opposed to future unrecognised contracts. The period covered by the premiums within the contract boundary is the 'coverage period', which is relevant when applying a number of requirements in PSAK 117.

For insurance contracts, cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide insurance coverage. A substantive obligation to provide services ends when:

- *the Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *the Group has the practical ability to reassess the risks of portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.*

For reinsurance contracts, cash flows are within the contract boundary if they arise From substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Batasan kontrak (Lanjutan)

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk mengakhiri pertanggungan.

Beberapa kontrak reasuransi *quota share* Grup mencakup kontrak dasar yang diterbitkan dalam jangka waktu tahunan atas dasar pengaitan risiko dan memberikan hak sepihak kepada Grup dan reasuransi untuk mengakhiri pengaitan kontrak dasar baru kapan saja dengan memberikan pemberitahuan tiga bulan kepada pihak lain. Saat ini, pengukuran kontrak reasuransi ini secara umum selaras dengan kontrak dasar dan hanya mempertimbangkan kontrak dasar yang telah direasuransikan pada tanggal pengukuran. Namun, berdasarkan arus kas PSAK 117 yang timbul dari kontrak dasar yang diharapkan akan diterbitkan dan diserahkan setelah tanggal pengukuran, selain yang timbul dari kontrak dasar yang telah diserahkan, mungkin berada dalam batasan kontrak reasuransi dan mungkin harus dipertimbangkan dan diestimasi dalam pengukurannya.

Pengukuran

Pendekatan Alokasi Premi ("PAA") adalah model pengukuran yang disederhanakan dalam PSAK 117 yang tersedia untuk kontrak asuransi dan reasuransi yang memenuhi kriteria kelayakan.
Grup yang berharap akan menerapkan PAA untuk semua kontrak karena kriteria berikut diharapkan terpenuhi pada saat dimulainya.

- Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi: Setiap lini bisnis yang telah lulus Uji Kelayakan
- Kontrak reasuransi dengan risiko-yang-mengikat: Grup secara wajar berharap bahwa pengukuran aset yang dihasilkan untuk pertanggungan yang tersisa tidak akan berbeda secara material dari hasil penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Contract boundaries (Continued)

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- *has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *has a substantive right to terminate the coverage.*

Some of the Group's quota share reinsurance contracts cover underlying contracts issued within the annual term on a risk-attaching basis and provide unilateral rights to both the Group and the reinsurer to terminate the attachment of new underlying contracts at any time by giving three months' notice to the other party. Currently, the measurement of these reinsurance contracts generally aligns with that of the underlying contracts and considers only underlying contracts already ceded at the measurement date. However, under PSAK 117 cash flows arising from underlying contracts expected to be issued and ceded after the measurement date, in addition to those arising from underlying contracts already ceded, may be within the boundaries of the reinsurance contracts and may have to be considered and estimated in their measurement.

Measurement

The Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified measurement model in PSAK 117 that is available for insurance and reinsurance contracts that meet the eligibility criteria.
The Group expects that it will apply the PAA to all contracts because the following criteria are expected to be met at inception.

- *Insurance contracts and reinsurance contracts: each class of business has passed the Eligibility Test*
- *Risk-attaching reinsurance contracts: The Group reasonably expects that the resulting measurement of the asset for remaining coverage would not differ materially from the result of applying the accounting policies described above.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Pada pengakuan awal setiap kelompok kontrak, jumlah tercatat dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan diukur pada premi yang diterima pada pengakuan awal. Grup akan memilih untuk mengakui arus kas perolehan asuransi sebagai beban saat terjadi.

Selanjutnya, jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan ditambah dengan premi lebih lanjut yang diterima dan dikurangi dengan jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk jasa yang diberikan. Dengan demikian, sebagaimana diizinkan berdasarkan PSAK 117, Grup akan menyesuaikan liabilitas atas sisa masa pertanggungan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan dampak risiko keuangan.

Jika sewaktu-waktu sebelum dan selama periode pertanggungan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa sekelompok kontrak merugi, maka Grup akan mengakui kerugian dalam laba rugi dan meningkatkan liabilitas atas sisa masa pertanggungan sejauh estimasi arus kas pemenuhan saat ini yang terkait dengan sisa masa pertanggungan melebihi jumlah tercatat liabilitas sisa masa pertanggungan. Arus kas pemenuhan akan didiskontokan (dengan tingkat bunga saat ini) jika liabilitas atas klaim yang sudah terjadi juga didiskontokan.

Grup akan mengakui liabilitas atas klaim yang sudah terjadi dari sekelompok kontrak sebesar jumlah arus kas pemenuhan yang terkait dengan klaim yang terjadi. Arus kas masa depan akan didiskontokan (pada tingkat saat ini) kecuali jika diharapkan akan dibayarkan dalam waktu satu tahun atau kurang sejak tanggal klaim terjadi. Grup akan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, disesuaikan jika perlu untuk mencerminkan fitur yang berbeda dari kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Grup akan memasukkan, dengan cara yang tidak bias, semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan. Informasi ini mencakup data historis internal dan eksternal tentang klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbarui untuk mencerminkan ekspektasi terkini atas peristiwa masa depan.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Measurement (Continued)

On initial recognition of each group of contracts, the carrying amount of the liability for remaining coverage is measured at the premiums received on initial recognition. The Group will elect to recognise insurance acquisition cash flows as expenses when they are incurred.

Subsequently, the carrying amount of the liability for remaining coverage is increased by any further premiums received and decreased by the amount recognised as insurance revenue for services provided. Accordingly, as permitted under PSAK 117, the Group will adjust the liability for remaining coverage to reflect the time value of money and the effect of financial risk.

If at any time before and during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, then the Group will recognise a loss in profit or loss and increase the liability for remaining coverage to the extent that the current estimates of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage exceed the carrying amount of the liability for remaining coverage. The fulfilment cash flows will be discounted (at current rates) if the liability for incurred claims is also discounted.

The Group will recognise the liability for incurred claims of a group of contracts at the amount of the fulfilment cash flows relating to incurred claims. The future cash Flows will be discounted (at current rates) unless they are expected to be paid in one year or less from the date the claims are incurred. The Group will apply the same accounting policies to measure a group of reinsurance contracts, adapted where necessary to reflect features that differ from those of insurance contracts.

Estimates of future cash flows

In estimating future cash flows, the Group will incorporate, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date. This information includes both internal and external historical data about claims and other experience, updated to reflect current expectations of future events.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan akan mencerminkan pandangan Grup atas kondisi terkini pada tanggal pelaporan, selama estimasi variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Ketika memperkirakan arus kas masa depan, Grup akan memperhitungkan ekspektasi terkini atas peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi arus kas tersebut. Namun, ekspektasi perubahan undang-undang di masa depan yang akan mengubah atau melunasi kewajiban saat ini atau menciptakan kewajiban baru berdasarkan kontrak yang ada tidak akan diperhitungkan hingga perubahan undang-undang tersebut diberlakukan secara substantif.

Arus kas dalam batasan kontrak adalah arus kas yang berhubungan langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang menjadi kewenangan Grup dalam menentukan jumlah atau waktunya. Arus kas ini meliputi pembayaran kepada (atau atas nama) pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang dikeluarkan dalam memenuhi kontrak. Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lain yang dikeluarkan dalam Memenuhi kontrak meliputi biaya langsung dan alokasi biaya overhead tetap dan variabel.

Arus kas akan diatribusikan ke aktivitas akuisisi, aktivitas pemenuhan lainnya berdasarkan penilaian pusat biaya. Arus kas yang diatribusikan ke akuisisi dan aktivitas Pemenuhan lainnya akan dialokasikan ke kelompok kontrak menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta akan diterapkan secara konsisten ke semua biaya yang memiliki karakteristik serupa.

Tingkat diskonto

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk perhitungan tingkat diskonto yang konsisten dengan posisi yang diambil oleh industri asuransi umum. Tingkat diskonto *bottom-up* akan terdiri dari tingkat diskonto bebas risiko dan premi ilikuiditas.

Grup akan menentukan suku bunga diskonto bebas risiko menggunakan kurva imbal hasil obligasi pemerintah bebas risiko. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah akan diambil dari sumber yang relevan, dan diinterpolasi secara linier sebagaimana diperlukan untuk mencerminkan interval waktu yang diperlukan.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Estimates of future cash flows (Continued)

The estimates of future cash flows will reflect the Group's view of current conditions at the reporting date, as long as the estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Group will take into account current expectations of future events that might affect those cash flows. However, expectations of future changes in legislation that would change or discharge a present obligation or create new obligations under existing contracts will not be taken into account until the change in legislation is substantively enacted.

Cash flows within the boundary of a contract are those that relate directly to the fulfilment of the contract, including those for which the Group has discretion over the amount or timing. These include payments to (or on behalf of) policyholders, insurance acquisition cash flows and other costs that are incurred in fulfilling contracts. Insurance acquisition cash flows and other costs that are incurred in Fulfilling contracts comprise both direct costs and an allocation of fixed and variable overheads.

Cash flows will be attributed to acquisition activities, other fulfilment activities on the assessment of cost centres. Cash flows attributable to acquisition and other Fulfilment activities will be allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and will be consistently applied to all costs that have similar characteristics.

Discount rates

The Group will use the bottom-up approach for computation of discount rate consistent with the position taken by the general insurance industry. The bottom-up discount rate will be comprised of a risk-free discount rate and an illiquidity premium.

The Group will determine risk-free discount rates using the government bond risk free yield curve. The government bond yield curves will be extracted from the relevant source, and linearly interpolated as necessary to reflect the required time intervals.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Tingkat diskonto (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk menggunakan premi ilikuiditas. Beberapa kontrak Grup memiliki durasi yang lebih panjang seperti Kendaraan Bermotor dan AKM (Asuransi Kredit). Oleh karena itu, untuk menghasilkan kurva imbal hasil yang mencerminkan arus kas ini akan memerlukan aset likuid, sehingga dapat dijual kapan saja untuk memenuhi kewajiban. Mengingat hal ini, menggunakan kurva obligasi pemerintah untuk memperoleh tingkat diskonto adalah kecocokan yang tepat untuk arus kas dalam hal durasi dan waktu. Grup saat ini mendiskontokan arus kas masa depan untuk Liabilitas atas Klaim yang sudah terjadi dari seluruh lini bisnis dan Liabilitas atas Sisa Masa Pertanggungan lini bisnis AKM.

Penyajian dan pengungkapan

PSAK 117 akan mengubah secara signifikan bagaimana kontrak asuransi dan kontrak reasuransi disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan Grup.

Berdasarkan PSAK 117, portofolio kontrak asuransi dan kontrak reasuransi disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Semua hak dan kewajiban yang timbul dari portofolio kontrak akan disajikan secara bersih; oleh karena itu, saldo seperti piutang asuransi dan tidak akan lagi disajikan secara terpisah. Setiap aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) juga akan disajikan dalam pos yang sama dengan portofolio kontrak terkait.

Berdasarkan PSAK 117, jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dipisahkan menjadi:

- hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan
- pendapatan atau beban keuangan asuransi. Jumlah dari kontrak reasuransi akan disajikan secara terpisah. Grup akan menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba atau rugi, dengan mempertimbangkan bahwa aset pendukung umumnya akan diukur pada FVTPL.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Discount rates (Continued)

The Group has elected to hold an illiquidity premium. Some of the Group's contracts have longer duration like Motor Vehicle and AKM (Credit Insurance). Therefore, to generate a yield curve that reflects these cashflows would require a liquid asset, so that it can be sold at any point in time in order to meet the liabilities. Given this, using government bond curves to derive the discount rate is an appropriate match for the cashflows in terms of both duration and timing. The Group currently discount future cash flows for Liabilites of Incurred Claim all COB and LRC COB AKM.

Presentation and disclosure

PSAK 117 will significantly change how insurance contracts and reinsurance contracts are presented and disclosed in the Group's financial statements.

Under PSAK 117, portfolios of insurance contracts and reinsurance contracts are presented separately in the statement of financial position. All rights and obligations arising from a portfolio of contracts will be presented on a net basis; therefore, balances such as insurance receivables and will no longer be presented separately. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) will also be presented in the same line item as the related portfolios of contracts.

Under PSAK 117, amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are disaggregated into:

- *an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and*
- *insurance finance income or expenses. Amounts from reinsurance contracts will be presented separately. The Group will present insurance finance income or expenses in profit or loss, considering that the supporting assets will generally be measured at FVTPL.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Hasil jasa asuransi

Untuk kontrak yang diukur menggunakan PAA, pendapatan asuransi diakui berdasarkan alokasi penerimaan premi yang diharapkan untuk setiap periode pertanggungan, yang didasarkan pada perkiraan waktu pengeluaran jasa asuransi yang dikeluarkan untuk kontrak properti tertentu dan berlalunya waktu untuk kontrak lainnya.

Beban yang berhubungan langsung dengan pemenuhan kontrak akan diakui dalam laba rugi sebagai beban jasa asuransi, umumnya saat terjadi. Beban yang tidak berhubungan langsung dengan pemenuhan kontrak akan disajikan di luar hasil jasa asuransi.

Jumlah yang diperoleh dari reasuransi dan beban reasuransi tidak akan lagi disajikan secara terpisah dalam laba rugi, karena Grup akan menyajikannya secara bersih sebagai beban bersih dari kontrak reasuransi dalam hasil jasa asuransi, tetapi informasi tentang hal ini akan dimasukkan dalam pengungkapan.

Grup akan memilih untuk tidak memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko nonfinansial yang diakui dalam laba rugi akan dimasukkan dalam hasil jasa asuransi.

Transisi (1 Januari 2024)

Perubahan kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh penerapan PSAK 117 akan diterapkan menggunakan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilakukan, kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Berdasarkan pendekatan retrospektif penuh, pada tanggal 1 Januari 2025 Grup akan:

- mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi, kontrak reasuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan; dan
- menghapus pengakuan saldo yang dilaporkan sebelumnya yang tidak akan ada jika PSAK 117 selalu diterapkan.

Penerapan PSAK 117 diperkirakan akan menurunkan ekuitas pemegang saham Grup pada tanggal 1 Januari 2024 yang terutama didorong oleh dampak penerapan PSAK 117.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Insurance service result

For contracts measured using the PAA, insurance revenue is recognised based on an allocation of expected premium receipts to each period of coverage, which is based on the expected timing of incurred insurance service expenses for certain property contracts and the passage of time for other contracts.

Expenses that relate directly to the fulfilment of contracts will be recognised in profit or loss as insurance service expenses, generally when they are incurred. Expenses that do not relate directly to the fulfilment of contracts will be presented outside the insurance service result.

Amounts recovered from reinsurers and reinsurance expenses will no longer be presented separately in profit or loss, because the Group will present them on a net basis as net expenses from reinsurance contracts in the insurance service result, but information about these will be included in the disclosures.

The Group will choose not to disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk recognised in profit or loss will be included in the insurance service result.

Transition (1 January 2024)

Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 will be applied using a full retrospective approach to the extent practicable, except as described below. Under the full retrospective approach, at 1 January 2025 the Group will:

- *identify, recognise and measure each group of insurance contracts, reinsurance contracts as if PSAK 117 always been applied; and*
- *derecognise previously reported balances that would not have existed if PSAK 117 had always been applied.*

The adoption of PSAK 117 is expected to decrease the Group shareholders' equity at 1 January 2024 principally driven by the effects of PSAK 117 adoption.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

g. Penerapan standar akuntansi baru (Lanjutan)

PSAK 117 Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Transisi (1 Januari 2024) (Lanjutan)

PSAK 117 tetap bergantung pada perkembangan praktik pasar atau panduan interpretatif tambahan dan oleh karena itu dampak yang dibahas di atas dapat berubah sebelum penyelesaian laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

g. Adoption of new accounting standards (Continued)

PSAK 117 Insurance Contracts (Continued)

Transition (1 January 2024) (Continued)

PSAK 117 remains subject to developments in market practice or additional interpretative guidance and therefore the impacts discussed above are subject to change prior to finalisation of the Group's financial statements for the year ending 31 December 2025.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang atau metode *first-in-first-out* dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi overhead produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using either weighted average cost method or first-in-first out method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, deposit jaminan, investasi di surat berharga efek utang dan piutang pinjaman. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas dan investasi dana yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar dan perubahan selanjutnya atas nilai wajar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan atas aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

(ii) Liabilitas keuangan

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan) dan liabilitas opsi jual pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, guarantee deposits, investment in debt securities and loan receivable. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investments in equity securities and investments in fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value and subsequent changes in fair value are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Mutual funds are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

(ii) Financial liabilities

Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers), accrued expenses (excluding accrued employee compensation), and put option liability are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Transaksi di mana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(v) Penghapusan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

(iv) Derecognition (Continued)

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(v) Offsetting

Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforecable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, di mana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(iv) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, in which there is significant increase in credit risk since initial recognition, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. Aset tetap / ***e. Fixed assets***

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lifes:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 – 20	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	4	*Building equipment*
Peralatan	4 – 8	*Equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 – 8	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	3 – 8	*Facilities and infrastructures*

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut: / *The depreciation methods are as follows:*

Bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Buildings*
Perlengkapan bangunan	Garis lurus/ *Straight line*	*Building equipment*
Peralatan	Garis lurus/ *Straight line*	*Equipment*
Kendaraan	Garis lurus/ *Straight line*	*Vehicles*
Peralatan kantor	Garis lurus/ *Straight line*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ *Straight line*	*Facilities and infrastructures*

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated profit or loss.

Masa manfaat ekonomik, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 8 tahun.

Pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomik masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Intangible assets

The acquired intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets is 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

g. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Group asseses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Premi yang ditangguhkan atas kontrak asuransi

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungan asuransi yang diatur dalam kontrak (basis harian).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Provisions

A provisions is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

i. Unearned premiums on insurance contracts

The unearned premiums represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.

For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).

For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability respresents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.

At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Liabilitas atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui sebagai beban adalah sesuatu yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal kereksekusian (vesting). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan non-vesting, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employment benefits

Post-employment benefits

The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

Group as lessee

At the inception date of a contract, the Group determines whether a contrat is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying aset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan di bawah ini).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Group as lessee (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability (as described below).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan pengendalian atas produk ke pelanggan.

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 14 - 60 hari.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.

n. Recognition of revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.

The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Kebijakan pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Premi

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal di mana polis asuransi menjadi efektif.

o. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, piutang pinjaman, keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain atas penjualan aset keuangan (instrumen utang) FVOCI, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada FVTPL.

Laba rugi valuta asing atas aset dan liabilitas keuangan yang muncul dari aktivitas pendanaan dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Recognition of revenue (Continued)

Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Premium

Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.

o. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, loan receivable, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income on disposals of FVOCI financial assets (debt instruments), and fair value gains on financial assets carried at FVTPL.

Foreign exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from financing activities are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in consolidated profit or loss using the effective interest method.

p. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tangal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta pinalti.

q. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Merupakan bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Merupakan entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income taxes (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

q. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Operasi yang dihentikan (Lanjutan)

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

r. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Discontinued operation (Continued)

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

r. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

s. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regulary reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Operating segment (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented period is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

u. Related parties transactions

In these consolidated financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 224 (previously PSAK 7), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Kontrak asuransi (Lanjutan)

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

w. Reasuransi

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Grup membagi risiko asuransi dalam kegiatan bisnis normal untuk semua lini pertanggungannya. Premi reasuransi diakui sebagai pengurang pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sehubungan dengan pendapatan premi yang diakui untuk polis asuransi yang tercakup dalam kontrak reasuransi, kecuali untuk perjanjian reasuransi *excess of loss treaty*. Premi reasuransi dari *excess of loss treaty* di amortisasi selama jangka waktu perjanjian reasuransi.

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi merupakan nilai hak kontraktual neto Grup dalam perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah yang dapat dipulihkan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dari kontrak reasuransi tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Insurance contract (Continued)

The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.

w. Reinsurance

To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its lines of coverage. Reinsurance premiums is recognized as a deduction from premium income over the term of the contract in correlation with the premium revenue recognized for insurance policies covered by the reinsurance contracts, except for excess of loss treaty reinsurance agreement. Excess of loss reinsurance premium is amortised over the term of reinsurance agreement.

Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claims expense. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities. Reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

w. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.

x. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

y. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik klaim yang telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan.

Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas risiko pemburukan. Liabilitas tersebut tidak didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim kadaluwarsa, diselesaikan atau dibatalkan.

y. Estimated claim liabilities

The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date.

The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation. The liability is not discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	4.701	7.299	*Cash on hand*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	628.814	401.736	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	464.307	364.695	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	23.213	81.708	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	11.510	21.197	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Previously PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.705	4.058	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.076	5.557	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	7.199	69.114	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	1.555	1.520	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	868	680	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	802	633	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	589	59	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	516	60	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Jatim Tbk	496	604	*PT Bank Jatim Tbk*
Lainnya	133	159	*Others*
	1.157.783	951.780	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	18.225	79.540	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	12.413	20.706	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Previously PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.994	29.830	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.647	14.374	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.120	1.036	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	786	751	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	59	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
	43.244	146.237	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			*Time deposits in third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Shinhan Indonesia	105.000	135.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	75.000	60.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	75.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Previously PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.500	60.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	35.087	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	23.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000	26.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank ANZ Indonesia	25.000	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mayapada International	12.000	-	*PT Bank Mayapada International*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.500	24.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.500	18.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.000	7.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8.640	8.640	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Permata Tbk	5.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	13.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	15.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	492.327	390.240	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia	84.863	77.789	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	54.299	38.540	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.708	100.204	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	169.870	216.533	
Kas dan setara kas	1.867.925	1.712.089	***Cash and cash equivalents***

	2024	2023	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka:			*Range of interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,60% - 5,20%	2,25% - 5,20%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 Desember 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang usaha	253.869	254.250	*Trade receivables*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.888)	(13.900)	*Less: allowance for impairment losses*
	239.981	240.350	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	13.900	13.952	*Beginning balance*
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	26	34	*Increase in allowance, net of recovered amount*
Penghapusan	(38)	(86)	*Written-off*
Saldo akhir	13.888	13.900	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atau dari pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no trade receivable pledged as collateral or from related party.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang dagangan	413.542	252.037	*Merchandise inventories*
Barang dalam perjalanan	25.048	24.495	*Goods in transit*
	438.590	276.532	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(1.581)	(1.298)	*Less: net realizable value write-downs*
	437.009	275.234	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 736.121 dan Rp 628.796. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 December 2024 and 2023, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 736,121 and Rp 628,796, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no inventory pledged as collateral.

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA / *7. INVESTMENT IN SECURITIES*

	2024	2023	
Investasi lancar			*Current investment*
Efek ekuitas	430.899	433.615	*Equity securities*
Investasi dana	209.075	205.657	*Investment in fund*
Efek utang	155.107	116.409	*Debt securities*
Reksadana	133.000	119.023	*Mutual fund*
	928.081	874.704	
Investasi tidak lancar			*Non-current investment*
Efek utang	278.924	287.244	*Debt securities*
	1.207.005	1.161.948	

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 3,8% sampai dengan 4,1% untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 (2023: 3,2% sampai dengan 3,4%).

Investment in fund has return between 3.8% to 4.1% for the years ended 31 December 2024 (2023: 3.2% to 3.4%).

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 5,13% sampai dengan 9,75% untuk periode setahun (2023: 5,13% sampai dengan 9,50%) dengan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan lima tahun.

Debt securities has interest rates of 5.13% to 9.75% per annum (2023: 5.13% to 9.50%), with maturity between in less than a year to five years.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

a. Income tax payables

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. Other tax payables consist of:

	2024	2023	
Pajak potong-pungut:			*Withholding taxes:*
Pasal 21	8.283	9.583	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	16.946	10.882	*Article 23 and 4(2)*
Pasal 22	24	12	*Article 22*
Pasal 26	4	2	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	13.997	23.965	*Value Added Tax*
	39.254	44.444	

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) were as follows:

	2024	2023	
Perseroan			*The Company*
Kini:			*Current:*
Tahun berjalan	-	-	*Current year*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	4.175	*Adjustment to prior years' tax expense*
Tangguhan	641	771	*Deferred*
	641	4.946	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	140.494	105.075	*Current*
Tangguhan	3.275	(268)	*Deferred*
	143.769	104.807	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	140.494	109.250	*Current*
Tangguhan	3.916	503	*Deferred*
	144.410	109.753	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			*Consolidated profit before income tax from:*
Operasi yang dilanjutkan	724.668	633.482	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	2.233	1.909	*Discontinued operations*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	392.738	351.077	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(723.844)	(590.127)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	395.795	396.341	*The Company's profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak tetap	87.075	87.195	*Income tax expense at fixed tax rate*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(72.115)	(85.952)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	4.175	*Adjustment to prior years' tax expense*
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(14.319)	(472)	*Recognition of previously unrecognized tax losses*
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			*Income tax expense of continuing operations:*
Perseroan	641	4.946	*The Company*
Entitas anak	143.769	104.807	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	144.410	109.753	*Income tax expenses*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	395.795	396.341	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pascakerja	(706)	(121)	*Post employee benefits*
Kompensasi karyawan	203	(2.129)	*Employee compensation*
Penyusutan aset tetap	240	(2.552)	*Depreciation of fixed assets*
Beban akrual dan lainnya	(2.651)	1.297	*Accruals and others*
	(2.914)	(3.505)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga kena pajak final	(34.519)	(32.005)	*Interest income subject to final tax*
Kompensasi karyawan	17.229	21.293	*Employee compensation*
Beban bunga	1.224	1.006	*Interest expense*
Penghasilan dividen	(394.984)	(352.988)	*Dividend income*
Lainnya	83.255	(27.998)	*Other*
	(327.795)	(390.692)	
Estimasi laba pajak Perseroan	65.086	2.144	*Estimated taxable profit of the Company*
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(65.086)	(2.144)	*Recognition of previously unrecognized tax losses*
Laba pajak Perseroan	-	-	*Taxable gain of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak kini	-	-	*Current income tax*
Dikurangi pembayaran pajak di muka	(13.084)	(11.173)	*Less prepaid tax*
Lebih bayar pajak	(13.084)	(11.173)	*Over tax payment*

	2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payables:*
Entitas anak	22.632	17.575	*Subsidiaries*

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

e. The reconciliation between the Company's profit before income tax and income tax payable is as follows (Continued):

	2024	2023	
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payables:*
Entitas anak	22.632	17.575	*Subsidiaries*

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah mempertimbangkan pertimbangan yang timbul dari pemeriksaan pajak terkini.

In calculating the current income tax for the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

Dalam laporan keuangan kosolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2024 was based on preliminary calculations.

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year comprised the following:

	31 Desember/ *December* 2023	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets(liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	3.960	(156)	(98)	3.706	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	780	45	-	825	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	4.367	(112)	-	4.255	*Other accruals*
Aset tetap	6.871	53	-	6.924	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(622)	(474)	-	(1.096)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	549	3	-	552	*Lease liabilities*
	15.905	(641)	(98)	15.166	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	32.977	(3.275)	(503)	29.199	*Deferred tax asset, net*
	48.882	(3.916)	(601)	44.365	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perseroan				15.166	*The Company*
Entitas anak				37.608	*Subsidiaries*
				52.774	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak				(8.409)	*Subsidiaries*
				44.365	

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama tahun berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year comprised the following (Continued):

	31 Desember/ *December* 2022	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ *Recognized in profit or loss during the year*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other omprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Perseroan:					*The Company:*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	3.683	(27)	304	3.960	*Employee benefits obligation*
Kompensasi berbasis saham	1.248	(468)	-	780	*Share-based compensation*
Beban akrual lainnya	4.081	286	-	4.367	*Other accruals*
Aset tetap	7.432	(561)	-	6.871	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(570)	(52)	-	(622)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	498	51	-	549	*Lease liabilities*
	16.372	(771)	304	15.905	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan, neto	32.174	268	535	32.977	*Deferred tax asset, net*
	48.546	(503)	839	48.882	

Aset pajak tangguhan		*Deferred tax assets*
Perseroan	15.905	*The Company*
Entitas anak	38.422	*Subsidiaries*
	54.327	
Liabilitas pajak tangguhan		*Deferred tax liabilities*
Entitas anak	(5.445)	*Subsidiaries*
	48.882	

Grup mengakui secara terpisah aset pajak tangguhan sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak-guna. Namun, tidak terdapat dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

The Group has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, there was no impact on the statement of consolidated financial position because the balance qualify for offsetting under PSAK 212 (previously PSAK 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2025 dan 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2025 and 2028.

	2024	2023	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			*Tax loss carry-forwards*
Perseroan	32.629	97.716	*The Company*
Entitas anak	57.531	250.862	*Subsidiaries*
	90.160	348.578	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan item ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi di mana Grup bisa memanfaatkan keuntungan dari hal ini.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama tahun berjalan terdiri dari (Lanjutan):

Perbedaan temporer kena pajak dari investasi di entitas anak dan asosiasi tidak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan. Grup mengendalikan kebijakan dividen entitas anaknya, sehingga Grup dapat mengendalikan pembalikan perbedaan temporer, dan Grup meyakini bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan. Selain itu, karena Grup tidak memiliki intensi untuk melepaskan investasinya di entitas asosiasi di masa depan yang dapat diperkirakan dan bahwa persentase kepemilikannya mengakibatkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi dikenakan tarif pajak nol persen, liabilitas pajak tangguhan dari investasinya di entitas asosiasi adalah nihil (yakni, diukur untuk mencerminkan konsekuensi pajak yang berlaku sesuai dengan cara pembalikan perbedaan termporer tersebut).

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year comprised the following (Continued):

Taxable temporary differences from investments in subsidiaries and associates are not recognized as deferred tax liabilities. The Group controls dividend policies of its subsidiaries, thus it can control the reversal of temporary differences, and that it believes that such differences will not reverse in the foreseeable future. In addition, because the Group does not intend to dispose its investment in associates in foreseeable future and that its ownership interest result in dividends received from the associate subject to zero tax rate, the deferred tax liability from its investment in associates is nil (that is, measured to reflect the applicable tax consequences following manner of reversal of the temporary differences).

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/atau kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada tahun di mana perubahan tersebut terjadi.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess and/or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the year in which the change occurs.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Movement during the year is as follows:*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.001.561	38.955	1.330	1.041.846	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	905.322	(113.926)	4.874	796.270	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
	1.906.883	(74.971)	6.204	1.838.116	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) 9. *INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)*

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut (Lanjutan): *Movement during the year is as follows (Continued):*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba neto/ *Share in net profit*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share in other comprehensive income*	Bagian atas pembagian dividen/ *Share in dividend payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	955.595	45.807	159	-	1.001.561	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	918.829	170	(1.557)	(12.120)	905.322	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia*
	1.874.424	45.977	(1.398)	(12.120)	1.906.883	

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: *A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:*

	2024	2023	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent			***PT Mitra Pinasthika Mustika Rent***
Persentase kepemilikan	50%	50%	*Percentage ownership interest*
Aset lancar	414.596	347.737	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.231.876	3.131.275	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(796.645)	(757.091)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	(1.232.642)	(1.185.696)	*Non-current liabilities*
Aset neto (100%)	1.617.185	1.536.225	*Net assets (100%)*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Nilai wajar aset neto atas penjualan 49,9997% kepemilikan Grup	466.803	466.803	*Fair value net assets on sale of the Group's 49.9997% ownership*
Long-term incentive	(296)	94	*Long-term incentive*
	466.507	466.897	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.083.692	2.003.122	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (50%)	**1.041.846**	**1.001.561**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (50%)***
Pendapatan	1.429.986	1.351.729	*Revenue*
Laba sebelum pajak	97.809	114.868	*Income before tax*
Pendapatan komprehensif lain	2.660	318	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif	80.570	91.932	*Total comprehensive income*
Laba (100%)	77.910	91.614	*Profit (100%)*
Bagian Grup atas laba neto (50%)	38.955	45.807	***The Group's share in net of profit (50%)***

	2024	2023	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			***PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia***
Persentase kepemilikan	40%	40%	*Percentage ownership interest*
Aset	6.857.317	8.158.042	*Assets*
Liabilitas	(5.422.883)	(6.450.979)	*Liabilities*
Aset neto (100%)	1.434.434	1.707.063	*Net assets (100%)*
Penyesuaian:			*Adjustments:*
Nilai wajar aset neto atas penjualan 20% kepemilikan Grup	536.674	536.674	*Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership*
Long-term incentive tahun 2018	(1.971)	(1.971)	*Long-term incentive 2018*
Dampak penerapan awal PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)	21.539	21.539	*Effect of initial application of PSAK 109 (previously PSAK 71)*
	556.242	556.242	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	1.990.676	2.263.305	*Net assets after adjustments (100%)*
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	**796.270**	**905.322**	***The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) / 9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (Lanjutan):

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows (Continued):

	2024	2023	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			***PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia***
Pendapatan	1.416.531	1.604.504	*Revenue*
(Rugi) laba sebelum pajak	(343.097)	3.224	*(Loss) income before tax*
Pendapatan komprehensif lain	12.185	(3.891)	*Other comprehensive income*
Rugi komprehensif	(272.629)	(3.467)	*Total comprehensive loss*
(Rugi) laba (100%)	(284.814)	424	*(Loss) profit (100%)*
Bagian Grup atas (rugi) laba neto (40%)	(113.926)	170	***The Group's share in net of (loss) profit (40%)***

10. DEPOSIT JAMINAN / 10. GUARANTEE DEPOSITS

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminkan ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	2024	2023	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	999.071	954.152	*PT Astra Honda Motor (main supplier)*
Lainnya	33.792	30.744	*Others*
	1.032.863	984.896	

11. ASET TETAP, NETO / 11. FIXED ASSETS, NET

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Refklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							*Acquisition cost:*
Tanah	366.948	-	(58)	86	-	366.976	*Land*
Bangunan	719.271	1.217	(98)	12.647	-	733.037	*Buildings*
Kendaraan	43.375	5.499	(2.691)	121	-	46.304	*Vehicles*
Peralatan kantor	205.588	8.892	(1.884)	22	-	212.618	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	23.030	421	(364)	-	-	23.087	*Facilities and infrastructures*
	1.358.212	16.029	(5.095)	12.876	-	1.382.022	
Aset dalam pembangunan	59.111	44.424	-	(12.876)	(23.324)	67.335	*Assets under construction*
	1.417.323	60.453	(5.095)	-	(23.324)	1.449.357	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(336.617)	(35.512)	91	-	-	(372.038)	*Buildings*
Kendaraan	(30.160)	(5.075)	2.886	-	-	(32.349)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(145.547)	(17.129)	1.050	-	-	(161.626)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(21.145)	(566)	128	-	-	(21.583)	*Facilities and infrastructures*
	(533.469)	(58.282)	4.155	-	-	(587.596)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	869.496					847.403	*Carrying amount*

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Refklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ *Reclassifications from assets under construction*	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ *Reclassifications to intangible assets*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:							*Acquisition cost:*
Tanah	366.948	-	-	-	-	366.948	*Land*
Bangunan	705.714	656	(694)	13.595	-	719.271	*Buildings*
Kendaraan	42.194	4.469	(3.288)	-	-	43.375	*Vehicles*
Peralatan kantor	172.979	32.207	(7.525)	7.927	-	205.588	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	22.439	981	(390)	-	-	23.030	*Facilities and infrastructures*
	1.310.274	38.313	(11.897)	21.522	-	1.358.212	
Aset dalam pembangunan	18.657	83.640	-	(21.522)	(21.664)	59.111	*Assets under construction*
	1.328.931	121.953	(11.897)	-	(21.664)	1.417.323	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(301.117)	(36.194)	694	-	-	(336.617)	*Buildings*
Kendaraan	(28.104)	(4.797)	2.741	-	-	(30.160)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(137.238)	(15.822)	7.513	-	-	(145.547)	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	(20.575)	(960)	390	-	-	(21.145)	*Facilities and infrastructures*
	(487.034)	(57.773)	11.338	-	-	(533.469)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	827.539					869.496	*Carrying amount*

Rugi penurunan nilai / *Impairment losses*

	2024	2023	
Bangunan	13.600	13.600	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	745	745	*Facilities and Infrastructures*
Peralatan kantor	13	13	*Office equipment*
	14.358	14.358	

- MPM AUTO

  Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia.

  Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor. Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena dikondisi saat ini, nilai sisanya dianggap tidak bernilai.

- *MPM AUTO*

  In 2018, the Group has terminated the four-wheel vehicles and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

  Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment. Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Informasi relevan lainnya / *Other relevant information*

	2024	2023	
Penyusutan dibebankan pada:			*Depreciation expenses are charged to:*
Beban usaha (Catatan 25)	58.282	57.773	*Operating expenses (Note 25)*

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.001	1.489	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	(940)	(559)	*Carrying amounts*
	1.061	930	

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS, NET (Continued)*

Informasi relevan lainnya (Lanjutan) / *Other relevant information (Continued)*

	2024	2023	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	226.914	220.216	*Fully depreciated fixed assets but still in use*
Jaminan keagenan ke			*Pledged as dealership guarantee to*
PT Astra Honda Motor	118.147	126.157	*PT Astra Honda Motor*
Aset dalam pembangunan:			*Assets under construction:*
Jenis aset	Bangunan/ *Buildings*	Bangunan/ *Buildings*	*Type of assets*
Persentase penyelesaian	56% - 96%	26% - 96%	*Percentage of completion*
Perkiraan selesai	2025	2024	*Estimated to be completed*
Nilai pertanggungan asuransi	773.445	733.523	*Sum insured*
Nilai wajar aset tetap	1.396.308	1.339.562	*Fair value of fixed assets*
Perolehan aset tetap yang masih terutang	5.032	1.177	*Acquisitions of fixed assets still payable*

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

As of 31 December 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Nilai wajar dari aset tetap semata untuk tujuan pengungkapan diukur menggunakan teknik berikut:

The fair value of fixed asset solely for disclosure purpose is measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitu pula sebaliknya.

- *Land: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.

- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitu pula sebaliknya.

- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)*
  The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2024	2023	
Harga perolehan:			*Cost:*
Saldo awal	240.655	215.554	*Beginning balance*
Penambahan	25.263	25.101	*Addition*
Saldo akhir	265.918	240.655	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal	(141.173)	(122.476)	*Beginning balance*
Penambahan	(22.307)	(18.697)	*Addition*
Saldo akhir	(163.480)	(141.173)	*Ending balance*
	102.438	99.482	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud lainnya terdiri dari perangkat lunak untuk *customer relationship* yang menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual dan perangkat keras terkait.

As at 31 December 2024 and 2023, other intangible assets consist of customer relationship software that provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities, and its corresponding hardwares.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pembelian aset takberwujud lainnya yang belum dibayar.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no purchase of other intangible assets remained unpaid.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank Permata Tbk	5.577	3.450	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.614	3.978	*PT Bank Central Asia Tbk*
	10.191	7.428	
Kisaran suku bunga per tahun	8,05% - 8,11%	8,11% - 8,13%	*Range of interest rates per annum*
Pembayaran pokok pinjaman selama tahun berjalan	575.696	592.876	*Repayments of principal during the year*

Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.

All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.

The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijaminkan dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 23.565 dan Rp 19.700.

As of 31 December 2024 and 2023, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposit certificates amounted to Rp 23,565 and Rp 19,700, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Pos ini merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.

The caption represents payables arising from purchases of goods and services. There is no related party supplier.

	2024	2023	
Rupiah	909.995	667.315	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.904	8.114	*US Dollar*
	916.899	675.429	

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. UTANG LAINNYA / *15. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Uang muka dari pelanggan	57.128	37.390	*Advances from customers*
Pendaftaran kendaraan	49.887	43.619	*Vehicle registration*
Pembelian aset tetap	5.032	1.177	*Acquisition of fixed assets*
Pemasaran dan iklan	3.403	1.620	*Marketing and advertising*
Deposit jaminan dari pelanggan	585	1.076	*Customers' guarantee deposits*
Lainnya	28.131	19.973	*Other*
	144.166	104.855	

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	74.060	68.796	*Employee compensation*
Pemasaran dan iklan	63.495	78.461	*Marketing and advertising*
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	5.508	3.473	*Distribution, warehousing and packaging*
Jasa tenaga ahli	4.385	5.468	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.266	2.504	*Repair and maintenance*
Penggantian klaim	-	26.164	*Indemnification claim*
Lainnya	19.818	21.438	*Other*
	169.532	206.304	

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *17. UNEARNED REVENUE*

	2024	2023	
Premi yang ditangguhkan	621.261	745.116	*Unearned premium*
Pendapatan yang ditangguhkan	9.315	7.665	*Unearned revenue*
	630.576	752.781	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(202.360)	(166.766)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	428.216	586.015	*Long-term portions, net of current maturities*

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan) / *17. UNEARNED REVENUE (Continued)*

Premi yang ditangguhkan / *Unearned premium*

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:

	2024		2023		
	Premi yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	Premi yang ditangguhkan / *Unearned premiums*	Pengurangan untuk premium reasuradur/ *Reduction for ceded reinsurance premium*	
Asuransi kredit multiguna	249.701	189.236	398.371	317.581	*Multipurpose credit insurance*
Kendaraan bermotor	145.277	7.031	150.014	6.396	*Motor vehicles*
Properti	134.613	111.312	132.356	99.043	*Property*
Rekayasa	45.312	41.856	28.696	25.502	*Engineering*
Tanggung gugat	37.428	31.538	16.084	13.346	*Liabilities*
Rangka kapal	4.551	3.751	8.379	6.997	*Marine hull*
Pengangkutan laut	1.539	1.149	5.827	4.849	*Marine cargo*
Lainnya	2.840	595	5.389	1.523	*Other*
	621.261	386.468	745.116	475.237	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset reasuransi terkait dengan estimasi klaim liabilitias masing-masing sebesar Rp 469.025 dan Rp 417.779 (Catatan 18) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 386.468 dan Rp 475.237, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 855.493 dan Rp 893.016 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

As of 31 December 2024 and 2023, reinsurance assets related to estimated claim liabilities amounted to Rp 469,025 and Rp 417,779, respectively (Note 18) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 386,468 and Rp 475,237, respectively, totaling Rp 855,493 and Rp 893,016, respectively have been classified as reinsurance assets.

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal tahun	745.116	(475.237)	*Balance, beginning of the year*
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan, setelah dipotong komisi	765.809	(551.611)	*Premiums written during the year, net commission*
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(889.664)	640.380	*Premiums earned during the year*
Saldo, akhir tahun	621.261	(386.468)	*Balance, end of year*

	2023		
	Premium yang ditangguhkan/ *Unearned premiums*	Porsi reasuradur/ *Reinsurers' portion*	
Saldo, awal tahun	770.478	(504.911)	*Balance, beginning of the year*
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan, setelah dipotong komisi	624.834	(375.103)	*Premiums written during the year, net commission*
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(650.196)	404.777	*Premiums earned during the year*
Saldo, akhir tahun	745.116	(475.237)	*Balance, end of year*

Pendapatan yang ditangguhkan / *Unearned revenue*

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima di muka atas penyewaan tanah dan bangunan.

Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from lease of land and building.

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM / *18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES*

	2024		2023		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Klaim yang masih dalam proses:					*Outstanding claims:*
Kendaraan bermotor	32.390	130	30.448	732	*Motor vehicles*
Rekayasa	23.039	21.490	22.196	20.614	*Engineering*
Properti	202.650	190.856	171.231	161.196	*Property*
Lainnya	285.037	240.857	255.497	221.638	*Other*
Jumlah klaim yang masih dalam proses	543.116	453.333	479.372	404.180	*Total outstanding claims*
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					*Claims incurred but not yet reported:*
Kendaraan bermotor	4.789	154	4.148	646	*Motor vehicles*
Rekayasa	277	192	191	5	*Engineering*
Properti	5.445	5.151	1.679	1.391	*Property*
Lainnya	13.778	10.195	15.378	11.557	*Other*
	24.289	15.692	21.396	13.599	
	567.405	469.025	500.768	417.779	

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	500.768	(417.779)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	291.431	(157.619)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(224.794)	106.373	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	567.405	(469.025)	*Balance, end of the year*

	2023		
	Estimasi liabilitas klaim/ *Estimated claim liabilities*	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ *Estimated recoveries from reinsurance assets*	
Saldo, awal tahun	475.270	(409.292)	*Balance, beginning of the year*
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	201.974	(82.081)	*Claims incurred during the year*
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(176.476)	73.594	*Claims (approved) recovered during the year*
Saldo, akhir tahun	500.768	(417.779)	*Balance, end of the year*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	24.788	26.090	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.801	11.135	*Other long-term employee benefits*
	35.589	37.225	

a. Imbalan pascakerja / *a. Post-employment benefits*

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group provide post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35/2021.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	41.219	35.382	*Beginning balance*
Diakui di laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	2.764	2.502	*Current service costs*
Biaya bunga	2.554	2.278	*Interest costs*
	46.537	40.162	
Diakui di penghasilan komprehensif lain			*Recognized in other comprehensive income*
laba aktuarial yang timbul dari:			*actuarial gain arising from:*
- Asumsi demografis	33	-	*Demographic assumptions -*
- Asumsi keuangan	(3.873)	1.697	*Financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	771	670	*Experience adjustment -*
	43.468	42.529	
Imbalan yang dibayarkan	(1.099)	(1.318)	*Benefits paid*
Lainnya	4	8	*Others*
	42.373	41.219	
Nilai wajar aset program	(17.585)	(15.129)	*Fair value of plan assets*
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	24.788	26.090	*Ending balance, net of fair value of plan assets*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(15.129)	(13.235)	*Beginning balance*
Kontribusi yang dibayar	(4.000)	(3.041)	*Contributions paid*
Penarikan dana	2.361	1.914	*Withdrawal*
Penghasilan bunga	1.133	(913)	*Interest income*
Imbal hasil atas aset program	(316)	146	*Return on plan assets*
Saldo akhir	(17.585)	(15.129)	*Ending balance*

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

Berikut ini mencerminkan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Saldo awal	11.135	10.555	*Beginning balance*
Biaya imbalan kerja	581	1.695	*Benefits cost*
Imbalan yang dibayarkan	(915)	(1.115)	*Benefits paid*
Saldo akhir	10.801	11.135	*Ending balance*

c. Asumsi aktuarial

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 7,13%	6,25% - 7,10%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji masa depan per tahun	5%	5%	*Future salary increment per annum*
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	*Mortality rate*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ *3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ *3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53*	*Resignation rate per annum*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Employee benefits liabilities (Continued)

b. Other long-term employee benefit

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023:

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as as at reporting dates were as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan) ***Employee benefits liabilities (Continued)***

d. Analisis sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan atas satu dari asumsi aktuarial yang relevan, dengan catatan asumsi lain tidak mengalami perubahan, akan mengakibatkan perubahan jumlah liabilitas imbalan kerja sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting dates to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the employee benefits liabilities by the amounts shown below.

	2024		2023		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat bunga diskonto (pergerakan 1%)	(6.720)	4.864	(5.387)	6.135	*Discount rate (1% movement)*
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)	4.042	(6.016)	5.503	(4.896)	*Salary increment rate (1% movement)*

e. Informasi historis

e. Historical information

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan	42.373	41.219	35.382	59.849	64.882	*Present value benefit obligation*
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	116	(364)	(1.818)	2.230	(1.986)	*Experience adjustment on liability*

Kompensasi berbasis saham ***Share-based compensations***

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to Directors and/or key management personnel of the Group. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and non-market.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, penambahan sebesar Rp 1.527 dan pengurangan sebesar Rp 2.455 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of additions amounted to Rp 1,527 and deductions amounted to Rp 2,455 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 12.479 dan Rp 10.952.

Estimated total program costs as of 31 December 2024 and 2023 was Rp 12,479 and Rp 10,952, respectively.

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, di mana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

20. LIABILITAS OPSI JUAL / *20. PUT OPTION LIABILITY*

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), di mana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), by which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 3,5% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (3.850 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 75.136). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 99,5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

As of 23 June 2023, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 3.5% from issued and paid share capital in AMPM (3,850 shares with the total transaction value of Rp 75,136). As afterwards the ownership at the Company is 99.5% from issued and paid share capital in AMPM.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 0,49% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (539 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 11.249). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

As of 17 December 2024, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 0.49% from issued and paid share capital in AMPM (539 shares with the total transaction value of Rp 11,249). As afterwards the ownership at the Company is 99.99% from issued and paid share capital in AMPM.

	2024	2023	
Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan opsi jual diterbitkan	222	10.542	*Recognition liability for the written put option exercise price*
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	(45)	(2.270)	*Carrying amount of noncontrolling interest*
Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya (Catatan 29)	177	8.272	*Recorded as part of other equity component (Note 29)*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

As of 31 December 2024 dan 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (Continued)*

a. Struktur pemegang saham / ***a. Shareholding***

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	*PT Persada Capital Investama*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	16.232.470	0,36	8.116	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	5.963.000	0,13	2.982	*Beatrice Kartika (Director)*
Kemal Mawira (Direktur)	197.800	0,00	99	*Kemal Mawira (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.472.408.880	33,00	736.204	*Public (each ownership below 5%)*
	4.374.178.391	98,00	2.187.090	
Saham tresuri	88.784.885	2,00	44.392	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	*PT Persada Capital Investama*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				*Board of Commissioners and Board of Directors:*
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	*Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)*
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	*Tossin Himawan (Commissioners)*
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	*Danny Walla (Commissioners)*
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	13.774.170	0,31	6.887	*Suwito Mawarwati (President Director)*
Beatrice Kartika (Direktur)	4.625.100	0,10	2.313	*Beatrice Kartika (Director)*
Kemal Mawira (Direktur)	104.600	0,00	52	*Kemal Mawira (Director)*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.468.370.080	32,91	734.185	*Public (each ownership below 5%)*
	4.366.250.191	97,83	2.183.126	
Saham tresuri	96.713.085	2,17	48.356	*Treasury stocks*
	4.462.963.276	100,00	2.231.482	

b. Saham tresuri / ***b. Treasury stocks***

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (Continued)*

b. Saham tresuri (lanjutan)

Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, di mana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari satu tahun terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 Januari 2016;
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di Januari 2018).

Selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan juga membagikan sebanyak 7.928.200 dan 12.862.700 saham kepada karyawan Perseroan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp 7.329 dan Rp 11.891.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 88.784.885 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 81.558 (2023: 96.713.085 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 88.887).

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 149 tanggal 29 Mei 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menetapkan penambahan jumlah cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 10.000 atas laba bersih tahun 2023. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 145.298 dan Rp 135.298.

b. Treasury stocks (continued)

The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last year:

- *29 August 2013 – 28 November 2013;*
- *9 December 2013 – 8 March 2014;*
- *24 August 2015 – 23 November 2015;*
- *30 November 2015 – 31 January 2016;*
- *1 February 2016 – 1 May 2016;*
- *27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in January 2018).*

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Company also distributed 7,928,200 and 12,862,700 shares to its employee with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp 7,329 and Rp 11,891, respectively.

As at 31 December 2024, the Company had 88,784,885 shares of treasury stocks for a total price of Rp 81,558 (2023: 96,713,085 shares for a total price of Rp 88,887).

c. Capital management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

Based on public notary deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 149 dated 29 May 2024 about Minutes of Annual General Meeting of Shareholders, sets out an additional for the Company's appropriated retained earnings of Rp 10,000 for fiscal year 2023 net profit. Appropriated retained earnings balance as of 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp 145,298 and Rp 135,298, respectively.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (Continued)*

d. Dividen tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 503.031 (Rp 115 (Rupiah penuh) per saham).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022, dengan total keseluruhannya sebesar Rp 589.444 (Rp 135 (Rupiah penuh) per saham).

d. Cash Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 29 May 2024, the shareholders approved declaration of cash dividends for fiscal year 2023 net profit, with total amount of Rp 503,031 (Rp 115 (Whole Rupiah) per share).

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 May 2023, the shareholders approved declaration of cash dividends for fiscal year 2022 net profit, with total amount of Rp 589,444 (Rp 135 (Whole Rupiah) per share).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	*Initial public offering*
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	*Conversion of convertible bonds*
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	*Exercising the right to purchase shares*
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	*Share issuance costs*
Keuntungan penjualan saham tresuri	31.225	33.408	*Gain on sale of treasury stocks*
	1.498.076	1.500.259	

23. PENDAPATAN NETO / *23. NET REVENUES*

	2024	2023	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			*Net sales to third parties:*
Kendaraan bermotor roda dua dan suku cadangnya	15.477.599	13.579.798	*Two-wheel vehicles including the spare parts*
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			*Net revenues from third parties:*
Asuransi	298.807	279.273	*Insurance*
	15.776.406	13.859.071	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.

24. BIAYA POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Barang dagangan 1 Januari	276.532	369.740	*Merchandise inventories 1 January*
Pembelian tahun berjalan	14.430.925	12.426.813	*Purchases during the year*
Barang dagangan 31 December	(438.590)	(276.532)	*Merchandise inventories 31 December*
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	14.268.867	12.520.021	*Cost of sales from trading activities*
Biaya pokok pendapatan lainnya	142.087	123.817	*Other cost of revenues*
	14.410.954	12.643.838	

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:

	2024	2023	
PT Astra Honda Motor	13.164.310	11.476.097	*PT Astra Honda Motor*

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	433.219	325.059	*Employee compensation*
Iklan dan promosi	143.918	133.153	*Advertising and promotion*
Transportasi dan penyimpanan	71.791	63.855	*Transportation and storage*
Penyusutan aset tetap	58.282	57.773	*Depreciation of fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	39.393	37.228	*Repair and maintenance*
Jasa tenaga ahli	35.384	18.377	*Professional fees*
Biaya alih daya	32.356	123.269	*Outsourcing fees*
Amortisasi	22.307	18.697	*Amortization*
Sewa	13.935	9.035	*Rental*
Penyusutan aset hak-guna	13.004	13.121	*Depreciation of right-of-use assets*
Telekomunikasi	11.394	11.694	*Telecommunication*
Perjalanan dinas	9.156	7.233	*Travelling*
Utilitas	8.676	8.229	*Utilities*
Peralatan kantor	8.458	8.962	*Office supplies*
Pelatihan	8.133	6.953	*Training*
Biaya keanggotaan	7.860	22.812	*Membership fee*
Pajak dan lisensi	6.439	7.531	*Tax and licenses*
Lainnya	18.066	21.168	*Others*
	941.771	894.149	

26. PENDAPATAN LAINNYA / *26. OTHER INCOME*

	2024	2023	
Bea balik nama kendaraan	154.212	142.634	*Vehicle registration fees*
Penggantian klaim	26.164	-	*Indemnification claim*
Keuntungan valuta asing	23.819	-	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan investasi	18.665	13.655	*Investing income*
Pendapatan sewa	5.399	3.334	*Rental income*
Keuntungan penjualan aset tetap	1.061	930	*Gain on sale of fixed asset*
Lainnya	34.148	17.175	*Other*
	263.468	177.728	

27. SEGMEN OPERASI / *27. OPERATING SEGMENTS*

Grup memiliki dua segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang.
- Asuransi termasuk asuransi umum.

The Group has two operating segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's operating segments:

- *Distribution, retail and aftermarket includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and its spareparts.*
- *Insurance includes general insurance.*

27. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *27. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024:	Distribusi, ritel dan *aftermarket*/ *Distribution, retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2024:***
Pendapatan neto	15.477.599	304.548	(5.741)	15.776.406	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(14.268.867)	(142.087)	-	(14.410.954)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.208.732	162.461	(5.741)	1.365.452	*Gross profit*
Beban usaha	(674.149)	(168.344)	2.916	(839.577)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	175.814	25.037	(195)	200.656	*Other income*
Beban lainnya	(14.338)	(12.653)	-	(26.991)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	77.087	34.513	-	111.600	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.972)	(394)	2.727	(1.639)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak	769.174	40.620	(293)	809.501	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(139.487)	(3.629)	-	(143.116)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	**629.687**	**36.991**	**(293)**	**666.385**	***Reportable segment profit***
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(74.971)	*Share of loss of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan				(13)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan. neto				(11.143)	*Other than finance cost, net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				**580.258**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				**2.233**	***Net profit from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian				**582.491**	***Consolidated profit***
Aset segmen dilaporkan	3.541.555	2.133.757	(1.719.362)	3.955.950	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				4.893.866	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan				22.420	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian				**8.872.236**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	1.541.889	1.377.998	(285.876)	2.634.011	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				28.016	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				3.609	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian				**2.665.636**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:					*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	15.477.599	298.807	-	15.776.406	*external customers -*
- segmen operasi lain	-	5.741	(5.741)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**15.477.599**	**304.548**	**(5.741)**	**15.776.406**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	66.787	1.540	-	68.327	*Depreciation and amortization expense*
Beban yang tidak dialokasikan				12.262	*The Company's unallocated expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				**80.589**	***Total depreciation and amortization expense***

27. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *27. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023:	Distribusi. ritel dan *aftermarket/ Distribution. retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	***For the year ended 31 December 2023:***
Pendapatan neto	13.579.798	285.034	(5.761)	13.859.071	*Net revenues*
Biaya pokok pendapatan	(12.520.021)	(123.817)	-	(12.643.838)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.059.777	161.217	(5.761)	1.215.233	*Gross profit*
Beban usaha	(636.430)	(149.970)	4.601	(781.799)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	153.625	12.361	(51)	165.935	*Other income*
Beban lainnya	(7.305)	(4.814)	-	(12.119)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	48.533	32.397	-	80.930	*Finance income*
Biaya keuangan	(2.129)	(155)	909	(1.375)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak	616.071	51.036	(302)	666.805	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(102.110)	(3.721)	-	(105.831)	*Income tax expense*
Laba segmen dilaporkan	**513.961**	**47.315**	**(302)**	**560.974**	***Reportable segment profit***
Bagian atas laba entitas asosiasi				45.977	*Share of profit of associates entity*
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					*The Company's net unallocated expense, net of income tax:*
Biaya keuangan				(234)	*Finance cost*
Selain biaya keuangan. neto				(82.988)	*Other than finance cost. net*
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				**523.729**	***Net profit from continuing operations, net of income tax***
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				**1.909**	***Net profit from discontinued operations, net of income tax***
Laba konsolidasian				**525.638**	***Consolidated profit***
Aset segmen dilaporkan	2.910.249	2.148.834	(1.576.975)	3.482.108	*Reported segment assets*
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				5.094.480	*The Company's unallocated assets*
Aset dari operasi yang dihentikan				22.438	*Assets from discontinued operations*
Jumlah aset konsolidasian				**8.599.026**	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	1.132.681	1.431.367	(137.625)	2.426.423	*Reported segment liabilities*
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				54.834	*The Company's unallocated liabilities*
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				5.856	*Liabilities from discontinued operations*
Jumlah liabilitas konsolidasian				**2.487.113**	***Total consolidated liabilities***
Pendapatan dari:					*Revenues from:*
- pelanggan eksternal	13.579.798	279.273	-	13.859.071	*external customers -*
- segmen operasi lain	-	5.761	(5.761)	-	*other operating segments -*
Jumlah pendapatan	**13.579.798**	**285.034**	**(5.761)**	**13.859.071**	***Total revenues***
Beban penyusutan dan amortisasi	61.983	1.833	-	63.816	*Depreciation and amortization expense*
Beban yang tidak dialokasikan				12.654	*The Company's unallocated expense*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				**76.470**	***Total depreciation and amortization expense***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	582.469	525.621	*Profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.373.225.274	4.364.805.340	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	133	120	*Basic earnings per share (in whole Rupiah)*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	582.469	525.621	*Profit attributable to the owners of the Company*
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 31)	(2.233)	(1.909)	*Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company (Note 31)*
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	580.236	523.712	*Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.373.225.274	4.364.805.340	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	133	120	*Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)*
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.233	1.909	*Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company*
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.373.225.274	4.364.805.340	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba per saham dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)	-	-	*Basic earnings per share from discontinued operations (in whole Rupiah)*

Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa, tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.

The Group's capital structure consists of only common stocks, there is no arrangement that can dilute the earnings per shares.

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *29. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2024	2023	
Lindung nilai atas arus kas	(17.968)	(24.180)	*Cash flow hedges*
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	*Acquisition of non-controlling interests without a change in control*
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(460.443)	(451.418)	*Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary*
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 20)	(177)	(8.272)	*Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 20)*
Kompensasi berbasis saham (Catatan 19)	12.479	10.952	*Shared-based compensation (Note 19)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.047)	(1.027)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	*Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control*
Lainnya	-	(1.167)	*Other*
	(444.867)	(452.823)	

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak *cross currency interest rate swap, foreign currency option* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross-currency interest rate swap*, *foreign currency option* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Cash Flows Hedges

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.

Changes in the fair values of the cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan) / *29. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)*

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan) / *Cash Flows Hedges (Continued)*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan (kerugian) bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar Rp 15.530 dan (Rp 2.242), yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In 31 December 2024 and 2023, net profit (loss) JMFI after tax were Rp 15,530 and (Rp 2,242), respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian keuntungan (kerugian) bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar Rp 6.212 dan (Rp 897) di tahun 2024 dan 2023.

Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net profit (loss) arising from associates on hedging instruments amounted to Rp 6,212 and (Rp 897) in 2024 and 2023, respectively.

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak / *Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary*

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM") on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Nature of relationship*
Pemegang saham	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	*Shareholder*
Personil manajemen inti	Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	*Key management personnel*

Kompensasi personil manajemen kunci / ***Key management compensation***

Yang termasuk personil manajemen inti adalah komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

Key management personnel includes commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari total beban/ *Percentage of total expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
Kompensasi manajemen kunci	52.156	62.337	5,54%	6,97%	*Key management compensation*

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *31. DISCONTINUED OPERATIONS*

Pada tahun 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Armada Maha Karya "AMK", efektif pada tanggal 31 Agustus 2022.

In 2022, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Armada Maha Karya "AMK", effective on 31 August 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham AMK dengan akta notaris Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 24 tanggal 13 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi AMK.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of AMK in the deed of notary public Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 24 dated 13 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of AMK.

Pada tahun 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Putra Mustika Prima "PMP", efektif pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Putra Mustika Prima "PMP", effective on 31 December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PMP dengan akta notaris Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 103 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi PMP.

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PMP in the deed of notary public Darmawan Tjoa. SH., SE., No. 103 dated 27 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of PMP.

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan / *a. Results of discontinued operations*

	2024[1)]	2023[1)]	
Beban usaha	(546)	(754)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	1.789	1.888	*Other income*
Pendapatan keuangan	990	775	*Finance income*
Hasil aktivitas usaha	2.233	1.909	*Results from operating activities*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	2.233	1.909	*Results from operating activities, net of tax*

b. Arus kas (digunakan untuk) dari operasi yang dihentikan: / *b. Cash flows (used in) from discontinued operations:*

	2024[1)]	2023[1)]	
Kas neto:			*Net cash:*
(Digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(36)	1.212	*(Used in) from operating activities*
Arus kas neto tahun berjalan	(36)	1.212	*Net cash flows for the year*

[1)] PMP, MPM AUTO dan AMK / [1)] *PMP, MPM AUTO and AMK*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / ***Financial instruments***

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar / *a. Financial instruments measured at fair value*

Tabel di bawah menyajikan level hirarki nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar. / *The following table presents the fair value hierarchy of financial assets and liabilities that were measured at fair value.*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		Nilai wajar/ *Fair value*		
31 Desember/*December* 2024	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ *Fair value through other comprehensive income – equity investment*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan/*Financial assets*					
Reksadana/*Mutual fund*	133.000	-	-	133.000	-
Investasi dana/*Investment in fund*	-	209.075	-	209.075	-
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	1.843	429.056	64.595	-	366.304
31 Desember/*December* 2023					
Aset keuangan/*Financial assets*					
Reksadana/*Mutual fund*	119.023	-	-	119.023	-
Investasi dana/*Investment in fund*	-	205.657	-	205.657	-
Investasi – efek ekuitas/ *Investment – equity securities*	1.843	431.772	67.311	-	366.304

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada. / *The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.*

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Reksadana/ *Mutual funds* Investasi dana/ *Investment in fund*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga penghasilan tetap minimal 4,5%/ *The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest with a minimum 4.5% return.*	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ *The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.*	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portfolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto/ *The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Financial instruments (Continued)

a. Financial instruments measured at fair values (Continued)

Jenis/*Type*	Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input tidak terobservasi yang signifikan/*Significant unobservable inputs*	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Investasi di efek sekuritas/ *Investment in equity securities*	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan *earning before income tax, interest, depreciation and amortization* (EBITDA) dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ *The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.*	Nilai pasar yang disesuaikan/ *Adjusted market value*	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ *The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).*

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

b. Financial instruments not stated at their fair value

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.867.925	1.867.925	1.712.089	1.712.089	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	239.981	238.522	240.350	238.002	*Trade receivables*
Piutang premi	165.167	165.167	187.360	187.360	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	52.406	52.406	57.944	57.944	*Non-trade receivables*
Investasi di efek utang	434.031	430.223	403.653	397.619	*Investment in debt securities*
Deposit jaminan	1.032.863	925.121	984.896	924.473	*Guarantee deposits*
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	10.191	10.191	7.428	7.428	*Short-term bank loans*
Utang usaha	916.899	916.899	675.429	675.429	*Trade payables*
Utang reasuransi	117.447	117.447	116.023	116.023	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	87.038	87.038	67.465	67.465	*Other payables*
Beban akrual	95.472	95.472	137.508	137.508	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.314	3.314	8.294	8.294	*Lease liabilities*

Nilai wajar dari investasi di efek utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for investment in debt securities. which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrument keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

Untuk pelanggan yang merupakan sub-dealer dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "*dealer financing*", yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanandi bank dan/atau jaminan lainnya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial instruments (Continued)

b. Financial instruments not stated at their fair value (Continued)

The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

The fair value of long-term borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan segmen operasi adalah seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Financial risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of 31 December 2024 and 2023 was as shown below:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Distribusi. ritel dan *aftermarket*/ *Distribution. retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Kas di bank dan setara kas	940.991	253.535	668.698	1.863.224	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	170.466	69.515	-	239.981	*Trade receivables*
Piutang premi	-	165.167	-	165.167	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	38.789	12.246	1.371	52.406	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	567.031	209.075	776.106	*Investment in securities*
Deposit jaminan	1.031.424	-	1.439	1.032.863	*Guarantee deposits*
	2.181.670	1.067.494	880.583	4.129.747	

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Distribusi. ritel dan *aftermarket*/ *Distribution. retail and aftermarket*	Asuransi/ *Insurance*	Yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Kas di bank dan setara kas	673.309	225.895	805.586	1.704.790	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	178.713	61.637	-	240.350	*Trade receivables*
Piutang premi	-	187.360	-	187.360	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	23.102	34.074	768	57.944	*Non-trade receivables*
Investasi di surat berharga	-	522.676	205.657	728.333	*Investment in securities*
Deposit jaminan	983.457	-	1.439	984.896	*Guarantee deposits*
	1.858.581	1.031.642	1.013.450	3.903.673	

Piutang usaha, premi dan nonusaha

Eksposur kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan dan risiko kerugian keuangan jika pelanggan/pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan area di mana pelanggan tersebut beroperasi.

Grup meminimalkan risiko kredit atas piutang usaha, premi dan nonusaha dengan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan atas portofolio kredit secara berkesinambungan, melakukan pengelolaan penagihan angsuran piutang, memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat terhadap setiap pelanggan/pihak lawan.

Trade, premium and non-trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer and risk of loss if customers/counterparties fail to discharge their contractual obligations. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and area in which customers operate.

The Group minimized its exposure to credit risk of trade, premium and non-trade receivables by applying prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring, manages receivable collection, monitoring reputation, credit ratings and limiting aggregate risk to any individual counterparty.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha, premi dan nonusaha (Lanjutan)

Grup juga memantau penagihan piutang premi asuransi dan reasuransi untuk meminimalkan eksposur risiko kredit dari pelanggan dan pihak lawan reasuransi.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan/pihak lawan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha, piutang premi dan piutang nonusaha disajikan di bawah ini:

Financial risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Trade, premium and non-trade receivables (Continued)

The Group also monitors the collection of insurance premium and reinsurance receivables in order to minimize credit risk exposure from its customers and reinsurance counter parties.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers/counterparty are engaged in similar business activities or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

An analysis the credit quality of trade receivables, premium receivables and non-trade receivables are summarized below:

		Lewat jatuh tempo/ *Past Due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 3 bulan/ *months*	3 – 12 bulan/ *months*	> 1 tahun/ *year*	Jumlah / *Total*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Piutang usaha	136.826	56.190	25.491	21.474	239.981	*Trade receivables*
Piutang premi	106.798	46.436	11.933	-	165.167	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	52.406	-	-	-	52.406	*Non-trade receivables*
	296.030	102.626	37.424	21.474	457.554	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Piutang usaha	125.822	60.229	19.759	34.540	240.350	*Trade receivables*
Piutang premi	169.526	15.481	2.144	209	187.360	*Premium receivables*
Piutang nonusaha	57.944	-	-	-	57.944	*Non-trade receivables*
	353.292	75.710	21.903	34.749	485.654	

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, premi dan nonusaha Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha, premi dan nonusaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha, premi dan nonusaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, premi dan nonusaha berdasarkan umur dari piutang usaha, premi dan nonusaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "*roll rate*" dan "*vintage method*" berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

In applying the impairment model to trade, premium and non-trade receivables, the Group adopts the simplified approach that is available to trade, premium and non-trade receivables as there is no financing element to trade, premium and non-trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade, premium and non-trade receivables based on the aging of its trade, premium and non-trade receivables. Loss rates are calculated using a "roll rate" method and "vintage method" based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past two years. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan Grup ditempatkan di beberapa bank yang memiliki reputasi yang baik, yang tunduk terhadap peraturan yang ketat sehingga kemungkinan kerugian yang terjadi dapat diminimalkan.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas. sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual. estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits

The Group's cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer's installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities. so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Liabilitas non derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(10.191)	(10.191)	(10.191)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(916.899)	(916.899)	(913.360)	(3.539)	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(117.447)	(117.447)	(117.447)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(87.038)	(87.038)	(85.338)	(1.700)	-	*Other payables*
Beban akrual	(95.472)	(95.472)	(95.152)	(320)	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	(3.314)	(3.407)	(1.136)	(2.271)	-	*Lease liabilities*
	(1.230.361)	(1.230.454)	(1.222.624)	(7.830)	-	

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga (Lanjutan):

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments (Continued):

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1-3 bulan/ *Less than 1-3 months*	> 3 – 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Liabilitas non derivatif						***Non-derivative liabilities***
Utang bank jangka pendek	(7.428)	(7.428)	(7.428)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(675.429)	(675.429)	(673.515)	(1.914)	-	*Trade payables*
Utang reasuransi	(116.023)	(116.023)	(116.023)	-	-	*Reinsurance payables*
Utang lainnya	(67.465)	(67.465)	(66.116)	(1.349)	-	*Other payables*
Beban akrual	(137.508)	(137.508)	(137.335)	(173)	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	(8.294)	(8.792)	(2.027)	(4.494)	(2.271)	*Lease liabilities*
	(1.012.147)	(1.012.645)	(1.002.444)	(7.930)	(2.271)	

c. Risiko pasar

c. Market risk

i. Risiko suku bunga

i. Interest rate risk

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

ii. Foreign exchange risk

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	31 Desember/*December* 2024		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	13.186.116	213.114	*Cash and cash equivalents*
Investasi di surat berharga	12.936.208	209.075	*Investment in securities*
	26.122.324	422.189	
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(427.175)	(6.904)	*Trade payables*
Eksposur neto	25.695.149	415.285	*Net exposure*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. *FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

ii. Foreign exchange risk (Continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (Lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent) (Continued):

	31 Desember/*December* 2023		
	USD	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset:			*Assets:*
Kas dan setara kas	23.531.980	362.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi di surat berharga	13.340.555	205.657	*Investment in securities*
	36.872.535	568.427	
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha	(526.336)	(8.114)	*Trade payables*
Eksposur neto	36.346.199	560.313	*Net exposure*

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD").

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used were Rp 16,162 and Rp 15,416 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

Penguatan/pelemahan nilai Rupiah. sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varians kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga. tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah. as indicated below, against the US Dollar at 31 December 2024 and 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates. remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Efek terhadap ekuitas/ *Impact on equity*	Efek terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ *Impact on profit or loss after income tax*
31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
5 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *5 percent strengthening/weakening of USD*	16.196	16.196
31 Desember 2023/ *31 December 2023*		
1 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/ *1 percent strengthening/weakening of USD*	4.370	4.370

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN / *33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Fasilitas kredit / ***Credit facilities***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan perjanjian fasilitas pinjaman dengan: / *At 31 December 2024, the Group entered loan facility agreement with:*

	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facility*	Periode ketersediaan/ *Availability period*
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan*	200.000	16 November/*November* 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/*previously* PT Bank BTPN Tbk)	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	300.000	31 Mei/*May* 2025
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas multiopsi/ *Multioption facility*	300.000	30 September/*September* 2025
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas kredit berulang/ *Revolving credit facility*	200.000	18 Agustus/*August* 2025
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit Dealer Financing/ *Dealer Financing credit facility*	7.686	9 Maret/*March* 2024 – 25 September/*September* 2025
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Dealer Financing/ *Dealer Financing facility*	5.688	18 Agustus/*August* 2025
		1.013.374	

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00105/2.1005/AU.1/05/1212-2/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00105/2.1005/AU.1/05/1212-2/1/III/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM 1/2014

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3n pada halaman 26.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan.

Kontrak untuk produk yang berbeda dengan jenis pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami menginspeksi sampel kontrak atas setiap arus pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami membandingkan sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat;
- Kami menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan meminta keterangan manajer akuntansi untuk mengidentifikasi jika terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Kami mengevaluasi jumal yang dicatat ke pendapatan selama tahun pelaporan untuk mengidentifikasi item yang tidak lazim atau tidak teratur dan memeroleh dokumentasi pendukungnya.

Revenue recognition

Refer to Note 23 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3n on page 26.

The Group's revenues principally are from sales of two-wheel vehicles and spare parts, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the contract entered with customers.

Contracts for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *We inspected samples of contract for each major revenue stream to understand the applicable terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation by reference to the requirements of the prevailing accounting standard;*
- *We compared samples of revenue transactions recorded during the year against the relevant supporting documentation and assessed whether the related revenue had been recognized in accordance with the prevailing accounting standard,*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *We inspected sales ledger subsequent to the financial year and inquired of accounting manager to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *We evaluated journal entries recorded to revenue during the financial year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documentation.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud

mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1212

24 Maret 2025

24 March 2025



2024 | PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Kuningan, Jakarta 12940
Indonesia
T. +62 21 2971 0170
F. +62 21 2911 0320

www.mpmgroup.co.id